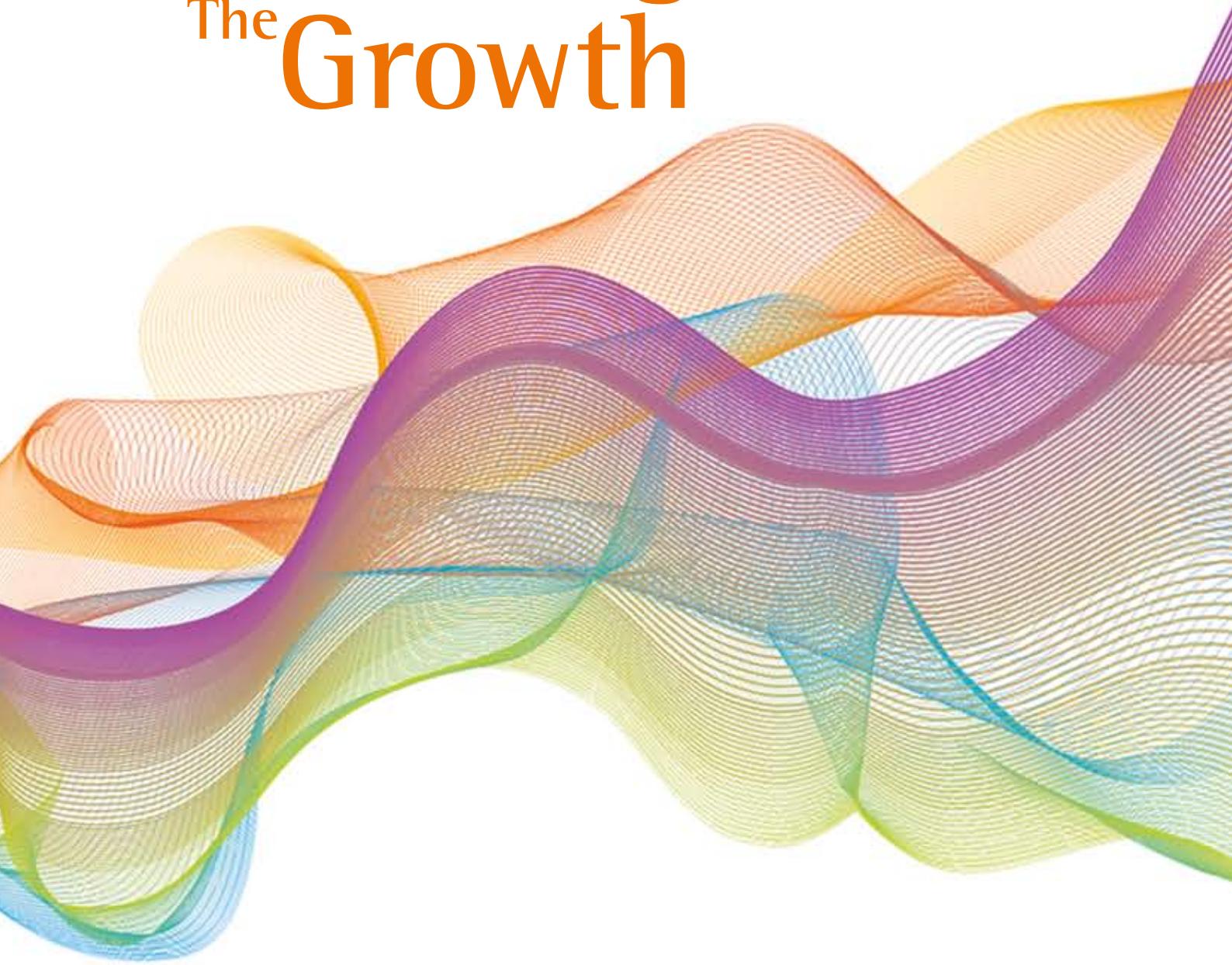


**astragraphia**

Document and Information  
Technology Solution

# Sustaining The Growth



# 2011

PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
Laporan Tahunan Annual Report

# Daftar Isi Contents

## Pembuka Introduction

- 4 | Mempertahankan Pertumbuhan  
Sustaining The Growth
- 5 | Kebijakan Strategik  
Strategic Policy
- 6 | Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 7 | Informasi Saham  
Share Highlights
- 8 | Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 14 | Laporan Direksi  
Board of Directors' Report

## Profil Perusahaan Company Profile

- 22 | Sekilas Astragraphia  
Astragraphia at a Glance
- 24 | Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 30 | Informasi Terkait dengan Ketentuan Perusahaan Publik  
Public Company Information
- 32 | Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards & Certification
- 34 | Peristiwa Penting  
Event Highlights

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 76 | Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan  
Implementation of Good Corporate Governance
- 76 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meetings of Shareholders (GMS)
- 78 | Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 79 | Direksi  
Board of Directors
- 81 | Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi  
Boards Meeting Attendance
- 81 | Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Procedures and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 82 | Komite Audit  
Audit Committee
- 83 | Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 84 | Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 86 | Etika Bisnis  
Code of Conducts
- 87 | Auditor Eksternal  
External Auditor
- 88 | Manajemen Risiko  
Risk Management
- 89 | Tanggung Jawab Sosial  
Corporate Social Responsibility
- 90 | Permasalahan Hukum  
Legal Issues
- 90 | Informasi Material  
Material Information
- 90 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Legal Regulation and Accounting Policies
- 90 | Informasi dan Data Perusahaan  
Company Information and Data
- 91 | Laporan Pelaksanaan Komite Audit  
Audit Committee Activities Report
- 93 | Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Activities Report
- 94 | Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal  
Internal Audit Activities Report

## Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

**38** | Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri  
Company Performance and Industry Analysis

**46** | Kinerja Portofolio Office Product Business  
Office Product Business Performance

**48** | Kinerja Portofolio Production Service Business  
Production Service Business Performance

**50** | Kinerja Portofolio Printer Channel Business  
Printer Channel Business Performance

**54** | Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services  
Fuji Xerox Global Services Performance

**58** | Kinerja Anak Perusahaan (AGIT)  
The Subsidiary Performance (AGIT)

**66** | Kinerja Keuangan  
Financial Performance

## Laporan Berkelanjutan Susatainability Report

**98** | Tanggung Jawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar  
Responsibilities Related to Economies and Market Presence

**101** | Tanggung Jawab terhadap Lingkungan  
Environmental Responsibility

**103** | Tanggung Jawab Sosial  
Social Responsibility

## Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements

**108** | Laporan Keuangan Konsolidasi  
Consolidated Financial Statements

## Data Perusahaan Corporate Data

**194** | Struktur Organisasi  
Organizational Structure

**195** | Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile

**197** | Profil Direksi  
Board of Directors' Profile

**200** | Profil Komite Audit  
Audit Committee's Profile

**202** | Kantor Cabang dan Titik Layan  
Branch Offices and Service Point

**205** | Data Perseroan  
Corporate Data

## Persetujuan dan Referensi Agreements and References

**206** | Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi  
Boards of Commissioners and Directors Statements



# Mempertahankan Pertumbuhan

## Sustaining The Growth

Astragraphia menjalankan bisnis sejak tahun 1976, dan secara konsisten menjaga pertumbuhan perusahaan baik pendapatan bersih maupun laba bersih. Ruang lingkup bisnis terus berkembang dan saat ini fokus sebagai penyedia solusi bisnis berbasis DICT (Document, Information, & Communication Technology). Pengembangan ini bertujuan untuk menjaga kesinambungan bisnis, serta meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Astragraphia. Dengan pertumbuhan yang tetap terjaga, Astragraphia dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Untuk mempertahankan pertumbuhan, Astragraphia didukung oleh makro-ekonomi, kondisi politik yang kondusif, pola pasar yang baik, organisasi yang solid, dan posisi keuangan yang stabil. Astragraphia memanfaatkan kondisi ini dengan fokus pada sumber-sumber pendapatan berulang dari bisnis inti, dan memperkuat jaringan distribusi dan layanan.

Pada tahun 2011, Astragraphia mempertahankan pertumbuhan dengan meluncurkan bisnis baru melalui platform yang mendukung seluruh rentang solusi *mobile banking*, pembayaran dan perdagangan untuk bank, operator seluler, pengecer dan penyedia layanan lainnya. Bisnis ini dijalankan oleh PT AGIT Monitise Indonesia, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia Information Technology dan Monitise Asia Pacific Limited.

Astragraphia tetap melanjutkan upaya pertumbuhan pada tahun 2012 dengan memperkuat jalur-jalur penetrasi ke pasar, fokus pada industri tertentu, dan tetap mengeksplorasi potensi-potensi bisnis baru.

Astragraphia runs its business since 1976, consistently continues its efforts to maintain a positive growth of net revenue and net income. The scope of the business continues to grow and is currently focusing on providing Business Solution based on DICT (Document, Information, & Communication Technology). This development aim to maintain business continuity, as well as increasing the confidence of all stakeholders to Astragraphia. With the growth will be maintained, Astragraphia can provide the best service to customers and improve the welfare of employees.

To maintain the growth, Astragraphia supported by macro-economic, conducive political conditions, good market pattern, solid organization, and a stable financial position. Astragraphia takes advantage of these conditions with a focus on the sources of recurring revenue from the core business, and strengthens its distribution network and services.

In 2011, Astragraphia sustained the growth by launching new business through a platform which able to support the full spectrum of mobile banking, payments and commerce for banks, mobile operators, retailers and other service providers. This business runs by PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture between PT Astra Graphia Information Technology and Monitise Asia Pacific Limited.

In 2012, Astragraphia continues its efforts to strengthen the lines of penetration into the market, focusing on specific industries, and explore potential new business.

# Kebijakan Strategik

## Strategic Policy

### Falsafah Jangka Panjang - Long-Term Philosophy

#### Catur Dharma Astra

1. Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara
2. Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan
3. Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama
4. Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik

#### Visi

Menjadi Penyedia Solusi Bisnis Berbasis Teknologi Dokumen, Informasi, dan Komunikasi Terbaik di Indonesia

#### Misi

Memberikan Nilai Terbaik bagi Pelanggan melalui Solusi Bisnis Berbasis Teknologi Dokumen, Informasi, dan Komunikasi

#### Budaya Perusahaan

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi *Partner* pilihan Pelanggan
4. Kerja sama yang Sinergis

#### PENJELASAN KEBIJAKAN STRATEGIK

Visi dan Misi Astragraphia merupakan perwujudan atas empat filosofi Astragraphia, yaitu Catur Dharma. Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara, berarti berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat. Pelayanan terbaik kepada pelanggan, berarti dedikasi yang tinggi dalam memberikan produk dan jasa terbaik untuk mendukung keberhasilan pelanggan. Saling menghargai individu dan membina kerja sama, berarti menghormati individu dengan segala kelebihan dan kekurangannya, memandang perbedaan sebagai suatu kekuatan untuk membangun kebersamaan dan sinergi demi tercapainya efektivitas organisasi. Berusaha mencapai yang terbaik, berarti setiap insan Astragraphia senantiasa menghasilkan karya yang terbaik di bidang masing-masing.

Dengan filosofi Catur Dharma, Astragraphia bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi bagian dari pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan Bangsa Indonesia.

#### Catur Dharma Astra

1. To be an Asset to the Nation
2. To Provide the Best Service to Our Customers
3. To Respect Individuals and Promote Teamwork
4. To Continually Strive for Excellence

#### Vision

To be the Best DICT based Business Solution Provider in Indonesia

#### Mision

Provide the Best Customer Value through DICT based business solution

#### Corporate Culture

1. Valuable to The Nation and Life
2. Innovative and World Class Excellence
3. Preferred Partner for Customer
4. Synergetic Teamwork

#### STRATEGIC POLICY DESCRIPTION

Vision and Mission of Astragraphia are a manifestation of the four philosophies of Astragraphia, known as Catur Dharma. To be an asset to the nation, means takes an active role in contributing towards the wealth and welfare of the nation. To provide the services to our customers means a high level of dedication in providing the best products and services to our customers to help them outperform. To respect individuals and promote teamwork, means respect individuals for their different strengths and qualities that contribute to teamwork, create synergy, and lead to organizational effectiveness. To continually strive for excellence, means that every Astragraphia family will always seek to deliver the best in whatever they do.

By Catur Dharma philosophy, Astragraphia intends to continually grow and develop as a part of the growth, development and prosperity of the Nation.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

In billion Rupiah, except Number of Shares issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage

	2011	2010	2009	2008 <sup>1)</sup>	2007	FOR THE YEARS ENDING
<b>UNTUK TAHUN BERJALAN</b>						
Pendapatan Bersih	1.724,64	1.565,57	1.335,24	1.027,74	725,58	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	10,2%	17,3%	29,9%	41,6%	17,2%	Net Revenues Growth
Laba Kotor	487,64	456,95	384,41	326,42	285,32	Gross Profit
Marjin Laba Kotor	28,3%	29,2%	28,8%	31,8%	39,3%	Gross Profit Margin
Laba Bersih	139,47	118,42	66,95	62,49	72,07	Net Income
Marjin Laba Bersih	8,1%	7,6%	5,0%	6,1%	9,9%	Net Income Margin
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	Number of Shares issued and fully paid
Laba per Saham (Rp)	103	88	50	46	53	Earnings per Share (Rp)
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>						
Modal Kerja Bersih	321,59	252,62	167,98	116,34	100,39	Net Working Capital
Jumlah Aset	1.126,06	986,90	774,86	841,05	624,56	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap <sup>2)</sup>	88,50	83,51	87,32	78,78	77,68	Acquisition of Fixed Assets
Investasi Pembelian Anak Perusahaan	-	-	-	90,00	-	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan Saham	8,75	-	-	-	59,37	Investment in Share of Stock
Jumlah Liabilitas	569,50	519,91	393,92	508,18	310,48	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	556,55	466,99	380,94	332,87	314,08	Total Equity
<b>RASIO-RASIO</b>						
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	12,4%	12,0%	8,6%	7,4%	11,5%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	25,1%	25,4%	17,6%	18,8%	22,9%	Return on Equity
Rasio Lancar	159,2%	151,0%	146,3%	124,7%	133,6%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	-	-	25,2%	57,8%	37,5%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	102,3%	111,3%	103,4%	152,7%	98,9%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	50,6%	52,7%	50,8%	60,4%	49,7%	Total Liabilities to Total Assets

**Keterangan :**

1). Sejak 1 September 2008 laporan keuangan PT AGIT (sebelumnya perusahaan asosiasi) dikonsolidasikan pada laporan keuangan Astragraphia.

2). Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008, dan 2007 masing-masing sebesar Rp 9.068, Rp 8.991, Rp 9.400, Rp 10.950, dan Rp 9.419 per Dolar Amerika.

**Notes :**

1). Starting on 1 September 2008 financial statements of PT AGIT (previously was associated company) is consolidated to the Astragraphia's financial statements.

2). Investment for business and internal use.

Year end exchange rates as of December 31, 2011, 2010, 2009, 2008, and 2007 were Rp 9,068, Rp 8,991, Rp 9,400, Rp 10,950, and Rp 9,419, respectively, per US Dollar.

# Informasi Saham

## Share Highlights

### Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2010-2011

Quarterly Share Price and Trading Volume 2010-2011

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest		Terendah (Rp) Lowest		Penutupan (Rp) Close		Jumlah Saham Diperdagangkan (unit) Transaction Volume	
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010
Triwulan Quarter 1	750	400	590	305	660	370	110,578,000	190,779,500
Triwulan Quarter 2	1090	510	660	350	990	395	405,013,000	375,177,500
Triwulan Quarter 3	1240	750	880	380	990	680	390,523,000	409,172,500
Triwulan Quarter 4	1180	820	900	660	1140	690	59,892,500	451,638,000

source: yahoo.finance [ASGR.JK]

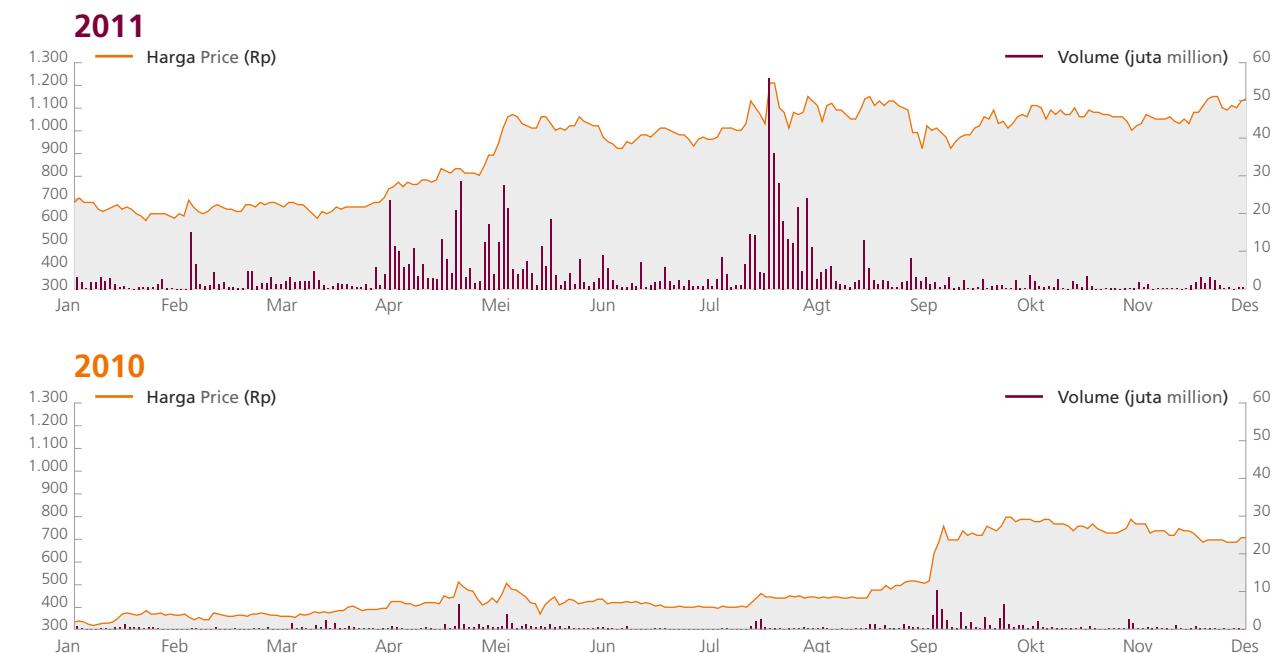
### Riwayat Dividen 2007 - 2011

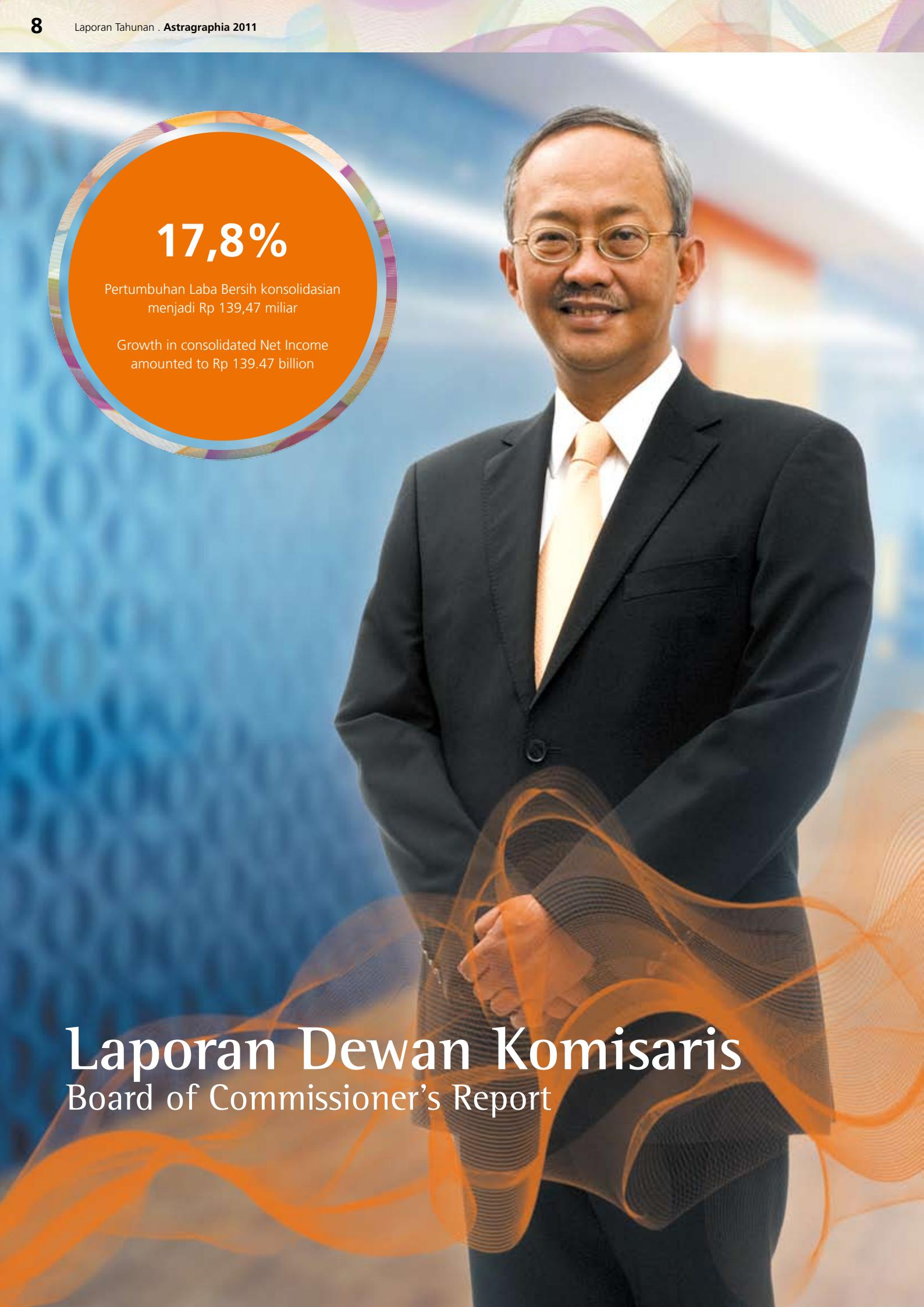
Dividend History 2007 - 2011

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number of Shares	Interim Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payment Ratio	Pembayaran Dividen Dividend Payment
2007	1,348,780,500	Rp 8	13 Nov 2007	Rp 32	27 Jun 2008	75%	Rp 53,951,220,000
2008	1,348,780,500	Rp 10	11 Nov 2008	Rp 8	26 Jun 2009	39%	Rp 24,278,049,000
2009	1,348,780,500	Rp 6	11 Nov 2009	Rp 14	01 Jul 2010	40%	Rp 26,975,610,000
2010	1,348,780,500	Rp 10	12 Nov 2010	Rp 25	13 Jun 2011	40%	Rp 47,207,317,500
2011	1,348,780,500	Rp 12	15 Nov 2011	Menunggu hasil RUPST 2012   Awaiting the results of the 2012 AGMS			

### Pergerakan Harga Saham ASGR 2010 - 2011

2010 - 2011 ASGR Share Price Movement





**17,8%**

Pertumbuhan Laba Bersih konsolidasian  
menjadi Rp 139,47 miliar

Growth in consolidated Net Income  
amounted to Rp 139.47 billion

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioner's Report

Dengan dukungan sumber daya manusia dan kepemimpinan manajemen yang andal, Astragraphia berhasil mempertahankan kinerja optimal di tengah kondisi pasar dan ekonomi makro yang kondusif sepanjang tahun 2011.

Through the support of competent human resources and reliable management leadership, Astragraphia managed to deliver a strong performance in a year of favorable market and macroeconomic conditions.

### **Para Pemegang Saham yang terhormat,**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, perkenankanlah kami mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran Astragraphia beserta anak perusahaannya yang berhasil menjalankan tugas dan pencapaian hasil-hasil usaha sepanjang tahun 2011. Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompetensinya telah teruji dalam menjalankan operasional Astragraphia serta kepemimpinan manajemen yang andal, Astragraphia berhasil mempertahankan kinerja optimal di tengah kondisi pasar dan ekonomi makro yang kondusif sepanjang tahun 2011.

Kami juga bersyukur dapat menuntaskan fungsi pengawasan terhadap Direksi Astragraphia beserta anak perusahaannya. Dalam kesempatan ini, kami menyatakan bahwa fungsi pengawasan dapat berlangsung dengan lancar karena kerja sama yang baik dari seluruh pemegang saham, kerja sama antar anggota Dewan Komisaris, dan kerja sama dengan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Kami berpendapat bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2011 telah sesuai sasaran kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Di samping itu Manajemen juga mampu melakukan evaluasi arah dan strategi bisnis yang disesuaikan kondisi yang terjadi, menunjukkan kemampuan Manajemen dalam mengidentifikasi perubahan, mengambil tindakan yang dibutuhkan, dan mengubahnya menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

### **Penilaian Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan**

Sepanjang tahun 2011, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil, tingkat inflasi relatif terkendali, suku bunga Bank Indonesia (BI rate) relatif baik, dan valuasi serta prospek IHSG yang relatif menarik. Parameter tersebut menunjukkan kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2011 relatif solid. Secara mikro, karakter bisnis pada

### **Dear Shareholders,**

With praise and gratitude in the presence of Almighty God, allow us to congratulate all the staff at Astragraphia and its subsidiaries for successfully completing their jobs and achieving the business outcomes of 2011. Through the support of Astragraphia's competent human resources and reliable management leadership, Astragraphia managed to deliver a strong performance in a year of favorable market and macroeconomic conditions.

We are also grateful to be able to provide the oversight function of the Board of Directors and its subsidiaries. On this occasion, we affirmed that the oversight function was conducted smoothly because of the good cooperation from all stakeholders, cooperation among members of the Board of Commissioners, as well as the cooperation with the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

We are in an opinion that the business activities undertaken by the Board of Directors during 2011 have been suitable with the work targets set at the beginning of the year. In addition, the management was able to evaluate the direction and business strategies by adapting to prevailing conditions, demonstrating management ability to identify changes, take necessary actions, and create opportunities to produce an optimal performance.

### **Performance Valuation of the Board of Directors**

Throughout 2011, Indonesia's economic growth rate was relatively stable; the rate of inflation was controllable; Bank Indonesia interest rates positive; and valuations as well as prospects at the Indonesia Stock Exchange attractive. With Indonesia's economy relatively solid throughout 2011 on the micro level, the business character of the Document, Information & Communication Technology industry



Buyung Syamsudin

Angky Tisnadesastra

Gunawan Geniusahardja

industri DICT (Document, Information & Communication Technology) sangat dinamis, salah satunya disebabkan teknologi yang terus-menerus berkembang sehingga berdampak signifikan terhadap kebutuhan pasar.

Dengan kondisi seperti itu, Astrapraphia berhasil mempertahankan pertumbuhan, yaitu pendapatan bersih mencapai sebesar Rp 1,72 triliun atau meningkat 10,2% dibandingkan tahun sebelumnya, dan Laba Bersih mencapai Rp 139,47 miliar atau tumbuh 17,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011, Astrapraphia telah mengembangkan portofolio bisnis baru sebagai bagian dari perwujudan rencana kerja pertumbuhan bisnis jangka panjang. Portofolio itu berupa *platform* yang memberi dukungan solusi *Mobile Financial Services*, serta layanan komersial lainnya yang *mobile* untuk mempermudah perbankan dan lembaga keuangan lainnya memberikan layanan kepada pelanggannya. Solusi ini disediakan melalui PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) yang merupakan perusahaan patungan antara anak perusahaan Astrapraphia (AGIT) dengan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong.

Keberhasilan pertumbuhan juga diikuti dengan indikator kepuasan pelanggan, dengan tingkat kepuasan sebesar 92% untuk unit Solusi Dokumen melalui survei pihak ketiga, dan indeks kepuasan sebesar 3,90 dari skala 5, untuk unit Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diambil melalui survei yang dilakukan Perusahaan.

was very dynamic, caused by evolving technology and developing significant new trends in market needs.

Under such conditions, Astrapraphia managed to gain net revenues of Rp 1.72 trillion, an increase of 10.2% over the previous year, while net income reached Rp 139.47 billion, an increase of 17.8% over the previous year.

In 2011, Astrapraphia developed a new business portfolio as part of the realization plans for long-term business growth. This platform provides support for Mobile Financial Services solutions, with a range of mobile commercial services to facilitate banking and other financial institution services to their customers. These solutions are provided through PT AGIT Monitise Indonesia (AMI), a joint venture between AGIT, the subsidiary of Astrapraphia and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong.

The successful 2011 growth was also followed by third party survey indicators showing customer satisfaction, with satisfaction rates of 92% for the Document Solutions unit, and an internal survey showing satisfaction index of 3.90 of a scale of 5, for Information and Communication Technology Solutions unit.

Berdasarkan penilaian Pefindo Credit Rating Indonesia, PT Astra Graphia Tbk tetap terpilih dalam anggota indeks saham PEFINDO25 untuk periode Februari hingga Juli 2012. Pefindo 25 adalah indeks harga saham dari emiten-emiten dengan total aset tidak lebih dari Rp 5 triliun. Penetapan itu mengacu pada laporan keuangan 31 Desember 2010 dan kinerja keuangan serta kinerja likuiditas transaksi selama periode 12 bulan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Astragraphia berhasil mempertahankan kinerja keuangan serta menyampaikan keterbukaan informasi secara lengkap dan akurat kepada publik.

Atas pencapaian ini, Dewan Komisaris mengucapkan selamat dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh jajaran Direksi Astragraphia, manajemen, dan karyawan, atas kinerja yang dicapai sepanjang tahun 2011. Dewan Komisaris berharap Astragraphia terus meningkatkan kinerja bisnis, keuangan, dan likuiditas di masa mendatang dan memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan.

Dengan kinerja tersebut dan dari hasil pengawasan sepanjang tahun 2011, kami menyimpulkan bahwa manajemen Astragraphia telah bekerja secara profesional dengan menampilkan laporan yang dapat dipertanggung-jawabkan akuntabilitasnya. Untuk itu kami menyarankan pemegang saham untuk menerima dan menyetujui laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan standar akuntansi baru dan dalam semua hal yang material.

### Tata Kelola Perusahaan

Di tahun 2011 komitmen Astragraphia di bidang tata kelola perusahaan (atau GCG) terus ditingkatkan sesuai standar *best-practice* menurut prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Implementasi prinsip-prinsip GCG ini juga merupakan bagian tidak terpisahkan dari Catur Dharma yang menjadi pondasi dari perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Astra. Penerapan GCG di Astragraphia telah mencapai standar yang cukup tinggi, antara lain dibuktikan oleh asesmen GCG yang dilakukan oleh IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship) bekerja sama dengan CIPE (Center for International Private Enterprise) dan majalah Business Review serta didukung oleh Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, serta beberapa institusi lainnya, yang menetapkan Astragraphia sebagai pemenang GCG Award untuk kategori Best Role of Stakeholder.

Based on the Pefindo Credit Rating Indonesia assessment, PT Astra Graphia Tbk remains included in PEFINDO25 stock index for the period from February to July 2012. PEFINDO25 is the stock price index of issuers with total assets of no more than Rp 5 trillion. The determination of this membership refers to the financial statement on 31 December 2010 and financial performance as well as liquidity performance of past transactions over a period of 12 months. This fact shows that the management of Astragraphia successfully managed a solid financial performance and fully disclosed accurate information to the public.

Upon this achievement, the Board of Commissioners congratulates and extends high appreciation to the Board of Directors, management, and employees of Astragraphia, for the performances achieved during 2011. The Board of Commissioners is optimistic that Astragraphia will continue to improve business performance, finance, and liquidity in the future as well as provide the best service to customers.

In the view of such performance and monitoring results of a stream of accountability reports of 2011, we conclude that the management of Astragraphia has worked professionally. Therefore we recommend that shareholders accept and approve the consolidated financial statements audited by public accountants Tanudiredja, Wibisana, & Rekan with an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding the adaption of new accounting standard and fairly in all material respects.

### Good Corporate Governance

In 2011, Astragraphia's commitment in the area of corporate governance (GCG) was continuously improved following to increase according to best-practice standards that are based on the basic principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Implementation of these GCG principles is an inseparable part of Catur Dharma, the philosophic foundation of companies in the Astra business group. GCG implementation in Astragraphia has reached high standards, among others, evidenced by the GCG assessment conducted by IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship) in cooperation with CIPE (Center for International Private Enterprise) and Business Review magazine as well as the support of Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, The Issuer Association of Indonesia, along with several other institutions that determine Astragraphia as the winner of GCG Award for Best Role for Stakeholders.

Berbagai perangkat dan kelengkapan tata kelola perusahaan seperti Kode Etik Perusahaan, pelaksanaan Audit Internal dan kebijakan Manajemen Risiko telah ditetapkan dan diterapkan secara konsisten. Dewan Komisaris memastikan pengawasan yang menyeluruh atas semua kegiatan Perusahaan, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Astragraphia telah mangacu pada garis-garis besar panduan tata kelola perusahaan untuk mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien melalui prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, dan adil.

### **Peranan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi**

Sepanjang tahun 2011 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pembagian dividen interim kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi setiap tiga bulan untuk membahas kinerja Astragraphia. Selama tahun 2011, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Astragraphia.

Dalam kapasitas sebagai *Director in Charge* (DIC) bagi kelompok Astra System I yang bernaung dalam kelompok usaha Astra, Presiden Komisaris juga mengadakan Evaluasi Bulanan untuk menggali lebih dalam aktivitas operasional bisnis Astragraphia sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang signifikan berpengaruh terhadap bisnis Astragraphia. Sepanjang tahun 2011, forum pertemuan tersebut telah terlaksana sebanyak 12 kali. DIC juga aktif mengikuti diskusi-diskusi secara langsung maupun tak langsung, yang terkait dengan rencana pengembangan bisnis Astragraphia.

Dalam melakukan fungsi pengawasan kebijakan dan jalannya Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat atas laporan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan (i) informasi keuangan yang akan dikeluarkan Astragraphia seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; (ii) ketataan Astragraphia terhadap peraturan perundang-undangan (*legal compliance*), baik di bidang Pasar Modal maupun

A comprehensive range of corporate governance strategies and practices such as the Company's Code of Ethic, Implementation of Internal Audit and the Risk Management policy have been established and consistently applied. The Board of Commissioners ensures thorough oversight over all Company activities, assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Commissioners is in an opinion that the implementation of corporate governance in Astragraphia has referred to the company corporate governance charter in encouraging professionalism, transparency and efficiency in the management of the Company, through disclosure, accountability, responsibility, and fairness principles.

### **The Roles of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee**

Throughout 2011, the Board of Commissioners conducted supervision function of the actions of the Board of Directors in operating the Company and conferred approval for corporate actions which required the consent of the Board of Commissioners, such as distribution of interim dividend to shareholders. The Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors on a quarterly basis to discuss the performance of Astragraphia. During 2011, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners at Astragraphia.

In the capacity as Director in Charge (DIC) for the Astra System I, within the Astra business group, the President Commissioner also held monthly evaluations to explore deeply into the operational activities of Astragraphia as well as prepare business precautions in the event of significant matters that affect Astragraphia's business. Throughout 2011, the meeting forum was conducted 12 times. The DIC also actively participated in these discussions, as related to Astragraphia's business development plan, directly or indirectly.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to conduct the oversight of the Company's policies and operations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in providing opinion on Board of Directors reports, identifying issues requiring the attention of the Commissioners, and performing other tasks related to (i) financial information that will be issued by Astragraphia such as financial reports, projections and other financial information; (ii) Astragraphia adherence to laws and regulations (*legal compliance*), both in capital market and with other regulations relating to the activities of Astragraphia; (iii) implementation of the

peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan Astragraphia; (iii) pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit; dan (iv) berbagai risiko yang dihadapi Astragraphia dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris (i) mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan sistem remunerasinya, untuk diusulkan dan diputuskan dalam RUPS dengan cara sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, dan (ii) merekomendasikan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### **Persetujuan atas Rencana Kerja tahun 2012**

Pada bulan November 2011, Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Astragraphia tahun 2012 yang telah disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga menyetujui langkah-langkah inisiatif tahun 2012 sebagai pedoman bekerja bagi seluruh karyawan Astragraphia agar rencana kinerja keuangan yang tertuang dalam RKAT tersebut dapat tercapai.

### **Penutup**

Akhirnya, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan Astragraphia atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2011 untuk terus memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan sehingga membawa kinerja optimal. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada pemegang saham, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, pelanggan, mitra bisnis serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Astragraphia.

evaluations by Internal Audit, and (iv) the range of risks faced by Astragraphia and the implementation of risk management by the Board of Directors.

While the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners to (i) prepare candidates for the Board members and propose its remuneration systems, to be presented and approved at the AGM in a manner according to the Articles of Association, and (ii) recommend the total of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

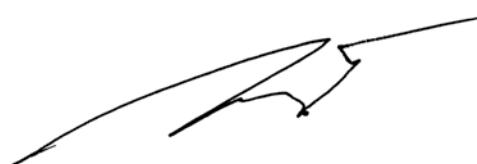
### **Approval of the Work Plan in 2012**

In November 2011, the Board of Commissioners reviewed and approved the Annual Work Plan and Budget (RKAT) Astragraphia 2012 prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners also approved initiatives for 2012 giving direction to all Astragraphia employees in order to achieve the financial performance plan in the RKAT.

### **Closing**

Finally, the Board of Commissioners would like to express appreciation and sincere gratitude to the Board of Directors and all employees of Astragraphia for the consistent hard work and dedication throughout 2011 and to continue providing the best service to customers that led to this excellent performance. Our thanks and highest appreciation goes to the shareholders, the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, customers, business partners and all those who gave support and trust for the success of Astragraphia.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**Angky Tisnadasstra**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Rp 1,72** triliun  
trillion

Pendapatan Bersih konsolidasian  
meningkat 10,2%  
dari tahun sebelumnya

Consolidated Net Revenues  
increased 10.2%  
from the previous year

# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

Pada akhir tahun 2011 Astragraphia membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1,72 triliun atau meningkat sebesar 10,2%, dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 17,8% menjadi Rp 139,47 miliar.

At the end of 2011 Astragraphia posted consolidated net revenues of Rp 1.72 trillion or an increase of 10.2%, with net income growth of 17.8% to Rp 139.47 billion.

### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga pada tahun 2011 Astragraphia mencapai kinerja yang baik dan berhasil memenuhi target-target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dan tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Sepanjang tahun 2011, Astragraphia menjalankan usaha sesuai ruang lingkup bisnis yang ditetapkan yaitu DICT (Document, Information, & Communication Technology). Dengan ruang lingkup tersebut, Astragraphia memiliki dua segmen usaha, yaitu solusi dokumen dan solusi teknologi informasi dan komunikasi. Kedua segmen usaha tersebut saling melengkapi karena baik solusi dokumen maupun solusi teknologi informasi dan komunikasi berorientasi pada perbaikan proses bisnis. Solusi dokumen dijalankan langsung oleh Astragraphia, sedangkan solusi teknologi informasi dan komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

Berdasarkan kondisi makro Indonesia, sepanjang tahun 2011, pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin menguat terutama didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat dan investasi. Secara mikro, teknologi terkait dokumen, informasi, dan komunikasi terus-menerus berkembang dan semakin canggih dengan harga yang semakin kompetitif. Kondisi tersebut memberikan dampak dinamika kebutuhan pasar yang tinggi sehingga menuntut Astragraphia selalu meningkatkan kompetensi dan menciptakan terobosan-terobosan baru terutama dalam hal penyediaan solusi dan layanan.

Pada tahun 2011, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi, yaitu dengan diangkatnya Lim Eng Poh (Calvin Lim) dan Michael Alexander Roring sebagai anggota Direksi yang baru. Susunan anggota Direksi baru telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 April 2011.

### **Dear Shareholder,**

First of all, we would like to praise and extend our gratitude to God Almighty, so that in 2011 Astragraphia was able to achieve good performance and meet the targets set by shareholders as defined in the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of the Company.

Throughout 2011, Astragraphia operated according to the business scope that was set, namely DICT (Document, Information, & Communication Technology). Astragraphia has two business segments, which are Document Solutions and Information and Communications Technology (ICT) Solutions. These two business solutions are complementary as both of them are business process improvement oriented. Document Solution is run directly by Astragraphia, while ICT is run by its subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

Based on Indonesia's macro conditions during 2011, Indonesia's economic growth was strengthened and primarily driven by increased purchasing power and investment. On the micro level, technology-related documents, information, and communications are constantly evolving, becoming more advanced and the price is getting more competitive. These conditions affect the dynamics of high market demand, therefore requiring Astragraphia to push its competence to the maximum and create new breakthroughs, especially in terms of providing solutions and services.

In 2011, there were changes in the composition of the Board of Directors, namely with the appointment of Lim Eng Poh (Calvin Lim) and Michael Alexander Roring as new members of the Board of Directors. The new composition of the Board of Directors was approved by the General Meeting of Shareholders on 28 April 2011.

Dengan kondisi-kondisi tersebut, Direksi melanjutkan dan membenahi program-program yang telah disusun serta meningkatkan terus kinerja Astragraphia disertai dukungan dari seluruh unsur pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu sepanjang tahun 2011, Direksi telah menjalankan langkah-langkah inisiatif yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2011 yaitu: menjaga pertumbuhan Perusahaan, menjaga kepuasan pelanggan, kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia, mengendalikan kualitas operasional, dan melakukan eksplorasi bisnis yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan bisnis inti.

Beberapa catatan penting yang bisa disampaikan dalam perjalanan Astragraphia sepanjang tahun 2011, antara lain adalah tercapai pertumbuhan pendapatan bersih dan laba bersih, tingkat kepuasan pelanggan baik segmen usaha solusi dokumen maupun solusi teknologi infomasi dan komunikasi, dan produktivitas karyawan yang diukur dalam bentuk laba usaha terhadap jumlah karyawan. Astragraphia juga terus melakukan upaya pertumbuhan melalui pengembangan usaha sesuai kebijakan jangka panjang Perusahaan. Semua parameter itu menjadi bagian dari *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan yang selalu dievaluasi pencapaianya setiap bulan.

## Kinerja 2011

Pada akhir tahun 2011 secara konsolidasi Astragraphia telah membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1,72 triliun atau meningkat sebesar 10,2%, dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 17,8% menjadi Rp 139,47 miliar. Pencapaian nilai pendapatan bersih ini disebabkan oleh tetap bertumbuhnya penjualan solusi berwarna melalui segmen usaha solusi dokumen dan keberhasilan pelaksanaan implementasi solusi teknologi informasi dan komunikasi melalui anak perusahaan AGIT. Pencapaian ini mencerminkan Astragraphia tetap menjaga pertumbuhan (*Sustaining the Growth*).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pihak ketiga (*independent*), tingkat kepuasan sebesar 92% untuk solusi dokumen, dan indeks kepuasan melalui survei yang dilakukan oleh AGIT mencapai nilai 3,90 dari skala 5, untuk solusi teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai komitmen perencanaan jangka panjang untuk terus mengembangkan kesempatan usaha, pada 28 Juli 2011, Astragraphia melalui anak perusahaan AGIT memasuki bisnis *mobile banking*, bekerja sama dengan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong dengan menandatangi perjanjian kerja sama patungan (*joint venture agreement*) di Jakarta membentuk PT AGIT Monitise Indonesia (AMI). Perusahaan ini menyediakan *platform* yang memberikan dukungan perangkat lunak dan solusi terhadap layanan *mobile banking*, *mobile payment*, *mobile commerce* yang memudahkan bank, lembaga keuangan, *mobile operators*, dan penyedia (*mobile*).

Under these conditions, the Directors continue to promote existing programs as well as improving Astragraphia's program performance with support of all the Company's stakeholders. Throughout 2011, the Board took initiatives that were contained in the Annual Work Plan and Budget (RKAT) 2011, namely: maintaining Company growth, customer satisfaction, capitalization Astragraphia values and quality control operations, in addition to exploring potential new business to support core business growth.

There were a few important notes of the journey of Astragraphia during 2011, among others, the achieved growth in net revenue and net income, the level of customer satisfaction in both business segments, and employee productivity measured in terms of operating profit to total employees. Astragraphia also continued to make business development efforts based on the long term Company policy. All those parameters have become a part of the Key Performance Indicator (KPI) where all the achievements are evaluated by the Company every month.

## Performance in 2011

At the end of 2011, Astragraphia posted consolidated net revenues of Rp 1.72 trillion or an increase of 10.2%, with net income growth of 17.8% to Rp 139.47 billion. Achievement of this net revenues is the result of continuous sales growth of color solutions through Document Solutions and the successful implementation of the Information and Communication Technology Solutions through its subsidiaries AGIT. This achievement reflects how Astragraphia sustained the growth.

Based on an independently conducted survey, the satisfaction level reached 92% for document solutions, and the satisfaction index through a survey conducted by AGIT itself reached a value of 3.90 on a scale of 5, for Information and Communication Technology Solutions.

As a commitment to long-term planning to continue developing the business opportunities, on 28 July 2011, through Astragraphia subsidiary, AGIT entered the mobile banking business in cooperation with Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong by signing a joint venture agreement in Jakarta to establish PT AGIT Monitise Indonesia (AMI). This company provides a platform that offers software support and solutions for mobile banking services, mobile payment, mobile commerce, financial institutions, mobile operators, and mobile providers.



Michael A. Roring

Herrijadi Halim

Lukito Dewandaya

Calvin Lim

Yusuf Darwin Salim

Sementara itu berdasarkan penilaian Pefindo Credit Rating Indonesia, Astragraphia tetap menjadi anggota indeks saham PEFINDO25 untuk periode Februari hingga Juli 2012. Penetapan ini berdasarkan kinerja keuangan dan laporan keuangan per Desember 2010, serta kinerja likuiditas periode Januari – Desember 2011. Pefindo25 adalah Indeks Harga Saham emiten-emiten perusahaan kecil dan menengah yang memiliki potensi perkembangan terbaik, yang diseleksi secara bertahap berdasarkan keuangan dan kinerja likuiditas.

Pencapaian-pencapaian di tahun 2011 tersebut, sejalan dengan strategi yang diterapkan oleh Perusahaan. Kinerja tersebut berhasil dicapai dan merupakan cerminan dari dukungan seluruh *stakeholder*, termasuk para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta kepercayaan Pelanggan dan terutama sekali kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan Astragraphia dalam berkarya dan memberikan layanan sekaligus imbal hasil yang terbaik.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Astragraphia terus menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dengan baik di tahun 2011. Komite-komite menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk diantaranya melakukan fungsi-fungsi pengawasan terhadap kegiatan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan sosialisasi kode etik yang disampaikan kepada karyawan baru untuk memperdalam pemahaman karyawan terhadap kode etik Perusahaan.

Meanwhile, based on the assessment of Pefindo Credit Rating Indonesia, Astragraphia remains as a member of the stock index PEFINDO25 for the period of February to July 2012. This confirmation is based on financial performance and financial statements as of December 2010, as well as liquidity performance for the period from January to December 2011. Pefindo25 is Stock Price Index issuers of small and medium enterprises that have the best growth potential, which are gradually selected based on financial performance and liquidity.

The achievements in 2011 were in line with the strategy adopted by the Company. Performance was achieved and was a reflection of the support of all stakeholders; including shareholders, the Board of Commissioners and the Audit Committee, as well as customer trust, and mostly because the hard and smart work of all Astragraphia employees in performing and providing services as well as in achieving best results.

### **Implementation of Corporate Governance**

Astragraphia continued to implement the good corporate governance principles in 2011. The committees carried out their duties properly, including conducted monitoring functions of the Company's activities. The Company has engaged in the socialization of Code of Conduct which is delivered to the new employees in order to deepen their understanding of the Company's code of conduct.

Berdasarkan posisi keuangan yang kuat hingga Q3-2011 serta berpegang pada komitmen Astragraphia untuk memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah membagi dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 12, per lembar saham pada bulan November 2011. Keputusan tersebut sejalan dengan kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, yaitu keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan untuk pertumbuhan bisnis Astragraphia.

Berdasarkan asesmen GCG yg dilakukan oleh IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship) bekerja sama dengan CIPE (Center for International Private Enterprise) dan majalah Business Review serta didukung oleh Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emitter Indonesia, serta beberapa institusi lainnya, menetapkan Astragraphia sebagai pemenang GCG Award untuk kategori Best Role of Stakeholder.

### **Tanggung Jawab Sosial**

Perusahaan terus menaruh perhatian besar terhadap masyarakat di sekitarnya melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), baik secara langsung maupun tidak langsung. Program CSR rutin Perusahaan adalah donor darah yang diadakan 3 kali sepanjang tahun 2011 merupakan wujud komitmen karyawan Astragraphia kepada masyarakat.

Perusahaan mempunyai sejumlah kegiatan yang secara tidak langsung memberi manfaat bagi masyarakat. Karyawan juga menyalurkan donasi kepada masyarakat melalui momen program Ramadhan, halal bihalal dan perayaan Natal.

### **Prospek Usaha**

Direksi berasumsi walau ekonomi global belum terlalu baik, namun memprediksi bahwa kondisi makro Indonesia tetap bertumbuh dengan baik dan situasi politik dan keamanan tetap kondusif. Secara mikro, kondisi persaingan di industri DICT terus semakin marak, sangat kompetitif, dan penuh tantangan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Based on a strong financial position to Q3-2011 as well as adhering to the commitments of Astragraphia to pay dividends to its shareholders, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners distributed interim dividends to shareholders amounting to Rp 12 per share in November 2011. The decision was in line with the dividend payment policy adopted by Astragraphia, which is a balance between attractive returns to all shareholders and responsibility of Astragraphia's continuous growth.

Astragraphia was awarded GCG Award for Best Role of Stakeholders category based on the GCG assessment conducted by IICD (the Indonesian Institute for Corporate Directorship) in cooperation with CIPE (Center for International Private Enterprise) and the Business Review magazine and supported by Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, Issuers Association of Indonesia, as well as several other institutions.

### **Social Responsibility**

The Company continually paid great attention to the surrounding community through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, both directly and indirectly. A regular CSR activities are blood donor which was held three times during 2011 is a part of Astragraphia employees' commitment to the community.

The Company has a number of activities that indirectly benefit the community. Employees also present donations to the community during the holy Ramadan month program, *halal bihalal* and Christmas celebrations.

### **Business Prospects**

The Board of Directors assumes that even though the global economy has not yet improved much, the forecast is that macro conditions in Indonesia will continue to grow positively with the stable political and safety situations. On the micro level, the conditions of competition in the DICT industry will continue to grow, very competitive, and challenging to fulfill the needs of the customers.

Dengan asumsi kondisi makro dan mikro di atas, Direksi telah menetapkan target bisnis dan langkah-langkah inisiatif yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2012. Target bisnis 2012 adalah memacu pertumbuhan dua digit melalui bisnis inti dan bisnis baru (*extend* dan *beyond*). Untuk itu didukung langkah-langkah inisiatif berikut:

1. Optimalisasi jasa layanan dan pendapatan berulang sebagai sumber keuntungan dan keberlanjutan pendapatan
2. Mengelola keunggulan operasional dalam bisnis inti untuk memaksimalkan keuntungan
3. Memperkuat organisasi (*extend the core*)
4. Melanjutkan pengembangan dan implementasi inisiatif bisnis baru seperti Solusi-solusi Mobile (*Tracking & Monitoring, Mobile Financial Services, Mobile Workforce*, dan lain-lain)
5. Memberdayakan nilai-nilai Perusahaan melalui optimalisasi jaringan Perusahaan, *Shared Service, Corporate Branding*, dan Budaya Perusahaan
6. Menerapkan manajemen talenta yang tepat (identifikasi, pengembangan, dan penugasan/penempatan)

### **Penutup**

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Astragraphia. Pada kesempatan ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Astragraphia yang telah memberikan kontribusi serta dedikasinya terhadap kemajuan Astragraphia.

Under the assumption that the macro and micro conditions will remain buoyant , the Board of Directors has set a business target and initiatives contained in the Annual Work Plan and Budget (RKAT) for 2012. The 2012 business targets are spurring double-digit growth through core business and new business. Initiatives and steps are supported as follows:

1. Optimization of services and recurring revenues as a source of profit gains and sustainability
2. Operational excellence in managing its core business to maximize profits
3. Strengthen the organization (*extend the core*)
4. Continuing development and implementation of new business initiatives such as the Mobile Solutions (*Tracking & Monitoring, Mobile Financial Services, Mobile Workforce*, etc.)
5. Empowering the Company's values through the optimization of enterprise networks, Shared Services, Corporate Branding, and Corporate Culture
6. Implementing the right talent management (identification, development, and assignment / placement).

### **Closing**

On behalf of the Board of Directors, I want to thank all stakeholders for their support and trust given to Astragraphia. On this occasion, I also would like to thank all Astragraphia employees for their contribution and dedication to the advancement of Astragraphia.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Lukito Dewandaya**  
Presiden Direktur  
President Director

# astragraph



nia

Document and  
Technology Soluti

# Profil Perusahaan

## Company Profile

# Sekilas Astragraphia

## Astragraphia at Glance

Astragraphia mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT Astra Internasional yang kemudian dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 1975. Pada tanggal 22 April 1976 Astragraphia ditunjuk secara langsung sebagai distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang di seluruh Indonesia dengan ruang lingkup usaha sebagai penyedia perangkat perkantoran.

Tahun 1989 Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan simbol saham ASGR. Per tanggal 31 Desember 2011, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk, dan sisanya dimiliki oleh publik.

Sejalan dengan tuntutan kebutuhan pelanggan yang dinamis dan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi & komunikasi, sejak tahun 1990-an Astragraphia mulai merintis transformasi bisnis menjadi penyedia Solusi Teknologi Informasi. Saat ini astragraphia memantapkan ruang lingkup usaha sebagai penyedia bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi & komunikasi atau yang dikenal dengan sebutan DICT (Document, Information & Communication Technology). Untuk mendukung transformasi tersebut, Astragraphia menetapkan visi "Menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi & komunikasi terbaik di Indonesia" dan misi "Menyediakan nilai yang terbaik bagi pelanggan melalui solusi bisnis berbasis DICT". Upaya mencapai visi dan misi tersebut didukung oleh budaya organisasi yang disebut VIPS (Valuable to The Nation and Life, Innovative and World Class Excellence, Preferred Partner for Customer, dan Synergetic Teamwork).

Secara badan hukum, Astragraphia terdaftar sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi, dan perindustrian. Secara operasional, untuk menjalankan ruang lingkup usahanya, Astragraphia memiliki dua segmen usaha yang saling melengkapi satu dengan lainnya karena berorientasi pada perbaikan proses bisnis, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi.

Astragraphia began its business in 1971 as a Division of Xerox at PT Astra International. In 1975, the division was then separated into its own legal entity. Astragraphia was appointed directly as an exclusive distributor of Fuji Xerox Co. Ltd. Japan in Indonesia on 22 April 1976, with the business scope as the provider for office equipment.

Astragraphia registered its shares at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in 1989, under the symbol ASGR. The compositions of Astragraphia shares are majority owned by PT Astra International Tbk at 76.87%, and the remaining by the public, as of 31 December 2011.

Since the 1990's Astragraphia pioneered its business transformation into the leading provider of Information & Communication Technology Solutions, in line with the demanding needs of the dynamic customers and technological developments, especially in information technology and communication. Currently, Astragraphia establishing its business scope as the provider of business solution -based document, information & communications, known as DICT (Document, Information & Communication Technology). In order to support this transformation, Astragraphia sets its vision "To be the best provider of technology-based business for document, information & communication solutions in Indonesia" and its mission of "Providing the best value to customers through DICT based business solutions". The effort to achieve the vision and mission is supported by organizational culture called VIPS (Valuable to The Nation and Life, Innovative and World Class Excellence, Preferred Partner for Customer, and Synergetic Teamwork).

Astragraphia as a legal entity registered the company to be engaged in trading, consulting services, supplies contracting services and office equipment, information technology, telecommunications, and industrial. On the operational front, Astragraphia conducts its business scope which focuses on two business segments that compliments each other on the improvement of business process-oriented, namely Document Solutions and Information Technology & Communications Solutions. Document Solutions is managed directly by Astragraphia and its main partner Fuji Xerox Co. Ltd., Japan.



**79** titik layan  
service points

di 27 kantor cabang  
yang tersebar  
di seluruh Indonesia.  
at 27 branches  
throughout Indonesia

at 27 branches  
throughout Indonesia.

Solusi Dokumen dikelola langsung oleh Astragraphia dengan partner utama Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang. Jenis produk dan layanan yang diberikan merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) dalam ruang lingkup Solusi Dokumen dan teknologi informasi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input* (*creating, scanning, merging, editing, capturing*) dan *document management* (*sharing, indexing, storing, archieving, distributing*) hingga *document output* (*printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing*).

Sementara itu segmen usaha Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia. Pada tahun 2011, Astragraphia telah mengembangkan portofolio Mobile Financial Services. Solusi ini disediakan melalui PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) yang merupakan kerja sama strategis antara anak perusahaan AGIT dengan Monitise Asia Pacific Limited yang berkedudukan di Hong Kong.

Kantor pusat Astragraphia terletak di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta 10450, dan memiliki 79 titik layan di 27 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Informasi mengenai Astragraphia dapat diakses pada situs: [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id).

The types of products and services provided are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services within the scope of Document and Information Technology Solutions which includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) and document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing).

Meanwhile, the business segment of Information & Communication Technology Solutions is performed by its subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) which 99.99% of its shares owned by Astragraphia. In 2011, Astragraphia has developed the portfolio of Mobile Financial Services. These solutions are provided by PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) the joint venture between AGIT and Monitise Asia Pacific Limited based in Hong Kong.

Astragraphia headquarters is located in Jalan Kramat Raya 43, Jakarta 10450, with 79 service points in 27 branches throughout Indonesia. Information of Astragraphia is accessible at the website: [www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id).



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Untuk mendukung komitmen Astragraphia dalam melayani pelanggan, manajemen meyakini bahwa karyawan adalah aset perusahaan yang sangat penting. Keyakinan ini dijabarkan melalui pengembangan dan internalisasi budaya perusahaan serta penerapan AstraHuman Resources Management System (AHRMS), yang merupakan sistem manajemen yang terintegrasi, yang meliputi aspek Perekrutan, Pengembangan Karyawan dan Manajemen Kinerja. Dengan kerangka AHRMS, Astragraphia terus meningkatkan kompetensi organisasi melalui Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan menyelaraskan pada kebutuhan pasar yang dinamis. Semua itu sebagai komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

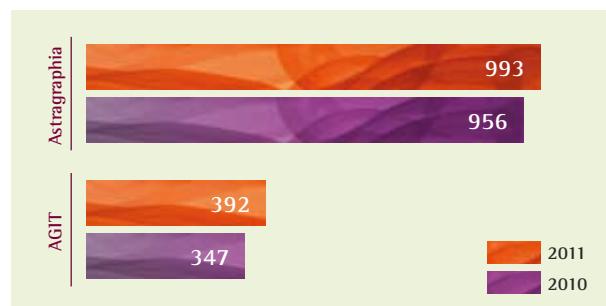
### Komposisi Karyawan

Pada akhir tahun 2011, jumlah karyawan Astragraphia dan anak perusahaan, AGIT, tercatat sebanyak 1.385 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

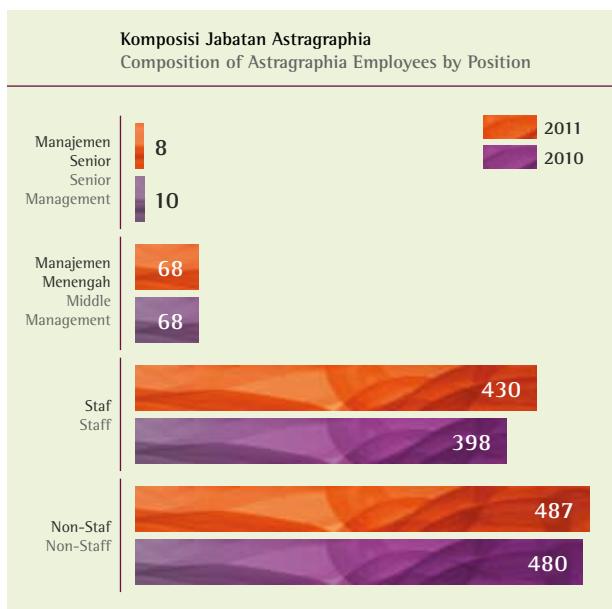
In support of Astragraphia's commitment to customer service, the management is convinced that employees are a vital corporate asset. This conviction is expounded through the development and internalization of the corporate culture and the implementation of the Astra Human Resources Management System (AHRMS) which is an integrated management system that includes the aspects of Recruitment, Development of Employee and Management Performance. Under the AHRMS framework, Astragraphia continues to improve the competence of the organization through the Human Resources (HR) quality in order to comply with the development of technology and align to the needs of the dynamic market. The entire efforts of the HR are an evidenced of the commitment to provide the best service to customers.

### Composition of Employee

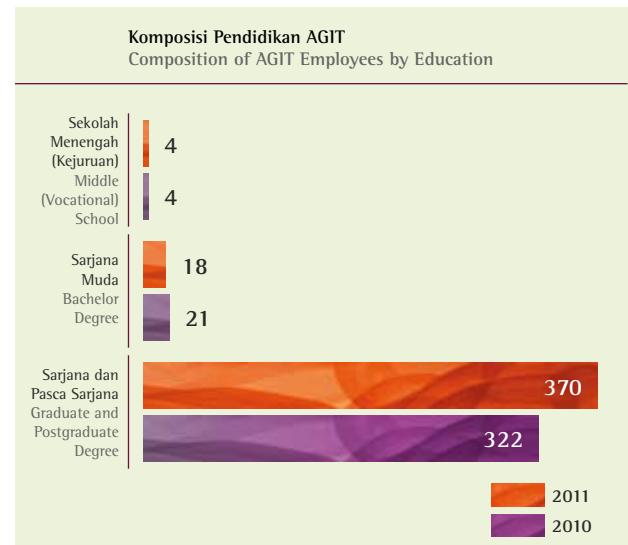
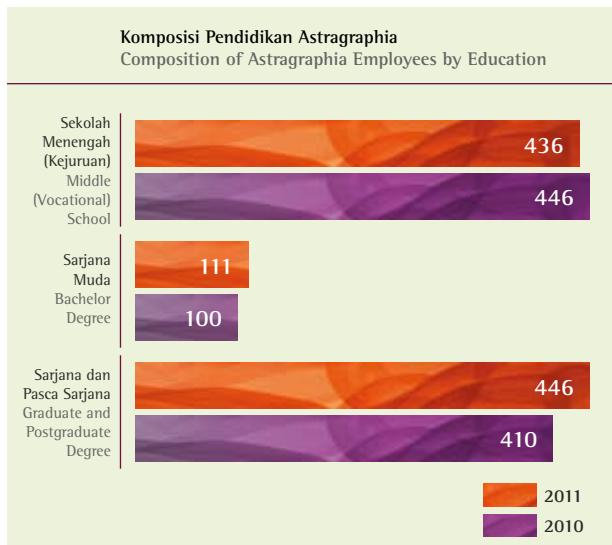
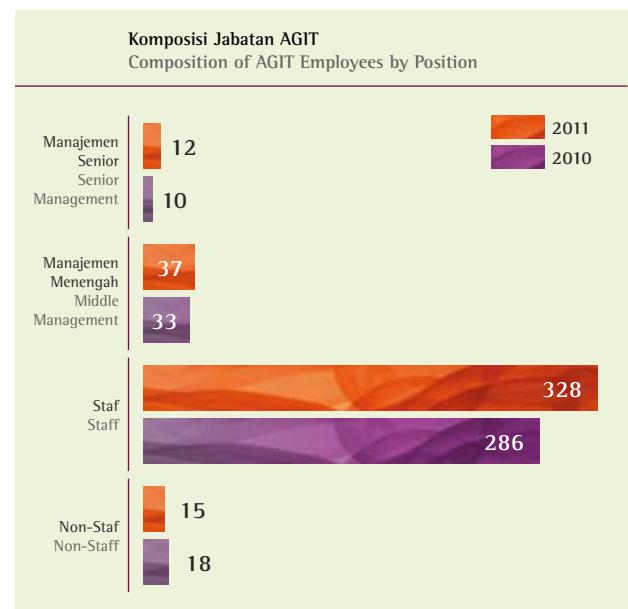
At the end of 2011, the number of employees at Astragraphia and its subsidiary, AGIT recorded to 1,385 people, with the following composition:

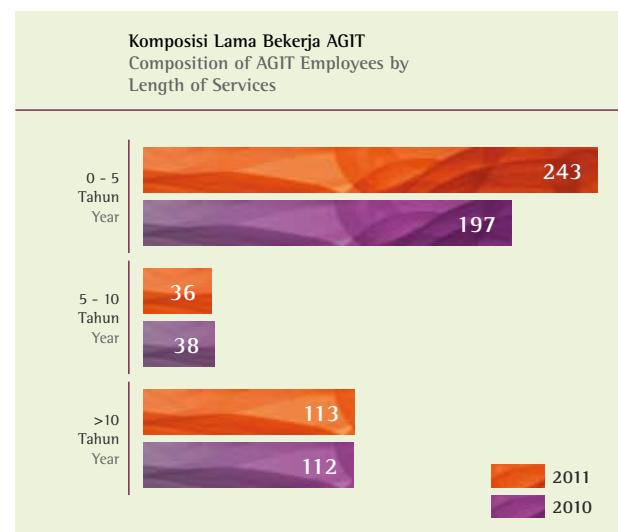
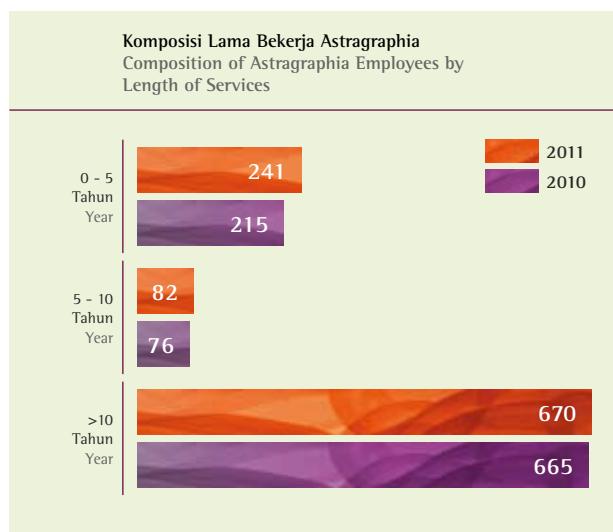
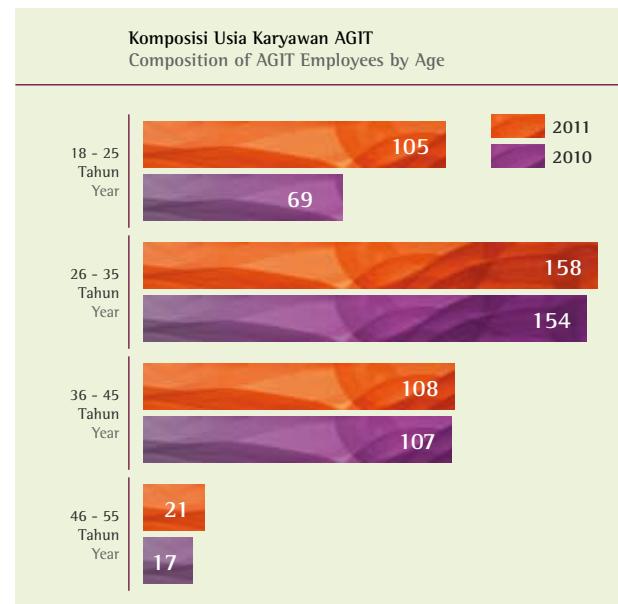
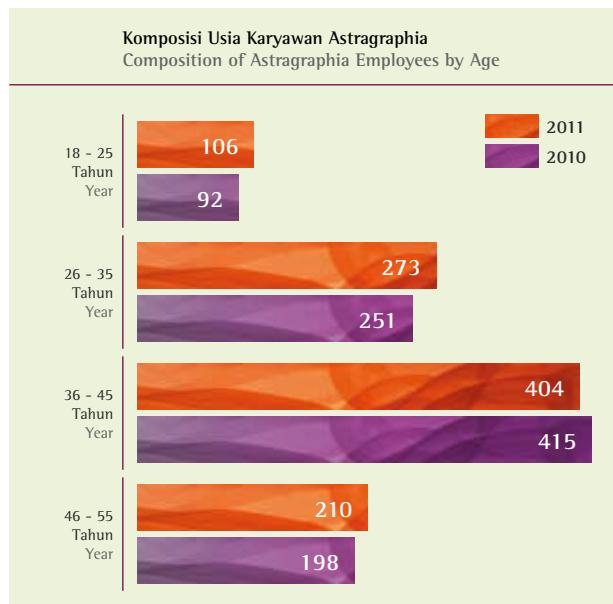


Sementara itu komposisi berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, usia karyawan, dan lama bekerja baik di Astragraphia maupun anak perusahaan, AGIT adalah sebagai berikut:



At the same time, the composition based on occupation, education level, age of employees, and term of employment at Astragraphia and its subsidiary, AGIT are as follows:





Komposisi usia karyawan produktif, menunjukkan Astrapraphia menanamkan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung pencapaian kinerja Perusahaan. Indikator lamanya bekerja menunjukkan upaya manajemen untuk memelihara iklim kerja yang sehat, kerja sama dan kepercayaan yang tinggi antar karyawan.

Guna mempersiapkan pemimpin berkualitas di masa mendatang, pada tahun 2011 telah dilakukan pemetaan talenta pada kader-kader terbaik, bekerja sama dengan suatu lembaga profesional di bidang SDM. Diharapkan dengan pengelolaan talenta terbaik, suksesi kepemimpinan organisasi dapat berjalan baik dengan kualitas pemimpin yang terjamin.

The composition of employees' productive age indicates that Astrapraphia instill work ethic and high motivation to achieve high performance levels that strongly supports the achievement of the Company's performance. The length of employment indicator shows management's endeavors to maintain a healthy working environment together with a high level of cooperation and trust between colleagues.

In 2011, under the cooperation of a professional institute in the field of Human Resources, conducted the mapping of the best talented cadres in order to prepare qualified leaders in the future. It is expected through the management of the best talents, the progression to the leadership of an organization are able to be conducted best with quality-assured leaders.

Dengan kondisi pasar tahun 2012 yang baik dan kondusif, Astragraphia siap menghadapi tantangan dan peluang bisnis melalui penyegaran SDMnya di jajaran operasional melalui rekrutmen baru, rotasi dan mutasi.

### Pengembangan Karyawan

Astragraphia menetapkan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi terkait dengan kebutuhan bisnis dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui beragam metoda dan sarana seperti:

- Pelatihan Formal (In-Class) baik dilakukan secara internal maupun oleh vendor eksternal.
- e-learning sebagai sarana belajar mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang penjualan, teknologi informasi, dan manajemen.
- Perpustakaan yang menyediakan buku koleksi terbaru.
- Sharing Knowledge, sebagai media penyebaran pengetahuan dari, untuk dan oleh karyawan.

Selama tahun 2011, Astragraphia telah melakukan program-program pengembangan karyawan sebagai berikut:

In 2012, Astragraphia prepared to face the challenges and business opportunities in line with the improving market conditions that are sound and conducive, through the adjustment of the HR in the focus of its operational management by means of new recruitment, rotation and movement.

### Employee Development

Astragraphia establishes equal opportunities to all employees to develop competencies related to business needs in an effort to provide the best customers service. Competence development is done through various methods and facilities such as:

- Formal Training (In-Class), which is done internally or through an external vendor.
- e-learning as a means of self-learning to improve knowledge and skills in the areas of sales, information technology, and management.
- The library that provides the latest collection of books.
- Sharing Knowledge, as a medium to spreading knowledge of, for and by employees.

During 2011, Astragraphia has conducted Human Resources development programs as follows:

Jenis Program Program Type	Tujuan Objective	Jenis Pelatihan/Workshop Type of Training/Workshop
Pelatihan Karyawan Baru New Employee Training	Untuk memberikan bekal kepada karyawan baru, baik Sales, System Analyst, Customer Engineer, maupun staf lainnya sebelum memasuki masa penempatan  To provide requirements to new employees in Sales, System Analyst, Customer Engineer, and other staff before entering the placement	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan organisasi, produk, dan strategi Perusahaan</li> <li>• Pemahaman produk yang menjadi tugasnya masing-masing</li> <li>• Dasar-dasar Penjualan</li> <li>• Introduction to the organizations, products, and strategies of the Company</li> <li>• Understanding of the Products into their respective duties</li> <li>• Basics of sales</li> </ul>
Program Sertifikasi Certification Program	Untuk mencapai standar kualitas tinggi dan guna memenuhi tuntutan persyaratan tender dan pengembangan bisnis  To achieve high quality standards and meet the demands of tender requirements and business development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IT Certification untuk mendukung proyek-proyek Astragraphia: CCNA, MCSE, MCP, dan lain-lain</li> <li>• Sertifikasi Product Specialist: Kofax, Documentum, dan lain-lain</li> <li>• IT Certification to support Astragraphia projects: CCNA, MCSE, MCP, etc</li> <li>• Product Specialist Certification: Kofax, Documentum, etc</li> </ul>
Program Sertifikasi Certification Program	Untuk mendorong karyawan terus mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk-produk terbaru yang dijual  To encourage employees to continue develop competence by mastering the latest products that are sold	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi internal untuk penguasaan produk</li> <li>• Internal Certification for product control</li> </ul>

Jenis Program Program Type	Tujuan Objective	Jenis Pelatihan/Workshop Type of Training/Workshop
Program Train the Trainer Train the Trainer Program	Untuk mendukung kompetensi <i>internal trainer</i> , dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan prinsipal To support the competence of internal trainers by sending teachers to the principal training center	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Productivity and Quality Improvement Through People</li> <li>• Training ISO 9001:2008 Requirements</li> <li>• JQP Understanding, Documentation &amp; Assessment</li> <li>• Productivity and Quality Improvement Through People</li> <li>• Training ISO 9001:2008 Requirements</li> <li>• JQP Understanding, Documentation &amp; Assessment</li> </ul>
Program peningkatan kompetensi yang berkelanjutan Continuous Competence Enhancement Program	Untuk meningkatkan kemampuan jajaran operasional To Upgrade the Ranks of Operation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Value Innovator Camp</li> <li>• Account Manager Workshop</li> <li>• Business Consultant Workshop</li> <li>• System Consultant Workshop</li> <li>• Pelatihan Office Solution Basic, Office Solution Professional dan Office Solution Master</li> <li>• Value Innovator Camp</li> <li>• Account Manager Workshop</li> <li>• Business Consultant Workshop</li> <li>• System Consultant Workshop</li> <li>• Office Solution Basic Training, Office Solution Professional and Office Solution Master</li> </ul>

Penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan baik Astragraphia maupun AGIT menyerap biaya sebesar Rp 3,35 miliar, berupa keikusertaan pada program-program yang diselenggarakan prinsipal, atau keikutsertaan pada pelatihan oleh vendor eksternal maupun program-program seperti National Sales Training. Komponen biaya tersebut antara lain adalah *training event*, akomodasi dan transportasi. Pelatihan yang bersifat internal perusahaan langsung ditangani dan dikoordinasi oleh departemen Learning & Development, dibawah divisi Human Resources Management System (HRMS).

Training measures which organized by Astragraphia and AGIT that absorbed the cost of Rp 3.35 billion, in the form of participation in the programs organized by the principal, or participation in training through an external vendors as well as programs such as the National Sales Training. The cost component includes training events, accommodations and transportations. Internal Training by the Company is directly addressed and coordinated by the Learning & Development department, under the division of Human Resources Management System (HRMS).

Untuk mendukung target pencapaian bisnis tahun 2011, serta menjaga kualitas layanan, Astragraphia terus melakukan pengembangan *skill* dan kompetensi dari karyawan meliputi:

- Kategori jajaran operasional seperti Sales, System Analyst, dan Customer Engineer seperti: modul pelatihan untuk karyawan baru, pemahaman dalam menggarap pasar seperti Account Management, Market Management, Consultative Selling, dan juga forum *sharing*, praktik lapangan dan *mentoring*
- Kategori manajemen dan staf umum: Manajemen Kualitas, Teknik Mengatasi Masalah, Keamanan Produk, dan mengelola kinerja baik kelompok maupun perseorangan
- Kategori strategik: Pengayaan program Train the Trainers, Service Business, Project Management, IT Knowledge, dan pengetahuan tentang Color
- Kategori sertifikasi: IT Project Management, IT Infrastructure, Quality Certification, Internal Product Knowledge

Penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan SDM disampaikan pada Bab Laporan Berkelanjutan, sub bab Tanggung Jawab Sosial, tentang Pengelolaan Karyawan.

Astragraphia continues to develop skills and competencies of the employees in order to support the achievements of the business targets in 2011, as well as maintaining the quality of service, that include:

- Ranks of Operational categories such as Sales, System Analyst, and Customer Engineer as: training modules for new employees, understanding to work on the market as Account Management, Market Management, Consultative Selling, as well as sharing forum, field practice and mentoring
- Management and general staff categories: Quality Management, Technical Troubleshooting, Product Security, and manages the performance of both groups and individuals
- Strategic Category: enhancement program Train the Trainers, Service Business, Project Management, IT Knowledge, and knowledge of Color
- Certification Category: IT Project Management, IT Infrastructure, Quality Certification, Internal Product Knowledge

A more detailed description of the human resources management report is addressed in the chapter of Sustainability Report, under the subchapter Social Responsibility concerning Employee Management.

# Informasi Terkait Perusahaan Publik

## Information Related To Public Company

Komposisi Pemegang Saham sampai akhir tahun 2011, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, yang seluruhnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Pemegang Saham Utama

Astra merupakan salah satu perusahaan Indonesia yang terkemuka dan memiliki pengalaman panjang di pasar domestik. Saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan dan Energi, Agribisnis, Teknologi Informasi serta Infrastruktur dan Logistik.

Berikut adalah komposisi pemegang saham utama pada 31 Desember 2011:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
1. PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
2. Publik (> 2.000 pemegang saham perorangan/ korporasi) Public (> 2,000 individual or corporate shareholders)	312.027.920	23,13%
<b>TOTAL</b>	<b>1.348.780.500</b>	<b>100,00%</b>

Sampai 31 Desember 2011, tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat memiliki saham Astragraphia.

### Anak Perusahaan

Astragraphia memiliki satu anak perusahaan, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang mulai beroperasi sejak tahun 1983 sebagai salah satu divisi Astragraphia sebelum dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 2004. Sampai 31 Desember 2011, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AGIT, dan sisanya dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana.

Sebagai upaya melakukan langkah-langkah inisiatif bisnis baru untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan, pada tahun 2011 AGIT melakukan kerja sama strategis dengan Monitise Asia Pacific, Hong Kong membentuk suatu perusahaan patungan, PT AGIT Monitise Indonesia. Perusahaan patungan ini menyediakan *platform* yang menyeluruh yang mampu memberikan dukungan *software* dan solusi terhadap layanan *mobile banking*, *mobile payment* dan *mobile commerce* yang memudahkan bank, lembaga keuangan, *mobile operators*, dan

Compositions of the Shareholders of Astragraphia until the end of 2011 are as follows: 76.87% owned by PT Astra International Tbk (Astra) and the remaining 23.13% is owned by the public, all of which are listed at the Indonesia Stock Exchange.

### Majority Shareholder

Astra is one of the leading companies in Indonesia that has a long experience in the domestic market. Currently, Astra is engaged in six business sectors, namely: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment, Mining and Energy, Agribusiness, Information Technology and Infrastructure Logistic.

The composition of major shareholders per 31 December 2011, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
1. PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
2. Publik (> 2.000 pemegang saham perorangan/ korporasi) Public (> 2,000 individual or corporate shareholders)	312.027.920	23,13%
<b>TOTAL</b>	<b>1.348.780.500</b>	<b>100,00%</b>

As of 31 December 2011, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors recorded to hold shares of Astragraphia.

### Subsidiary

Astragraphia has one subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), which started its operation since 1983 as a division of Astragraphia prior being spun off to be a separate legal entity in 2004. As of 31 December 2011, Astragraphia owns more than 99.99% AGIT shares, and the remaining share owned by PT Intertel Nusaperdana.

As a commitment to acquire steps for new business initiatives in order to accelerate the company's growth, in 2011 AGIT conducted a strategic partnership with Monitise Asia Pacific, Hong Kong to form a joint venture company, PT AGIT Monitise Indonesia. The joint venture provides a platform that is able to support the full spectrum of mobile banking, mobile payment and mobile commerce software and solutions for banks, financial institutions, mobile operators, and other service providers. Services will also be offered through mobile wallets to the unbanked

penyedia layanan lainnya melakukan layanan pelanggan, pembayaran dan perdagangan secara bergerak (*mobile*). Selain itu tersedia juga layanan *mobile wallets* bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau yang memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan Utama.

### Kronologi Pencatatan Saham

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia.

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan	Action	Jumlah Saham Number of Shares
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham	Initial Public Offering of 3,075,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (in of Rupiah) per share with offering price of Rp 8,850 (in Rupiah) per share	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak menerima 3 lembar saham bonus	Distribution of bonus shares from additional paid-in capital, that for every two shares owned by shareholders whose name were listed in the Register of Shareholders on 10 January 1995 are entitled to get three bonus shares	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 saham dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp 4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham	Limited Public Offering (Rights Issue) of 26,906,250 shares with preemptive rights at a selling price of Rp 4,000 (in units of Rupiah) per share	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus.	Distribution of bonus shares from additional paid-in capital, that every one share owned by shareholder whose name was listed in the Register of Shareholders on 3 November 1997 is entitled to get 1 bonus share	130.875.000
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (dalam satuan Rupiah) per saham	Stock split of Rp 1,000 (in units of Rupiah) per share to Rp 100 (in units of Rupiah) per share	1.306.875.000
2000	Persepsiuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang dibagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini	Approval of stock-based compensation (purchase of new shares) for employees in the amount of 65,343,750 shares divided into two phases. On the maturity date, 41,905,500 shares were issued in connection with the exercise of this employee stock options	1.348.780.500

Selain pada Bursa Efek Indonesia, Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

### Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2003 Astragraphia menerbitkan Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003 senilai Rp 150.000.000.000,- yang telah dilunasi pada tahun 2008. Pada tahun 2011 Astragraphia tidak menerbitkan efek.

### Anggota Indeks PEFINDO25

Sejak tahun 2009 Astragraphia termasuk dalam Anggota PEFINDO25, yaitu perusahaan kecil dan menengah yang diseleksi dengan kriteria tertentu seperti kinerja perusahaan dan likuiditas. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melakukan penyesuaian kembali keanggotaan indeks PEFINDO25 sebanyak 2 (dua) kali dalam periode 12 bulan. Pada tahun 2011, Astragraphia tetap terpilih sebagai anggota indeks harga saham PEFINDO25.

and underbanked, people without a bank account or has limited access to mainstream financial services.

### Stock Listing Chronology

The followings are the important events related to the listing of shares at the Indonesia Stock Exchange.

Astragraphia did not list its shares on any exchange other than the Indonesia Stock Exchange.

### Other Securities Registration Chronology

In 2003 Astragraphia issued Astra Graphia Bond I Year 2003 with a nominal value Rp150 billion which had been fully paid in 2008. In 2011, Astragraphia did not issue any bond.

### Members of PEFINDO25 Index

Since 2009, Astragraphia is included as a member of PEFINDO25, small and medium enterprises selected under certain criteria such as company performance and liquidity. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) conducted adjustment to the membership of PEFINDO25 index 2 (two times in a period of 12 months. In 2011, Astragraphia remained as a member of the PEFINDO25 index member.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certification

- 1** Piagam Penghargaan untuk Printer Laser Warna Terkecil  
January 2011, Museum Rekor-Dunia Indonesia
- 2** Best Value Partner in FY10, Indonesia  
April 2011, Fuji Xerox Printer Channel
- 3** Office Products Business Best Operation for FY2010 2nd Half  
April 2011, Fuji Xerox International Business Group

- 4** Emiten terbaik 2011 Sektor Elektronika  
4 May 2011, Investor Magazine
- 5** Best Design Pavilion  
July 2011, FGDEXPO 2011
- 6** Indonesia Best Brand Award Platinum for Xerox in photocopy machine category  
19 July 2011, SWA Magazine and MARS Marketing Research



7

**2011 Corporate Governance Award for Best Role of Stakeholders Category**  
2 December 2011, The Third IICD CG Conference & Award 2011 Committee

8

**IBM Software Skill Award 2011 (Fast Growth)**  
December 2011, IBM Software Group Indonesia

9

**Golden Achievement Award 2011**  
December 2011, Computrade Indonesia

10

**Achievement 2011 Award**  
December 2011, PT Synnex Metrodata Indonesia



# Peristiwa Penting

## Event Highlights

### Januari | January

#### FXGS

Astragraphia melalui Departemen Fuji Xerox Global Services (FXGS) meluncurkan jasa alih daya (*outsourcing*) dokumen yang disebut Xerox Office Services (XOS). Melalui XOS, pelanggan menyerahkan pengelolaan seluruh perangkat dan alur dokumen bisnisnya kepada Astragraphia, sehingga pengeluaran biaya, pengelolaan dokumen, alur kerja lebih efisien dan ringkas, serta kontrol terhadap keamanan dokumen yang lebih terjamin. XOS dibutuhkan di perusahaan yang memiliki perangkat penghasil dokumen (*output device*) dari berbagai jenis vendor yang jumlahnya lebih dari 100 unit.

Astragraphia through the Department of Fuji Xerox Global Services (FXGS) launched its outsourcing document services called the Xerox Office Services (XOS). Through XOS, customers hand over the management of all devices and business documents flow to Astragraphia, to create cost effective, concise, secure, and efficient document management workflow. XOS is needed in any company that has more than 100 units of various types of document-producing and output devices.

### Maret | March

#### PCB

Untuk mempercepat pangsa pasar laser printer kebutuhan untuk personal dan UKM, Astragraphia melalui divisi Printer Channel Business, aktif mengikuti pameran ICT. Salah satu pameran ini adalah Mega Bazaar, yang diikuti langsung serentak di Jakarta, Surabaya, Jogja, dan Makassar. Pameran yang menarik banyak pengunjung ini, sekaligus mendatangkan banyak pembeli potensial.

In order to accelerate the laser printer market for personal needs and SMEs, Astragraphia through the division of Printer Channel Business, diligently participated in the ICT exhibition. This exhibition is one of the Mega Bazaars, taking place simultaneously in Jakarta, Surabaya, Yogyakarta and Makassar. The exhibition attracted many visitors, and brought in many potential buyers.

### Maret | March

#### AGIT

Peluncuran produk baru AGIT – Mobile Tracking. Dalam rangka mengembangkan bisnis AGIT, pada tanggal 9 Maret 2011, AGIT meluncurkan suatu produk berbasis GPS, yaitu AGIT Mobile Tracking. Dengan bertambahnya produk AGIT, diharapkan industry yang menjadi liputan AGIT juga turut bertambah yang berujung kepada kinerja perusahaan.

AGIT launched new product - Mobile Tracking. In order to develop the business scope of AGIT, on March 9th 2011, the Company launched a GPS-based product, namely AGIT Mobile Tracking. The additional new product is expected to increase its industry coverage which leads to the growth performance of the company.

### Maret | March

#### AGIT

Pada tanggal 16 Maret 2011, AGIT bersama SAP Indonesia dan berkerja sama dengan Ikatan Bankir Indonesia menyelenggarakan Diskusi Panel ½ hari berjudul: "Challenges in a Fast Growing Regional Economy" For the Banking Industry. Dihadiri oleh lebih dari 70 orang C level Perbankan di Jakarta, diskusi ini dibuka oleh Bapak Sigit Pramono Ketua Umum PERBANAS serta *Keynote Speech* Bapak Wimboh Santoso, Direktur Bidang Penelitian dan Pengaturan Perbankan - Bank Indonesia.

On March 16th 2011, AGIT and SAP Indonesia cooperate with Bankers Association of Indonesia to organize a half-day panel discussion titled: "Challenges in a Fast Growing Regional Economy" for the Banking Industry. Attended by more than 70 people of C level Banking in Jakarta, the discussion was opened by Mr Sigit Pramono , Chairman of PERBANAS and the Keynote Speech of Mr. Wimboh Santoso, Director of Banking Research and Regulation - Bank Indonesia



### April | April

#### OPB

Pada saat kick off tahun fiskal 2011 - Fuji Xerox regional Asia Pasifik, Astragraphia memperoleh penghargaan dari prinsipal, Fuji Xerox. Penghargaan "OPB Best operations of The Year 2010" ini khusus diberikan untuk Departemen Office Product Business (OPB) Astragraphia atas kinerja yang sangat baik dalam meningkatkan pertumbuhan produk *office multifunction color* di Indonesia pada tahun fiskal 2010.

At the kick off for fiscal year 2011 - Fuji Xerox Asia Pacific region, Astragraphia achieved recognition from the principal, Fuji Xerox. The award of "OPB Best operations of The Year 2010" was specifically granted to the Department of Office Product Business (OPB) Astragraphia for the excellent performance in enhancing the growth of color multifunction office products in Indonesia in fiscal 2010.



### Mei | May

#### PSB

Astragraphia meluncurkan Fuji Xerox Color 550/560 Printer untuk melengkapi jajaran printer *production* kelas pemula (*entry level*). Printer yang sudah dilengkapi dengan color management ini merupakan pilihan efisien untuk *print shops*, perusahaan percetakan kecil, perusahaan *advertising* dan perkantoran dengan kebutuhan *print* warna yang cukup besar.

Astragraphia launched Fuji Xerox Color 550/560 Printer to complete the line for entry level printers. The printer is equipped with color management, an efficient option for print shops, small printing companies, advertising firms and any office that has needs for color printing in large amounts.

### April | April

#### Corporate

Pada tanggal 28 April 2011 Astragraphia menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 80,76% yang antara lain memutuskan mengenai Penggunaan Laba Bersih dan Perubahan susunan Anggota Direksi.

On 28 April 2011 Astragraphia held the Annual General Meeting of Shareholders which was attended by all members of the Boards of Astragraphia and shareholders for 80.76% of the shares. Together they decided on the utilization of Net Profit and changes in the composition of Board of Directors.



**Juni | June****Indonesia Timur**

Untuk memperkuat pangsa pasar di Indonesia Timur, Astragraphia mengikuti pameran printing besar pertama, yaitu Surabaya Printing Expo. Pameran ini tidak hanya dihadiri oleh pengusaha percetakan di Jawa Timur, tapi juga pengusaha di Timur Indonesia. Astragraphia sekaligus menjadikan pameran ini sebagai peluncuran kembali Fuji Xerox Color 550/560 Printer.

To strengthen its market share in Eastern Indonesia, Astragraphia participated in the first major printing exhibition, namely the Surabaya Printing Expo. The exhibition was attended not only by printing businesses in East Java, but also businessmen in Eastern Indonesia. Astragraphia utilized this exhibition to re-launch the Fuji Xerox Color 550/560 Printer.

**Juli | July****PSB**

Ajang pameran 2 tahunan FGD Expo yang diselenggarakan di JCC, menjadi ajang bagi Astragraphia untuk meluncurkan Color 1000 Press. Printer production ini mempunyai kemampuan cetak seperti offset sekaligus mampu mencetak digital varnish karena memiliki Clear Dry Ink sebagai warna "kelima" selain warna CMYK dasar.

The second annual exhibition of FGD Expo which was held at the JCC, became an arena for Astragraphia to launch the Color 1000 Press. This production printer has printing capabilities such as offset and print digital varnish, as it uses Clear Dry Ink as the "fifth" color in addition to the basic CMYK colors.

**Juli | July****Corporate**

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) menandatangani Joint Venture Agreement dengan Monitise Asia Pacific, Hong Kong pada tanggal 28 Juli 2011 untuk membentuk perusahaan patungan PT AGIT Monitise Indonesia yang akan menyediakan platform yang mampu memberikan dukungan software dan solusi terhadap layanan mobile banking, mobile payment dan mobile commerce bagi bank, lembaga keuangan dan penyedia jasa lainnya dalam melakukan layanan pembayaran dan perdagangan secara bergerak (mobile).

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) signed a Joint Venture Agreement with Monitise Asia Pacific, Hong Kong on July 28th 2011 to form joint venture company PT AGIT Monitise Indonesia. This joint venture will provide a platform capable of providing software and solutions for services such as mobile banking, mobile payment and mobile commerce for banks, financial institutions and other service providers in conducting mobile payments and trade services.

**September | September****Corporate**

Untuk menarik pelanggan loyal Astragraphia (*existing customer*) maupun calon pelanggan potensial Astragraphia bekerja sama dengan PT Permata Bank Tbk yang menyediakan fasilitas Permata Business Loan yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha perorangan/ CV/PT dengan limit sebesar Rp 80 juta – Rp 1 miliar dengan jangka waktu 1-5 tahun, Direksi menandatangani Perjanjian Kerja sama Pemberian Fasilitas Pembiayaan dengan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 13 September 2011.

In order to target loyal existing customers or potential customers, Astragraphia cooperated with PT Bank Permata Tbk to provide Permata Business Loans to the individual entrepreneurs / CV / PT with a limit of Rp 80 million – Rp 1 billion for a 1-5 year period. The Board of Directors signed a Cooperation Agreement to Grant Financing Facility with PT Bank Permata Tbk on September 13th 2011.

**November | November****Corporate**

Pada tanggal 15 November 2011, Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, telah membagikan dividen interim yang akan diperhitungkan dari Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sebesar Rp 12,- per lembar saham.

On November 15th 2011, the Board of Directors after the approval of the Board of Commissioners, has distributed interim dividends that will be calculated from Net Profit for the year ended December 31st 2011, amounting to Rp 12 per share.

**November | November****Corporate**

Pada tanggal 17 November 2011, Direksi menandatangani akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit dengan PT OCBC NISP Tbk, di mana Astragraphia mendapat (i) Fasilitas Pinjaman yang bersifat Uncommitted Demand sebesar Rp 100.000.000.000,- untuk jangka waktu 36 bulan; dan (ii) Fasilitas Pinjaman yang bersifat Committed Demand sebesar Rp100.000.000.000,- serta (iii) Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp50.000.000.000,- untuk jangka waktu 12 bulan, menggantikan Fasilitas Pinjaman dari ANZ yang sudah jatuh tempo. Pinjaman ini tidak dijamin dengan agunan.

On November 17th 2011, the Board of Directors signed a Deed of Agreement for Provision of Credit Facilities with PT OCBC NISP Tbk, where Astragraphia received (i) Loan Facility of Uncommitted Demand amounting to Rp100,000,000,000, - for a period of 36 months, and (ii) Loans Facility of Committed Demand amounting to Rp100,000,000,000 as well as (iii) Bank Guarantee Facility for Rp50,000,000,000, for a period of 12 months, replacing the matured ANZ Loan Facility. The loan is not guaranteed by collateral.







# Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

# Kinerja Perusahaan dan Tinjauan Industri

## Company Performance and Industry Analysis

Astragraphia mempunyai kelebihan dalam hal jaringan distribusi pemasaran maupun layanan.

Disamping itu, Astragraphia mempunyai keunggulan dalam hal dukungan dari prinsipal dan sumber daya manusia yang sudah teruji serta terpercaya oleh para pelanggan.

Astragraphia, advantages in marketing distribution and service networks. In addition to the fact that Astragraphia can benefit from the support of the main principal and proven human resources who have won customer confidence.

### Segmen Usaha dan Portofolio Bisnis

Astragraphia memiliki dua segmen usaha, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi. Kedua solusi bisnis ini saling melengkapi karena baik Solusi Dokumen maupun Solusi Teknologi Informasi berorientasi pada perbaikan proses bisnis.

Segmen usaha Solusi Dokumen, dijalankan langsung oleh Astragraphia dimana dalam pelaksanaan operasionalnya, baik penjualan maupun pelayanan purna-jual dilakukan melalui seluruh jaringan cabang dan titik layan (depo) serta *partner*. Segmen usaha ini merupakan bisnis yang dikembangkan sejak Astragraphia mulai merintis usaha tahun 1971. Dalam menjalankan usaha ini, Astragraphia bekerjasama dengan prinsipal utama Fuji Xerox Co., Ltd., yang berkantor pusat di Jepang. Perjalanan bisnis segmen usaha ini diawali dengan penyediaan peralatan perkantoran seperti mesin fotokopi, faksimili, penghancur kertas, dan semacamnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan pelanggan, segmen usaha Solusi Dokumen mengalami transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) dalam ruang lingkup Solusi Dokumen dan teknologi informasi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari document input (*scan, create, capture*), document management (*index, store, archive, distribute*) hingga document output (*scan, copy, print, fax, view*).

### Business Segments and Business Portfolio

Astragraphia provides services two business segments – Document Solutions and Information & Communication Technology Solutions. These businesses are mutually complementary as they are both oriented toward providing business process improvement.

Astragraphia directly operates Document Solutions, offering both sales and after-sales services through a network of branches, depots, and partners. With the full support of Japan based Fuji Xerox Co., Ltd. as the main principal, Astragraphia has since 1971 developed this business segment, by expanding the distribution of office equipment such as photocopiers, facsimile machines, document shredders, and complementary products.

Alongside the development of technology and changing consumer demand, Astragraphia has transformed from being just a supplier of hardware-based services into a comprehensive solution-based services provider in Document and Information Technology Solutions. Services now cover every aspect of the document cycle: from document inputs (*scan, create, capture*) and document management (*index, store, archive, distribute*) to document outputs (*scan, copy, print, fax, view*).

Sepanjang tahun 2011, segmen usaha Solusi Dokumen didukung oleh portofolio yang berbasis sebagai penyedia Solusi Dokumen, yaitu:

- Office Product Business (OPB) menyediakan solusi penanganan dokumen di perkantoran mulai dari unit departemental sampai tingkat korporasi. Solusinya terdiri dari perangkat multifungsi (*scan, copy, print, dan fax*), dengan kemampuan pencetakan dokumen hitam putih dan berwarna serta ditunjang pula dengan perangkat lunak manajemen dokumen yang terintegrasi.
- Production Service Business (PSB) menyediakan Solusi Dokumen untuk produksi dokumen yang jumlah besar dalam waktu singkat (*short-run length*) menggunakan teknologi cetak digital.
- Printer Channel Business (PCB) menyediakan solusi berbasis printer laser, mulai dari printer fungsi tunggal hingga printer multifungsi dengan kecepatan cetak rendah sampai sedang, hasil cetak hitam putih maupun warna termasuk penyediaan bahan habis-pakai, layanan purna jual serta beragam *personal computer* dan *peripherals*-nya untuk kebutuhan personal sampai departemental.
- FX Global Services (FXGS) menyediakan solusi yang mengintegrasikan semua produk portofolio Solusi Dokumen, dan menyediakan pelayanan alih daya (*outsourcing*) untuk mengelola dan optimalisasi pengelolaan dokumen di pelanggan

Segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi merupakan pengembangan unit bisnis Astragraphia untuk memberikan solusi dan layanan Teknologi Informasi & Komunikasi kepada pelanggan. Segmen usaha ini dimulai sejak tahun 1983, sebagai salah satu divisi Astragraphia. Dalam perjalanan bisnisnya, segmen usaha ini mengalami dinamika baik dalam struktur perusahaan, organisasi, maupun portofolio. Sejak tahun 2008 sampai saat ini, segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), dimana 99,99% sahamnya dimiliki Astragraphia.

Sepanjang tahun 2011, AGIT mempunyai anak perusahaan bernama PT AGIT Monitise Indonesia (AMI). Perusahaan ini merupakan kemitraan strategis antara AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited untuk menyediakan solusi mobile banking. Perusahaan ini menyediakan *platform* yang memberikan dukungan perangkat lunak dan solusi terhadap layanan *mobile banking, mobile payment, mobile commerce* yang memudahkan bank, lembaga keuangan, *mobile operators*, dan penyedia (*mobile*).

In 2011, Document Solutions segment was supported by portfolio based on the supply of document solutions, as follows:

- Office Product Business (OPB), providing offices, from the departmental to corporate levels, document handling solutions with multifunction equipment (scanners, copy machines, printers, and faxes) with the ability to print monochrome and color documents, supported by integrated document management software.
- Production Service Business (PSB), providing Document Solutions in short-run production scales using digital printing technology.
- Printer Channel Business (PCB), providing Document Solutions based on multifunction laser printers with low-to-moderate printing speed and monochrome or color printing, including the provision of printer accessories, after-sales services, computers and peripherals for both personal and institutional purposes.
- FX Global Services (FXGS), providing solutions that integrate all products and services of Document Solutions portfolio, as well as Outsourcing Solutions for document management and optimization.

Established as a division in 1983, Information and Communication Technology (ICT) has expanded Astragraphia's business into ICT solutions and services . Along the way, this division has grown and developed in terms of corporate structure, organization, and portfolio. Since 2008, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), in which Astragraphia has 99.99% ownership, has been managing the ICT business.

In 2011, AGIT established PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) as a strategic partnership with Monitise Asia Pacific Limited to provide mobile banking solutions. The subsidiary offers platforms for mobile banking, mobile payments, and mobile commerce services for banks, financial institutions, mobile operators and providers.

## Kebijakan Perusahaan 2011 dan Langkah-langkah Inisiatif

Dalam menjalankan usaha, setiap tahun Astragraphia mengacu pada Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum tahun 2011 berjalan. Dalam RKAT memuat target dan sasaran bisnis tahun 2011, beserta langkah-langkah inisiatif untuk mencapai sasaran tersebut.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan stategis dituangkan dalam bentuk inisiatif utama (*Key Initiatives*), yang kemudian menjadi pedoman langkah kerja tahunan atau inisiatif bagi seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan sampai ke tingkat staf. Selanjutnya semua implementasi dari kebijakan itu dan pencapaian sasaran dievaluasi setiap bulan dalam forum *Monthly Review* di tingkat Direksi. Hasil review ini kemudian dibawa ke tingkat review Dewan Komisaris bulanan yang dalam hal ini diwakili Presiden Komisaris sekaligus Director in Charge (DIC) dari Astra. Forum ini juga sekaligus bagian dari fungsi pengawasan.

Dalam dokumen RKAT, Direksi telah menetapkan tahun 2011 sebagai loncatan menuju pencapaian pertumbuhan ganda pendapatan bersih 2013 terhadap 2010. Untuk mendukung arahan perusahaan tersebut, Direksi merencanakan dan implementasi langkah-langkah inisiatif berikut:

1. Menjaga pertumbuhan perusahaan
2. Menjaga kepuasan pelanggan
3. Kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia, dimana untuk tahun 2011 fokus pada optimalisasi sumber daya manusia
4. Mengendalikan kualitas operasional
5. Melakukan eksplorasi bisnis yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan bisnis inti

Setiap inisiatif mempunyai indikator untuk melihat apakah langkah tersebut efektif untuk mendukung pencapaian bisnis, dan sekaligus melihat seberapa besar pencapaian masing-masing inisiatif setiap bulan sepanjang tahun 2011.

### Inisiatif menjaga pertumbuhan perusahaan

Inisiatif ini merupakan upaya untuk menjaga pertumbuhan perusahaan secara konsolidasian dengan terus-menerus mengevaluasi pencapaian segmen usaha Solusi Dokumen dan segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi. Evaluasi secara strategik dari setiap segmen usaha dilakukan setiap bulan yang dikordinir oleh Management System dan dihadiri oleh seluruh Direksi. Beberapa keputusan strategik selama evaluasi sepanjang tahun 2011 adalah:

## 2011 Company Policies and Key Initiatives

To run its businesses each year, Astragraphia refers to the Annual Work Plan and Budget (RKAT) that had been approved by the Board of Commissioners the previous year. The RKAT consists of business targets and goals for the coming year, including initiatives to accomplish these goals.

To guide the implementation of work plan, corporate strategic policies are turned into key initiatives for all work units, including the subsidiaries, and down to the staff level. Each policy and target accomplishment is then evaluated in a Monthly Review at the Board of Directors' level. The results are then brought up in a Monthly Review at the Board of Commissioners' level, represented by the President Commissioner acting as the Director in Charge (DIC) from Astra. This forum is also a part of the Board of Commissioners' oversight function.

In the RKAT, the Board of Directors set 2011 as the stepping stone year for doubling the growth of the net income margin by 2013 from that of 2010. To support this directive, the Board of Directors planned and implemented key initiatives as follows:

1. Maintaining corporate growth
2. Maintaining customer satisfaction
3. Capitalizing values of Astragraphia, from which the 2011 focus was locked-on the optimization of human resources
4. Controlling operational quality
5. Exploring potential business opportunities in support of the growth of core businesses

Every initiative has a efficacy indicator in encouraging business achievement, as well as in determining the magnitude of its monthly achievement throughout 2011.

### Corporate growth maintenance initiative

The Corporate Growth Maintenance Initiative is an effort to maintain the Company's consolidated growth by continuously evaluating the accomplishments of the Document Solutions and Information & Communication Technology business segments. The strategic evaluation of each business segment is conducted monthly, coordinated by the Management System, and attended by the Board of Directors. Several strategic decisions during the 2011 evaluation included:

- Segmen usaha Solusi Dokumen: melanjutkan percepatan penjualan solusi berwarna secara nasional, memperkuat penguasaan pasar Graphic Arts yaitu pasar yang mengkomersialisasi solusi Dokumen seperti "printing service", meningkatkan kecepatan solusi melalui portofolio FXGS, portofolio PCB melalui pendekatan solusi Managed Print Services, dan LayanGerak
- Segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi: Fokus pada evaluasi *pipeline* dari proyek-proyek yang berpotensi menghasilkan pendapatan bersih namun tetap menjaga kualitas pelayanan serta menjaga Return on Equity (ROE)

Indikator pencapaian atas langkah tersebut berupa pendapatan bersih segmen usaha Solusi Dokumen sebesar: Rp 989,8 miliar dan Solusi Teknologi & Informasi sebesar: Rp 757,9 miliar pada akhir tahun pembukuan 2011.

#### **Inisiatif menjaga kepuasan pelanggan**

Inisiatif ini merupakan upaya untuk menjaga kepuasan pelanggan. Upaya yang dilakukan berupa peningkatan kompetensi dan kesiapan Teknisi dan System Analyst pada fase *pre-sales* maupun implementasi.

Indikator atas inisiatif ini berupa survei kepuasan pelanggan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pihak ketiga (*independent*), tingkat kepuasan sebesar 92% untuk solusi dokumen, dan indeks kepuasan melalui survei yang dilakukan oleh AGIT mencapai nilai 3,90 dari skala 5, untuk solusi teknologi informasi dan komunikasi.

#### **Inisiatif kapitalisasi nilai-nilai Astragraphia**

Inisiatif ini merupakan langkah untuk optimalisasi sumber daya yang berada di Astragraphia dan AGIT. Langkah yang dilakukan dengan membentuk 4 tim pembenahan internal, dimana masing-masing beranggotakan tim dari Astragraphia dan AGIT. Setiap tim mempunyai target pencapaian kerja yang ditetapkan oleh Direksi pada awal tahun 2011.

Indikator ini berupa pencapaian hasil kerja masing-masing tim. Tim Optimalisasi jaringan distribusi dan layanan Astragraphia yang mengimplementasikan penempatan sales khusus AGIT di cabang dengan kontribusi besar (Kalimantan Timur) yang bekerjasama dengan cabang Astragraphia. Tim Shared Services melakukan studi dan implementasi pekerjaan yang dapat dilakukan secara bersama (*shared*) antara Astragraphia dan AGIT. Tim Corporate Branding yang merumuskan konsep citra Astragraphia diawali dengan perubahan tampilan situs astragraphia.co.id. Dan terakhir, Corporate Culture yang telah merumuskan budaya perusahaan bagi seluruh karyawan Astragraphia dan AGIT.

- Document Solutions: carrying out sales acceleration of color solutions nation-wide, reinforcing competitive advantages in the Graphic Arts market and the commercial document solutions market, such as printing service providers, increasing speed solutions through FXGS, and also speed up PCB portfolio through Managed Print Services solutions approach, and mobile services.
- Information & Communication Technology: focusing on pipeline evaluation of potentially profitable projects but keeping the quality of services and Return on Equity (ROE).

The accomplishment of the initiative was best showcased by the net revenues of the Document Solutions business portfolios, amounting to Rp 989.8 billion and the Information & Communication Technology business portfolios amounting to Rp 757.9 billion by the end of the year-book 2011.

#### **Customer satisfaction maintenance initiative**

This initiative was an effort to maintain customer satisfaction by improving the competence and preparation of Technicians and System Analysts for both pre-sales and implementation phases.

Success was indicated in the customer survey conducted by an independent third party showing that customer satisfaction for Document Solutions reached 92%. While the customer satisfaction survey conducted by AGIT was rated at 3.90 out of 5 for Information & Communication Technology Solutions.

#### **Capitalize Astragraphia values initiative**

This initiative was intended to optimize Astragraphia's and AGIT's human resources, by forming four internal improvement teams, each of which consists of team members from Astragraphia and AGIT. Each team was given its own achievement targets by the Board of Directors in early 2011.

The accomplishment of the initiative was indicated by the successful target achievement of each team. The team that was assigned to optimize Astragraphia's distribution and service network placed a special sales force for an AGIT branch office with a major contribution (East Kalimantan) in collaboration with the Astragraphia branch there. The Shared Services team studied and implemented shared work between Astragraphia and AGIT. The Corporate Branding team began its duty of upgrading Astragraphia's image by reconstructing the visual features of the www.astragraphia.co.id website. Lastly, the Corporate Culture team reformulated the corporate culture for Astragraphia and AGIT.

### **Inisiatif mengendalikan kualitas operasional**

Inisiatif ini dilakukan untuk menjaga produktivitas perusahaan dengan indikator berupa laba usaha terhadap jumlah karyawan tetap. Aktivitas yang dilakukan berupa meningkatkan kualitas menggarap pasar, memperkuat saluran distribusi kerja sama melalui dengan pihak ketiga terutama portofolio PCB, optimalisasi kantor cabang, dan perbaikan proses internal AGIT untuk minimalisasi risiko dalam implementasi setiap proyek.

Indikator pencapaian pada inisiatif ini berupa: IFO/MP, dimana IFO kependekan dari Income From Operation atau laba usaha, MP kependekan dari Man Power atau jumlah karyawan tetap. Solusi Dokumen atau Astrapraphia mencapai IFO/MP sebesar Rp 157,8 juta, dan AGIT mencapai Rp 27,9 juta, atau jika konsolidasi menjadi Rp 120,7 juta.

### **Inisiatif eksplorasi bisnis potensial untuk memperluas bisnis inti**

Inisiatif ini dilakukan untuk merintis perluasan usaha melalui langkah-langkah membentuk unit kerja khusus di AGIT yang bertugas untuk pengembangan bisnis baru, menjadi bagian dari forum mengembangkan potensi bisnis melalui rantai bisnis Astra (Astra Value Chain), dan mengembangkan variasi solusi dari alih daya (*outsourcing*) ICT dengan utilisasi layanan komputasi awan (*cloud computing*) yang dipusatkan di gedung FIF Jalan Simatupang.

Indikator pencapaian pada inisiatif ini berupa: jumlah potensi bisnis pada rantai bisnis Astra bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain dalam kelompok usaha Astra, dan jumlah variasi solusi yang terjual. Terdapat 2 potensi bisnis pada rantai bisnis Astra, dan berhasil menjual 4 variasi solusi pada portofolio komputasi awan, yaitu Co-Location & Hosting, Email Services, Seat Management for Small Medium Business, dan IT Operation Services.

### **Kondisi Pasar dan Kinerja**

Sepanjang tahun 2011, kondisi persaingan di segmen usaha Solusi Dokumen sangat kuat, dalam hal harga dan variasi solusi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Hampir semua vendor memperkenalkan berbagai variasi produk baru untuk menjawab kebutuhan pasar yang semakin meningkat baik dari segi fasilitas yang tersedia maupun kemudahan penggunaannya. Astrapraphia mempunyai kelebihan dalam hal jaringan distribusi pemasaran maupun layanan. Disamping itu, Astrapraphia mempunyai keunggulan dalam hal dukungan dari prinsipal dan sumber daya manusia yang sudah teruji serta terpercaya oleh para pelanggan.

### **Operational excellence initiative**

This initiative was conducted to maintain corporate productivity using the ratio of operating income to the number of permanent employees as an indicator of success. The activities that took place include improving market management quality, expanding distribution channels through collaboration with third parties, particularly for PCB portfolios, branch office optimization, and AGIT internal recovery processes to minimize the inherent risks of each project's implementation.

The indicator of success for this initiative is: IFO/MP, where IFO is the acronym for Income From Operations or operating income and MP stands for Man Power or the number of permanent employees. The IFO/MP of Document Solutions portfolio or Astrapraphia peaked at Rp 157.8 million and the IFO/MP of AGIT reached Rp 27.9 million, which were then consolidated to Rp 120.7 million.

### **Potential business exploration for core business expansion initiative**

The initiative was taken to build up business expansion by establishing a special work unit in AGIT for developing new businesses as a part of the business potential development forum in the Astra Value Chain, and by developing the variations of ICT outsourcing solutions using the cloud computing center at the FIF Building on Jalan Simatupang, Jakarta.

The indicators of success for the initiative include: the amount of business potential found on the Astra Value Chain by collaborating with other subsidiaries of Astra, and the amount of solution variations sold. Two business potentials were found on the Astra Value Chain, and four cloud computing solution variations – namely: Co-Location & Hosting, Email Services, Seat Management for Small Medium Businesses, and IT Operation Services.

### **Market Condition and Company Performance**

In 2011, the Document Solutions business segment faced fierce competition in pricing and solution variations as demanded by the market. Almost all vendors launched new products to meet the ever-increasing market demands, both in terms of available features and ease of use. Astrapraphia, advantages in marketing distribution and service networks. In addition to the fact that Astrapraphia can benefit from the support of the main principal and proven human resources who have won customer confidence.

Secara makro, sepanjang tahun 2011 kondisi perekonomian di Indonesia relatif baik ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, suku bunga, inflasi, dan indeks harga saham. Walau tingkat pengaruh kondisi makro tidak terlalu banyak memberikan dampak terhadap bisnis Astragraphia, namun jajaran manajemen tetap terus mengikuti dan mempelajari kondisi makro serta mengevaluasi semua dampak yang terjadi terhadap operasional bisnis.

Dengan kondisi seperti itu, Astragraphia melakukan langkah-langkah strategis dengan menjalankan program-program penjualan berulang seperti sewa dan kontrak pelayanan. Astragraphia dapat menjaga kestabilan bisnis dan pertumbuhan usaha dengan baik melalui kontribusi pendapatan berulang yang bertumbuh sebesar 17,9% dan pendapatan produk solusi berwarna bertumbuh sebesar 38,4%.

Untuk antisipasi kondisi tersebut, telah dilakukan langkah-langkah meluncurkan varian-varian produk baru, meningkatkan kompetensi tim penjualan melalui seluruh jaringan Astragraphia, dan membuat paket-paket solusi yang sesuai dengan karakter bisnis pelanggan. Untuk meningkatkan layanan penjualan, Astragraphia telah melakukan kerja sama dengan institusi pembiayaan (*leasing & perbankan*) terutama dalam rangka memperkuat bisnis solusi cetak berwarna. Upaya-upaya ini mencatat pertumbuhan unit terpasang pada portofolio OPB untuk solusi multifungsi berwarna sebesar 35,1% dan pertumbuhan bisnis Office Color sebesar 61,9%. Pencapaian pertumbuhan unit *color* terpasang, secara langsung memberikan dampak pada penguasaan pasar serta pertumbuhan pendapatan bersih portofolio tersebut.

Sementara itu terjadi pertumbuhan belanja Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) di Indonesia yang diakibatkan oleh peningkatan penetrasi pasar dan naiknya daya beli masyarakat. Dinamika kebutuhan pasar juga semakin tinggi akibat berbagai peluncuran teknologi-teknologi baru baik untuk kebutuhan korporasi maupun personal. Adanya globalisasi industri menyebabkan persaingan di industri TIK semakin ketat, baik oleh *vendor* lokal maupun global.

In terms of macro analysis, 2011 was a relatively good year for the Indonesian economy as shown by economic growth, interest and inflation rates, and the stock exchange index throughout the year. Although the condition of the macro economy has no direct effect on Astragraphia's businesses, the management always monitors and evaluates macro indicators, looking for any possible impact on its business operations.

Under the circumstances, Astragraphia conducted several strategic actions that include recurring sales programs such as rent and services contracts. Astragraphia was able to maintain business stability and growth, following the revenue contribution of its recurring business, which grew 17.9% and its color printing solutions, which grew 38.4%.

Accordingly, Astragraphia conducted several business initiatives that included: launching new products, improving sales force competence in all Astragraphia networks, and offering solution packages tailored to the business characteristics of each particular customer. Astragraphia has also cooperated with leasing and banking institutions to improve its sales services, specifically its color printing solutions sales. These efforts have boosted the growth of installed machines in the OPB portfolio to 35.1% for Multifunction Color Solutions and 61.9% for Office Color Solutions. Consequently, the growth of installed color machines enhanced both competitive advantages and the growth of the portfolio's net revenues.

Meanwhile, the growth of Information & Communication Technology (ICT) expenditures in Indonesia was boosted by deepening market penetration and increasing public purchasing power. The dynamics of market demand was also leveraged by the launching of state-of-the-art technologies for personal and corporate users. However, industrial globalization has made the ICT market competition fiercer, swarming now with local and global vendors.

Untuk mengantisipasi kondisi seperti itu, AGIT terus berupaya melebarkan target-target pasar dengan melanjutkan kefokusannya pada sektor pemerintahan dan kelompok usaha Astra. Selain itu sejalan dengan harapan kebijakan perusahaan, AGIT terus mengupayakan varian-varian portofolio untuk memperbesar peluang masuk ke pasar. Kecenderungan pasar pada kebutuhan alih-daya juga menjadi kefokusannya pengembangan paket-paket solusi di industri TIK.

### Rencana Kerja 2012

Secara makro pada tahun 2012 diprediksi kondisi perekonomian di Indonesia tetap kondusif dilihat dari berbagai indikator pertumbuhan ekonomi, kondisi pasar saham, bunga bank, dan kemampuan pemerintah mengendalikan inflasi. Secara mikro, kondisi persaingan pada Industri Solusi Dokumen dan Industri TIK terus meningkat yang diakibatkan bertambahnya variasi kebutuhan pelanggan dan semakin kompleks. Disamping itu adanya *e-procurement* pada badan-badan pemerintah, secara langsung mengakibatkan persaingan harga.

Dengan asumsi, kondisi makro dan mikro diatas, Direksi telah menetapkan target bisnis dan langkah-langkah inisiatif yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2012. Kebijakan strategis untuk tahun 2012 adalah memacu pertumbuhan dua digit melalui bisnis inti dan bisnis baru (*extend and beyond*).

Untuk mendukung kebijakan tersebut telah ditetapkan sejumlah langkah-langkah inisiatif berikut:

1. Optimalisasi jasa layanan dan pendapatan berulang sebagai sumber keuntungan dan keberlanjutan pendapatan
2. Mengelola keunggulan operasional dalam bisnis inti untuk memaksimalkan keuntungan
3. Memperkuat organisasi *extend the core*
4. Melanjutkan pengembangan dan implementasi inisiatif bisnis baru seperti Solusi-solusi *Mobile (Tracking & Monitoring, Mobile Financial Services, Mobile Workforce, dan lain sebagainya)*
5. Memberdayakan nilai-nilai perusahaan melalui optimalisasi jaringan perusahaan, *Shared Service, Corporate Branding*, dan Budaya Perusahaan
6. Menerapkan manajemen talenta yang tepat (identifikasi, pengembangan, dan penugasan/penempatan)

Circumventing such market conditions, AGIT has been striving to broaden its target markets by keeping its focus on governmental sectors and Astra Group companies. In line with Astragraphia's policies, AGIT has also developed portfolio additions to broaden its market entry points. The rising demand trend for outsourcing has also become a focal point of solution package development in the ICT industry.

### 2012 Work Program

Considering various economic indicators: the stock exchange's performance, banking interest rates, and the government's ability to control inflation, the Indonesian macro economy is predicted to remain conducive in 2012. On the other hand, market competition within the Document Solutions and ICT industries will continue to rise following more diverse and complex customer demand. The e-procurement of state institutions will also directly stimulate pricing competition.

Assuming that these macro and micro conditions will stand, the Board of Directors has configured next year's business targets and initiatives within the 2012 Annual Work Plan and Budget (RKAT). The strategic policy in 2012 is to accelerate to double-digit growth by means of core and new businesses.

Several key initiatives have been formulated to support this policy, including:

1. Optimizing services and recurring as sustainable net profit and revenues,
2. Managing operational excellence in core businesses to maximize profit,
3. Strengthening the organization of extend the core
4. Proceeding with the development and implementation of new ventures such as Mobile Solutions (Tracking & Monitoring, Mobile Financial Services, Mobile Workforce, more),
5. Empowering corporate values through the optimization of branches networks, Shared Service, Corporate Branding and Corporate Culture,
6. Implementing appropriate talent management (identification, development, and assignment/relocation).

Untuk itu program-program kerja disiapkan oleh masing-masing segmen usaha untuk mendukung langkah-langkah inisiatif di atas. Segmen usaha Solusi Dokumen akan terus memperluas jangkauan penggarapan pasar pada beberapa industri potensial, termasuk memenuhi kebutuhan pasar layan cetak dokumen bagi pebisnis pemula, mencari potensi proyek berskala besar yang membutuhkan solusi produksi skala tinggi, menggarap potensi proyek berskala besar yang membutuhkan solusi produksi skala tinggi, dan meluncurkan beberapa produk strategis.

Segmen usaha Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi, terus meningkatkan keunggulan kompetensi inti dengan melakukan berbagai inovasi, optimalisasi reputasi dan jejak rekam AGIT, dan mempercepat pengembangan solusi bisnis baru sebagai “growth engine”.

Therefore, work plans have been deployed by each business segment to support these key initiatives. The Document Solutions business segment will keep expanding its market coverage in several potential industries, including meet the need of startup business printing service provider, high volume production printing projects, and launching strategic products.

The Information & Communication Technology business segment will strive to increase the advantage of core competence by making breakthroughs, optimizing AGIT's reputation and track record, and accelerating the development of new businesses as the Company's growth engine.

# Kinerja Portofolio Office Product Business

## Office Product Business Portfolio Performance

Portofolio Office Product Business (OPB) menyediakan produk/solusi untuk kategori perkantoran baik kecil, menengah maupun besar. OPB juga menyediakan variasi solusi untuk kebutuhan komersialisasi kembali oleh jasa layan dokumen, baik kelas kecil sampai menengah. Produk yang dipasarkan oleh OPB adalah produk perangkat keras dan perangkat lunak yang merupakan solusi perkantoran mulai dari fungsi tunggal hingga multifungsi, dari mode cetak hitam putih hingga warna, dan dari yang berdiri sendiri hingga terhubung ke dalam suatu jaringan dan terintegrasi ke sistem manajemen dokumen.

OPB secara sistematis dan fokus melakukan pemasaran dengan strategi pemasaran yang mengandalkan pendekatan Valued Services and Solutions (VSS). Metode VSS ini terus disesuaikan dengan *trend* dan kebutuhan pasar. Untuk memenuhi harapan pelanggan dan tetap mempertahankan keunggulan persaingan (*competitive advantage*), OPB terus memantapkan dasar 5 Layanan Cerdas (5 Intelligent Services), termasuk di dalamnya untuk memperluas variasi solusi pencetakan dokumen berwarna.

OPB terus berinovasi mengembangkan solusi berbasis lima layanan cerdas di samping terus menerus berusaha mengembangkan inisiatif untuk memenuhi kebutuhan pasar saat ini dengan tiga poin utama yaitu:

- Green (ramah lingkungan), yaitu menyediakan fitur-fitur yang ramah lingkungan secara standar dan mudah diimplementasikan tanpa harus mengorbankan kenyamanan pengguna. Misalnya dengan Smart Energy Management Technology dan Smart WelcomEyes, mesin dapat mengatur secara otomatis pendistribusian energi hanya kepada modul tertentu yang akan digunakan oleh pengguna.
- Convenience (Kenyamanan), yaitu fitur-fitur yang dapat *di-customized* untuk memenuhi kebutuhan yang unik dari masing-masing pengguna.
- New Work Style (Cara Kerja Baru), yaitu fitur-fitur yang memungkinkan pengguna dapat melakukan *mobile printing* dari *gadget/tablet* serta terhubung ke *cloud computing*.

Portfolio Office Product Business (OPB) provides products / solutions for small, medium and large businesses. OPB also provides an array of the solutions for service providers such as printing bureaus. OPB delivers hardware and software office solutions ranging from single function to multifunction, from black and white to color print modes, and from the stand-alone to network integrated into document management systems.

OPB focuses on a systematic marketing strategy that relies on the Valued Services and Solutions (VSS) approach, which is constantly adapted to market trends and demands. To meet customer expectations and to persistently maintain competitive advantage, OPB continuously fortifies the foundation of 5 Intelligent Services, including the diversification of color document printing solutions.

OPB continues to innovate solutions based on 5 Intelligent Services while at the same time develop initiatives to meet the needs of today's market with three main points:

- Green (eco-friendly), which means eco-friendliness has become a standard feature that can easily be implemented without compromising user-friendliness. These green features include Smart Energy Management Technology and Smart WelcomEyes that enable related machines to automatically distribute electricity only to the particular modules being utilized by the user.
- Convenience, the features that can be customized to meet the unique needs of each user.
- New Work Style, with features that allow users to perform printing from mobile gadgets / tablets as well as by connecting to cloud computing.



## Kinerja 2011

Pada tahun 2011, OPB berkontribusi sebesar 57,8% bagi segmen usaha solusi dokumen, dan bertumbuh sebesar 15,7% dari tahun sebelumnya.

OPB mempunyai kinerja yang sangat baik melalui penjualan solusi bisnis multifungsi berwarna. Ini merupakan dampak dari keberhasilan atas peluncuran produk-produk baru multifungsi warna pada tahun 2010 yang mendapat respons positif di pasar Indonesia. Produk ini menjadi motor penggerak utama kinerja portofolio OPB. Produk ini mengandalkan teknologi terkini di kelasnya.

Dengan keberhasilan langkah-langkah tersebut, multifungsi berwarna mencatat pertumbuhan penjualan unit terpasang sebesar 35,1% dan pertumbuhan pendapatan sebesar 61,9%. Pertumbuhan tersebut memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan pendapatan portofolio OPB secara keseluruhan.

## Program Kerja 2012

Pasar mesin multifungsi diperkirakan akan bertumbuh, khususnya mesin multifungsi warna. OPB telah menetapkan beberapa strategi untuk meningkatkan pertumbuhan pasar multifungsi warna namun tetap mempertahankan pertumbuhan pasar multifungsi hitam-putih serta berkontribusi secara positif terhadap pendapatan Astragraphia di tahun 2012.

Di tahun 2012 ini Strategi OPB akan memperluas jangkauan penggarapan pasar pada beberapa industri potensial, termasuk memenuhi kebutuhan pasar layan cetak dokumen bagi pebisnis pemula. Diharapkan dengan cara tersebut, pangsa pasar OPB akan semakin kuat di pasar Indonesia.

**Pada tahun 2011, OPB berkontribusi sebesar 57,8% bagi segmen usaha solusi dokumen, dan bertumbuh sebesar 15,7% dari tahun sebelumnya.**

**In 2011, the OPB portfolio contributed 57.8% to the Document Solutions business segment, increasing 15.7% from 2010.**

## 2011 Performance

In 2011, the OPB portfolio contributed 57.8% to the Document Solutions business segment, increasing 15.7% from 2010.

OPB had a very good performance through the sale of color multifunction business solutions. This is the impact of the success of launching new color multifunction products in 2010 that received a positive response in the Indonesian market. These products are driven by OPB portfolio performance and relies on the latest technology in its category.

By these successful measures, the installation of color multifunction recorded sales growth of 35.1% and revenue growth of 61.9%. Significant growth contributed to revenue growth in the overall OPB portfolio.

## 2012 Work Program

Multifunction product market is expected to grow, especially color multifunction products. OPB has established several strategies to enhance the color multifunction market growth while still maintaining the growth of black-and-white multifunction market and contribute positively to Astragraphia revenue in 2012.

In 2012, OPB strategy will be expanding markets in arange of potential industries, including new players in printing service. By these approaches, OPB's market share will expand in the Indonesian market.

# Kinerja Portofolio Production Service Business

## Production Service Business Portfolio Performance

Production Service Business (PSB) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi yang memiliki karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dengan kapasitas pencetakan yang sangat besar baik solusi pencetakan *monochrome* (hitam-putih) maupun *color* (warna).

Portofolio ini menyediakan berbagai macam varian produk. Pada varian hitam-putih terdapat produk kategori *high volume, printing system*, hingga *publishing system* dan di kategori Warna terdapat produk Digital Color Press dengan skala *light production color, entry production color* hingga *high production color*.

Selain solusi produk Fuji Xerox, PSB juga memiliki solusi alur kerja pencetakan dengan nama FreeFlow Digital Workflow Collection. Solusi ini berupa perangkat lunak yang dapat diintegrasikan dengan solusi-solusi perangkat keras produk Fuji Xerox. Solusi alur kerja ini dibagi menjadi 3 bagian yang meliputi: *business management, process management, dan output management*.

### Kinerja 2011

Sepanjang tahun 2011 pasar PSB tumbuh cukup baik, pada sektor Graphic Arts dan korporasi. Graphic Arts adalah perusahaan yang mengkomersialisasikan solusi dalam bentuk penyediaan jasa layan olah dokumen seperti jasa *printing services*. Untuk pasar korporasi didominasi oleh Penerbit dan Percetakan di lingkungan Perguruan Tinggi (University Press). Namun persaingannya juga terasa sangat ketat dengan hadirnya beberapa produk baru dari berbagai vendor, khususnya untuk mesin-mesin cetak warna.

700 Digital Color Press sebagai produk strategis yang telah diluncurkan sejak Juli 2009, mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis grafika yang segera menangkap potensi produk pencetakan digital. Hal ini ditandai dengan tingginya permintaan akan produk ini khususnya dalam acara rutin dua tahunan Forum Grafika Digital (FGD) yang diadakan pada tanggal 21-24 Juli 2011. Produk ini menjadi salah satu portofolio solusi produk dengan hasil cetak setara dengan kualitas pencetakan konvensional (*offset*).

Untuk menjangkau pasar bisnis warna kapasitas besar maka di tahun 2011, PSB meluncurkan dua produk baru, yaitu Color 550/560 dan Color 1000 Press. Solusi Color 550/560 merupakan salah satu produk Light Production Color yang ditujukan bagi para pemula dalam industri Graphic Arts. Sedangkan Produk Color 1000 Press ditujukan bagi para pemain cetak digital yang mempunyai

The Production Service Business (PSB) is Astragraphia's business portfolio that provides Fuji Xerox product solutions for production volume document printing, featuring high-speed and high-volume digital printing for monochrome and color solutions.

The business portfolio offers a wide array of products. The new monochrome products range from high-volume printing systems to publishing system products; while the new color products cover Digital Color Press with light production color, entry production color, and high production color machines.

In addition to FujiXerox hardware solutions, the PSB portfolio also develops printing workflow solutions called the FreeFlow Digital Workflow Collection. The solutions consist of software that can be easily integrated into FujiXerox hardware. The workflow solutions are categorized into business management, process management, and output management.

### 2011 Performance

In 2011, the market of PSB products grew quite well, particularly in the Graphic Arts and corporate sectors. Graphic Arts are business establishments that commercialize document management service solutions such as printing services. In the corporate level, the market was dominated by the University Press. The market segment also had fierce competition from several new vendors of color printing machines.

The 700 Digital Color Press series is a strategic product, launched in July 2009. The 700 Digital Color Press received positive responses among printing business community, who immediately grasped the potential of this digital printing product. Their positive responses were translated into surging demand for this product, particularly during the bi-annual event, Forum Grafika Digital (FGD), on 21 – 24 July 2011. The product is regarded as one product solution that can match the printing quality of conventional (*offset*) printing.

To broaden its market reach in high-volume color printing business, PSB launched two new products – the Color 550/560 and Color 1000 Press series – in 2011. The Color 550/560 is incorporated into the Light Production Color that caters to entry-level businesses in the Graphic Arts industry, while the Color 1000 Press machines address digital printing businesses with large printing volumes. The



kapasitas pencetakan tinggi dan memiliki nilai tambah aplikasi dokumen berupa warna ke-lima yang diberi nama Clear Ink. Fitur ini menjadi kelebihan dibanding dengan produk pesaing saat ini.

Produk dan solusi terbaru di atas semakin melengkapi kemampuan produk dan solusi yang ada sebelumnya dan tetap dipakai hingga saat ini, seperti FreeFlow Digital Workflow Collection

Di tahun 2011 juga PSB telah menghasilkan *lighthouse solution* pada Sektor industri pendidikan khususnya untuk solusi University Press.

### **Program Kerja 2012**

Pasar PSB di tahun 2012 diprediksi akan tetap baik sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan Digital Printing sebagai pendamping pencetakan konvensional (*Offset*) juga semakin baik. Hal ini dapat memberikan peluang bisnis di sektor Graphic Arts khususnya pasar *commercial print*.

Di tahun 2012 ini, PSB tetap mencanangkan pertumbuhan *double digit* baik dari sisi *Revenue* maupun unit terpasang. Untuk mencapai pertumbuhan ini, beberapa hal akan dilakukan sebagai program kerja tahun 2012. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah memperluas dan meningkatkan penggarapan pasar, meningkatkan jumlah pelanggan dengan mencari potensi proyek berskala besar yang membutuhkan solusi produksi skala tinggi, dan meluncurkan beberapa produk strategis untuk memenuhi kebutuhan pasar.

PSB juga fokus pada solusi pengembangan aplikasi dan pengamanan dokumen yang dapat membantu meningkatkan nilai tambah bagi pengguna, didukung dengan peningkatan pelayanan untuk menjaga kepuasan pelanggan.

Untuk menjangkau pasar bisnis warna kapasitas besar maka di tahun 2011, PSB meluncurkan dua produk baru, yaitu Color 550/560 dan Color 1000 Press.

To broaden its market reach in high-volume color printing business, PSB launched two new products – the Color 550/560 and Color 1000 Press series – in 2011.

latter series boasts its fifth color feature called Clear Ink as a competitive advantage over current products in its class.

These latest products and solutions complement the lineup of existing and widely used products and solutions, such as the FreeFlow Digital Workflow Collection.

In 2011, PSB managed to release Lighthouse solutions in educational printing, particularly for University Press solutions.

### **2012 Work Program**

Considering the Indonesian economy in 2012, the PSB market is predicted to have a positive year. The sales growth of Digital Printing solutions will complement the sales of their conventional (*Offset*) counterparts. From which it will create more business opportunities in the Graphic Arts sector, especially commercial print Market.

For the year ahead, PSB will embark on the journey toward double-digit growth, both in revenue and with machines installed. Such a growth will require the 2012 Work Plan to include the expansion and enhancement of market reach, customer base expansion by seeking large scale projects and launching several strategic products to meet market demand.

PSB will also focus on application development and document security solutions that can provide added values for users, supported by service quality improvement to ensure customer confidence.

# Kinerja Portofolio Printer Channel Business

## Printer Channel Business Portfolio Performance

Printer Channel Business (PCB) bergerak dan bertumpu pada pengembangan bisnis yang berbasiskan printer atau Office Printing System, baik Single Function Printer maupun Multi Function Printer mulai dari yang *monochrome* (hitam-putih) hingga printer berwarna.

Dalam upaya menggarap pasar secara optimal, bisnis berbasis printer ini diintegrasikan dengan produk pendukung yang berbasis teknologi Informasi & Komunikasi (ICT) seperti Personal Computer, Notebook, All in one PC, Work Station, Server, Line Printer Printronix dan *peripherals* lainnya. Selain itu didukung oleh kebutuhan *office supplies* mulai dari *consumables* (bahan pakai) Printer hingga beragam kertas sebagai pendukung proses bisnis perkantoran.

Dengan pola bisnis seperti itulah, dalam pendistribusian produk dan layanannya, PCB menggunakan 3 kategori saluran distribusi:

- *Direct Sales Channel* dengan cara memanfaatkan tenaga penjual yang tersebar di berbagai cabang Astragraphia untuk memasarkan produk yang bersifat *high involvement product* dan solusi terintegrasi.
- *Indirect Channel* dimana PCB bekerja sama dengan beragam *indirect channel* mulai dari *partner* yang banyak memiliki *outlet* di sentra-sentra ICT disetiap provinsi, juga perusahaan yang memiliki modern *outlet*, *hyper store* dan *electronic store* di beberapa kota besar, hingga system integrator yang memberikan solusi dalam bentuk proyek teknologi informasi.
- *Direct to Customer Channel* yang digunakan dalam rangka memaksimumkan penetrasi pasar melalui pengembangan Telesales & Motorman.

Printer Channel Business (PCB) engaged and relies on business development which based on printer or Office Printing System, both Single Function Printer or Multi Function Printer from monochrome (black and white) to color printer.

As part of the endeavor to increase market share, this printer-based business is now integrated with Information and Communication Technology (ICT) based support products such as Personal Computers, Notebooks, All in one PCs, Work Stations, Servers, Printronix Line Printers and other peripherals. It is also supported by the demand for office supplies from printer consumables to types of paper that support office operational needs.

In the distribution of products and services, PCB established business pattern by utilizing three categories of distribution channel:

- Direct Sales Channel using the operation of sales force at various Astragraphia branches in order to market products that are described as high involvement product and integrated solution.
- Indirect Channel where the PCB in collaboration with a range of indirect channels starting from the numerous partners that have an outlet at ICT centers in each province, companies with a modern outlet, hyper stores and electronic stores in several big cities, to system integrators that provide solutions in the form of information technology project.
- Direct to Customer Channel, which is part of the efforts to maximize market penetration through the expansion of Telesales & Motorman personnel.



Selanjutnya untuk melengkapi layanan penjualan dan service secara Direct Sales Channel khususnya di pasar usaha kecil menengah, PCB menggunakan LayanGerak Operation (LGO). LayanGerak Operation sendiri adalah jasa pelayanan dengan tenaga penjualan yang menggunakan mobil van dan langsung mendatangi pelanggan untuk menjual dan mengirim mulai dari bahan pakai, kertas (DocuPaper) dan suku cadangnya sampai penjualan produk mesin Ofice Printing System dan service-nya.

### Kinerja 2011

Pada tahun 2011 migrasi kebutuhan penggunaan printer satu fungsi ke multi fungsi makin terasa seiring dengan hadirnya beragam produk multifungsi yang lebih kompak dengan harga yang semakin bersaing. Hasil riset IDC 2011 sendiri mencatat kebutuhan total laser printer mencapai 165.000 unit dan kontribusi printer multifungsi mencapai 43.000 unit.

Seperti strategi tahun-tahun sebelumnya yang selalu mengangkat sebuah tema besar untuk setiap rangkaian peluncuran solusi printer berbasis teknologi laser berikut beragam solusi pendukungnya, mulai tahun 2011 ini divisi PCB mencanangkan tema "Have a Great Printer Day" untuk beragam solusi printer laser yang dilempar ke pasar Indonesia untuk "*simplify your life*". Dimana seiring kebutuhan pencetakan berbasis nirkabel (*wireless printing*), produk terbaru yang diluncurkan mendukung pencetakan *wifi* dari dilengkapi dengan teknologi *mobile printing* dan *scanning* dari iPhone, iPad dan iPod touch.

Secara keseluruhan kontribusi pendapatan PCB terhadap Astragraphia Document Solution sebesar 24%, sementara dari sisi penjualan multi fungsi printer tercatat pertumbuhan lebih dari 26%.

In overall, PCB revenue contribution to Astragraphia Document Solution by 24%, while sales of multifunction printers in terms of growth recorded over 26%.

Furthermore, in order to complement the sales and customer service through Direct Sales Channel in particular for small and medium business market, PCB utilizes LayanGerak Operation. The LGO is a sales service with a sales force using van to visit customers face to face to sell and deliver: consumable, paper (DocuPaper) , spare parts, Office Printing System product and its services.

### Performance in 2011

In 2011 there is a need changes from a single function printer to multifunction caused by more variety of multifunctional products which have compact design and competitive price. IDC research concluded in 2011 record total demand laser printers reached 165,000 units and multifunction printers reached 43,000 units.

Similar with strategies in the previous years, which constantly raised the big theme for the launching of technology-based laser printer solution lines as well as its wide array of solution supports, in the beginning of 2011 the PCB division affirmed the theme "Have a Great Day Printer" for a variety of laser printer solution that was circulated into the Indonesian market to "simplify your life". Whereas the need of printing wirelessly (*wireless printing*) the latest product was launched to support wi-fi printing which equipped with mobile printing and scanning technology from iPhone, iPad and iPod touch.

Selanjutnya guna memenuhi kebutuhan pasar dan melakukan penetrasi ke pasar pencetakan dokumen, tahun 2011 PCB menjalankan program dan aktivitas: memperkuat jajaran *direct sales channel* yang fokus pada pengintegrasian Office Printing System dengan beragam kebutuhan ICT project, melakukan kerja sama dengan *partner* di beberapa kota khususnya baik yang bersifat *ICT Store based channel* hingga ke *Electronic-Store based* channel serta juga para vendor daerah, reseller dan ICT partner. Tindakan ini sekaligus merupakan program pemasaran yang mendukung peningkatan *brand awareness* Fuji Xerox Printer Astragraphia dengan bungkus program service-nya.

Dengan program dan aktivitas tersebut, untuk pertama kalinya sejak tahun 2004, mesin laser printer dan multifungsi yang tercatat aktif digunakan mencapai lebih dari 63.000 unit. Secara keseluruhan kontribusi pendapatan PCB terhadap Astragraphia Document Solution sebesar 24%, sementara dari sisi penjualan multi fungsi printer tercatat pertumbuhan lebih dari 26%. Secara umum, sepanjang tahun 2011, printer Fuji Xerox bisa mempertahankan posisi 2 besar sebagai pemain printer laser.

Sementara dari sisi kontribusi pencapaian bahan pakai, kontribusi LayangGerak Operation masih mendominasi sepanjang tahun 2011. Hal ini tampak dari lebih dari Rp 73 M pencapaian pendapatan yang berhasil dibukukan LayangGerak Operation, dimana kontribusi bahan pakai mencapai lebih dari 57%, sementara sisanya berasal dari kontribusi mesin, kertas dan lainnya sebesar 43%.

Dan atas berbagai pencapaian tersebut, prinsipal memberikan beberapa penghargaan kepada portofolio PCB di Astragraphia antara lain: The Best Fuji Xerox Value Partner 2011, Printronix Business Excellent Award 2011, Outstanding Printronix Dedication and Commitment Year 2011, dan Strong Support and Achievement of Fuji Xerox Printer Record Sales 2011.

In addition to meet the needs of the customers and to penetrate into the document printing market, by 2011 the PCB conducted programs and activities: strengthening direct sales channel focuses on integrating Office Printing System with the diverse needs of the ICT project, through a business collaboration with partners in several cities, either with *ICT Store based channel* or *Electronic-Store based* channel as well as local vendors, resellers and ICT partner. This action also included a marketing program to supports the increased of brand awareness by Fuji Xerox Printer Astragraphia along with its service program package.

With the above mentioned programs and activities, for the first time since 2004, laser printers and multifunction machines that recorded actively used more than 63,000 units. In overall, PCB revenue contribution to Astragraphia Document Solution by 24%, while sales of multifunction printers in terms of growth recorded over 26%. In general, during 2011, Fuji Xerox printer able to maintained the second position of the largest laser printer player.

Meanwhile the supplies revenue contribution and the LayangGerak Operation (LGO) still dominate throughout 2011. It appears that more than Rp 73 billion of achievement in revenue that successfully accounted by LGO, in which the contributed supplies reached more than 57%, while the rest contributed from machine unit, paper and others by 43%.

Based on those achievements, the principal presented a number of awards to PCB portfolio in Astragraphia includes: The Best Fuji Xerox Value Partner 2011, Printronix Business Excellent Award 2011, Outstanding Printronix Dedication and Commitment Year 2011, and Strong Support and Achievement of Fuji Xerox Printer Record Sales 2011.

## Program Kerja 2012

Berdasarkan perkiraan IDC, pasar laser printer di Indonesia pada tahun 2012 akan bertumbuh 17% dengan perkiraan kebutuhan unit untuk laser pinter mencapai 185.000 unit dan multifungsi printer sendiri mencapai 58.000 unit. Pertumbuhan kebutuhan unit tersebut termasuk tinggi untuk kawasan negara-negara di Asia Pacific. Selain itu pertumbuhan laser printer ini 3,5 kali lebih cepat dari pertumbuhan ink jet printer sehingga diperkirakan *market* inkjet akan mulai bermigrasi ke laser cukup signifikan di tahun 2012.

PCB telah merumuskan beberapa strategi untuk mendukung pencapaian sasaran Astragraphia tahun 2012, serta untuk terus mempertahankan penguasaan pasar dan meningkatkan kontribusinya pada perusahaan. Beberapa strategi tersebut antara adalah:

- Fokus pada target pasar yang mengadakan kebutuhan printer secara masif dan biasanya dalam bentuk proyek pengadaan. Langkah-langkah yang akan dilakukan pemetaan pasar yang mengadakan proyek kebutuhan ICT yang membutuhkan perangkat printer, meningkatkan kerja sama dengan pemain TIK (ICT) untuk bekerja sama dalam menggarap pasar, alokasi kembali tenaga penjual untuk menggarap proyek ICT dan printer, dan secara regular mengadakan acara khusus untuk industri tertentu
- Meningkatkan penggarapan pasar kecil dan menengah (Small Medium Enterprise). Langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi: memperkuat jalur *indirect channel*, mengembangkan titik-titik layan, dan memperkuat citra LayanGerak untuk meningkatkan kontribusi penjualan suku cadang, barang habis pakai (*spare parts and consumable*), dan kertas.

## 2012 Work Program

In 2012, the laser printer market in Indonesia expected to grow 17% based on the IDC prediction, and estimated needs of laser printer is 185,000 units and multifunction printers is 58,000 units. This is the extraordinary growth for Asia Pacific region. Meanwhile, the growth of the laser printer is 3.5 times faster compared to the growth of ink jet printer, thus it is estimated that the inkjet market will begin to migrate significantly to laser in 2012.

PCB has determined the strategies to support Astragraphia targets in 2012, as well as to continue maintaining market share and increase its contribution to the Company. They are:

- Focus on bulk order market target of the printer processed by procurement project. The step start from mapping the ICT market that requires the printers, enhance collaborating with ICT players in capturing the market, assign dedicated salespeople to work on ICT projects and printer, and regularly hold special events to particular industry.
- Increase market coverage in Small Medium Enterprise segment. The measures are: strengthening the indirect channel, develop point of services, and strengthening the LGO branding to increase the sales contribution of spare parts, consumables, and paper.

# Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

## Fuji Xerox Global Services Portfolio Performance

Fuji Xerox Global Services (FXGS) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruhan pengolahan dokumen *end-to-end* suatu perusahaan dengan mengintegrasikan semua portofolio Astragraphia dan solusi pihak ke-tiga yang telah menjadi *partner* bisnis dalam bentuk jasa pelayanan yang mengacu pada Statement of Work (SOW) dan Service Level Agreement (SLA) yang ditetapkan dan disepakati bersama untuk menjamin pengolahan dokumen dengan hasil kinerja yang tinggi dan terukur.

FXGS tidak hanya memberikan solusi alih daya pengolahan dokumen tetapi juga alih daya proses bisnis perusahaan. Perusahaan menyerahkan sebagian dari bisnis prosesnya yang bukan *core-business* mereka untuk dikelola yang merupakan keahlian dari Astragraphia. Yang terpenting dari FXGS adalah ini merupakan portofolio bisnis yang telah diimplementasikan dan terbukti secara global digunakan pada perusahaan-perusahaan terkemuka dunia dengan *track record* terbaik.

Berikut adalah portofolio inti bisnis FXGS yang terdiri dari 3 jenis yang biasa disebut Line of Business (LoB) dan ditambah dengan Document Management Solution, yaitu:

**1. Xerox Office Services (XOS)**, adalah jasa alih daya optimalisasi penggunaan dan pengelolaan perangkat *output* (*Printer, Fax, Copier, dan Scanner*) yang biasa juga disebut Managed Print Services (MPS) di pelanggan secara efisien dan efektif, baik perangkat dengan *merk* Xerox/Fuji Xerox maupun *multi-brand*. Cara kerja XOS menggunakan standar metodologi Xerox yang sudah diterapkan di seluruh dunia.

Target industri yang menjadi sasaran daripada portofolio ini adalah perusahaan yang mempunyai banyak perangkat *output* seperti *manufacture, perbankan, oil gas mining, retail/wholesale* dan biasanya mempunyai kantor dengan cakupan cabang yang luas dan tersebar.

**2. Document Outsourcing & Communication Services (DOCS)**, adalah jasa alih daya pengelolaan dokumen yang tertintegrasi pada rentang siklus hidup dokumen itu sendiri, mulai dari bagaimana dokumen awalnya dirancang dibuat dan direvisi kemudian memasuki fase pencetakan dan penjilidan sampai dengan fase pendistribusian ke user yang dituju.

Fuji Xerox Global Services (FXGS) is Astragraphia's business portfolio that provides comprehensive solutions for end-to-end document processing to enterprises through a complete integration of all Astragraphia portfolios and third-party solutions. These enterprises have become business partners by means of services that refer to a Statement of Work (SOW) and Service Level Agreement (SLA) which is mutually agreed to guarantee document processing with high performance and measurable results.

FXGS not only provides outsourcing solutions for document processing but also outsourcing for company business processes. In this, a company turns over some of its business processing considered as non-core-business to be managed which is the expertise of Astragraphia. The most important aspect of the FXGS business portfolio is proven implementation globally by the world's leading companies.

The core business portfolio of FXGS consists of 3 types known as Lines of Business (LOB) added with Document Management Solution, namely:

**1. Xerox Office Services (XOS)** is outsourcing to optimize utilization and management service of output devices (Printers, Faxes, Copiers, and Scanners), also called Managed Print Services (MPS), in an efficient and effective system for customers, by using Xerox/Fuji Xerox brands and multi-brands. The system, wherein XOS is performed, is carried out through the implementation of Xerox standard methodologies that have been applied throughout the world.

The Industry target of the portfolio aims at companies that utilize a variety of output devices and many branches in sectors such as manufacturing, banking, oil and gas, mining, and retail/wholesale.

**2. Document Outsourcing and Communication Services (DOCS)** is outsourcing for integrated document management service over the lifecycle of the document itself, ranging from the initial design of the document and revision, followed by the printing and bindery phase, up to the distribution to the intended user.



Untuk mendukung solusi portofolio bisnis ini, Astragraphia mengembangkan fasilitas produksi dokumen yang besar dan terintegrasi bernama Xprins. Produk dan solusi Xprins memberikan pelayanan kepada pelanggan berupa solusi jasa pencetakan *transactional printing* dan berbagai macam aplikasi lainnya dalam jumlah besar dengan waktu sesuai dengan SLA yang disepakati bersama, antara lain: *billing statement, account statement, insurance policy, direct mail, book publishing*, dan lain-lain. Untuk mendukung market coverage, saat ini Xprins mempunyai dua *outlet* di Jakarta dan Surabaya.

Target industri untuk portofolio DOCS ini adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan produksi dokumen dengan volume yang tinggi. Selain dokumen yang sifatnya *publishing*, juga jenis aplikasi yang dipergunakan banyak mengandung variable data, seperti di industri Perbankan, asuransi, telekomunikasi, *utilities*, pendidikan, *manufacture*, dan lain-lain.

3. **Business Process Services (BPS)**, adalah jasa alih daya pengelolaan proses dokumen pelanggan secara terintegrasi yang berhubungan dengan proses bisnis di tempat pelanggan mulai dari proses *input, processing* and *storage*. Tujuan jasa ini adalah memberikan kecepatan melakukan proses dokumen dengan mengalih-mediakan dokumen dari bentuk kertas (*hardcopy*) menjadi dokumen elektronik (*softcopy*).

Pada bulan Januari 2011, GSO secara resmi dipasarkan di Indonesia melalui Astragraphia, dimulai dengan peluncuran salah satu sub portfolio GSO, yaitu Xerox Office Services (XOS) sebagai solusi pertama FXGS di pasar Indonesia.

In January 2011, GSO officially marketed in Indonesia through Astragraphia, began with the launched of one of the GSO subportfolios, Xerox Office Services (XOS), as the first FXGS solution in the Indonesian market.

To support the business solution portfolio, Astragraphia developed Xprins, which is a large and integrated document production facility. The products and solutions of Xprins provides service to customers in the form of transactional printing solution services and various other applications in large volumes within the time period according to the SLA, cincluding: billing statements, account statements, insurance policies, direct mail, book publishing, and others. To support market coverage, Xprins currently has two outlets, in Jakarta and Surabaya.

The industry target of the DOCS portfolio aims at companies that have the needs for high-volume document production. In addition to publishing documents , other types of applications containing variable data utilized in industries such as, such as banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacture, and more.

3. **Business Process Services (BPS)** is outsourcing for integrated document management service for the customers related to their business operations and intended for input processing and storage. The purpose of the service is to provide speed in conducting the document process through diverting media documents from paper form (*hardcopy*) to electronic document (*soft copy*).

Untuk memberikan pelayanan jasa BPS ini, Astragraphia melengkapi dirinya dengan fasilitas alih media dengan nama Document Imaging & Digitizing Center (DIDC), yaitu fasilitas pelayanan dimana pelanggan memperoleh pelayanan alih media dokumen dari kertas menjadi elektronik dengan menggunakan jasa alih-daya. BPS dikemas dalam memberikan solusi pada proses bisnis yang spesifik, di dalam industri yang spesifik pula, seperti di industri jasa Keuangan & Asuransi, telekomunikasi, *retail/wholesale, manufacture*, dan lain-lain ataupun proses bisnis yang pada umumnya sangat banyak menggunakan dokumen kertas.

4. **Document Management Solution (DMS)**, adalah layanan yang menyediakan beragam perangkat lunak untuk pengelolaan dokumen pelanggan serta perangkat keras pendukungnya. Perangkat lunak yang disediakan untuk pelanggan meliputi perangkat lunak Enterprise Content Management, Document Management dan juga Data Capture yang disasarkan untuk pelanggan solusi kelas *departemental* maupun *enterprise-wide*.

## Kinerja 2011

Astragraphia secara resmi menandatangani kesepakatan dengan Fuji Xerox Global Services pada triwulan keempat tahun 2010, untuk mulai memasarkan Global Service Offerings (GSO), yaitu salah satu layanan *outsourcing* yang berstandar global. Selanjutnya pada bulan Januari 2011, GSO secara resmi dipasarkan di Indonesia melalui Astragraphia. Pemasaran dimulai dengan peluncuran salah satu sub portofolio GSO, yaitu Xerox Office Services (XOS) sebagai solusi pertama FXGS di pasar Indonesia.

Pada tahun 2011, portofolio XOS mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 369%, dan secara keseluruhan GSO mencatat pertumbuhan sebesar 75%. Portofolio DMS juga mengalami pertumbuhan permintaan dari pelanggan untuk menjawab permasalahan kebutuhan perangkat lunak manajemen dokumen.

To provide the BPS services, Astragraphia is equipped with a media transfer facility called Document Imaging & Digitizing Center (DIDC), which is a service facility where the customers receive a transfer of media document from paper to electronic format. BPS is packaged in providing solutions to specific business processes, within industries such as finance, insurance, telecommunications, retail/wholesale, manufacture, or any business process that generally uses paper documents.

4. **Document Management Solution (DMS)** is a service that provides a variety of document management software packages to customers as well as providing supporting hardware. The software provided to customers includes Enterprise Content Management, Document Management and Data Capture which is targeted for customers in departmental-level solutions and enterprise-wide projects.

## Performance in 2011

Astragraphia officially signed an agreement with Fuji Xerox Global Services in the fourth quarter of 2010, to begin marketing the Global Service Offerings (GSO), which is one of the outsourcing services to global standards. In January 2011, GSO officially marketed in Indonesia through Astragraphia. The marketing campaign began with the launched of one of the GSO sub-portfolios, Xerox Office Services (XOS), as the first FXGS solution in the Indonesian market.

In 2011, the XOS portfolio recorded revenue growth of 369%, and overall GSO recorded a growth of 75%. DMS portfolio also experienced growth in demand from customers to answer the problem to the needs of document management software.

## Program Kerja 2012

Secara varian produk, pada tahun 2012 ini direncanakan akan meluncurkan GSO yang berkaitan dengan DOCS dan BPS. Secara strategi, FXGS menetapkan program Challenge for the Next Growth untuk memposisikan diri lebih tinggi lagi dan mempunyai *winning* strategi berbeda dengan memberikan nilai tambah memanfaatkan kompetensi Xerox/Fuji Xerox Group secara global. Program kerja yang akan dilakukan oleh FXGS adalah:

1. Melakukan ekspansi bisnis secara agresif dengan meluncurkan GSO [Global Service Offerings] untuk menambah *value proposition* dan *winning position* baik untuk solusi XOS, DOCS ataupun BPS. Dan memperluas *market coverage* dengan mengejar projek-proyek *light-house* dan *business replication* berdasarkan industri yang difokuskan yang akan memberikan dampak positif.
2. Meningkatkan citra portofolio FXGS dengan melakukan kontak secara intensif kepada C-level dan media massa
3. Meningkatkan kualitas dan kontrol proses *customer engagement* secara efektif dan efisien, pada tahapan-tahapan di *tollgate deal pursuit* mulai dari *Entry, Qualify, Solution, Submission, Contract, Implement* dan *Delivery*.
4. Mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan solusi DMS, melalui reorganisasi unit kerja yang fokus pada penyediaan solusi-solusi DMS ataupun Content Management.

## Work Program in 2012

For new products, the launching of GSO was associated with DOCS and the BPS planned for 2012. Strategically, FXGS established Challenge for the Next Growth program in order to position itself higher with a winning strategy in contrast to providing added value in order to utilize the competencies of Xerox/Fuji Xerox Group globally. The work programs that will be conducted by FXGS are:

1. Aggressive business expansion with the launching of GSO [Global Service Offerings] to increase the value proposition and winning a better position for XOS, DOCS and BPS solutions. Also, expanded market coverage will be pursued through Lighthouse projects and business replication within industry with a positive growth trend.
2. Enhance the portfolio image of FXGS through conducting intensive contacts to the C-level and mass media.
3. Improve quality and control process of customer engagement effectively and efficiently, in phases beginning at tollgate deal pursuit of Entry, Qualify, Solution, Submission, Contract, Implement and Delivery.
4. Anticipating the growing needs of DMS solutions, through re-organization of work units that focus on providing solutions to DMS or Content Management.

# Kinerja Anak Perusahaan (AGIT)

## The Subsidiary Performance (AGIT)

Segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Secara umum, AGIT fokus menyediakan solusi dan jasa di bidang Teknologi Informasi & Komunikasi (ICT) berbasis solusi bisnis. Sampai akhir tahun 2011, AGIT memberikan solusi di bidang ICT yang meliputi jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih-daya (*outsourcing*), dengan mitra strategis kelas dunia seperti Airspan, Cisco, Ericsson, HP, IBM, Microsoft, Oracle, SAP dan Sun.

### Tinjauan Bisnis 2011

Meskipun dibayangi-bayangi oleh krisis Eropa, perekonomian Indonesia di tahun 2011 menunjukkan akselerasi pertumbuhan yang cukup baik yang ditandai dengan pertumbuhan nasional pada kisaran 6,5% dibandingkan dengan tahun 2010. Berbagai indikator ekonomi makro yang kondusif memberikan dampak meningkatnya daya beli dalam negeri.

Hal ini berimplikasi pula pada peningkatan belanja ICT di Indonesia. Menurut catatan badan survei independen, IDC, belanja teknologi informasi sepanjang 2011 sebesar USD 10,93 miliar, atau lebih tinggi dibandingkan pencapaian sebesar USD 8,5 miliar pada tahun 2010. Sejumlah faktor fundamental seperti meningkatnya penetrasi computer, naiknya daya beli masyarakat, dan peningkatan anggaran investasi korporasi mendorong pertumbuhan industri ICT.

Peningkatan kebutuhan pasar ini mengakibatkan persaingan di industri ICT menjadi semakin ketat, baik oleh pemain lokal maupun pemain global dengan adanya globalisasi industri. Munculnya pemain-pemain baru dengan skala yang lebih kecil namun fokus (*niche*) juga menambah ketatnya persaingan dalam memperebutkan pasar ICT.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) is the subsidiary that runs the Information & Communication Technology (ICT) solutions business segment, focusing on providing ICT solutions and services for businesses. By the end of 2011, AGIT provided ICT solutions in infrastructure development, professional, and outsourcing services with world-class strategic partners such as Airspan, Cisco, Ericsson, HP, IBM, Microsoft, Oracle, SAP, and SUN.

### 2011 Business Overview

Although the economic crisis in EU countries loomed large across the global economy, the Indonesian economy was able to retain a moderately accelerated growth of around 6.5% nationally in 2011. Conducive macroeconomic indicators reassured consumers, who spent more, thus revealing domestic purchasing power.

These conditions consequently leveraged ICT expenditures in the country. According to an independent survey by IDC, ICT expenditures peaked at USD 10.93 billion in 2011, increasing 28.59% from USD 8.5 billion in 2010. Other fundamental factors such as broader computer penetration, better purchasing power, and bigger corporate investment budgets also drove the growth of the ICT industry upward.

Higher market demand has invited more local and global vendors to flock into the Indonesian market, which in turn stiffened the competition of ICT vendors. New players who tapped into niche segments pumped up the pressure of the ICT market competition as well.



Pada tahun 2011, AGIT berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 16,9% dibandingkan tahun 2010. Pencapaian lain juga ditunjukkan pada kenaikan nilai kontrak sebesar 17,5%.

In 2011, AGIT managed to record a 16.9% increase in net revenues compared to the previous year. Similarly, its IT contract values rose 17.5%.

Selain itu, terjadi transformasi para penyedia produk dan jasa layanan ICT dengan mengutamakan sinergi di antara anak perusahaan. Transformasi itu banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar baik swasta maupun pemerintahan. Kondisi itu memberikan tantangan yang cukup kuat pada tahun 2011. Dari sisi pemegang produk (Prinsipal/vendor), kondisi persaingan di antara mereka juga mempertajam strategi untuk *"go direct to customer"* dalam rangka mengamankan dan memperluas pasar.

Dari sisi kebutuhan pasar, secara umum tahun 2011 masih didominasi oleh kebutuhan untuk melakukan *upgrade* atas infrastruktur di sisi Pelanggan, integrasi core system, implementasi sistem solusi bisnis ("aplikasi bisnis") dalam mendukung perkembangan bisnis, IT Outsourcing, dan Disaster Recovery Center ("DRC"). Tahun 2011 ditandai dengan semakin meningkatnya *trend* pertumbuhan kebutuhan atas *equipment leasing, rental, on-demand, dan outsourcing* sumber daya manusia. Sementara itu, pembelian dengan model tradisional juga terus meningkat.

Meanwhile, ICT product and service providers transformed their businesses by emphasizing the synergy among subsidiaries. Such a transformation was widely carried out by both major private and state-owned enterprises, creating moderate challenges in 2011. For the principal/vendor perspective, fiercer competition encouraged them to sharpen their direct marketing strategies in order to secure and expand the market.

Market demand in 2011 was still dominated by demand for upgrading user infrastructure, integrated core system integration, business solution implementation (business application) in support of business development, IT Outsourcing, and Disaster Recovery Center (DRC). The year also witnessed the growth trends in equipment leasing, rental, on-demand services, and human resources outsourcing; while conventional purchasing models kept their upward movements.

## Kinerja Perusahaan 2011

Pada tahun 2011, AGIT berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 16,9% dibandingkan tahun 2010. Pencapaian lain juga ditunjukkan pada kenaikan nilai kontrak sebesar 17,5%. Berdasarkan sektor industri, pendapatan bersih AGIT terutama dihasilkan dari perusahaan Pelanggan yang bergerak pada institusi pemerintahan (30,6%), diikuti oleh industri otomotif, manufaktur dan distribusi (28,4%), industri telekomunikasi (14,1%), industri migas dan pertambangan (13,9%), industri keuangan (9,0%), serta industri lain-lain (4,0%).

Salah satu arahan strategik tahun 2011 adalah meningkatkan kontribusi pendapatan dari solusi inti dan jasa layanan (service) serta peningkatan pendapatan berulang (*recurring*). Untuk itu upaya yang dilakukan AGIT adalah meningkatkan kontribusi jasa layanan dan pendapatan berulang. Pada tahun 2011, AGIT berhasil meningkatkan pertumbuhan pendapatan berulang sebesar 29,8%.

## Pencapaian Utama

Berbagai langkah dilakukan oleh AGIT untuk mempertahankan dan terus menguasai pasar ICT Indonesia. Aktivitas-aktivitas tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan AGIT secara keseluruhan. Pencapaian utama di tahun 2011 adalah sebagai berikut:

### 1. *Join Venture AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited*

Pada bulan Juli 2011 AGIT memasuki bisnis *mobile banking*, bekerja sama dengan Monitise Asia Pasific Limited dalam bentuk *joint venture* dengan komposisi kepemilikan saham 51% AGIT dan 49% Monitise Asia Pasific. Perusahaan *joint venture*, PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) menyediakan *platform* yang mampu memberikan dukungan *software* dan solusi terhadap layanan *mobile banking*, *mobile payment* dan *mobile commerce* yang memudahkan bank, lembaga keuangan, *mobile operators*, dan penyedia jasa lainnya melakukan layanan pelanggan, pembayaran dan perdagangan secara bergerak (*mobile*). Selain itu, bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau yang memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan utama, akan disediakan juga layanan *mobile wallets*.

## 2011 Company Performance

In 2011, AGIT managed to record a 16.9% increase in net revenues compared to the previous year. Similarly, its IT contract values rose 17.5%. Based on its industry portfolio, AGIT's net revenues were mainly generated by corporate accounts in government institutions (30.6%); automotive, manufacture, and distribution (28.4%); telecommunication (14.1%); oil, gas, and mining (13.9%); finance (9.0%); and other industries (4.0%).

One of the 2011 strategic directives was increasing the revenue contribution of core solutions, services, and recurring revenues. By this strategy, AGIT successfully raised recurring revenues grew 29.8% in 2011.

## Major Accomplishments

A range of initiatives that significantly contributed to corporate growth were taken by AGIT to secure its competitive advantages in the Indonesian ICT market, including:

### 1. AGIT– the Monitise Asia Pacific Limited Joint Venture

In July 2011, AGIT established a joint venture in mobile banking business solutions with Monitise Asia Pacific Limited, in which AGIT owns 51% shares. The joint venture company – PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) – provides software and solution platforms for mobile banking, mobile commerce, and mobile payment that enable banks, financial institutions, mobile operators, and other mobile service providers to perform customer service, mobile payments and commerce, and also mobile wallets for those who have no bank account or limited access to essential financial services.

## 2. Professional Service Solutions

### SAP Solution

AGIT telah memenangkan beberapa proyek SAP di berbagai industri seperti: otomotif, manufaktur, distribusi, perbankan dan jasa keuangan, migas dan telekomunikasi. Proyek-proyek ini berasal dari pelanggan yang loyal dan pelanggan baru. Keberhasilan ini menambah panjang daftar basis instalasi aplikasi SAP yang dilakukan oleh Tim AGIT.

### ORACLE, Microsoft & Business Solution

Proyel-proyek solusi Oracle, Micorosft dan Business Solution yang dimenangkan di tahun 2011 antara lain di sektor otomotif, manufaktur, distribusi, perbankan dan jasa keuangan, migas, pemerintahan, dan telekomunikasi. AGIT juga berhasil menyelesaikan proyek di dua perusahaan besar *utility* di tahun 2011 yang menandakan kemampuan dan komitmen dari Perusahaan.

### Tracking & Monitoring Solution

AGIT memulai implementasi proyek-proyek Tracking & Monitoring di salah satu perusahaan migas terbesar di Indonesia.

## 3. Infrastructure Service Solutions

### System & Network Solution

AGIT berhasil memenangkan proyek infrastruktur ICT di kementerian dan badan pemerintah. Selain itu proyek infrastruktur ICT baik *server*, PC, maupun *storage* lainnya didapat dari industri telekomunikasi, perbankan, jasa keuangan, otomotif, manufaktur, distribusi dan agribisnis. Selain itu AGIT juga memenangkan beberapa proyek infrastruktur telekomunikasi berupa ekspansi dan sistem *upgrade* dari sebuah perusahaan besar telekomunikasi dan satelit di Indonesia.

## 4. Outsourcing Business Solutions

Jasa Outsourcing merupakan salah satu pilar bisnis AGIT yang merupakan sumber pendapatan berulang (*recurring*). Pada tahun 2011 AGIT berhasil memperpanjang kontrak-kontrak *outsourcing* selama satu-dua tahun berikutnya serta memperoleh kontrak-kontrak baru dari beberapa perusahaan.

## 2. Professional Service Solutions:

### SAP Solution

AGIT won several SAP projects with various industry sectors, such as: automotive, manufacture, distribution, banking and financial service, oil and gas, and telecommunication. These projects came from loyal and new clients. Such achievements extended the long list of SAP application bases installed by AGIT team.

### Oracle, Microsoft, and Business Solutions

Correspondingly, clients from the aforementioned industry sectors also ordered their ORACLE, Microsoft, and Business Solutions from AGIT, in addition to the projects with two major utility companies that were completed in 2011 as a sign of AGIT's unrivaled capabilities and commitment to its clientele.

### Tracking and Monitoring Solutions

AGIT initiated the implementation of a Tracking and Monitoring Solutions project with one of the largest oil and gas companies in Indonesia.

## 3. Infrastructure Service Solutions

### System & Network Solution

AGIT succeed ICT infrastructure project deals with state ministries and institutions. Meanwhile, ICT infrastructure projects such as the provision of servers, PCs, and data storage were signed with telecom, banking & financial, automotive, manufacture, distribution, and agribusiness industries. AGIT also awarded telecom infrastructure projects with system expansion and an upgrade with a major telecom and satellite corporation in Indonesia.

## 4. Outsourcing Business Solutions

Outsourcing services is one of AGIT's business pillars that generates recurring revenues. In 2011, AGIT managed to extend its existing outsourcing contracts for another year or two, while obtaining new contracts with several companies.

Di tahun 2011 ini AGIT mengembangkan bisnis *outsourcing* melalui penciptaan solusi inovatif untuk Pelanggan dengan mengacu pada cetak biru Astragraphia yang berbasis 3C yaitu Communication, Computing, dan Content. Pada tahun 2011 ini, sebagaimana yang telah mulai dirintis sejak tahun 2010, AGIT telah mengembangkan solusi-solusi berbasis ICT Infrastructure Platform dan konten seperti jasa layanan *co-location*, jasa layanan email dan *office communication*, jasa layanan operasi ICT, serta jasa layanan SAP-On Demand.

Selain itu, dalam rangka memperkuat solusi bisnis di area *professional services*, AGIT mengoptimalkan Center of Excellence (COE) sebagai pusat pengembangan, pendidikan, dan pelatihan khususnya di solusi Oracle. Seluruh jasa layanan serta Center of Excellence ini dibangun di atas Data Center Infrastructure yang telah didirikan sebelumnya, bertempat di gedung FIF jalan TB Simatupang.

Untuk jasa SAP-On Demand, AGIT saat ini merupakan mitra pertama SAP di Indonesia untuk menjalankan jasa layanan SAP Software-Based Hosting. Infrastruktur yang digunakan untuk menjalankan jasa layanan ini telah mendapatkan sertifikasi penuh dari SAP Asia Pacific.

## 5. Penghargaan Partner

Atas kerja keras seluruh karyawan yang bekerja sama dengan baik bersama pelanggan dan mitra, maka sepanjang tahun 2011, AGIT berhasil mendapat penghargaan berikut:

- IBM Software Skill Award 2011 (Fast Growth)
- Cisco Customer Satisfaction Customer
- Golden Achievement Award 2011 dari Computrade Indonesia
- Achievement 2011 Award dari Synnex Metrodata Indonesia

## 6. Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja

Di bidang Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja, pada tahun 2011 AGIT telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan perbaikan terus menerus yaitu dengan melakukan uji sertifikasi menggunakan standar ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007.

In 2011, AGIT developed its outsourcing business based on innovative customer-based solutions, by referring to Astragraphia's 3C (Communication, Computing, and Content) blueprint. As it was initially developed in 2010, AGIT also furthered the development of the ICT infrastructure platform and content solutions that include co-location, email and office communication, ICT operation, and SAP On-Demand services.

To fortify business solutions in the area professional services, AGIT optimized the Center of Excellence (COE) as the center of development, education, and training, particularly in Oracle solutions. These service solutions and the Center of Excellence are developed at the Data Center Infrastructure situated at FIF Building on Jalan TB Simatupang.

For the SAP On-Demand service, AGIT is currently the first SAP partner for running the SAP Software-Based Hosting service in Indonesia. The infrastructure addressing service has been fully certified by SAP Asia Pacific.

## 5. Accolades from Business Partners

Thanks to the consistent hard work of AGIT's employees, who have worked hand in hand with customers and business partners, AGIT has received accolades from business partners, including:

- IBM Software Skill Award 2011 (Fast Growth);
- Cisco Customer Satisfaction Award;
- Golden Achievement Award 2011 from Computrade Indonesia;
- Achievement 2011 Award from Synnex Metrodata Indonesia.

## 6. Quality Assurance and Workplace Safety Management

In 2011, AGIT has reaffirmed its commitment to Quality Assurance and Workplace Safety by undertaking the tests for ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 certifications.

## 7. Audit Internal

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengawasan dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan, AGIT pada tahun 2011 melanjutkan proses yang telah dicanangkan pada tahun sebelumnya untuk melihat sejauh mana efektivitas fungsi kontrol internal yang telah dilakukan dan area yang harus ditingkatkan dalam rangka meminimalisasi risiko bisnis.

## PT AGIT-Monitise Indonesia (AMI)

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membuat *trend* bisnis diperkirakan akan mengarah kepada solusi-solusi layanan bisnis yang bersifat bergerak (*mobile*). Tidak terkecuali adalah solusi-solusi layanan perbankan, yang diperkirakan pasarnya juga akan mengarah kepada layanan-layanan perbankan yang bergerak. Mengantisipasi peluang ini, maka Astragraphia melalui AGIT turut masuk dalam bisnis *mobile banking* ini dengan melakukan kerjasama dengan Monitise Asia Pacific Limited membentuk PT AGIT-Monitise Indonesia (AMI). Pembentukan perusahaan baru ini sesuai dengan strategi Astragraphia Group dalam mengembangkan bisnis DICT (Document, Information, and Communication Technology), yang menempatkan *mobile solution* sebagai salah satu dari bisnis masa depan.

AMI didirikan pada bulan Agustus 2011 dengan komposisi kepemilikan 51% AGIT dan 49% Monitise Asia Pacific Limited yang berkedudukan di Hongkong. Sebagai salah satu tindak lanjut dari kerja sama ini, salah satu Bank swasta besar di Indonesia telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding*) dengan AMI sebagai kesediaannya untuk mempergunakan *platform* teknologi yang ditawarkan. AMI berkantor secara operasional di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Jakarta Selatan.

Solusi layanan mobile banking yang ditawarkan oleh AMI mempunyai keunggulan-keunggulan untuk mendukung layanan mobile banking saat ini. Layanan perbankan ini telah dibangun di atas sebuah *platform* yang terintegrasi, dengan didukung dengan teknologi *security* yang menjamin keamanan pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan secara *online*. Masalah availability juga menjadi perhatian utama, karena AMI juga mempunyai Data Recovery Center (DRC) yang melengkapi Data Center yang telah ada, sehingga layanan perbankan *mobile* yang ditawarkan ini dapat diandalkan (*reliable*) dan handal.

## 7. Internal Audit

In a quest for perfecting the oversight function of good corporate governance, AGIT furthered the process initiated in the previous year, which was intended for mapping out the efficacy and improbability of internal control functions in order to minimize business risks.

## PT AGIT – Monitise Indonesia (AMI)

The rapid advancement of Information Technology was predicted to stir business trends toward mobile solutions and services, including in the banking and financial services sector. Seizing this business opportunity, Astragraphia, through its ICT subsidiary (AGIT), embarked on a joint venture ride to mobile banking business with Monitise Asia Pacific Limited in the form of PT AGIT – Monitise Indonesia (AMI). The new subsidiary will work in alignment with the strategy of Astragraphia Group in developing DICT (Document, Information, and Communication Technology) businesses, in which mobile solutions and services are regarded as the businesses of the future.

AMI was established in August 2011 with a 51% ownership for AGIT and 49% for the Hong Kong-based Monitise Asia Pacific. Following the joint venture, AMI and one of the largest private banks in Indonesia signed a Memorandum of Understanding to seal their commitment to use AMI's technological platforms. Currently, AMI resides at the FIF Tower on Jalan TB Simatupang, South Jakarta.

AMI offers mobile banking solutions with advanced features that can easily support mobile banking services. These services are built on integrated platforms with the toughest security technology to reassure customers to 'click away' with their banking transactions online. The availability issue is also addressed as a matter of grave concern, because AMI has a Data Recovery Center (DRC) that completes existing Data Centers, ensuring the reliability and proficiency of its mobile banking services.

Dengan mengacu kepada data tentang perkembangan penggunaan perangkat *mobile* dan meningkatnya komunikasi data di perangkat *mobile*, maka di tahun 2012 ini AMI percaya bahwa layanan *mobile banking* yang ditawarkan ini dapat menjadi pilihan bagi para nasabah dalam melakukan transaksi perbankan sesuai dengan kebutuhannya. Kemudahan penggunaan, keamanan, dan kehandalan serta reliable menjadi modal besar bagi perusahaan untuk terus melakukan penetrasi kepada pasar layanan mobile banking.

### Program Kerja 2012

Tahun 2012 diprediksi akan terjadi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif lebih baik dari tahun 2011 walau masih dalam kondisi bayang-bayang krisis di Eropa. Stabilitas kondisi ekonomi dan politik pada tahun 2011 memberikan nuansa optimistik bagi fondasi untuk pertumbuhan ekonomi di tahun 2012. Dengan pertimbangan tersebut, Direksi AGIT menetapkan pertumbuhan yang lebih baik dari pertumbuhan industri, sehingga diharapkan pendapatan bersih dapat bertumbuh dua digit.

Untuk mendukung sasaran tersebut, Direksi AGIT telah menetapkan arahan bisnis di tahun 2012 yang merupakan penajaman atas strategi yang telah ditetapkan, terutama terkait penyelarasan bisnis dengan Astragraphia dan percepatan pengembangan solusi bisnis baru sebagai landasan bagi pengembangan AGIT dalam jangka mengengah dan jangka panjang. Strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada pasar Indonesia dengan mengoptimalkan reputasi dan jejak rekam AGIT serta mengkapitalisasi kompetensi dan pengalaman di Captive Market AGIT
2. Meningkatkan keunggulan di area kompetensi inti dengan melakukan inovasi secara berkesinambungan sebagai landasan pengembangan bisnis
3. Mempercepat pengembangan solusi bisnis baru sebagai 'growth engine' AGIT dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui kegiatan pengembangan "*extend the core & beyond the core*"
4. Meningkatkan pertumbuhan *revenue recurring* dan profitabilitas
5. Memperkuat "Winning Team", mengendalikan risiko, dan meningkatkan efektivitas operasional

Referring to the latest survey in mobile gadgetry and data use, AMI believes the increasing trend will benefit its mobile banking services; as more people will perform their mobile banking and financial transactions online, and the convenience, security, and reliability of AMI's platforms will lure more users which in turn will strengthen its market penetration in mobile banking services.

### 2012 Work Program

In 2012, Indonesia's economic growth is predicted to relatively outperform the previous year's growth; regardless that the economic crisis in EU countries is still looming worldwide. The economic and political stability of 2011 has built up optimistic business expectations for the year ahead. Hence, the Board of Directors expects AGIT's growth will surpass industry growth and generate two-digit net revenue.

To accomplish the goal, the Board of Directors has laid out business directives for 2012 as the spearheads of ongoing strategies in relation to AGIT's business alignment with Astragraphia and accelerated development of new business solutions in the mid- and long-term. The strategies include:

1. Focusing on the Indonesian market through reputation and track record optimization, also by capitalizing on AGIT's competence and experience in Captive Markets,
2. Enhancing the competitive advantages in AGIT's core competence areas through perpetual innovation as the foundation of business development,
3. Accelerating the development of new business solutions as AGIT's growth engine in mid- and long-term by extending 'the core and beyond the core' activities,
4. Increasing the growth of recurring revenues and profitability,
5. Strengthening 'the Winning Team' mentality, controlling risks, and improving operational efficacy.

Sejalan dengan strategi yang ditetapkan di atas, AGIT akan memperkuat dan memperluas kompetensi inti dengan melanjutkan rencana kerja guna mengembangkan kemampuan dalam bidang teknologi, terutama di area solusi Professional Service seperti Solusi SAP, Oracle, Microsoft, dan Business Solutions serta pengembangan solusi bisnis terkait dengan Data Center/Disaster Recovery Center, email and Office Communication Services, Application on Demand, Tracking and Monitoring, serta solusi-solusi bisnis lain berbasis *content*. Rencana ini sejalan dengan komitmen untuk tumbuh dan berkembang melalui solusi dan jasa layanan ICT disamping penjualan perangkat keras. Untuk mencapai target pertumbuhan dan rencana kerja tersebut, AGIT senantiasa mengembangkan sumber daya manusia secara terus menerus dan meningkatkan produktivitas melalui program-program, terutama *training* dan program sertifikasi.

In line with the aforementioned strategies, AGIT will fortify and broaden its core competence by furthering current work plans which eventually will build its technological mastery, specifically in Professional Service solutions that include: SAP, Oracle, Microsoft, and Business Solutions, as well as Data Center/Disaster Recovery Center, Email and Office Communication Services, Application On Demand, Tracking & Monitoring, and other content-based business solutions. These plans are aligned with AGIT's commitment to flourish through ICT solutions and services, in addition to hardware sales. Therefore, AGIT constantly enhances its human resources and productivity through numerous training and certification programs.

The logo consists of the lowercase letters "agit" in a bold, orange sans-serif font.The logo features the word "agit" in a purple sans-serif font followed by "monitise" in a bold black sans-serif font. A small trademark symbol (TM) is positioned above the "e".

# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

Astragraphia menutup tahun buku 2011 dengan mencatat peningkatan pendapatan bersih konsolidasian sebesar 10,2% menjadi Rp 1,72 triliun dan laba bersih konsolidasian sebesar 17,8% menjadi Rp 139,47 miliar.

### LAPORAN LABA RUGI

#### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian tahun 2011 adalah sebesar Rp 1,72 triliun atau naik 10,2% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bersih ini terdiri dari segmen usaha solusi dokumen sebesar Rp 989,81 miliar dan dari segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi sebesar Rp 757,99 miliar.

Pendapatan bersih segmen usaha solusi dokumen lebih rendah 1,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 989,81 miliar. Komposisi pendapatan tahun 2011 meliputi 25,6% dari penjualan unit, 43,3% dari sewa, serta 31,1% dari jasa dan pendapatan lainnya. Penjualan unit mengalami penurunan 32,5% dari tahun sebelumnya terutama dari penurunan kontribusi penjualan unit yang bersifat proyek IT pada kuartal terakhir. Walau demikian terjadi pertumbuhan pendapatan yang sangat baik pada sewa sebesar 19,0%, jasa dan lainnya sebesar 14,6%. Kontributor utama pertumbuhan ini diperoleh dari produk solusi berwarna sebesar 38,4%.

Pendapatan bersih segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi bertumbuh sebesar 16,9%. Pertumbuhan ini terutama dari keberhasilan mendapatkan proyek-proyek

Astragraphia ended the financial year 2011 with consolidated net revenues increased 10.2% to Rp 1.72 trillion and consolidated net income increased 17.8% to Rp 139.47 billion.

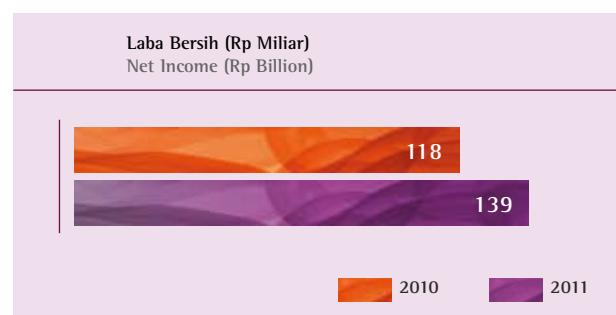
#### PROFIT AND LOSS

#### Net Revenues

Consolidated net revenues in 2011 amounted to Rp 1.72 trillion, an increase of 10.2% compared to the previous year. This consists of Document Solutions business segment amounted to Rp 989.81 billion and Information & Communication Technology Solutions business segment amounted to Rp 757.99 billion.

The net revenues of Document Solutions business segment slightly declined by 1.4% to Rp 989.81 billion compared to the previous year. The revenue composition in 2011 included 25.6% from unit sales, 43.3% from rental, and 31.1% from service and other revenues. Unit sales declined 32.5% from the previous year, mainly from a decline in unit sales contribution of IT projects in the last quarter. Nonetheless, the growth of rental revenues at 19.0%, services and other revenues at 14.6% offset the decline in unit sales contribution. The main growth contributor was color solution products that grew strongly at 38.4%.

The net revenues of Information & Communication Technology Solutions business segment increased 16.9%. This increase was mainly from several projects obtained in





Pendapatan bersih dari segmen usaha solusi dokumen sebesar Rp 989,81 miliar dan dari segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi sebesar Rp 757,99 miliar.

Net revenues of Document Solutions business segment amounted to Rp 989.81 billion and Information & Communication Technology Solutions business segment amounted to Rp 757.99 billion.

pada kuartal terakhir tahun 2011 dan implementasi proyek yang tepat waktu atau sesuai dengan kesepakatan bersama pelanggan.

### **Laba Kotor**

Laba kotor konsolidasian sebesar Rp 487,64 miliar atau meningkat sebesar 6,7%. Laba kotor ini terdiri dari segmen usaha solusi dokumen sebesar Rp 390,43 miliar, dan solusi teknologi informasi dan komunikasi sebesar Rp 97,21 miliar. Laba kotor segmen usaha solusi dokumen bertumbuh seiring dengan pertumbuhan pendapatan berulang terutama dari produk solusi berwarna. Laba kotor segmen usaha solusi teknologi & komunikasi lebih rendah disebabkan ketatnya persaingan untuk memenangkan proyek-proyek teknologi informasi dan komunikasi (ICT).

### **Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi**

Beban penjualan dan beban umum & administrasi konsolidasian sebesar Rp 318,74 miliar atau meningkat sebesar 6,7%. Kenaikan beban ini terutama untuk membiayai iklan dan promosi, perbaikan dan pemeliharaan, sewa, dan gaji. Pengendalian beban ini selalu diterapkan dengan semangat *operational excellence* tanpa mengganggu operasional bisnis dan pelayanan kepada pelanggan.

the fourth quarter of 2011 and can be implemented on scheduled.

### **Gross Profit**

Consolidated gross profit amounted to Rp 487.64 billion, an increase of 6.7%. The gross profit was generated by Document Solutions business segment totaling to Rp 390.43 billion and Information & Communication Technology Solutions business segment amounting to Rp 97.21 billion. The gross profit of Document Solutions increased following the growth of recurring revenues from color solution products. The gross profit of Information & Communication Technology Solutions lowered due to fierce competition for ICT projects.

### **Selling Expense and General & Administrative Expense**

Consolidated selling expense and general & administrative expense amounted to Rp 318.74 billion, an increase of 6.7%. The slight increase was mainly used to finance promotion and advertising, maintenance and reparation, rents, and salaries. Control of these expense was constantly implemented to achieve operational excellence without disrupting business operation and customer service.

## Laba Bersih

Laba bersih konsolidasian meningkat sebesar 17,8% menjadi Rp 139,47 miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena peningkatan laba kotor, penurunan beban bunga, keuntungan pelepasan properti investasi (tanah Batam), kenaikan penghasilan bunga, dan penghasilan lain-lain.

## NERACA

### Aset

Jumlah aset meningkat sebesar Rp 139,16 miliar atau sebesar 14,1% menjadi Rp 1,13 triliun pada akhir tahun 2011, yang disebabkan dari peningkatan pada aset lancar sebesar Rp 117,50 miliar.

Aset lancar yang mengalami peningkatan diantaranya:

- Piutang usaha bersih meningkat sebesar Rp 44,57 miliar terutama disebabkan piutang atas proyek-proyek yang terjadi pada akhir tahun 2011, yang jatuh tempo pada awal tahun berikutnya.
- Persediaan meningkat sebesar Rp 67,34 miliar terutama pada unit mesin dan bahan habis pakai. Kenaikan ini untuk menunjang penjualan pada awal tahun 2012.

Aset tidak lancar naik sebesar Rp 21,66 miliar. Kenaikan tersebut terutama dari piutang sewa pembiayaan yang naik sebesar Rp 9,42 miliar dan investasi pada pengendalian bersama entitas (PT AMI) sebesar Rp 8,75 miliar yang dilakukan pada 9 Agustus 2011.

Sepanjang tahun 2011 tidak ada investasi barang modal yang signifikan, selain berupa investasi rutin untuk bisnis dan keperluan internal yang sifatnya penggantian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan dan aset tetap dilindungi dengan asuransi atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 90 miliar dan USD 3,3 juta untuk persediaan dan sebesar Rp 197 miliar dan USD 2,5 juta untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko di atas.

### Liabilitas

Astragraphia memiliki liabilitas pada akhir tahun 2011 sebesar Rp 569,50 miliar, naik sebesar Rp 49,59 miliar atau sebesar 9,5% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan akrual proyek.

### Net Income

Consolidated net income increased 17.8% from last year to Rp 139.47 billion. This increase was due to an increase in gross profit, decrease in interest expense, gain on sale of investment property (land in Batam), increase in interest income, and other income.

## BALANCE SHEETS

### Assets

Total assets increased by Rp 139.16 billion, or 14.1% to Rp 1.13 trillion as at the end of 2011, due to the Rp 117.50 billion increase in current assets.

Current assets that increased include:

- Net trade receivables increased by Rp 44.57 billion, mainly because of trade receivables from projects by the end of 2011 that was due in early 2012.
- Inventory increased by Rp 67.34 billion, mainly on machine units and consumables. The increase was intended to support sales in early 2012.

Non-current assets increased by Rp 21.66 billion, mainly from lease receivables which increased Rp 9.42 billion and from an investment in jointly controlled entity (PT AMI) amounted to Rp 8.75 billion on 9 August 2011.

In 2011, there was no significant capital investment, only routine investment for business and internal use replacement.

Inventories and fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 90 billion and USD 3.3 million for inventories, and Rp 197 billion and USD 2.5 million for fixed assets as at 31 December 2011. The insurance coverage is adequate to cover any possible losses from those risks.

### Liabilities

Astragraphia's liabilities in 2011 amounted to Rp 569.50 billion, an increase of Rp 49.59 billion, or 9.5% over the previous year. The increase mainly came from the increase in project accrual.

Astragraphia memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 17 November 2011 sejumlah Rp 200 miliar dengan suku bunga tahunan sebesar 1,75% per tahun di atas tingkat bunga Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR). Fasilitas ini berlaku selama 1 sampai 3 tahun, tanpa jaminan, dan akan berakhir pada tanggal 17 Nopember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2011 Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Astragraphia mempunyai liabilitas atas utang usaha dalam mata uang JPY dan USD. Astragraphia mempunyai kebijakan lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau setara dengan 3 bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada saat tersebut dan/atau dipenuhi dengan instrumen derivatif yang bukan bertujuan spekulasi.

### **Ekuitas**

Dari aktivitas bisnis tahun 2011, Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas sebesar Rp 89,57 miliar, yang dihasilkan dari kenaikan saldo laba yang berasal dari laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2011 yaitu sejumlah Rp 49,90 miliar.

### **Kolektibilitas Piutang**

Pada tahun 2011, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 71 hari, naik 2 hari dibanding tahun lalu yang rata-rata 69 hari piutang terlunasi. Kenaikan terutama pada piutang kepada pihak berelasi. Komposisi umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Astragraphia obtained a revolving loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk totalling to Rp 200 billion on 17 November 2011 with interest rate at Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) rate plus 1.75% per annum. The facility valid for 1-3 years, clean basis, and will be due on 17 November 2014. As at 31 December 2011, Astragraphia has no outstanding loan under the facility.

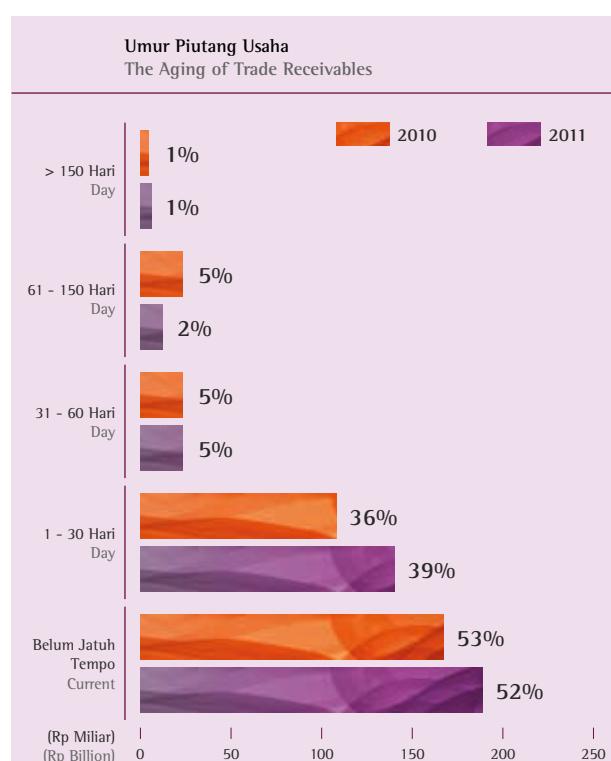
Astragraphia has liabilities for trade payables in Japanese Yen and US Dollar. Astragraphia has established a hedging policy, in which the foreign currency liability in the short term or equivalent to 3 months, should be covered by foreign currency cash and cash equivalents of an equal amount and/or other derivative instruments which were not speculation purposes.

### **Equity**

In the 2011 business activity year, Astragraphia's equity increased by Rp 89.57 billion, generated from the increase in retained earnings from net income reduced by dividends distribution over the year 2011 amounted to Rp 49.90 billion.

### **Trade Receivables Collectibility**

In 2011, average collection period of trade receivable was 71 days, 2 days longer than last year which took 69 days receivable paid. It was mainly from related parties. The aging of trade receivables is shown below:



Kenaikan piutang usaha terjadi pada komposisi umur piutang yang belum jatuh tempo dan 1-30 hari.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia adalah berdasarkan keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang.

Sesuai dengan hasil rapat Direksi tanggal 13 Oktober 2011 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Astragraphia telah membayar dividen interim sejumlah Rp 12 per saham pada tanggal 15 November 2011. Pada tahun buku 2010 dan 2009, Astragraphia telah membayar dividen total masing-masing sejumlah Rp 35 per saham atau *dividend payout ratio* sebesar 40% dan Rp 20 per saham atau *dividend payout ratio* sebesar 40%.

### **Pengelolaan Modal**

Astragraphia secara rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil laba bersih yang optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan yang akan datang, kebutuhan modal masa depan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Pada akhir tahun 2011 dan 2010, Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman. Sementara rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2011 adalah sebesar 25,1%, relatif sama dengan tahun 2010 yaitu 25,4%.

### **Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pada tanggal 9 Agustus 2011, anak perusahaan (AGIT) bersama dengan Monitise Asia Pacific Limited, Hongkong mendirikan entitas dengan nama PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) dengan kepemilikan saham AGIT sebesar 51%. Sepanjang tahun 2011, jumlah laba-rugi investasi ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The increase of trade receivables occurred in current and overdue 1-30 days.

### **Dividend Policy**

The dividend payment policy that Astragraphia complies with is based on a balance between an attractive level of return for all shareholders and the responsibility for Astragraphia's future growth.

In accordance with the Board of Directors meeting on 13 October 2011 and with approval of the Board of Commissioners, Astragraphia paid an interim dividend of Rp 12 per share on 15 November 2011. In the 2010 and 2009 financial years, Astragraphia paid total dividends of Rp 35 per share, equivalent to a dividend payout ratio of 40%; and Rp 20 per share with similar ratio of 40%, respectively.

### **Capital Management**

Astragraphia regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. These things being considered is the profitability of current and future, future capital requirements, projected operating cash flow, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

By the end of 2011 and 2010, Astragraphia had no loans balance. The ratio of return on equity was 25.1% in 2011, which was relatively similar to the 2010 ratio of 25.4%.

### **Investment in Jointly Controlled Entity**

On 9 August 2011, the subsidiary (AGIT) and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong established a business entity called PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) with 51% ownership for AGIT. In 2011, the amount of profit and loss of this investment was not material to consolidated financial statements.

### Informasi Keuangan dengan Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2011, tidak ada kejadian luar biasa yang terjadi.

### Penawaran Umum

Selama tahun 2011, tidak ada penawaran umum yang dilakukan.

### Peristiwa Material Setelah Tanggal Neraca dan Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

### Kebijakan Akuntansi Baru

Pada tahun 2011 tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi kecuali untuk penerapan revisi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### Lain-lain

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada kenaikan harga jual dari semua produk atau solusi yang signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih pada laporan keuangan konsolidasian.

### Financial Information with Extraordinary Events

In 2011, there were no extraordinary event occurs.

### Public Offering

In 2011, there were no public offering occurs.

### Important Event after the Balance Date and Accountant Report Date

After the balance date and accountant report date, there were no important event occurs.

### New Accounting Policies

In 2011, there were no changes to the accounting policies except for the mandatory adoption of revised standards for the year-book started on 1 January 2011.

The adoption did not have a material impact on the consolidated financial statements.

### Others

In 2011 and 2010, there were no increases in the sale prices of any products or solutions that had a significant effect to net revenues in the consolidated financial statements.

# Perlindungan Konsumen

## Customer Protection

Astragraphia memberikan jaminan atas keselamatan pelanggan dari penggunaan produk/solusi yang dijual. Tindakan-tindakan yang terkait dengan perlindungan terhadap konsumen diawali dengan studi penelitian lokasi tempat instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan *grounding*, jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya. Selain itu juga akan diperhatikan apakah lokasi instalasi cukup jauh dari sumber api untuk menjamin produk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Fase instalasi dilakukan oleh teknisi terlatih Astragraphia.

Selanjutnya pada fase purna jual, Astragraphia mempunyai sejumlah layanan sebagai wujud dari perlindungan terhadap konsumen. Layanan tersebut adalah:

### 1. Layanan purna jual secara umum

Layanan purna jual Astragraphia bertujuan untuk menjaga agar kondisi mesin yang ada di pelanggan, selalu dalam keadaan siap pakai. Layanan disediakan untuk portofolio Office Product Business (OPB) pada area metro (30 km jalan darat dari Cabang Astragraphia). Dengan sistem layanan ini, solusi OPB yang bermasalah akan kembali berfungsi maksimum 3 jam sejak laporan pelanggan diterima Customer Contact Center atau Call Center di kantor-kantor cabang Astragraphia.

Untuk mendukung program tersebut, Astragraphia memberikan jaminan "Three Hour Downtime" didukung sistem dan teknologi yang komprehensif dan modern, berupa: SAP R/3 Terintegrasi, Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self Dispatching System, Guaranteed Tracking System, Integrated Inventory Management System.

Pelanggan juga bisa mendapatkan petunjuk/keterangan mengenai berbagai macam informasi produk Astragraphia termasuk bagaimana menangani masalah yang ada pada produk-produk OPB dengan mengakses web site : [www.isupport.co.id](http://www.isupport.co.id)

Astragraphia guarantees the safety of its products and solutions for users. Precautionary measures related to customer protection begin with a survey at product installation on location to determine electrical & grounding availability, space sufficiency for product transportation, room temperature suitability, airflow adequacy, and lighting management. Also, the location will be kept at a safe distance from possible fire sources to ensure product reliability. The installation phase will be conducted by Astragraphia's well-trained technicians.

During the after sales phase, Astragraphia offers several customer protection services, including:

1. After sales general services which are intended to maintain customers' machines in best condition. These services are offered to the customers of the Office Product Business (OPB) portfolio within the metro area (30 km from Astragraphia branches), guaranteeing their troubled OPB solutions to be up and running in 3 hours at most from the time their call is received at the Customer Contact Center or Call Center of the nearest Astragraphia branch office.

For endorsing this program, Astragraphia boasts the "Three-Hour Downtime" guarantee with the full support of comprehensive systems and state-of-the-art technologies that include: Integrated SAP R/3, Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self Dispatching System, Guaranteed Tracking System, and Integrated Inventory Management System.

Customers can also obtain information regarding OPB product range and their troubleshooting procedures at [www.isupport.co.id](http://www.isupport.co.id).

## 2. FSMA (Full Service Maintenance Agreement)

- FSMA adalah kontrak layanan purna jual yang disertakan pada saat pelanggan membeli mesin dari Astragraphia untuk produk portfolio OPB dan PSB, dan sebagian FXGS.
- Dengan menandatangani kontrak FSMA pelanggan berhak mendapatkan layanan service dari Astragraphia berupa perbaikan mesin yang dilakukan oleh Customer Engineer, penggantian suku cadang dan bahan pakai, selama masa kontrak FSMA berlaku.

## 3. T&M (Time & Material Basis)

T&M adalah layanan purna jual untuk mesin-mesin PCB (Printer Channel Business) dimana Astragraphia menyediakan jasa layanan "Send-in" (Pelanggan membawa mesin yang bermasalah atau rusak ke Service Center Astragraphia) atau "On Site Service" (Customer Engineer datang ke tempat pelanggan).

## 4. Customer Contact Center

- Tugas Customer Contact Center adalah melayani pengaduan pelanggan baik melalui telepon maupun email atau faksimili.
- Layanan yang diberikan adalah pengaduan kerusakan mesin dan permintaan bahan pakai yang diperlukan untuk mesin di pelanggan.

## 5. PICC (Post Installation Courtesy Call)

Setiap ada pemasangan mesin baru di pelanggan, pada kesempatan yang ada pelanggan akan dihubungi oleh *customer service* dari Astragraphia yang akan menanyakan pelanggan mengenai kesan-kesan dan juga kondisi mesin setelah dipasang.

## 2. FSMA (Full Service Maintenance Agreement)

- FSMA is an after sales service contract included in the purchase of Astragraphia's OPB, PSB, and some FXGS products/solutions.
- By signing the contract, customers are entitled to receive maintenance services from Astragraphia, including machine reparation by Customer Engineers and spare parts and consumable peripheral replacement during the contract term.

## 3. T&M (Time & Material Basis)

T&M is a after sales service for PCB (Printer Channel Business) that enables customers to choose either the "Send-in" option by bringing their troubled or broken machine to an Astragraphia Service Center or "On Site Service" option where Customer Engineers come to their place.

## 4. Customer Contact Center

- Customer Contact Center receives customer complaints by phone, email, or facsimile.
- It provides a channel for product malfunction reports and consumable peripheral orders.

## 5. PICC (Post Installation Courtesy Call)

For every new machine installation, the customer will be contacted by an Astragraphia customer service officer who will be inquiring about a customer's impression on the product and its installed condition.





# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

### **PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Astragraphia menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap proses bisnisnya, sebagai implementasi dari Surat Keputusan Direksi tahun 2005, yang terdiri dari 5 prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham maupun *stakeholders*.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

Astragraphia menyelenggarakan RUPS setiap tahunnya sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2011 Astragraphia telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 April 2011. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta 80,76% dari seluruh pemegang saham yang memiliki suara yang sah yang memutuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2010 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2010.
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 118.414.721.270,- dengan rincian sebagai berikut:

### **IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Astragraphia applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business process, as an implementation from the Decree of the Board of Directors in 2005 which consists of five basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency as well as equality and fairness, as a part of its responsibilities to shareholders and stakeholders.

### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

Astragraphia holds annual GMS as a realization of the responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners to the shareholders, subject to the provisions and regulations. During 2011 Astragraphia conducted 1 (one) Annual GMS which was held on 28 April 2011. The Annual GMS was attended by the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company along with 80.76% shareholders who have a legal voting right with the following resolutions:

1. Approved and accepted the Annual Report, including the Report of Supervisory Board and ratified the Company's Financial Statements for the year 2010 that has been audited by the Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan with the opinion of "fair in all material respects", and also granted full release and discharge (*acquit et décharge*) to all members of the Board of Directors for their management and to Board of Commissioners for their supervisory actions performed during the fiscal year 2010, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the fiscal year 2010.
2. Approved the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ended 31 December 2010 amounted to Rp118,414,721,270.- with the following details:

- a. Sebesar Rp 1.500.000.000,- dibukukan sebagai Dana Cadangan Perseroan;
  - b. Sebesar sekitar 40% dari Laba Bersih atau sebesar Rp 35,- untuk setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, sudah termasuk dividen interim sebesar Rp 10,- yang dibayarkan pada tanggal 12 November 2010, dan sisanya sebesar Rp 25,- akan dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2011.
  - c. Sisanya Laba digunakan untuk modal kerja dan investasi.
3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik internasional dan yang tercatat di Baepam-LK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
4. a. Menerima baik pengunduran diri HERTANTO MANGKUSASONO selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan dan DIANA MAKMUR selaku Direktur Perseroan, keduanya sejak penutupan Rapat ini, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perseroan sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri mereka.
- b. Mengangkat MICHAEL ALEXANDER R. RORING dan LIM ENG POH sebagai Direktur Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2012 menjadi sebagai berikut:
- Presiden Direktur : Lukito Dewandaya
  - Direktur : Michael Alexander R. Roring
  - Direktur : Lim Eng Poh
  - Direktur : Herrijadi Halim
  - Direktur : Yusuf Darwin Salim
- a. The amount of Rp1.5 billion, - recorded as Reserved Fund;
  - b. Approximately to 40% of the net profit or in the amount of Rp35, - per share to be distributed as cash dividends, including an interim dividend of Rp10, - which has been paid on 12 November 2010, and the remaining of Rp25, - will be paid on 13 June 2011.
  - c. The remaining amount is used for working capital and investment.
3. Authorized the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, to appoint one of Indonesia's public accounting firms that are affiliated to one of the 4 (four) major international public accountant firms and also registered with Baepam-LK, to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2011, and to determine the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of such Public Accountant.
4. a. Accepted the resignation of Hertanto Mangkusasono as the Vice President Director of the Company and Diana Makmur as the Director of the Company, both at the closing of this Meeting, as well as grants full release and discharge (*acquit et décharge*) to them in carrying out their duties and responsibilities during the period served as Vice President Director and Director of the Company until the effective date of their resignation.
- b. Appointed Michael Alexander R. Roring and Lim Eng Poh as Directors of the Company, thus the composition of the Board of Directors as of the closing of this Annual GMS until the closing of the Annual GMS year 2012 shall be as follows:
- President Director: Lukito Dewandaya
  - Director : Michael Alexander R. Roring
  - Director : Lim Eng Poh
  - Director : Herrijadi Halim
  - Director : Yusuf Darwin Salim

- c. 1. Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp 737.100.000,- per tahun *gross* yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam setahun, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya.
- c. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan.

## **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG di dalam organisasi Astragraphia. Dalam melakukan tindakan korporasi tertentu Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam UUPT atau Anggaran Dasar. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, dan salah satunya atau 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi syarat menurut Peraturan Bapepam-LK. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS.

Selama tahun 2011 Dewan Komisaris melakukan pertemuan berkala dengan Direksi, dan membuat beberapa keputusan tertulis yang diambil secara sirkular untuk memberikan persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu. Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan pertemuan dengan Komite Audit. Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja Tahunan untuk tahun buku 2012 yang disusun oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop*, baik di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

- c. 1. Determined the total honorarium to all members of the Board of Commissioners, for a maximum amount of Rp737.1 million gross per annum paid 13 times in one year, and authorized the President Commissioner to determine its distribution.
- c. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for the Board of Directors.

## **BOARD OF COMMISSIONERS**

The Board of Commissioners conducts supervision function of the Board of Directors policy and provides advice on the implementation of the Board of Directors operational duties. The Board of Commissioners also oversee the effectiveness of the GCG implementation to ensure the accomplishment of GCG principles in Astragraphia's organization. In executing certain corporate actions, Board of Directors must obtain prior written approval of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company Law or the Articles of Association. All Board of Commissioners members are professionals appointed by the GMS in accordance with his or her competencies. There are 3 (three) members of the Board of Commissioners; one of whom or 30% is an Independent Commissioner. The Independent Commissioner fulfills the Bapepam-LK requirements Members of the Board of Commissioners are nominated by Shareholders through a selection process by the Nomination and Remuneration Committee, and appointed by the GMS.

During 2011 the Board of Commissioners conducted regular meetings with the Board of Directors, and made several written decisions taken by circular to give approval to the Board of Directors for certain corporate actions. Board of Commissioners also met regularly with the Audit Committee. Board of Commissioners has approved the Annual Work Plan for fiscal year 2012 prepared by the Board of Directors.

Astragraphia Board of Commissioners regularly attended training, seminars or workshops, both domestically and abroad, in regards to the implementation of good corporate governance, to improve the competence and knowledge.

## Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme assessment atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, pada akhir tahun Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Laporan Dewan Komisaris tahun 2011 dapat dilihat dan sudah dimuat dalam Laporan Tahunan.

## DIREKSI

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola harta kekayaan Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, mewakili Astragraphia di dalam dan di luar pengadilan serta bertindak untuk dan atas nama Astragraphia dalam berhubungan dengan pihak ketiga. Direksi juga memastikan Astragraphia menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Seluruh anggota Direksi adalah pihak independen dan tenaga profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Anggota Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh RUPS.

## Pembagian Tugas Direksi

Anggota Direksi Astragraphia berjumlah 5 (lima) orang, yang pembagian tugas dan wewenangnya ditetapkan oleh Rapat Direksi yang diadakan setelah penutupan RUPS tentang pengangkatan mereka dengan komposisi sebagai berikut:

1. Lukito Dewandaya, Presiden Direktur  
Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi kegiatan Corporate Secretary & Legal, Management & Organization Development dan Internal Audit.
2. Michael Alexander Roring, Direktur  
Bertanggung jawab terhadap kegiatan Operasional Astragraphia pada unit bisnis Document Solution.
3. Yusuf Darwin Salim, Direktur  
Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional pada unit bisnis Information Technology Solution, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)
4. Lim Eng Poh (Calvin Lim), Direktur.  
Bertanggung jawab terhadap kegiatan Perseroan di bidang Finance & Accounting, Risk Management, Warehouse & Distribution serta Importasi & Inventory.

## Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders in the GMS through the mechanism of tasks assessment, authorities and obligations of the Board of Commissioners as defined in the governing regulations and the Articles of Association. In accordance to the Company Law and Capital Market Regulation, at the end of the year the Board of Commissioners shall report to the shareholders of his or her duties as supervisor of accountability for the management of the company conducted by the Board of Directors. The supervisory report of the Board of Commissioners in 2011 can be seen and included in the Annual Report.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for running and managing assets of Astragraphia to achieve its intentions and purposes, represent Astragraphia inside and outside the court, and act for and on behalf of Astragraphia in dealing with third parties. Board of Directors also ensure Astragraphia is implementing GCG consistently and continuously. All Board of Directors members are independent and professionals selected according to his or her competence. The Board of Directors members are nominated by shareholders through the selection process by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the GMS.

## Segregation Duties of the Board of Directors

The total numbers of The Board of Directors at Astragraphia are 5 (five) members, which the segregation of duties and responsibilities determined at the Board of Directors Meeting held after the close of the GMS on their appointment with the following composition:

1. Lukito Dewandaya, President Director  
Responsible for all Astragraphia activities, and specifically supervises the activities of the Corporate Secretary & Legal, Management & Organization Development and Internal Audit
2. Michael Alexander Roring, Director  
Responsible for Astragraphia operational activities of Document Solutions business unit
3. Yusuf Darwin Salim, Director  
Responsible for the operational activities of the Information Technology Solutions business unit, namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)
4. Lim Eng Poh (Calvin Lim), Director.  
Responsible for the Company's activities in Finance & Accounting, Risk Management, Warehouse & Distribution, as well as Importation & Inventory

**5. Herrijadi Halim, Direktur**

Bertanggung jawab terhadap kegiatan HRMS dan Information Technology.

Anggota Direksi mendapat gaji setiap bulan dan tunjangan lainnya, yang besarnya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh RUPS.

Selama tahun 2011, Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja perusahaan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Setiap tahun Direksi menetapkan kebijakan strategis sebagai arahan dan pedoman bagi seluruh karyawan. Anggota Direksi Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop*, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam rangka meningkatkan kompetensinya, termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG. Khusus untuk calon anggota Direksi yang baru pertama kali diangkat, terlebih dahulu mengikuti program orientasi Astra Development Centre (ADC)

**Evaluasi Kinerja Direksi**

Kinerja Direksi dievaluasi setiap bulan oleh Presiden Komisaris melalui mekanisme pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan Kinerja Keuangan pada forum evaluasi bersama Director In Charge Astra System 1. Selain itu, kinerja yang sama juga dievaluasi dalam Rapat Dewan Komisaris 4 kali dalam setahun.

Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham. Laporan Direksi tahun 2011 dapat dilihat dan sudah dimuat dalam Laporan Tahunan.

**5. Herrijadi Halim, Director**

Responsible for the activities of HRMS and Information Technology

The members of the Board of Directors receive monthly remuneration and other benefits, of which the amount of the compensation is proposed by the Nomination and Remuneration Committee and resolved by the GMS.

During 2011, the Board of Directors held a weekly meeting to discuss the company's strategic issues and monthly meetings to review the performance of the Company. The Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee. Each year the Board of Directors draw up the strategic direction policy and guidance for all employees. The Board of Directors also regularly attended training, seminars or workshops, both domestically and abroad in order to improve their competence, including in regards to the implementation of GCG. In particular for candidates for the Board of Directors which appointed for the first time is required to participate in the orientation program of Astra Development Centre (ADC)

**Performance Evaluation of the Board of Directors Performance**

The performance of Board of Directors is evaluated on a monthly basis by the President Commissioner through the mechanism of the Key Performance Indicator (KPI) achievement and Financial Performance on the evaluation forum with Director in Charge Astra System 1. In addition, the same performance is also evaluated in the Board of Commissioners Meeting which was held 4 times a year.

At the end of the year, the Board of Directors reported the accountability of their duties as executive and management of the company to shareholders. The report of the Board of Directors in 2011 can be seen and included in the Annual Report.

## Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Berikut ini kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat selama tahun 2011:

	Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners	Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors
	Jumlah Rapat Total Meetings = 4	Jumlah Rapat Mingguan Total Weekly Meetings = 29
<b>Dewan Komisaris</b>		
1. Angky Tisnadisastra	4	-
2. Gunawan Geniusahardja	4	-
3. Buyung Syamsudin	4	-
<b>Direksi</b>		
1. Lukito Dewandaya	4	28
2. Hertanto Mangkusasono*	1	6
3. Diana Makmur*	2	9
4. Yusuf D. Salim	3	25
5. Herrijadi Halim	3	26
6. Michael A. Roring**	1	16
7. Lim Eng Poh (Calvin Lim)**	2	18

\* Tidak menjabat sejak penutupan RUPS tanggal 28 April 2011  
No longer served after the closing of the GMS held on 28 April 2011  
\*\* Baru menjabat sejak penutupan RUPS tanggal 28 April 2011  
Newly served after the closing of the GMS held on 28 April 2011

## Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tanggal 28 April 2011, RUPS telah menyetujui (i) memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan honorarium yang diterima anggota Dewan Komisaris, dan (ii) memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi.

Selama tahun 2011, total remunerasi dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dan anak perusahaan yang dikonsolidasikan berjumlah +/- Rp 17,34 miliar yang terdiri dari 11 orang.

## Boards Meeting Attendance

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings held periodically to discuss the strategic matters. The following is the attendant list of the Board meetings during 2011:

## Procedures and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was determined by the GMS upon recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. On 28 April 2011, the GMS has approved (i) to authorize the President Commissioner to determine the honorarium receives by members of the Board of Commissioners, and (ii) authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowances received by members of the Board of Directors.

During 2011, the total remuneration and compensation of Astragraphia Board of Commissioners and Board of Directors as well as the consolidated subsidiaries amounted to +/- Rp 17.34 billion, consisting of 11 persons.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya menjadi Ketua yang adalah Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Buyung Syamsudin
- Anggota : Sidharta Utama
- Anggota : Lindawati Gani

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Setiap akhir tahun Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatannya sebagai pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.

## Riwayat Hidup Komite Audit

Riwayat hidup Komite Audit dimuat dalam bagian Profil Komite Audit dari Laporan Tahunan ini.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners in order to assist in conducting its duties and functions and directly responsible to the Board of Commissioners. There are 3 (three) persons in the Audit Committee of Astragraphia, one of whom is the Chairman of the Independent Commissioner, with composition as follows:

- Chairman : Buyung Syamsudin
- Member : Sidharta Utama
- Member : Lindawati Gani

All Audit Committee members are independent and external parties selected according to their competence and educational background that has met the requirements stipulated in Bapepam-LK No.IX.I.5 in regards to the Formation and Implementation of Work Guidelines for the Audit Committee.

The Audit Committee has a Working Manual (Charter) established by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in conducting their duties. At the end of each year, the Audit Committee prepared a report of its activities as the responsibility to the Board of Commissioners.

## Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee included on the Audit Committee Profile in this Annual Report.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas (i) mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk sistem remunerasinya, untuk diusulkan dan diputuskan dalam RUPS dengan mengacu pada prosedur dalam Anggaran Dasar, dan (ii) merekomendasikan kepada Presiden Komisaris atas jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris atas jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang. Selama tahun 2011 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

- Ketua : Angky Tisnadiptastra
- Anggota : Gunawan Geniusahardja
- Anggota : Lukito Dewandaya

Pada akhir tahun Komite Nominasi dan Remunerasi membuat laporan pelaksanaan kegiatan sebagai pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.

Selain Komite-komite yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum managerial di bawah arahan dan sesuai standar dari pemegang saham mayoritas.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is in charge to: (i) propose candidates for the Board Commissioners and the Board of Directors members including their remuneration systems, to be determined and decided at the GMS with reference to the procedures in the Articles of Association, and (ii) recommend to the President Commissioners for the remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and recommend to the Board of Commissioners for the remuneration and other benefits to be received by the Board of Directors.

There are 3 (three) member of the Nomination and Remuneration committee. During 2011, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with 100% attendance rate.

Members of the Nomination and Remuneration Committee:

- Chairman : Angky Tisnadiptastra
- Members : Gunawan Geniusahardja
- Members : Lukito Dewandaya

At the end of the year the Nomination and Remuneration Committee prepared a report on their activity implementation as the responsibly to the Board of Commissioners.

In addition to the committees mentioned above, Astragraphia has no other committees. Nevertheless Astragraphia continuously focus on the regulatory process in a comprehensive manner through managerial forum under the direction and standards of the majority shareholder.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Astragraphia dengan Bapepam-LK, Bursa, KSEI dan masyarakat, serta sebaliknya. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain (i) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku; (ii) Memberikan pelayanan kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan kondisi Astragraphia; (iii) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan secara rutin menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta membuat minuta hasil rapat. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Departemen Finance dan Accounting dalam menyampaikan keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

Selama tahun 2011, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 28 April 2011
- Menjadi anggota *team* penyusun Laporan Tahunan
- Mengadakan pertemuan dengan wartawan pasar modal yang dilakukan bersama-sama dalam Astra Group
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa dan memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak luar yang memerlukannya
- Menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite Audit termasuk membuat risalah rapatnya
- Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada).

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the liaison officer between Astragraphia with Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and the community, and vice versa. The duties of the Corporate Secretary include (i) monitoring the development of capital markets, particularly the applicable regulations, (ii) providing services to investors that needs any information related to Astragraphia conditions, (iii) providing advice to the Board of Directors to comply with the governing capital market regulations. Corporate Secretary regularly attends meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as draws up minutes of meeting. In performing her duties, Corporate Secretary cooperates with the Finance and Accounting department to present the disclosure of financial statements in a timely manner and accurately.

During 2011, the Corporate Secretary has undertaken various activities, among others:

- Facilitated the conducts of Annual GMS and Public Expose on 28 April 2011
- Participated as a team member in preparing the Annual Report
- Held meetings with capital market journalists together within the Astra Group
- Delivered the disclosure of information to the Indonesia Stock Exchange and provided explanations and information to external parties who needs it.
- Attended the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as well as drew up the minutes of meeting.
- Prepared a Special Register, namely the list of shares ownership by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including his or her family, both in Astragraphia as well as in other companies (if any).

- Menyampaikan laporan berkala kepada Bapepam-LK dan BEI, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Public Expose Tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik.
- Mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga lainnya.

- Delivered periodical reports to Bapepam-LK, and Indonesian Stock Exchange, including the result of the Annual GMS and Public Expose as well as the disclosure of information that need to be known by public.
- Attended the training, seminars, workshops and meetings held by Bapepam-LK and The Indonesia Stock Exchange, Indonesia Central Securities Depository (KSEI), the Issuer Association of Indonesia and other institutions.

### Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Susy Herlina Widjaja, yang menjabat sejak tahun 2007. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 2001 sebagai Kepala Departemen Legal , setelah sebelumnya menjadi Legal Officer di The Bank of Tokyo, Ltd., Cabang Jakarta dan Senior Associate dari Law Firm Rosetini Ibrahim & Partner. Merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan.

### Corporate Secretary Profile

The current Corporate Secretary is Susy Herlina Widjaja, who has served the position since 2007. She joined the Astragraphia since 2001 as the Head of Legal Department. Previously, she worked as a Legal Officer at The Bank of Tokyo, Ltd., Jakarta Branch and Senior Associate of the Law Firm Rosetini Ibrahim & Partner. She was a Law School graduate of Parahyangan Catholic University.

**Susy Herlina Widjaja**

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary



## ETIKA BISNIS (CODE OF CONDUCTS)

Astragraphia telah memiliki Pedoman Etika Bisnis (*Code of Conducts*) yang mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu terhadap karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dalam berhubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka mendapat training mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi secara konsisten. Sosialisasi yang berkesinambungan ini diharapkan akan menjadi perilaku karyawan sehari-hari dengan penuh kesadaran sehingga pada akhirnya akan menjadi budaya perusahaan (*corporate culture*).

## SISTEM WHISTLE BLOWING

Astragraphia masih belum memiliki prosedur baku tentang Whistle Blowing System (WB), tetapi sejak tahun 2011 sudah mulai melakukan persiapan penyusunan konsep dan prosedur. Semua persiapan ditargetkan selesai awal tahun 2012, dan diimplementasikan pada tahun yang sama. Sistem WB yang akan dikembangkan ini ditujukan sebagai alat bantu manajemen untuk mengolah semua laporan penyalahgunaan atau pelanggaran atas aturan yang berlaku dengan cara menerima laporan, mengolahnya dalam bentuk investigasi, dan melakukan tindakan sesuai kapasitasnya untuk menindak-lanjuti hasil investigasi itu.

Ruang lingkup penanganan WB meliputi pelaporan atas pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan dan yang sejenis.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Unit Audit Internal

Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di perusahaan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya, yang isinya telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7.

## BUSINESS ETHICS (CODE of CONDUCTS)

The Business Ethics (Code of conducts) in Astragraphia set guidelines for behavior within the internal Astragraphia, namely towards the employees, Board of Commissioners and Board of Directors, as well as in dealing with external parties such as shareholders, affiliates, principals, investors, customers, suppliers, government, community and the environment. These guidelines presented to the employees since they received training on the introduction to Astragraphia, and socialized at every opportunity for employees in order to keep in mind and abide it consistently. Continuous socialization is expected to be the day by day employee behavior with the full awareness to ultimately become the corporate culture.

## WHISTLE BLOWING SYSTEM

Astragraphia does not have standard procedures for the Whistle Blowing System (WB); however the preparation of concepts and procedures of WB has begun since 2011. The entire preparation is targeted to be completed in early 2012, and to be implemented within the same year. This WB system being developed is intended as a management tool to manage all reports of fraud or violation of the governing rules by receiving report, process them in the form of investigation, and take action in their capacity to follow up the results of the investigation.

The WB scope of works includes reporting on violations related to business ethics, company regulations, Articles of Association, laws, company trade secret/confidential and other related matters.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

### Internal Audit Unit

In order to conduct internal monitoring, Internal Audit assist the Board of Directors to ensure the adequacy and effectiveness of internal control in the company to run in accordance with the applicable policies and systems. Internal Audit has established Internal Audit Charter by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Charter is a guide for Internal Audit in conducting their duties, the contents of which are in accordance with Bapepam-LK No.IX.I.7.

Audit Internal secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi *support* dan anak perusahaan berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya. Setiap awal tahun Internal Audit menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

Hasil pemeriksaan dari Audit Internal disampaikan kepada Direksi sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang diperlukan serta melakukan pengawasan atas implementasi terhadap masukan yang diberikan.

Audit Internal juga memberikan laporan kuartalan kepada Komite Audit dan Astra International selaku wakil dari *stakeholder* atas hasil audit disertai upaya perbaikannya.

Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia. Setiap akhir tahun Audit Internal membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya.

### Riwayat Hidup Singkat Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal saat ini adalah Trivena Nalsalita, yang diangkat sejak tahun 2010. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1999 sebagai Internal Auditor. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

### Auditor Eksternal

Eksternal Auditor berfungsi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi. Saat ini kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2011 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, yang terdaftar di Bapepam-LK. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2011 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 September 2011. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain *financial audit* kepada Astragraphia.

Internal Audit conducted its functions regularly through examination of the entire branches, the support functions and its subsidiaries based on risk analysis and priority interests. At the beginning of each year the Internal Audit prepares a work program aligned with the Audit Committee's work program.

The audit results of Internal Audit submitted to the Board of Directors as an input to improve the adequacy and effectiveness of internal control that is necessary and to supervise the implementation of the given input.

Internal Audit also provides quarterly reports to the Audit Committee and Astra International, as the representative of the stakeholders, on the audit results along with the improvement recommendations.

The Head of Internal Audit Director is appointed by the President Director after obtained approval from the Board of Commissioners. The appointment has been reported to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange. At the end of each year, Internal Audit prepared a report on the implementation activities throughout the year as the responsibility for the execution of their duties.

### Head of Internal Audit Profile

The current Head of Internal Audit is Trivena Nalsalita, who was appointed since 2010. She started her career and join the Astragraphia since 1999 as Internal Auditor. She earned Bachelor of Economics - Accounting from the University of Trisakti in 1997.

### External Auditor

The function of External Auditor is to perform an audit on the Annual Financial Statement in order to ensure that the report is in accordance with the Financial Accounting Standards set by the Indonesia Institute of Accountants and Bapepam-LK along with Financial Institutions in the field of accounting. Currently, the public accounting firm to audit the financial statements for fiscal year 2011 is the accounting firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan that is registered in Bapepam-LK. The appointment of this public accounting firm is based on the approval by the Annual GMS dated 28 April 2011 and the Decree of the Board of Commissioners on 14 September 2011. The public accountant firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan has met with Bapepam Regulation No. VIII.A.2 on the Independence of Accountants That Provides Audit Services in the Capital Market, and it does not provide tax consulting services or other services in addition to financial audits of Astragraphia.

## Periode pengangkatan Auditor Eksternal dan audit fee

Tahun ini merupakan tahun kedua penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai audit eksternal Astragraphia. Audit fee untuk melakukan audit atas laporan keuangan Astragraphia tahun 2011 adalah sebesar +/- Rp 600 juta.

## Unit Manajemen Risiko

Manajemen Risiko membantu Direksi dalam melakukan identifikasi serta perkiraan kemungkinan munculnya potensi risiko beserta dampaknya diikuti dengan penentuan tingkat risiko tersebut. Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada pada kegiatan operasional perusahaan dan digunakan sebagai bagian dari aktivitas kontrol internal.

Pada tahun 2011 Unit Manajemen Risiko telah melakukan *workshop Control Self Assessment* yang diikuti oleh seluruh departemen dan divisi yang ada di Astragraphia. Selain mendapatkan gambaran potensi risiko yang ada, *workshop* tersebut juga sebagai sarana untuk menjaga dan lebih meningkatkan kepedulian terhadap risiko di semua lini perusahaan guna tercapainya penerapan GCG.

## Risiko-risiko yang Dihadapi Astragraphia serta upaya untuk Mengantisipasinya

Berdasarkan hasil evaluasi baik melalui mekanisme *workshop Control Self Assessment*, diskusi per unit kerja, dan didiskusikan dalam rapat direksi, Astragraphia menghadapi risiko dari eksternal maupun internal, antara lain:

- Kondisi ekonomi, dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan lokal serta indikator-indikator perekonomian seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan lain-lain. Astragraphia mengantisipasinya dengan secara rutin melakukan *monitoring* dan meminta masukan dari pihak-pihak yang berkompeten serta kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan.
- Fluktuasi kurs, dipengaruhi oleh gejolak ekonomi global yang berpengaruh terhadap fluktuasi kurs mengingat pembelian barang dari Prinsipal luar negeri menggunakan mata uang asing sedangkan penjualan di dalam negeri menggunakan mata uang Rupiah. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan hedging (perlindungan nilai) atas mata uang USD, yaitu segera menyiapkan dana dalam bentuk USD sebesar dan sejak timbulnya kewajiban pembayaran kepada principal.
- Status Eksklusif Distributor dari Fuji Xerox, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi global yang semakin terbuka dan *borderless*. Astragraphia mengantisipasinya dengan memperkuat kemampuan dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan sebagai basis pengembangan bisnisnya dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan,

## Appointment Period of the External Auditor and the audit fee

This is the second year for the appointment of public accounting firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan as an external auditor of Astragraphia. The audit fee to perform audit on the financial statements of Astragraphia in 2011 amounted to +/- Rp600 million.

## Risk Management Unit

Risk Management assists the Board of Directors in order to identify and estimate the possibility of potential risks and the impact accompanied by determining the level of risk. The identification results obtained provide an overview of potential risks that exist in the operations of the company and used as part of internal control activities.

In 2011 the Risk Management Unit has conducted Control Self Assessment workshops participated by all departments and divisions in Astragraphia. In addition to receiving an overview of potential risks, such workshop also utilized as a means to maintain and improve more awareness of the risk on all company sectors in order to achieve the implementation of GCG.

## Potential Risks of Astragraphia and Attempts to Anticipate

Based on the evaluation through Control Self Assessment mechanical workshops, discussion per work unit, as well as discussed at the Board of Directors meetings, Astragraphia is facing risk from external and internal, among others:

- Economic conditions are influenced by global and local economic conditions as well as economic indicators such as inflation, interest rates, the Rupiah against foreign currencies, and others. Astragraphia anticipated this risk by regularly monitoring and request inputs from the competent parties and then to perform the necessary measures.
- Fluctuations in exchange rates are influenced by global economic turmoil affecting the exchange rate fluctuations considering the purchase of goods from overseas principal use foreign currencies while domestic sales using Rupiah currency. Astragraphia anticipated this risk by hedging for the USD namely by reserving funds in USD for the amount of and since such payment obligation arisen.
- Exclusive Distributor Status from Fuji Xerox, influenced by the developments in the global information technology that more open and borderless. Astragraphia anticipated this risk by strengthening the capability in providing the service excellence to customers as the basis for broadening of its business by improving the employee competence, strengthening and expanding the distribution network of sales and services (Sales & Distribution Network Service), maintaining the financial ability and keep close

memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (Sales & Service Distribution Network), menjaga kemampuan finansial serta selalu mendekatkan diri kepada Pelanggan. Pengembangan bisnis yang mengarah ke Service Bisnis dan dapat menjadi *natural-owner* mutlak diperlukan Astragraphia dalam mengantisipasi risiko ini serta meningkatkan kualitas manajemen dan sistem manajemen lingkungan dengan mendapatkan sertifikasi standar internasional, yaitu ISO 9001 dan ISO 14001.

- Perkembangan teknologi, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat sesuai tuntutan pelanggan. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus.
- Persaingan usaha, dipengaruhi oleh persaingan ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, mengeliminasi biaya yang tidak perlu, menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta melakukan terobosan terhadap produk dan solusi yang inovatif dan bervariasi.
- Kebijakan atau Peraturan Pemerintah, dipengaruhi oleh kebijakan atau peraturan Pemerintah yang dapat setiap saat berubah. Astragraphia mengantisipasinya dengan memonitor setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat agar kegiatan usaha Astragraphia sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

Semua risiko di atas digambarkan dalam peta manajemen risiko yang menjadi panduan standar seluruh kelompok usaha Astra, beserta penjelasan pendukungnya. Melalui rujukan tersebut, Astragraphia melakukan tindakan-tindakan untuk mengurangi tingkat potensi risiko dan melakukan evaluasi pencapaian penanggulangannya pada akhir tahun.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Astragraphia dengan melibatkan seluruh karyawan sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat, lingkungan sekitar dan lingkungan hidup. Penjelasan lengkap mengenai aktivitas tanggung jawab sosial dijelaskan pada halaman lain dari Annual Report.

Selama tahun 2011, Astragraphia telah mengeluarkan biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial kurang lebih Rp 650 juta.

relationship with the customers. Business developments that leads to the Business Service and can develop into natural-owner is absolutely necessary for Astragraphia in anticipation of this risk and improve quality management along with environmental management systems by obtaining international standards certification ISO 9001 and ISO 14001.

- The development of technology, influenced by developments in information technology that is growing rapidly as demanded by customers. Astragraphia anticipated this risk by providing innovative solutions that can provide added value and able to respond to customer needs, along with continuously improving the competence of human resources.
- Business competition, influenced by fierce competition from its competitors. Astragraphia anticipated this risk by improving its services, eliminate unnecessary costs, implementing the GCG principles on the continuous and consistent basis to penetrate the products and solutions that are innovative and varies.
- Government policy or regulation influenced by policies or government regulations that can change at any time. Astragraphia anticipated this risk by monitoring any developments in the community to ensure the business activities of Astragraphia are in line with the Government policy.

The risks above are described within the map of risks management that is used as a standard guide for the entire Astra business group, along with the supporting explanation. Through those references, Astragraphia carries out actions to reduce the level of potential risk and evaluated the achievement of mitigation at the end of the year.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Astragraphia conducts CSR activities regularly by involving all employees as part of its responsibility to the community, surroundings and environment. A full description of the social responsibility activities are described in another part of this Annual Report.

During 2011, Astragraphia contributed approximately Rp 650 million for CSR activities.

## **PERMASALAHAN HUKUM**

Selama tahun 2011 Astragraphia, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum yang mempengaruhi kondisi keuangan Astragraphia secara signifikan mempengaruhi kondisi keuangan Astragraphia.

## **INFORMASI MATERIAL**

Selama tahun 2011 Astragraphia tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, serta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris Astragraphia tidak ada yang memiliki hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Sedangkan transaksi dengan pihak terafiliasi sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan dilakukan secara *arms length transaction*.

## **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Selama tahun 2011 terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Astragraphia, yaitu dengan berlakunya UU No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, yang antara lain mewajibkan transaksi di Indonesia harus menggunakan mata uang Rupiah, sehingga banyak transaksi yang semula dibuat dalam mata uang asing harus diubah menjadi Rupiah. Sementara itu, tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi, kecuali penerapan beberapa PSAK sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan yang dilekatkan dalam Laporan Tahunan ini. Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Astragraphia dan anak perusahaan.

## **INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

Sebagai wujud keterbukaan informasi, Astragraphia menyediakan informasi dan data perusahaan di kantor dan dapat diberikan kepada siapapun yang memerlukan dan memintanya. Informasi atau data perusahaan yang tersedia tersebut hanya sebatas informasi atau data yang boleh dan perlu diketahui oleh umum seperti Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, *Press Release*, dan sebagainya. Informasi tersebut dapat juga diakses melalui website Astragraphia maupun alamat kantor pusat Astragraphia berikut ini:

### **PT Astra Graphia Tbk**

Jalan Kramat Raya No. 43  
Jakarta 10450 – Indonesia  
Tel. (021) 390 9444, 230 2460  
Fax (021) 390 9388, 390 9181  
[www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)  
U.p. Corporate Secretary

## **LEGAL ISSUES**

During 2011, Astragraphia, the Board of Directors and the Board of Commissioners did not encounter any lawsuits and legal cases that significantly affect to the financial condition of Astragraphia.

## **MATERIAL INFORMATION**

Astragraphia did not conduct any material transactions throughout 2011 concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/equity restructuring as stipulated in Bapepam – LK regulation No. IX.E.2, and did not involve in any conflict of interest transactions as stipulated in Bapepam – LK regulation No. IX.E.1. The Board of Directors or Board of Commissioners of Astragraphia has no relationship with the other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Meanwhile the transactions with affiliated parties have been disclosed in the Financial Statements and conducted through arms length transaction.

## **CHANGES IN LEGISLATION AND ACCOUNTING POLICIES**

During 2011 there were changes to legislation that significantly influence the business activities Astragraphia, by enactment of Law No. 7 Year 2011 on the Currency, which among others requires that transactions in Indonesia shall be conducted in the Rupiah currency, which resulted in number of transactions that initially conducted in foreign currencies to be converted into Rupiah. Meanwhile, there are no changes to the accounting policies, except for the implementation of GAAP, as disclosed in the attached Financial Statements in this Annual Report. The implementation of these standards did not result in a material impact on the financial statements of Astragraphia and its subsidiaries.

## **COMPANY INFORMATION AND DATA**

As a form of information disclosure, Astragraphia provides information and corporate data in the office and can be granted to whoever requires or request it. The information or corporate data that is available is limited to the information or data which is allowed and needs to be disclosed to the public such as Financial Statements, Annual Reports, *Press Release*, and so on. Such information can also be accessed via the Astragraphia website or at the address of Astragraphia headquarter:

### **PT Astra Graphia Tbk**

Jalan Kramat Raya No. 43  
Jakarta 10450 – Indonesia  
Phone: (021) 390 9444, 230 2460  
Fax: (021) 390 9388, 390 9181  
[www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)  
U.p. Corporate Secretary

# Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

## Audit Committee Activities Report

Keanggotaan Komite Audit ("Komite") PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berfungsi efektif sejak bulan Mei 2008. Keanggotaan Komite seluruhnya berasal dari pihak yang independen dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan oleh Bapepam. Anggota Komite yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua.

Sepanjang tahun 2011 Komite telah mengadakan pertemuan sebanyak 10 kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk semua anggota Komite.

Pertemuan-pertemuan tersebut adalah dengan Dewan Komisaris (4 kali) untuk menyampaikan pelaksanaan kegiatan komite audit, Direksi dan/atau Manajemen (6 kali dengan 10 agenda) untuk membahas kinerja keuangan, manajemen risiko dan tinjauan laporan keuangan triwulanan, Sekretaris Perusahaan (satu kali) untuk membahas aspek legal, Auditor Internal (5 kali) dan Auditor Eksternal (3 kali).

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dalam rangka:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Memonitor pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola.
3. Meningkatkan efektivitas fungsi Internal Audit maupun Eksternal Auditor; dan
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan triwulanan dengan manajemen, serta laporan keuangan tahunan auditan dengan manajemen dan auditor eksternal. Dengan auditor eksternal Komite telah membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit. Komite mendorong manajemen untuk terus menjalankan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan Bapepam-LK, serta memastikan bahwa Astragraphia telah mengimplementasikan dengan memadai sehubungan dengan pelaksanaan konvergensi Standar Akuntansi ke International Financial Reporting Standards.

Membership of the Audit Committee ("Committee") PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") is approved by the Board of Commissioners and is effective since May 2008. Members of the Committee are from independent parties in compliance with the qualifications issued by Bapepam - LK. The Independent Commissioner which is a member of the committee acting as Chairman.

Throughout 2011 the Committee held 10 meetings with 100% attendance rate for all members of the Committee.

These meetings took place with the Board of Commissioners (4 times) to deliver the implementation of the Audit Committee activities, Board of Directors and/or Management (6 times with 10 agendas) to discuss financial performance, risk management and review of quarterly financial statements, the Corporate Secretary (1 time) to discuss the legal aspects, Internal Auditor (5 times) and the External Auditor (3 times).

In accordance with the Charter of the Audit Committee, the main responsibilities of the Committee is to assist the Board of Commissioner in conducting its oversight function in order to:

1. Improving the quality of financial statement.
2. Monitoring the implementation of the company management control systems to minimize mismanagement.
3. Improving the effectiveness of internal and External Audit functions; and
4. Identifying issues that require the attention from the Board of Commissioners.

The Committee has reviewed and discussed the quarterly financial statements with the management, and audited annual financial statements with the management and external auditor. Committee has discussed the planning, implementation, and audit findings with the external auditor. The Committee encourages the management to continue making improvement to disclose of information in compliance with the Financial Accounting Standards Statement (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) and the regulations of Bapepam-LK, as well as to ensure that Astragraphia has made sufficient preparation in relation to the convergence plan of Accounting Standards to International Financial Reporting Standards.

Komite telah membahas rencana dan program kerja audit internal serta mendiskusikan temuan-temuan utama audit internal dengan Direksi/manajemen dan menyampaikan pendapatnya ke Dewan Komisaris. Komite menilai bahwa fungsi audit internal telah dijalankan sesuai dengan piagam internal audit. Komite juga memantau fungsi manajemen risiko agar sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat bagi perusahaan.

Komite berpandangan bahwa Auditor Eksternal profesional dalam melaksanakan audit, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaannya serta terbuka dalam mendiskusikan perencanaan, pelaksanaan dan temuan audit. Terakhir, manajemen berpendapat bahwa Astragraphia telah menaati aturan/perundangan yang relevan bagi Astragraphia.

The Committee has discussed the internal audit work plan and discussed the main findings of internal audit with the Board of Directors/management and submitted its opinion to the Board of Commissioners. The Committee considered that the internal audit function has been performed in accordance with the internal audit charter. The Committee also monitors the risk management function in order to conform to the needs and benefit the company.

The Committee's view that the External Auditor act professionally, independent and objective in conducting its tasks as well as open in discussing the planning, implementation and audit findings. Finally, the management is of the opinion that Astragraphia has complied with the rules/regulations relevant to the Company.

Jakarta, 24 Februari February 2012



**Buyung Syamsudin**

Ketua  
Chairman

# Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee Activities Report

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Graphia Tbk telah dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2008 untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance, khususnya dalam mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan sistem remunerasinya, untuk diputuskan dalam RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta dalam menetapkan jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah diangkat berdasarkan keputusan RUPS.

Sepanjang tahun 2011 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran seluruhnya 100%.

Pertemuan-pertemuan tersebut adalah dalam rangka:

- (i) Memberikan rekomendasi Sdr. Michael Alexander Roring dan Sdr. Lim Eng Poh (Calvin Lim) sebagai anggota Direksi menggantikan Sdr. Hertanto Mangkusasono dan Sdr. Diana Makmur yang telah mengundurkan diri sebagai anggota Direksi, untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 April 2011;
- (ii) Memberikan rekomendasi kepada Presiden Komisaris dalam menetapkan jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris, sertamemberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan jumlah gaji serta tunjangan lain anggota Direksi hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2011.

The Nomination and Remuneration Committee of PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") has been established by the Board of Commissioners in 2008 to support the oversight function of the Board of Commissioners according to the GCG principles, particularly in preparing candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as to propose the remuneration system to be resolved at the GMS in accordance with the Articles of Association and in determining the total remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors after being appointed in the GMS.

Throughout 2011 the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings, with 100% attendance rate.

These meetings are conducted in order:

- (i) To recommend Michael Alexander Roring and Lim Eng Poh (Calvin Lim) as members of the Board of Directors to replace Hertanto Mangkusasono and Diana Makmur who had resigned as a member of the Board of Directors, to be presented in the Annual GMS dated 28 April 2011;
- (ii) To recommend to the President Commissioner in determining the honorarium of the Board of Commissioners members, and to recommend to the Board of Commissioner in determining the remuneration and other allowances for members of the Board of Directors, as resolved in the Annual GMS dated 28 April 2011.

Jakarta, 24 Februari February 2012



**Angky Tisnadasastra**

Ketua  
Chairman

# Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

## Internal Audit Activities Report

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sesuai dengan fungsinya yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, Audit Internal telah melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahun 2011. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya serta diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

Pada awal tahun Audit Internal melakukan *review* dan penyesuaian program audit mengikuti perkembangan kegiatan operasional Astragraphia serta melakukan pengembangan sistem dan metodologi pemeriksaan. Untuk melengkapi persiapan program audit tersebut, Audit Internal mendapat masukan dari Direksi dan Manajemen mengenai hal-hal yang perlu menjadi perhatian bersama dalam pencapaian target Astragraphia di tahun 2011.

Selama tahun 2011, Audit Internal telah melakukan pemeriksaan cabang-cabang dan fungsi *support* Astragraphia, serta anak perusahaan AGIT dengan penekanan pada audit operasional dan audit sistem untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara efektif sehingga tujuan perusahaan tercapai dengan memenuhi unsur-unsur: efektivitas dan efisiensi, kebenaran laporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan peraturan perusahaan yang berlaku. Audit sistem dilakukan untuk memastikan ketersediaan informasi, kerahasiaan informasi dan kehandalan sistem sebagai penunjang proses bisnis. Sebagai tindak lanjut atas hasil audit yang telah dilakukan, Audit Internal melakukan *follow up* untuk melihat seberapa jauh rekomendasi audit yang telah disepakati dijalankan oleh *auditee*.

In accordance with its function as determined in the Internal Audit Charter, Internal Audit has implemented the audit work plan in 2011. The work plan of Internal Audit based on risk for each unit is systematically arranged with respect to financial and operational factors, performance of past control and other important aspects as well as aligned with the Audit Committee's work program.

At beginning of the year, Internal Audit conducted a review and adjustments to audit program in line with the growth of Astragraphia operations and developed audit systems and methodologies. To complete the preparation of such audit program, Internal Audit received input from the Board of Directors and Management on matters that need mutual attention in order to achieve Astragraphia target in 2011.

During 2011, Internal Audit has evaluated the branches and support functions of Astragraphia, as well as subsidiary AGIT with an emphasis on operational audit and audit system to ensure that internal controls have carried out effectively to achieve the corporate goals by satisfying the following elements: effectiveness and efficiency, the accuracy of financial statements, as well as the compliance with government regulations and company rules and regulations. The audit system is conducted to ensure the availability of information, confidentiality and reliability of information systems to support business processes. Next to the audit results being performed, Internal Audit conducted follow up to observe the audit recommendations that were approved to be implemented by auditees.

Hasil pemeriksaan dan tindakan perbaikan yang harus dilakukan oleh manajemen sehubungan dengan hasil audit disampaikan kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang diperlukan. Audit Internal juga memberikan laporan kuartalan kepada Komite Audit dan Astra International selaku pemegang saham pengendali.

Selama tahun 2011 Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Audit Internal. Audit Internal juga berbagi informasi kepada operational dalam perusahaan mengenai pentingnya lingkungan pengendalian internal dalam forum pertemuan operational, serta aktif mengikuti pertemuan Audit Internal kelompok usaha Astra yang dikordinasi oleh Grup Audit Internal PT Astra International, Tbk. Audit Internal secara rutin mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

The audit results and corrective actions that must be performed by the management in connection with the audit results presented to the Board of Directors and the related management to improve the required adequacy and effectiveness of internal control. Internal Audit also provides quarterly reports to the Audit Committee and Astra International as the controlling shareholder.

During 2011 Internal Audit held 6 (six) meetings with the Audit Committee to discuss the activities and audit findings as well as to increase the quantity and quality of human resources Internal Audit. Internal Audit also shared information to the operational of the company concerning to the importance of the internal control environment in the operational meetings, and actively participates in the meeting of the Internal Audit Astra group coordinated by Internal Audit Group of PT Astra International, Tbk. Internal Audit regularly attended training and certification in order to improve their competence and knowledge.

Jakarta, 21 Februari February 2012



**Trivena Nalsalita**

Internal Audit Department Head





# Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report

Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) ini dibuat dengan menggunakan rujukan pada Global Reporting Initiative (GRI). Dokumen GRI mensyaratkan pelaporan terdiri dari aspek ekonomi (kelangsungan hidup ekonomi), aspek kepedulian lingkungan (tanggung jawab terhadap lingkungan), dan aspek sosial (hak azasi manusia, tenaga kerja, aktivitas kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk). Laporan Berkelanjutan Astragraphia dikemas menjadi satu dengan Laporan Tahunan.

Berdasarkan aspek-aspek yang disyaratkan oleh GRI, Astragraphia tidak dapat menjalankan dan melaporkan semua aspek. Hal ini disebabkan Astragraphia merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan dan jasa. Dengan kata lain, tidak terkait dengan pengelolaan sumber daya alam atau industri pabrik yang berpotensi menghasilkan limbah dalam proses produksinya. Untuk aspek-aspek yang tidak berpengaruh banyak pada proses bisnis Astragraphia hanya dilaporkan dalam penjelasan kualitatif.

Sebagai bagian dari kelompok usaha Astra, Astragraphia menerapkan kerangka kerja sistematis sesuai arahan Astra kepada semua anak perusahaannya terkait dengan penerapan kebijakan LK3 dan tanggung jawab sosial, yaitu Astra Friendly Company (AFC) dan Astra Green Company (AGC). Sebagai bagian dari bisnis international Fuji Xerox, Astragraphia juga turut berpartisipasi dalam program-program Fuji Xerox, termasuk penyediaan produk yang ramah lingkungan.

### **Tanggung-jawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar**

Setiap awal tahun Astragraphia membuat perencanaan bisnis dan dijalankan oleh semua karyawan sesuai fungsi dan ruang lingkup pekerjaan masing-masing. Dalam hal penyediaan produk dan solusi, Astragraphia mendapat dukungan dari prinsipal utamanya, Fuji Xerox sebagai penyedia produk, bahan habis pakai, dan suku cadang untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Selain itu sebagai perusahaan dengan ruang lingkup DICT (Document, Information & Communication Technology), Astragraphia bekerja sama dengan prinsipal lain baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan, PT Astragraphia Information Technology (AGIT) dan PT AGIT Monitise Indonesia (AMI). Khusus untuk AMI, merupakan perusahaan yang baru didirikan pada pertengahan tahun 2011. Semua prinsipal tersebut juga memberikan dukungan yang baik dalam hal penyediaan produk dan solusi.

The sustainability report has been written with reference to the Global Reporting Initiative (GRI). The GRI document required the reporting of aspects which comprises economic aspects (viability of economic life), environmental aspects (environmental responsibility), and social aspects (human rights, manpower, social activities and product responsibility). This sustainability report is a part of the Annual Report.

Based on the aspects required by the GRI, Astragraphia cannot perform and report on all aspects, due to the nature of the business which engaged in trade and service industry. In other words, the business is not related to natural resource management or industrial plant which could potentially generates hazardous waste during the production process. Those aspects that do not have a significant effect on the business processes of Astragraphia are only reported qualitatively.

As a part of the Astra group, Astragraphia implements a systematic work framework in accordance with Astra directives to all subsidiaries related to the implementation of the LK3 policy and social responsibility, namely Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC). As a part of the international business of Fuji Xerox, Astragraphia participates in Fuji-Xerox programs, including supplying environmentally friendly products.

### **Responsibilities Related to Economics and Market Presence**

At the beginning of every year, Astragraphia compiled a business plan which conducted by all employees in accordance to their function and scope of work respectively. In terms of providing products and solutions, Astragraphia receives support from the main principal, Fuji Xerox, which is committed to providing products, solutions, consumables and spare parts that provide the best service to customers.

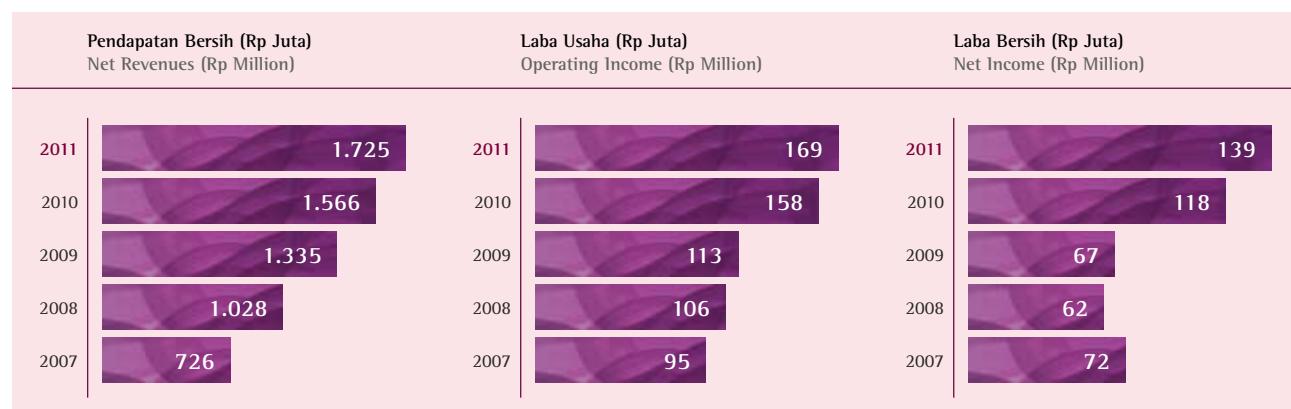
In addition, Astragraphia cooperate with other principals either directly or through its subsidiaries, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT AGIT Monitise Indonesia (AMI), to position the Company with the scope of DICT (Document, Information & Communication Technology). Particularly related to AMI, the company was newly established in mid-2011. All principals also offer sound support in terms of providing products and solutions.

Dengan dukungan profesional dari prinsipal, dan kerja sama yang baik dengan seluruh karyawan, Astragraphia mengalami pertumbuhan dalam 5 tahun terakhir. Pertumbuhan terjadi pada pendapatan bersih, laba usaha, dan laba bersih. Hal ini dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

GRI juga mensyaratkan perubahan nilai ekonomi perusahaan dengan komponen yang sudah ditetapkan. Untuk itu berikut nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Astragraphia tahun 2011 dan perbandingannya terhadap tahun 2010.

With professional support from principals, and the good cooperation with the entire employees, Astragraphia experienced a growth in the last 5 years. The growth transpires in the net revenue, operating income and net profit shown in the following graphic image.

GRI also requires changes in the economic value of the company with a predefined component. As a result, the following is the economic value generated and distributed by Astragraphia in 2011 and its comparison to the year 2010.



Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan (Juta Rupiah)	2011	2010	Perubahan Change %	Direct Economic Value Generated (Million of Rupiah)
Pendapatan bersih	1.724.640	1.565.567	10,2%	Net Revenues
Pendapatan bunga	5.110	2.932	74,3%	Interest Revenues
Bagian laba bersih pengendalian bersama entitas	98	-	-	Equity in net income of jointly controlled entity
Penghasilan lain-lain - bersih	8.407	605	1.289,6%	Other Revenues
<b>TOTAL</b>	<b>1.738.255</b>	<b>1.569.104</b>	<b>10,8%</b>	<b>TOTAL</b>

Nilai ekonomi yang didistribusikan (Juta Rupiah)	2011	2010	Perubahan Change (%)	Economic Value Distributed (Million of Rupiah)
Biaya-biaya usaha	1.371.414	1.234.468	11,1%	Operating Cost
Gaji dan tunjangan karyawan	184.321	172.766	6,7%	Employee Salaries and Allowances
Pembayaran kepada pemberi modal, terdiri dari:	50.025	35.750	39,9%	Payments to investors, comprising:
• Pembayaran dividen	49.483	32.371	52,9%	• Dividends
• Pembayaran bunga	542	3.380	-84,0%	• Interest
Pembayaran kepada Pemerintah	42.505	40.075	6,1%	Payments to Government
<b>TOTAL</b>	<b>1.648.265</b>	<b>1.483.060</b>	<b>11,1%</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Nilai ekonomi yang bertahan</b>	<b>89.990</b>	<b>86.044</b>	<b>4,6%</b>	<b>Sustained Economic Value</b>

Dari tabel tersebut, secara nilai ekonomi Astragraphia bertumbuh 4,6%. Pertumbuhan itu menunjukkan bahwa Astragraphia terus berupaya maksimal untuk mempertahankan keberadaan di pasar dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Astragraphia memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP pada tanggal 17 November 2011 untuk membiayai operasional bisnis Astragraphia. Pada tanggal 31 Dec 2011, Astragraphia tidak punya saldo pinjaman atas fasilitas tersebut. Untuk menjalankan usaha, Astragraphia tidak menerima bantuan keuangan pemerintah.

Dalam memperkerjakan karyawan, Astragraphia juga menerapkan kebijakan upah di atas standar minimum lokal di seluruh kantor cabang. Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan tetap atau percobaan dalam program pensiun Astra dan menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek. Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat pensiun tersebut. Astragraphia juga menetapkan kebijakan menambahkan sebesar selisih antara ketentuan ketenagakerjaan dengan manfaat pensiun yang diterima, apabila manfaat pensiun yang dibayar secara sekaligus (*lump-sum*) ternyata lebih rendah dari ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dalam hal pekerjaan proyek untuk implementasi solusi dan kebutuhan internal perusahaan, Astragraphia mempertimbangkan pemasok lokal untuk menjadi *partner* dan penyedia barang & jasa.

Dalam hal kepedulian pada perubahan iklim, Astragraphia melakukan aktivitas langsung maupun tidak langsung melalui pemeliharaan tanaman di Kupang, pengelolaan bahan habis pakai produk yang dipergunakan dari pelanggan (*CRU Ex-Field*) dan juga mesin-mesin yang telah selesai dipegunakan pelanggan (*machine ex-field*), dengan perincian berikut:

From the following table, the economic value of Astragraphia grew to 4.6%. The growth shows that the Astragraphia continually strive its maximum efforts to maintained its presence in the market and providing the best service to customers.

Astragraphia obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP on 17 November 2011 to finance the Astragraphia business operations. On 31 December 2011, Astragraphia had no outstanding balance on the facility. Astragraphia did not receive government financial assistance, to conduct its business.

Astragraphia also implemented wages policy above the local minimum wage standards which applies to all branches, in terms of hiring employees. In addition, the Company also implemented the participation of permanent employees or probation in the Astra pension program and to be participants of Dana Pensiun Astra (Astra Pension Fund) and Jamsostek (Social Security). Participants who retire or resign before the normal retirement age will receive the pension benefits. Astragraphia also set the policy by accumulating the difference between the conditions of employment and the pension benefits received, if the pension benefits which paid at once (*lump-sum*) are less than the existing conditions of employment.

In terms of work project for the implementation of solutions and the needs of internal company, Astragraphia take into consideration of the local suppliers to become partners and providers of goods & services.

Regarding climate change awareness, Astragraphia conducting activities both directly or indirectly through the management of consumables used products from customers (*CRU Ex-Field*) and used machines from costumers which have been completed (*machine ex-field*), with the following details:

Kegiatan Activities	Pelaksana	Waktu pelaksanaan Time	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Penarikan CRU Ex-Field dan pengiriman CRU Ex-Field ke FXEM (Thailand) Withdrawal of CRU Ex-Field and Delivery of CRU Ex-Field to FXEM (Thailand)	Cabang, ROC, W&D, dan OSM	Januari - Desember January - December	204.000.000
Penarikan mesin Ex-field Withdrawal of machine Ex-field	Cabang, ROC, W&D, dan OSM	Januari - Desember January - December	49.680.000
Pengelolaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan Pelaporan UKL/ UPL Management of WWTP (Waste Water Treatment Plant) and Reporting to UKL / UPL	ROC, OSM	Januari - Desember January - December	2.000.000
Pengendalian limbah Waste Control	ROC, OSM	Januari - Desember January - December	12.420.000
Aktivitas Donor Darah setiap 3 bulanan (4 periode) dengan peserta sekitar 75 orang Blood Donor activity every 3 months (4 periods) with average participants of 75 people	Penanggung jawab terkait	Januari - Desember January - December	55.000.000
Pelaksanaan CAP (Competence Aid Program) Implementation of the CAP (Competence Aid Program)	Penanggung jawab terkait	Maret - Oktober March - October	120.000.000
Donasi/Sumbangan (hari besar keagamaan, pemerintah, lingkungan, dan lain-lain) Donations (religious holidays, government, environmental, etc.)	Penanggung jawab terkait	Januari - Desember January - December	20.350.000
Kegiatan SATU INDONESIA ASTRA, terdiri dari: • Satu Lingkungan (Konservasi Sungai Ciliwung) • Gema Islami bersama PERISAI • Sumbangan Bencana Alam SATU INDONESIA ASTRA activity, consisting of: • One Environment (Conservation Ciliwung River) • Gema Islami with PERISAI • Natural Disaster Donation	Penanggung jawab terkait	Januari - Desember January - December	190.000.000
<b>TOTAL</b>			<b>653.450.000</b>

Dengan demikian, sepanjang tahun 2011, secara keseluruhan anggaran yang dipergunakan untuk aktivitas kesadaran terhadap perubahan iklim, sosial dan kemanusiaan sebesar Rp 653.450.000

### Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Untuk keberlanjutan usaha dalam dimensi kepedulian lingkungan, Astragraphia melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu: penyediaan produk, lingkungan kerja, dan aktivitas eksternal yang terkait dengan tanggung-jawab terhadap lingkungan.

Dari sisi penyediaan produk, Astragraphia menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk tersebut.

Astragraphia juga ikut serta dalam program yang dicanangkan oleh Fuji Xerox International Business Group berupa program Green Office. Program ini didasari kesadaran bahwa Solusi Dokumen melalui manajemen dokumen perkantoran memainkan peran besar dan penting dalam ekonomi informasi saat ini. Untuk itu Fuji

Thereby, the overall budget that is raised for awareness activities on climate change, social and humanitarian during 2011, amounted to Rp653,450,000

### Environmental Responsibility

For the sustainability of the business in the environmental concern aspect, Astragraphia took various measures related to various aspects, namely: the supply of products, the working environment, and external activities related to environmental responsibility.

In the supply of products, Astragraphia supplies products that are environmentally friendly, in both the consumables used and the raw materials of these products.

Astragraphia also participates in the Green Office program announced by the Fuji Xerox International Business Group. This program is based on the awareness that document solutions through office document management now play a major role in the information economy. Therefore, as the next generation of green technologies, Fuji Xerox produces

Xerox membuat desain produkyang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan efisiensi energi, yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital yang dapat membantu mengurangi limbah kertas, sebagai generasi baru teknologi hijau (*the next generation of green technologies*). Fitur-fitur layanan yang tersedia pada produk generasi baru memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang bermuara pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon.

Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin.

Dari sisi lingkungan kerja, Astragraphia mengutamakan barang-barang *stationary* seperti kertas, *whiteboard marker* yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah lingkungan, dan penggunaan kertas daur ulang untuk beberapa dokumennya. Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar), seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas *lift* di luar jam kerja, kampanye penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis.

Pencapaian 2011 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Indikator	Satuan Unit	2011	2010	Perbandingan Comparison (%)	Indicator
Konsumsi Listrik	Kwh	<b>1.650.600</b>	2.001.225	82,5%	Electricity Consumption
Konsumsi Air	Liter	<b>12.974.000</b>	16.802.000	77,2%	Water Consumption
Konsumsi BBM	Liter	<b>476.302</b>	319.528	149,1%	Fuel Consumption
Pencatatan pengeluaran atas konsumsi listrik & Air	Rp Juta	<b>1.632</b>	1.608	101,5%	Recorded outgoings on electricity and water consumption
Pencatatan pengeluaran atas konsumsi BBM	Rp Juta	<b>2.143</b>	1.438	149,0%	Recorded outgoings on fuel consumption
Penggunaan kertas	Kg	<b>17.031</b>	13.480	126,3%	The use of paper
Limbah B3	Kg	<b>6.356</b>	2.608	243,7%	B3 Waste

Dengan catatan:

- Pencatatan pengeluaran konsumsi listrik & air hanya Kantor Pusat.
- Pencatatan pengeluaran atas konsumsi BBM hanya kendaraan operasional seluruh Indonesia.
- Angka perbandingan adalah nilai tahun 2011 terhadap 2010. Ini berarti jika angka perbandingan di bawah 100%, Astragraphia telah melakukan penghematan pada tahun 2011 dibanding dengan 2010.

product designs that are environmentally responsible and energy efficient, and that are supported by document management software and digital technology that can reduce waste products. Features included in this new generation of products make it possible for customers to improve the efficiency of business programs, which results in cost savings and reduced carbon emissions.

Astragraphia has also implemented a product safety management system to the maintenance of all customer machines, which is aimed at ensuring that machines are used safely by customers and by technicians maintaining these machines.

From the environmental aspect, Astragraphia prioritizes stationery items such as paper and whiteboard markers stated by their producers to be environmentally friendly, and the use of recycled paper for documents. Related to AGC and AFC, Astragraphia continues to run energy (electricity, water and fuel) efficiency programs such as reducing the use of electric lights, reducing the use of elevators outside office, campaigning for efficiencies in water use and optimizing the consumption of fuel oil for business operational activities. The achievements in 2011 can be seen in the following table.

Note:

- The recorded outgoings of electricity & water consumption conducted only at the Head Office.
- The recorded outgoings of fuel consumption conducted to vehicles that operated throughout Indonesia.
- The number of comparisons is the value of 2011 over 2010. This means that if the rate ratio is below 100%, Astragraphia has managed to save in 2011 compared to 2010.

Untuk penanganan limbah domestik, Astragraphia melakukan implementasi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan(UPL) di Kantor Pusat agar limbah domestik kantor memenuhi persyaratan yang ditetapkan Pemerintah Daerah sebelum masuk kesaluran umum.

### **Tanggung Jawab Sosial**

Laporan keberlanjutan terkait dengan tanggung-jawab sosial, terdiri dari 4 (empat) sub aspek, yaitu: Hak Azasi Manusia, tanggung-jawab produk, pengelolaan karyawan, dan aktivitas kemasyarakatan.

#### **Sub Aspek: Hak Azasi Manusia (HAM)**

Indikator dari unjuk kerja HAM adalah aktivitas-aktivitas perusahaan yang mendukung kesetaraan perlakuan perusahaan terhadap karyawan, kesetaraan dengan para pemasok, dan kesetaraan terhadap pelanggan.

Kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan melalui prinsip-prinsip keterbukaan baik dari mulai rencana kebutuhan karyawan setiap unit kerja, kriteria yang dibutuhkan, pengumuman kebutuhan karyawan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir yang melibatkan unit kerja yang membutuhkan. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas *gender*, ras, maupun agama. Untuk pemenuhan kebutuhan cabang di luar *sales*, *system analyst*, teknisi, dan kepala administrasi, Astragraphia memprioritaskan tenaga kerja lokal yang dididik langsung di cabang tersebut.

Astragraphia tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan (*assignment*). Selanjutnya karyawan mendapatkan uraian tugas masing-masing dan rencana kerja yang akan dinilai pencapaiannya pada akhir tahun. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Berikut komposisi karyawan (konsolidasi) berdasarkan jabatan, usia dan latar belakang pendidikan.

In handling domestic waste disposal, Astragraphia has implemented the Environmental Management Endeavor (UKL) - Environmental Monitoring Endeavor (UPL) at the Head Office to ensure that domestic office waste meets the requirements set by the government before entering the main drainage system.

### **Social Responsibility**

The sustainability report related to social responsibility comprises 4 (four) sub-aspects, human rights, product responsibility, employee management and social activities.

#### **Sub-Aspect: Human Rights**

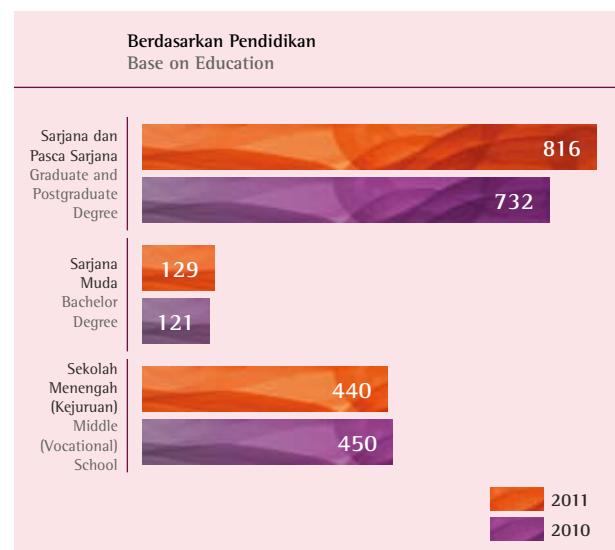
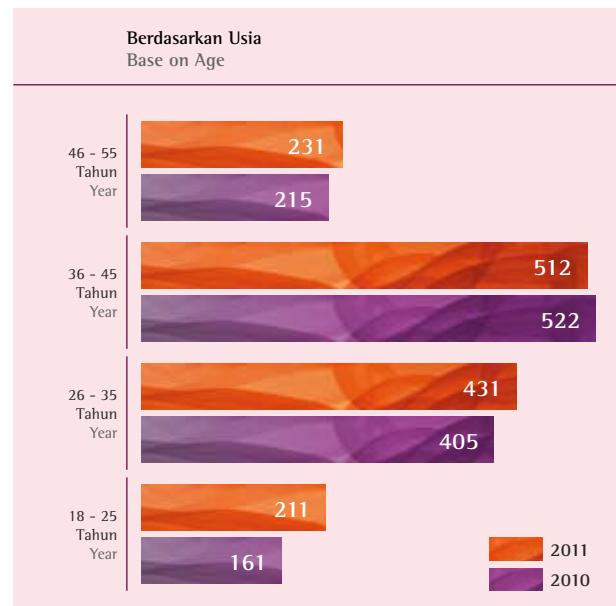
Indicators of human rights performance are company activities that support the company's equal treatment of employees, equality towards suppliers and equality towards customers.

Equal treatment of employees begins with the employee recruitment process through the principle of transparency from the start of the employee requirement planning in every work unit, the criteria sought and the widespread announcement of vacancies, to the selection process and the final testing involving the work units seeking employees. The decision to employ recruits is not based on gender, race or religion. When filling branch vacancies other than sales, system analysts, technicians and administrative heads, Astragraphia prioritizes local people who are trained at the branch.

Astragraphia does not employ underage workers, in accordance with the prevailing laws in Indonesia.

Applicants employed through the selection process undergo a training and probationary period in accordance with their assignments. Employees are then each given a job description and a work plan, the achievement of which will be assessed at the end of the year. Astragraphia rewards well-performing employees in accordance with their achievements of the criteria set.

The consolidated composition of employees by position, age and educational background is as follows.



Astragraphia mengijinkan karyawan untuk mengikuti berbagai organisasi baik yang terkait langsung dengan operasional bisnis maupun tidak, sejauh tidak mempunyai resiko terhadap operasional perusahaan. Karyawan Astragraphia juga terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani yang didirikan oleh manajemen Astragraphia.

Semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas upah/gaji dan tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan. Selain itu, semua karyawan Astragraphia otomatis menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Astragraphia allows employees to participate in various organizations having a direct connection with business operations or not, as long as there is no risk to company operations. Astragraphia employees are also registered as members of the Koperasi Karyawan Madani (Civic Employees Cooperative) established by Astragraphia management.

All Astragraphia employees have the right to a wage or salary and allowances related to their position, posting index, religious holidays, food, transportation, healthcare, hospitalization costs, glasses, maternity, bereavement and marriage. Besides this, all Astragraphia employees automatically become *Jamsostek* participants.

Dalam hal kesetaraan terhadap pemasok, Astragraphia mengutamakan perusahaan lokal untuk membantu pelaksanaan pekerjaan proyek di pelanggan maupun untuk memenuhi kebutuhan internal. Dalam hal kesetaraan terhadap pelanggan, Astragraphia menetapkan kebijakan harga jual yang kompetitif kecuali jika didalamnya harus diperhitungkan biaya-biaya pengiriman barang dan jasa instalasi. Semua prosedur yang terkait dengan pemilihan pemasok dan penanganan pelanggan telah mendapat sertifikasi 9001.

Sepanjang tahun 2011 tidak terjadi kejadian signifikan dari karyawan, pemasok, maupun pelanggan yang terkait dengan kebijakan atau perlakuan diskriminasi oleh Perusahaan.

#### **Sub Aspek: Pengelolaan Karyawan**

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja; pelaksanaan proses *monitoring, coaching and counselling* oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut.

- **Perencanaan Kinerja Individual**  
Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi proses evaluasi kinerja.
- **Evaluasi Kinerja**  
Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek people management, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- **Coaching and Counselling**  
Atasan memiliki kewajiban untuk melakukan proses *coaching and counselling* bagi bawahannya, sehingga selain dapat mendeteksi secara dini, potensi masalah yang mungkin timbul, juga dapat membina hubungan dan kerja sama yang erat antara atasan dan bawahan.

Guna menciptakan iklim kerja yang kondusif, transparan dan bertanggung jawab, Astragraphia terus memperbaiki kualitas komunikasi internal yang terjadi. Melalui berbagai forum yang diadakan, dibangun komunikasi dua arah yang sehat dan konstruktif dengan melibatkan seluruh karyawan – baik pada tingkat non-staf, staf maupun manajerial – dengan Direksi.

In equality towards suppliers, Astragraphia prioritizes local companies to assist with the implementation of work projects with customers and to meet internal requirements. In equality towards customers, Astragraphia sets competitive sale prices, unless the costs of sending goods or installation services have to be included. All procedures related to the selection of suppliers and dealing with customers have obtained 9001 certification.

In 2011, there were no significant events involving employees, suppliers, or customers related to discriminative policies or treatment by the Company.

#### **Sub-Aspect: Employee Management**

Management Performance is determined by aim of ensuring that employees carry out their duties in accordance with set work targets. The management performance process includes the drawing up of performance plans; implementing the monitoring process, coaching and counseling by line managers, performance evaluation.

- **Individual Work Planning**  
At the beginning of the year, every employee is obliged to draw up an Individual Work Plan (RKK) based on Key Performance Indicators (KPI) for the relevant work unit. At the end of the year, the RKK is used as the basis for the performance evaluation.
- **Performance Evaluation**  
Performance Evaluation is carried out by assessing all aspects of the work process and work achievements. In addition, for employees who manage staff, this includes the people management aspect, which evaluates the employee's ability to develop his or her subordinates.
- **Coaching and Counseling**  
Managers are obliged to implement the coaching and counseling process for their subordinates so they can detect as soon as possible potential problems that may arise, and can develop close relationships and cooperation between managers and subordinates.

In order to create a work climate that is conducive, transparent and responsible, Astragraphia continues to improve the quality of internal communication. Through various forums, healthy, constructive two-way communication is developed involving all employees – including non-staff members, staff and managers – with the Board of Directors.

Kegiatan pengembangan budaya perusahaan diarahkan untuk memperkuat budaya pelayanan unggul, kerja sama dan kepercayaan, yang selama ini telah dikembangkan.

Nilai-nilai budaya tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Pelayanan unggul, yaitu komitmen dan motivasi yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, melebihi apa yang diharapkan.
- Kerja sama, yaitu berperan aktif dalam menggalang dan memelihara kerja sama yang erat dengan tujuan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
- Kepercayaan, yaitu komitmen yang kuat untuk menjaga dan memelihara kepercayaan yang telah berhasil diraih, baik dalam berinteraksi dengan pelanggan maupun dengan sesama karyawan.

#### **Sub Aspek: Tanggung-jawab Produk**

Astragraphia memberikan jaminan atas keselamatan pengguna dari penggunaan produk/solusi yang dijual. Tindakan-tindakan yang terkait dengan tanggung jawab produk diawali dengan studi penelitian lokasi tempat instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan *grounding*, jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya.

Selain itu juga akan diperhatikan apakah lokasi instalasi cukup jauh dari sumber api untuk menjamin produk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Fase instalasi dilakukan oleh teknisi terlatih Astragraphia. Fase purna jual melalui perbaikan sesuai dengan kerusakan berdasarkan panggilan pelanggan. Semua nomor seri dari produk-produk untuk kategori portofolio Office Product Business (OPB) dan Production System Business (PSB) tercatat didalam sistem database pelanggan berbasis SAP. Hal ini juga terkait dengan perjanjian layanan purna jual yang disebut Full Service Maintenance Agreement (FSMA). Dengan dasar data ini, semua kejadian yang terkait dengan perangkat di pelanggan, baik dalam bentuk laporan dari pelanggan untuk jasa servis maupun penggantian suku cadang dan habis pakai selalu terekam dalam sistem dan dapat diikuti sejarah pemakaiannya. Semua itu untuk memastikan kehandalan produk dan keselamatan pengguna.

The development of a corporate culture is directed towards strengthening the culture of superior service, cooperation and trust that has already been developed. The values of this culture are expounded as follows:

- Superior service, namely a strong commitment and motivation to provide the best service to customers, exceeding expectations.
- Cooperation, namely playing an active role in establishing and maintaining close cooperation with the aim of achieving the set work targets.
- Trust, namely a strong commitment to preserve and maintain the trust that has been gained, both in interactions with customers and with colleagues.

#### **Sub-Aspect: Product Responsibility**

Astragraphia provides a guarantee for the safety of users and for the safe use of the products and solutions its sells. Actions related to product responsibility start with an investigative study of the location where the product will be installed, such as the availability of an electricity supply, grounding, the path to the product installation location, the availability of room temperature control as required by the product, airflow and lighting.

In addition, the attention is also given as to whether the installation location is sufficiently far from fire sources in order to guarantee the product can be used as intended. The installation is carried out by trained Astragraphia technicians. The after-sales phase comprises necessary repairs based on customer calls. Every serial number from products from the Office Product Business (OPB) and Production System Business (PSB) portfolios is recorded in an SAP based customer database system. This is related to the after sales agreement known as the Full Service Maintenance Agreement (FSMA). Based on this data, every incident related to customer equipment, from customer service reports to replacement of spare parts and consumables is recorded in the system, and can be matched to the usage history. All this ensures product reliability and user safety.

Di samping itu, Astragraphia bekerja sama dengan prinsipal yang juga menyelenggarakan *product safety management*, yang salah satu fungsinya adalah untuk memberi arahan kepada teknisi dan pengguna untuk mencegah kesalahan pemakaian produk sekaligus memantau kejadian-kejadian berbahaya yang terjadi akibat penggunaan produk yang dijual. Data ini menjadi bahan evaluasi pengembangan dan produksi produk berikutnya.

#### **Sub Aspek: Aktivitas kemasyarakatan**

Astragraphia menjamin keberlanjutannya melalui aktivitas-aktivitas yang terkait dengan kemasyarakatan terutama yang terdekat dengan lingkungan kantor/ cabang.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan sepanjang tahun 2011 adalah:

- Donasi bagi masyarakat di sekitar perusahaan, berupa kegiatan rutin pemberian donasi bagi masyarakat sekitar perusahaan dalam bentuk uang dan barang sesuai keperluan. Kegiatan tersebut antara lain: pada perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal, karyawan Astragraphia secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama panti-panti asuhan.
- Aksi Donor Darah, yang dilakukan karyawan Astragraphia bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta setiap tiga bulan, diikuti oleh rata-rata 70 orang per periode.
- Competence Aid Program (CAP), yaitu Program pendidikan peningkatan keterampilan teknologi informasi merupakan program pelatihan bagi mahasiswa program diploma jurusan teknik perguruan tinggi.
- Ikut berperan dalam kegiatan SATU INDONESIA ASTRA, dimana Astragraphia berperan dalam kegiatan satu lingkungan (konservasi sungai Ciliwung), Gema Islami bersama Perisai, dan sumbangsih bencana alam.

In addition, Astragraphia works with principals who also implement product safety management, one of the functions of which is to give guidance to technicians and users as to how to avoid misuse of products, as well as monitoring dangerous events that occur as a result of the use of products sold. This data is used to evaluation the development and production of future products.

#### **Sub-Aspect: Social Activities**

Astragraphia guarantees sustainability through social activities, particularly related to people living around offices and branches. Activities carried out in 2011 were:

- Donations for people living near the company, in the form of routine donations for people living near the company in the form of cash and necessary goods. Included in these activities Astragraphia employees were voluntary collections of cash and goods for the needy, especially orphanages, at major religious celebrations such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas.
- Blood Donations, by Astragraphia employees every year in cooperation with the Jakarta branch of the Indonesian Red Cross, with an average of 70 participants per session.
- Competence Aid Program (CAP), an information technology program provided to enhance training for college students majoring in technical engineering.
- Participate in SATU INDONESIA ASTRA activity, where Astragraphia take the role in the one environment activity (Ciliwung river conservation), Gema Islami with Perisai, and the donations for natural disasters.



# Laporan Keuangan Konsolidasi

## Consolidated Financial Statements

# astragraphia

Document Solution

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA  
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Lukito Dewandaya**  
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No. 43  
Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Pangeran Jayakarta  
Blok 24/73 RT 001 RW 006  
Mangga Dua Selatan  
Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 021-3909444  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : **Lim Eng Poh**  
Alamat Kantor : Jl. Kramat Raya No. 43  
Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Kemang Timur V  
No. 25 C.2  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-3909444  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS  
AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARY**

We are the undersigned:

1. Name : **Lukito Dewandaya**  
Office Address : Jl. Kramat Raya No. 43  
Jakarta Pusat  
Residential Address : Jl. Pangeran Jayakarta  
Blok 24/73 RT 001 RW 006  
Mangga Dua Selatan  
Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Telephone : 021-3909444  
Title : President Director
  
2. Name : **Lim Eng Poh**  
Office Address : Jl. Kramat Raya No. 43  
Jakarta Pusat  
Residential Address : Jl. Kemang Timur V  
No. 25 C.2  
Jakarta Selatan  
Telephone : 021-3909444  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
4. We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Lukito Dewandaya  
Presiden Direktur/President Director

Lim Eng Poh  
Direktur/Director

Jakarta, 20 Februari/February 2012



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

### PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan konsolidasian di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai lampiran 9/2 mengenai informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan, menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok, secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT ASTRA GRAPHIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Astra Graphia Tbk (the "Company") and subsidiary as at 31 December 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and subsidiary as at 31 December 2011 and 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on schedule 6/1 to schedule 9/2 in respect of PT Astra Graphia Tbk (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat penerapan PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akuntansi atas investasi pada entitas anak untuk keperluan informasi keuangan induk perusahaan saja telah dirubah dari metode ekuitas menjadi metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan tahun 2010 telah disajikan kembali.

*As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, as a result of the adoption of PSAK No. 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the accounting for investments in subsidiary for the parent company only financial information purposes has been changed from the equity method to the cost method. Accordingly, the 2010 comparative financial information has been restated.*

JAKARTA  
20 Februari /February 2012

**Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0234

#### **NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	194,945	2d,3	211,075	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,959	2d,4	1,233	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.841 pada tahun 2011 dan Rp 4.051 pada tahun 2010)				<i>Trade receivables</i> <i>(net of provision for doubtful receivable of Rp 2,841 in 2011 and Rp 4,051 in 2010)</i>
- Pihak ketiga	286,185	2e,5	274,744	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	77,658	2e,2f,5	44,526	<i>Related parties -</i>
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	30,731	2k,6	33,680	<i>Current portion of finance lease receivables</i>
Piutang lain-lain	8,844	2e,7	6,458	<i>Other receivables</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar sebesar Rp 13.277 pada tahun 2011 dan Rp 14.823 pada tahun 2010)	221,192	2g,9	153,856	<i>Inventories</i> <i>(net of provision for obsolete and slow moving of Rp 13,277 in 2011 and Rp 14,823 in 2010)</i>
Pajak dibayar dimuka	6,174	2r,18a	5,927	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pemasok dan lainnya	33,849		14,057	<i>Advance payments to suppliers and others</i>
Beban dibayar dimuka	<u>2,632</u>		<u>2.118</u>	<i>Prepaid expenses</i>
	<u>865,169</u>		<u>747,674</u>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	33,103	2k,6	23,680	<i>Finance lease receivables</i> <i>net of current portion</i>
Piutang lain-lain	13,223	2e,7	12,794	<i>Other receivables</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	8,751	2j,8	-	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 685.761 pada tahun 2011 dan Rp 658.966 pada tahun 2010)	174,158	2i,10	170,218	<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation of Rp 685,761 in 2011 and Rp 658,966 in 2010)</i>
Properti investasi	-	2h,11	1,373	<i>Investment property</i>
<i>Goodwill</i>	18,303	2b,12	18,303	<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud	3,826	2q,13	6,122	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	5,702	2r,18d	4,417	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	<u>3,820</u>	<u>14</u>	<u>2,317</u>	<i>Other assets</i>
	<u>260,886</u>		<u>239,224</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1,126,055</u>		<u>986,898</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
*(Expressed in millions Rupiah,  
unless otherwise stated)*

		Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	241,019	2n,15	276,027		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	148	2f,35	130		<i>Related parties -</i>
Liabilitas lain-lain					<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	20,791		19,161		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	8	2f,35	11		<i>Related parties -</i>
Utang pajak	40,512	2r,18b	38,446		<i>Taxes payable</i>
Akrual	233,458	19	150,633		<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan					<i>Customer advances</i>
- Pihak ketiga	1,816		3,105		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	963	35	1,751		<i>Related parties -</i>
Utang derivatif		- 2m,17		539	<i>Derivative liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	4,865	2t,29	5,253		<i>Current portion of employee benefits obligation</i>
	<u>543,580</u>		<u>495,056</u>		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	5,012	2r,18d	6,143		<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>20,910</u>	2t,29	<u>18,714</u>		<i>Employee benefits obligation</i>
	<u>25,922</u>		<u>24,857</u>		
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>569,502</u>		<u>519,913</u>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh)					<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah)</i>
per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500					<i>authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares</i>
saham biasa	134,878	20	134,878		<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	57,313	21	57,313		<i>Other reserve</i>
Cadangan lain-lain	5,258	24	5,258		<i>Retained earnings:</i>
Saldo laba:					<i>Appropriated - Unappropriated -</i>
- Dicadangkan	12,500	23	11,000		
- Belum dicadangkan	<u>346,602</u>		<u>258,534</u>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	556,551		466,983		<i>Equity attributable to the owners of parent Non-controlling interest</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>2</u>		<u>2</u>		
Jumlah ekuitas	<u>556,553</u>		<u>466,985</u>		<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>1,126,055</u>		<u>986,898</u>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>Pendapatan bersih</b>	1,724,640	2s,25	1,565,567	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(1,236,999)</u>	2s,26	<u>(1,108,618)</u>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<u>487,641</u>		<u>456,949</u>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(160,954)	2s,27a	(134,610)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(157,782)	2s,27b	(164,006)	General and administrative expense
Penghasilan bunga	5,110		2,932	Interest income
Beban bunga	(542)		(3,380)	Interest expense
Penghasilan lain-lain - bersih	8,407	28	605	Other income - net
Bagian laba bersih pengendalian bersama entitas	<u>98</u>	8	<u>-</u>	Equity in net income of jointly controlled entity
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	181,978		158,490	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(42,505)</u>	18c	<u>(40,075)</u>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>139,473</u>		<u>118,415</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<u>-</u>		<u>-</u>	<b>Other comprehensive income for the year</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<u>139,473</u>		<u>118,415</u>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u>139,473</u>		<u>118,415</u>	<b>Profit attributable to owners of the parent</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u>139,473</u>		<u>118,415</u>	<b>Total comprehensive income attributable to owners of the parent</b>
<b>Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>103,39</u>	2u, 31	<u>87,78</u>	<b>Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARY**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh/issued and fully paid up capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Saldo laba/ Retained earnings</b>		<b>Cadangan lain-lain/ Other reserve</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest</b>	<b>Jumlah ekuitas/ Total equity</b>
			<b>Dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Belum/ Unappropriated</b>				
<b>Saldo per 1 Januari 2010</b>								
Saldo laba yang dicadangkan	23	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-
Dividen - final 2009	2v,22	-	-	-	(18,883)	-	(18,883)	-
Dividen - interim 2010	2v,22	-	-	-	(13,488)	-	(13,488)	-
Laba komprehensif					118,415	-	118,415	-
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>								
Saldo laba yang dicadangkan	23	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-
Dividen - final 2010	2v,22	-	-	-	(33,720)	-	(33,720)	-
Dividen - interim 2011	2v,22	-	-	-	(16,185)	-	(16,185)	-
Laba komprehensif					139,473	-	139,473	-
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>								
	134,878	57,313	11,000	258,534	5,258	466,983	2	466,985
<b>Balance at 31 December 2010</b>								
Saldo laba yang dicadangkan	23	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-
Dividen - final 2009	2v,22	-	-	-	(33,720)	-	(33,720)	-
Dividen - interim 2010	2v,22	-	-	-	(16,185)	-	(16,185)	-
Laba komprehensif					139,473	-	139,473	-
<b>Balance at 31 Desember 2011</b>								
	134,878	57,313	12,500	346,602	5,258	556,551	2	556,553
<b>Balance at 1 January 2010</b>								
Appropriated retained earnings								
Dividend - final 2009								
Dividend - interim 2010								
Comprehensive income								

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,874,400	1,548,177	<i>Received from customers</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments:</i>
Pemasok	(1,442,473)	(1,004,723)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(229,875)	(211,626)	<i>Employees</i>
Aktivitas operasi lainnya	<u>(102,664)</u>	<u>(104,362)</u>	<i>Other operating activities</i>
<b>Kas yang dihasilkan dari operasi</b>	<u>99,388</u>	<u>227,466</u>	<b>Cash generated from operations</b>
Penerimaan dari pendapatan bunga	5,110	2,932	<i>Received from interest income</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	4,847	8,452	<i>Receipt of corporate tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(53,868)	(52,041)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran beban bunga	<u>(542)</u>	<u>(3,380)</u>	<i>Payments of interest expense</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>54,935</u>	<u>183,429</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(17,208)	(18,289)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	(8,653)	-	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
Penjualan properti investasi	3,027	-	<i>Sale of investment property</i>
Penjualan aset tetap	<u>856</u>	<u>1,058</u>	<i>Sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(21,978)</u>	<u>(17,231)</u>	<b>Net cash flows used in investing activites</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penarikan pinjaman jangka pendek	75,028	-	<i>Withdrawal of short term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(75,028)	(82,019)	<i>Payments of short term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(13,975)	<i>Payments of long term loans</i>
Pembayaran dividen	<u>(49,483)</u>	<u>(32,371)</u>	<i>Payments of dividend</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(49,483)</u>	<u>(128,365)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>(16,526)</u>	37,833	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	211,075	176,264	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>396</u>	<u>(3,022)</u>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>194,945</u>	<u>211,075</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas: Pembelian aset tetap dengan utang lain-lain</b>	<u>(4,641)</u>	<u>(4,483)</u>	<b>Activities not affecting cash flows: Acquisitions of fixed assets through other payables</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. No. 186. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-41344.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara tanggal 15 Mei 2009 No. 39 Tambahan No. 13153.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta, dan memiliki 77 titik layan yang tersebar di 22 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Incorporation of the Company**

*PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on notarial deed No. 186 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 69 dated 27 May 2008 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-41344.AH.01.02.Tahun 2008 dated 15 July 2008 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 2009 Supplement No. 13153.*

*The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya 43, Jakarta, and has 77 service points located at 22 branch offices and other locations throughout Indonesia.*

*The Company commenced its commercial operations in 1975.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Perubahan Struktur Permodalan**

**Kebijakan/tindakan Perusahaan**

<b>Tahun/ Years</b>	<b>Company's policies/actions</b>
1989	<i>Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.</i>
1995	<i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.</i>
1996	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.</i>
1997	<i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.</i>
2000	<i>Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.</i>
2004	<i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised</i>
	<i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak**

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Astra International Tbk., yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Jardine Matheson Holdings Ltd., yang didirikan di Bermuda.

**PT Astra Graphia Information Technology**

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999%.

PT AGIT berdomisili di Jakarta dan berkantor di ANZ Tower, Lantai 22, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset PT AGIT sebelum konsolidasian adalah sebesar Rp 474 miliar (2010: Rp 437 miliar).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi teknologi informasi dan implementasi.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	BOARD OF COMMISSIONERS
<b>DEWAN KOMISARIS</b>			President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Angky Utarya Tisnadipta Gunawan Geniusahardja Buyung Syamsudin	Angky Utarya Tisnadipta Gunawan Geniusahardja Buyung Syamsudin	DIRECTORS
<b>DIREKSI</b>			President Director Vice President Director Director Director Director Director
Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur	Lukito Dewandaya - Lim Eng Poh Yusuf Darwin Salim Herrijadi Halim Michael A. Roring	Lukito Dewandaya Hertanto Mangkusasono Diana Makmur Yusuf Darwin Salim Herrijadi Halim -	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak memiliki 1.378 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2010: 1.297 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah kurang lebih Rp 230 miliar (31 Desember 2010: Rp 211 miliar).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian disusun oleh Direksi Perusahaan dan diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors (continued)**

As at 31 December 2011, the Company and its subsidiary had 1,378 employees (unaudited) (31 December 2010: 1,297 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2011 of approximately Rp 230 billion (31 December 2010: Rp 211 billion).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

These consolidated financial statements were prepared by the Company's Directors and completed on 20 February 2012.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and subsidiary which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain account which are measured on the bases describe in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**Standar akuntansi baru**

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"**

Standar yang direvisi melarang penyajian penghasilan dan beban (yakni "perubahan ekuitas nonpemilik") dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Seluruh "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan dalam suatu laporan kinerja.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements  
(continued)**

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah, which is the Company and subsidiary's functional currency.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**New accounting standards**

*On 1 January 2011, the Company and its subsidiary adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**SFAS No. 1 (Revised 2009),  
"Presentation of Financial Statements"**

*The revised standard prohibits the presentation of items of income and expense (that is "non-owner changes in equity") in the statement of changes in equity, requiring "non-owner changes in equity" to be presented separately from owner changes in equity. All "non-owner changes in equity" are required to be shown in a performance statement.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b><br/> (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p><b>PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"</b> (lanjutan)</p> <p>Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.</p> <p>Perusahaan dan entitas anak memilih menyajikan satu laporan. Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.</p> <p><b>PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"</b></p> <p>Dalam informasi tambahan, Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Astra Graphia Tbk - induk perusahaan saja. Sesuai dengan PSAK No. 4, penyertaan Perusahaan pada entitas anak, dan pengendalian bersama entitas disajikan berdasarkan metode biaya.</p> <p>Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai efek material terhadap laporan keuangan untuk periode sekarang ataupun sebelumnya:</p> | <p><b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b><br/> (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i><br/> (continued)</p> <p><b>SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"</b><br/> (continued)</p> <p><i>Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expenses are to be presented as arising from the entity's ordinary activities.</i></p> <p><i>The Company and its subsidiary has elected to present one statement. The financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.</i></p> <p><b>SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"</b></p> <p><i>In supplementary information, the Company presented separate financial statements of PT Astra Graphia Tbk - parent company only. In accordance with PSAK No. 4, investment in subsidiary, and jointly controlled entity are presented under cost method.</i></p> <p><i>The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effects on the amounts reported for the current or prior financial periods:</i></p> |
|--|---|

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Standar akuntansi baru (lanjutan)**

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang dihentikan"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 21, "Akuntansi Ekuitas"
- ISAK No. 1, "Penentuan Harga Pasar Dividen"

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements  
(continued)**

**New accounting standards (continued)**

- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flow"
- SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associate"
- SFAS No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations"
- SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

*The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:*

- SFAS No. 21, "Equity Accounting"
- ISFAS No. 1, "Determining Market Price of Dividend"

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

- a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Standar akuntansi baru** (lanjutan)

Pencabutan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak atau Asosiasi", menyebabkan perubahan penyajian selisih atas transaksi ekuitas entitas anak menjadi "cadangan lain-lain", sesuai dengan transaksi yang mendasarinya.

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 15 – PSAK No. 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

- a. **Basis of preparation of the consolidated financial statements**  
(continued)

**New accounting standards** (continued)

*The withdrawals of SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiaries or Associates", impact to the change in the presentation of the difference in equity transaction of subsidiary to become "other reserve", in line with the underlying transactions.*

*The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or after 1 January 2012:*

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contract"
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- ISFAS No. 15 – SFAS No. 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives"

*The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for financial years beginning on or after 1 January 2012:*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Standar akuntansi baru** (lanjutan)

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

Perusahaan masih menganalisa dampak standar dan interpretasi baru/revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi. Goodwill dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**  
(continued)

**New accounting standards** (continued)

- SFAS No. 11, "Translation of Financial Statement in Foreign Currencies"
- SFAS No. 52, "Reporting Currencies"
- ISFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"

*The Company is still assessing the impact of these new or revised SFAS and ISFAS and withdrawals of those standards and interpretations on the financial statements.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company.*

*Goodwill represents the excess of the cost of the acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Kurs mata uang asing terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
USD	9,068	8,991	USD
JPY	117	110	JPY
SGD	6,974	6,981	SGD
EUR	11,739	11,956	EUR
GBP	13,969	13,894	GBP

**d. Kas, setara kas dan deposito**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

**c. Foreign currency transactions and balances**

*Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.*

*The following are the foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2011 and 2010:*

	2011	2010	
USD	9,068	8,991	USD
JPY	117	110	JPY
SGD	6,974	6,981	SGD
EUR	11,739	11,956	EUR
GBP	13,969	13,894	GBP

**d. Cash, cash equivalents and deposits**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.*

**e. Trade receivables and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain  
(lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Proyek dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, termasuk bahan baku langsung, tenaga kerja dan alokasi pengeluaran overhead proyek.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan persediaan usang dan tidak lancar berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin Xerographic dan komputer dicatat dalam akun "persediaan". Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun "aset tetap" - dan mulai disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Trade receivables and other receivables (continued)**

Provision for doubtful receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivable are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**f. Transactions with related parties**

The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Project-in-progress is stated at cost, which includes direct materials, labor and appropriate proportion of project overhead expenditure.

The Company and its subsidiary make a provision for obsolete and slow moving inventory based on a review of the inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as "inventories". When these assets are leased to customers under operating lease, their related costs are reclassified to the account of "fixed assets" - and started to be depreciated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

**i. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	3 - 5	<i>Building equipments</i>
Mesin Xerographic dan komputer	2 - 5	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 5	<i>Transportation equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 5	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5	<i>Leasehold improvements</i>

Tanah tidak disusutkan.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Investment property**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is stated at fair value, which represents open market value determined annually by independent valuers. Change in the fair value of investment property is recorded in the profit or loss.*

**i. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.*

*Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Tanah is not depreciated.*

*The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

**j. Investasi pada pengendalian bersama entitas**

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**k. Sewa pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**i. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.*

**j. Investment in jointly controlled entities**

*Jointly controlled entities are entities which the Company and its subsidiary jointly controls with one or more other venturers. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

**k. Finance leases**

*Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.*

*Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets.*

*Net investment in finance leases with maturities greater than 12 months after the reporting date are classified under non-current assets.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun atau bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

**m. Instrumen derivatif**

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying*”).

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.*

*Goodwill is tested for impairment every year or when there are indication of impairment.*

**m. Derivative instruments**

*For risk management purposes, the Company and its subsidiary enter into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.*

*Derivatives financial instruments are recognised at their fair values.*

*The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Instrumen derivatif (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Ketika instrumen derivatif itu kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka kerugian atau keuntungan yang sebelumnya dicatat pada bagian pendapatan komprehensif lainnya akan diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

**n. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**o. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Derivative instruments (continued)**

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income is recognised in the profit or loss.*

*The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.*

**n. Trade payables**

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

**o. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**p. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Pinjaman (lanjutan)**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**q. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset tak berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi penurunan nilai dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset tak berwujud selama estimasi masa manfaatnya (5 tahun). Nilai amortisasi dari aset tak berwujud dicatat di dalam akun beban lain-lain di laporan laba rugi.

**r. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Beban pajak kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen mengevaluasi secara berkala perhitungan yang ada pada surat pajak tahunan terkait dengan regulasi pajak yang membutuhkan interpretasi. Manajemen akan mencatat penyisihan yang diperlukan berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Borrowings (continued)**

*Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.*

**q. Intangible assets**

*Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less impairment and accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (5 years). Amortisation of intangible assets is recorded in other expense in the consolidated statement of comprehensive income.*

**r. Taxation**

*The income tax expense comprises current and deferred tax. The current tax expense is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan/banding, ketika hasil keberatan/banding diputuskan.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat resiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Taxation (continued)**

*Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal are determined.*

**s. Recognition of revenues and expenses**

*The Company and its subsidiary recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the company and its subsidiary as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.*

*Service revenue is recognised when services are rendered.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b><br/> (lanjutan)</p> <p><b>s. Pengakuan pendapatan dan beban</b><br/> (lanjutan)</p> <p>Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana persentase akan dihitung berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah diselesaikan dan hasil survei telah disepakati antara entitas anak dan pelanggan.</p> <p>Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.</p> <p>Kerugian yang mungkin timbul, termasuk kerugian yang berhubungan dengan kontrak kerja di masa datang diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.</p> <p><b>t. Imbalan kerja</b></p> <p><b>Imbalan kerja jangka pendek</b></p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.</p> <p><b>Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya</b></p> <p>Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.</p> <p>Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).</p> <p>Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).</p> | <p><b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b><br/> (continued)</p> <p><b>s. Recognition of revenues and expenses</b><br/> (continued)</p> <p><i>Revenues from construction contracts are recognised using the percentage of completion method which percentage is based on surveys on work performed and output agreed between subsidiary and the customers.</i></p> <p><i>Rental income is accounted for on a straight-line basis over the lease term.</i></p> <p><i>Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.</i></p> <p><i>The full amount of any anticipated loss, including any loss related to future work on the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.</i></p> <p><b>t. Employee benefits</b></p> <p><b>Short-term employee benefits</b></p> <p><i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i></p> <p><b>Pension benefits and other post-employment benefits</b></p> <p><i>The Company and its subsidiary have defined contribution and defined benefit pension plans.</i></p> <p><i>A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and its subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (Astra Pension Fund 2).</i></p> <p><i>A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Astra Pension Fund 1).</i></p> |
|--|---|

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-  
kerja lainnya (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-umsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining service lives.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca-kerja lainnya, namun disederhanakan.

**u. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

*Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.*

*The Company and its subsidiary provide other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other benefits such as long service leave are calculated in accordance with the Company's regulations and using the same methodology as for other post-employment benefits, but in a simplified form.*

**u. Earnings per share**

*Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**w. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Kas	1,018	1,624	<i>Cash on hand</i>
Bank	23,243	37,397	<i>Cash in banks</i>
Deposito	<u>170,684</u>	<u>172,054</u>	<i>Deposits</i>
	<u>194,945</u>	<u>211,075</u>	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Pihak berelasi :</b>			<b>Related party:</b>
- PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk -
Rupiah	1,803	2,007	Rupiah
USD	<u>2,888</u>	<u>1,407</u>	USD
	<u>4,691</u>	<u>3,414</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**  
(continued)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,243	1,222	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., Jakarta	457	1,836	The Hongkong & Shanghai - Banking Corp., Ltd., Jakarta
- Standard Chartered Bank, Jakarta	213	1,451	Standard Chartered Bank, - Jakarta
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>1,948</u>	<u>1,976</u>	Others (each below - Rp 1 billion)
	<u>4,861</u>	<u>6,485</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., Jakarta	4,103	3,369	The Hongkong & Shanghai - Banking Corp., Ltd., Jakarta
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2,292	14,875	Standard Chartered Bank, - Jakarta
- PT ANZ Panin Bank	1,565	47	PT ANZ Panin Bank -
- Citibank N.A., Jakarta	1,524	-	Citibank N.A., Jakarta -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,341	695	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	189	3,166	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>1,266</u>	<u>528</u>	Others (each below - Rp 1 billion)
	<u>12,280</u>	<u>22,680</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>1,411</u>	<u>4,818</u>	Other foreign currencies
Jumlah saldo di bank	<u>23,243</u>	<u>37,397</u>	Total cash in banks

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(continued)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
--	-------------	-------------

**Deposito**

**Deposits**

**Pihak berelasi:**

- PT Bank Permata Tbk - Rupiah	11,000	23,500	<b>Related party:</b>
--------------------------------	--------	--------	-----------------------

**Pihak ketiga:**

Rupiah: - PT Bank UOB Indonesia Tbk 35,000 - - PT Bank OCBC NISP Tbk 33,544 13,184 - PT Bank Mega Tbk 22,000 44,104 - PT ANZ Panin Bank 10,000 30,000 - PT Bank CIMB Niaga Tbk 5,000 - - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 18,301 - The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Jakarta 5,000 10,000 - Standard Chartered Bank, Jakarta 3,800 -  <b>114,344</b> <b>115,589</b>	<b>Third parties:</b> <b>Rupiah:</b> <i>PT Bank UOB Indonesia Tbk -</i> <i>PT Bank OCBC NISP Tbk -</i> <i>PT Bank Mega Tbk -</i> <i>PT ANZ Panin Bank -</i> <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i> <i>PT Bank Mandiri -</i> <i>(Persero) Tbk</i> <i>The Hongkong &amp; Shanghai -</i> <i>Banking Corp., Jakarta</i> <i>Standard Chartered -</i> <i>Bank, Jakarta</i>
---	---

**USD:**

- PT Bank International Indonesia Tbk 27,204 9,441 - PT Bank Mega Tbk 13,602 - - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 4,534 23,524 <b>45,340</b> <b>32,965</b>	<b>USD:</b> <i>PT Bank International -</i> <i>Indonesia Tbk</i> <i>PT Bank Mega Tbk -</i> <i>PT Bank Negara Indonesia -</i> <i>(Persero) Tbk</i>
---	---

Jumlah deposito

**170,684** **172,054** **Total deposits**

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 16 Maret 2012 (Desember 2010: terakhir pada tanggal 31 Januari 2011).

*Deposits will mature on various dates, the last on 16 March 2012 (December 2010: the last on 31 January 2011).*

Suku bunga deposito di atas adalah:

*Interest rates for the above deposits are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
--	-------------	-------------

Rupiah  
USD

4.10% - 7.50%	4.50% - 7.00%
1.00% - 3.00%	0.10% - 2.50%

Rupiah  
USD

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Kas yang dibatasi penggunaan ini terdiri dari deposito berjangka sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	1,090	145
USD	<u>1,869</u>	<u>1,088</u>
	<b>2,959</b>	<b>1,233</b>

Deposito berjangka akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 10 Juni 2012 (2010: terakhir pada tanggal 10 Juni 2011).

Seluruh deposito berjangka di atas dijaminkan untuk fasilitas bank garansi.

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

*Restricted cash consists of the following time deposits:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
Rupiah	145	1,088	<i>Rupiah</i>
USD	<u>1,088</u>	<b>1,233</b>	<i>USD</i>

*Time deposits will mature on various dates, the last on 10 June 2012 (2010: the last on 10 June 2011).*

*All time deposits above are pledged as collateral under the bank guarantee facility.*

*Interest rates for the above time deposit are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Rupiah	5.25% - 5.25%	5.25% - 6.50%	<i>Rupiah</i>
USD	0.25% - 2.25%	2.04%	<i>USD</i>

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<i>Third parties:</i>
Rupiah	<u>194,887</u>	<u>120,353</u>	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	87,369	153,786	<i>USD</i>
EUR	5,427	2,564	<i>EUR</i>
SGD	<u>1,343</u>	<u>2,092</u>	<i>SGD</i>
	<b>94,139</b>	<b>158,442</b>	
Jumlah pihak ketiga	<b>289,026</b>	<b>278,795</b>	<i>Total third parties</i>
<b>Dikurangi:</b>			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<b>(2,841)</b>	<b>(4,051)</b>	<i>Provision for doubtful account</i>
<b>Pihak ketiga - bersih</b>	<b>286,185</b>	<b>274,744</b>	<i>Third parties - net</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut :

*The aging of trade receivable from third parties is as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Belum jatuh tempo	135,080	141,066	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	128,663	107,739	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	14,546	13,137	31 - 60 days -
- 61 - 150 hari	6,033	13,875	61 - 150 days -
- lebih dari 150 hari	<u>4,704</u>	<u>2,978</u>	Over 150 days -
	<u>289,026</u>	<u>278,795</u>	

**Pihak berelasi:**  
Rupiah

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Rupiah	<u>20,408</u>	<u>9,224</u>
Mata uang asing:		
USD	57,008	35,263
EUR	<u>242</u>	<u>39</u>
	<u>57,250</u>	<u>35,302</u>
	<u>77,658</u>	<u>44,526</u>

Umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Related parties:*  
Rupiah

*Foreign currencies:*  
USD  
EUR

*The aging of trade receivable from related parties is as follow:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Belum jatuh tempo	57,218	31,542	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	15,406	7,914	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	2,264	3,768	31 - 60 days -
- 61 - 150 hari	2,737	1,271	61 - 150 days -
- lebih dari 150 hari	<u>33</u>	<u>31</u>	Over 150 days -
	<u>77,658</u>	<u>44,526</u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	4,051	6,282	<i>Provision for doubtful receivable beginning -</i>
Penyisihan tahun berjalan	1,394	-	<i>Current year provision</i>
Penghapusan piutang	(1,107)	(2,231)	<i>Doubtful receivable written-off</i>
Pembalikan	<u>(1,497)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>2,841</u>	<u>4,051</u>	<i>Provision for doubtful receivable ending -</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Kegiatan sewa pembiayaan terutama mencakup sewa mesin Xerographic dan komputer dengan masa sewa berkisar antara 1 hingga 5 tahun.

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Piutang sewa pembiayaan - kotor	71,206	63,323 <i>Finance lease receivables - gross</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(7,372)</u>	<u>(5,963)</u> <i>Unearned finance lease income</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	63,834	57,360 <i>Finance lease receivables - net</i>
Bagian lancar	<u>(30,731)</u>	<u>(33,680)</u> <i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>33,103</u>	<u>23,680</u> <i>Long term portion</i>

Rincian piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Sudah jatuh tempo	5,356	6,933	Overdue
1 tahun	29,491	30,096	1 year
1 - 2 tahun	20,760	16,184	1 - 2 years
2 - 3 tahun	10,743	7,574	2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	<u>4,856</u>	<u>2,536</u>	Over 3 years
	<u>71,206</u>	<u>63,323</u>	

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for doubtful receivable is adequate to cover any possible losses from non-collectible of trade receivables.*

*As at 31 December 2011, there is no account receivable is pledged as collateral.*

*Refer to Note 35 for related party information.*

**6. FINANCING LEASE RECEIVABLES**

*Lease operations principally consist of leasing Xerographic machines and computers with lease terms ranging from 1 to 5 years.*

*A schedule of gross finance lease receivables classified according to year of maturity is as follows:*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Belum jatuh tempo	58,478	52,259	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	4,405	5,084	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	743	15	31 - 60 days -
- lebih dari 60 hari	<u>208</u>	<u>2</u>	over 60 days -
	<u><u>63,834</u></u>	<u><u>57,360</u></u>	

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat ditagih. Dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan piutang ragu-ragu.

*The aging of net finance lease receivables is as follows:*

*Based on a review of the status of individual finance lease receivables at the end of the year, the management are of the opinion that all of finance lease receivables are collectible. Hence no provision for doubtful receivable has been provided.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Piutang karyawan	21,101	18,791	Employee receivable
Lain-lain	<u>966</u>	<u>461</u>	Others
Bagian lancar	22,067	19,252	Current portion
	<u>(8,844)</u>	<u>(6,458)</u>	
Bagian tidak lancar	<u>13,223</u>	<u>12,794</u>	Long-term portion

Perusahaan dan entitas anak memberikan pinjaman kepada karyawannya, diantaranya untuk pengadaan kendaraan bermotor, yang pada umumnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini berumur rata-rata 1 - 3 tahun dan dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

*The Company and its subsidiary provide loans to their officers and employees, among others for the procurement of motor vehicles, which are generally non-interest bearing. These loans have an average age of 1 - 3 years and repaid in installments through deductions from monthly salaries.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA BERSAMA ENTITAS**

**PENGENDALIAN**

**8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED ENTITY**

**PT AGIT MONITISE INDONESIA**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Persentase kepemilikan efektif	51%	-	<i>Percentage of effective ownership</i>
Biaya perolehan	8,653	-	<i>Cost</i>
Bagian laba bersih	98	-	<i>Equity in net income</i>
Akhir tahun	8,751	-	<i>At the end year</i>

PT AGIT Monitise Indonesia ("PT AMI") adalah entitas yang didirikan bersama-sama oleh entitas anak dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP"), dengan kepemilikan saham entitas anak sebesar 51% dan Monitise AP sebesar 49%, pada tanggal 9 Agustus 2011.

PT AMI bergerak di bidang penyediaan platform yang mampu memberi dukungan software dan solusi terhadap layanan *mobile banking*, *mobile payment* dan *mobile commerce* bagi bank, lembaga keuangan, serta *mobile operators*, dan *mobile wallets* bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan utama.

PT AMI berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset PT AGIT Monitise Indonesia adalah sebesar Rp 17,7 miliar.

Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

*PT AGIT Monitise Indonesia ("PT AMI") is an entity jointly established by the subsidiary and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Monitise AP"), with the shares ownership of the subsidiary amounting to 51% and Monitise AP amounting to 49%, on 9 August 2011.*

*PT AMI is engaged in the providing of platform which is able to support the full spectrum of mobile banking, mobile payment and mobile commerce software and solutions for bank, financial institutions, mobile operators, and mobile wallets for the society who do not have a bank account or have limited access to major financial services.*

*PT AMI is domiciled in Jakarta, and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.*

*As at 31 December 2011, PT AGIT Monitise Indonesia's total assets are amounted to Rp 17.7 billion.*

*At each end of the reporting period, the subsidiary assesses whether there is objective evidence that investments in jointly controlled entity is impaired.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Barang jadi	75,523	52,551	Finished units
Proyek dalam penyelesaian	48,594	44,360	Project-in-progress
Bahan habis pakai	52,496	31,813	Consumables
Suku cadang	33,384	28,404	Spare parts
Kertas Xerox	1,346	996	Xerox paper
Perlengkapan kantor	<u>443</u>	<u>536</u>	Office supplies
	211,786	158,660	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(13,277)</u>	<u>(14,823)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
	198,509	143,837	
Barang dalam perjalanan	<u>22,683</u>	<u>10,019</u>	<i>Goods in transit</i>
	221,192	153,856	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for obsolete and slow moving inventory obsolescence are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar - awal	14,823	12,616	<i>Provision for obsolete and slow moving inventory - beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	2,737	5,573	<i>Current year provision</i>
Penghapusan persediaan usang	<u>(4,283)</u>	<u>(3,366)</u>	<i>Obsolete inventory write off</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar - akhir	<u>13,277</u>	<u>14,823</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving - ending</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.*

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 90 miliar dan USD 3,3 juta pada 31 Desember 2011 (Rp 90 miliar dan USD 3,5 juta 31 December 2010). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

*The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 90 billion and USD 3.3 million as at 31 December 2011 (Rp 90 billion and USD 3.5 million as at 31 December 2010). The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	2011			
	<i>Awal tahun/ Beginning of the year</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Akhir tahun/ Ending of the year</i>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	8,078	-	-	8,078
Bangunan dan prasarana bangunan	27,689	1,009	(1,344)	27,354
Peralatan bangunan	16,019	477	(642)	15,854
Mesin Xerographic dan komputer	599,323	79,358	(39,136)	639,545
Peralatan pengangkutan	22,323	1,928	(1,519)	22,732
Perabot dan peralatan kantor	152,420	5,545	(15,058)	142,907
Mesin, perkakas dan peralatan	2,573	7	(13)	2,567
Perbaikan aset yang disewa	759	179	(56)	882
	<u>829,184</u>	<u>88,503</u>	<u>(57,768)</u>	<u>859,919</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan dan prasarana bangunan	22,227	1,911	(1,335)	22,803
Peralatan bangunan	10,431	2,429	(642)	12,218
Mesin Xerographic dan komputer	474,468	61,715	(34,344)	501,839
Peralatan pengangkutan	18,409	1,897	(1,514)	18,792
Perabot dan peralatan kantor	131,451	11,234	(15,016)	127,669
Mesin, perkakas dan peralatan	1,303	483	(13)	1,773
Perbaikan aset yang disewa	677	46	(56)	667
	<u>658,966</u>	<u>79,715</u>	<u>(52,920)</u>	<u>685,761</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>170,218</u>			<u>174,158</u>
				<b>Net book value</b>
	2010			
	<i>Awal tahun/ Beginning of the year</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Akhir tahun/ Ending of the year</i>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	8,078	-	-	8,078
Bangunan dan prasarana bangunan	29,374	1,010	(2,695)	27,689
Peralatan bangunan	15,544	946	(471)	16,019
Mesin Xerographic dan komputer	654,516	65,224	(120,417)	599,323
Peralatan pengangkutan	21,913	1,311	(901)	22,323
Perabot dan peralatan kantor	153,207	14,932	(15,719)	152,420
Mesin, perkakas dan peralatan	2,528	54	(9)	2,573
Perbaikan aset yang disewa	725	37	(3)	759
	<u>885,885</u>	<u>83,514</u>	<u>(140,215)</u>	<u>829,184</u>
				<b>Acquisition costs</b>
				<i>Land</i>
				<i>Buildings and building improvements</i>
				<i>Building equipments</i>
				<i>Xerographic machines and computers</i>
				<i>Transportation equipment</i>
				<i>Funitures fixtures</i>
				<i>and office equipments</i>
				<i>Machinery, tools and equipment</i>
				<i>Leasehold improvements</i>
				<b>Accumulated depreciation</b>
				<i>Buildings and building improvements</i>
				<i>Building equipments</i>
				<i>Xerographic machines and computers</i>
				<i>Transportation equipment</i>
				<i>Funitures fixtures</i>
				<i>and office equipments</i>
				<i>Machinery, tools and equipment</i>
				<i>Leasehold improvements</i>
				<b>Net book value</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2010 (lanjutan/continued)			
	<u>Awal tahun/ Beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Akhir tahun/ Ending of the year</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana bangunan	22,900	2,022	(2,695)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	8,449	2,452	(470)	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	533,189	56,628	(115,349)	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	17,108	2,202	(901)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	136,692	10,449	(15,690)	Funitures fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	837	475	(9)	Machinery, tools and equipment
Perbaikan aset yang disewa	<u>649</u>	<u>31</u>	<u>(3)</u>	<u>Leasehold improvements</u>
	<u>719,824</u>	<u>74,259</u>	<u>(135,117)</u>	<u>658,966</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>166,061</u></b>			<b><i>Net book value</i></b>

Mesin Xerographic dan komputer yang tercantum di dalam tabel di atas merupakan aset tetap yang disewakan oleh Perusahaan berdasarkan sewa operasi.

Xerographic machines and computers included in the above table represents fixed assets that are leased out by the Company under operating leases.

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban pokok pendapatan	61,711	56,628	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	9,989	10,649	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>8,015</u>	<u>6,982</u>	Selling expenses
	<u>79,715</u>	<u>74,259</u>	

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2011 and 2010 is computed as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Hasil penjualan	19,562	18,286	Sales proceeds
Nilai buku	<u>(4,848)</u>	<u>(5,098)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>14,714</u>	<u>13,188</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

<b>Periode/Periods</b>	<b>Keuntungan pelepasan mesin Xerographic dan komputer/ <i>Gain on disposal of Xerographic machines and computers*</i></b>	<b>Keuntungan pelepasan aset tetap lainnya/gain on disposal of other fixed assets **</b>	<b>Jumlah keuntungan pelepasan aset tetap/<i>Total gain on disposal of fixed assets</i></b>
2011	14,213	501	14,714
2010	12,493	695	13,188

\*) Hasil penjualan disajikan dalam akun "Pendapatan bersih - penjualan dan proyek berdasarkan konstruksi"

\*\*) Disajikan dalam akun "Pendapatan/(beban) lain-lain – keuntungan pelepasan aset tetap" (lihat Catatan 28)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 1 April 2012 sampai dengan 8 Januari 2034. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 197 miliar dan USD 2,5 juta pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp 299 miliar dan USD 9,4 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

\*) Sales proceeds presented as "Net revenues - sales and project based on construction"

\*\*) Presented as "Other income/(expenses) – gain on disposal of fixed assets" (refer to Note 28)

*The Company's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature between 1 April 2012 to 8 January 2034. The management believe that the HGB can be renewed when the rights expire.*

*Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 197 billion and USD 2.5 million as at 31 December 2011 (31 December 2010: Rp 299 billion and USD 9.4 million). The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.*

*The management are of the opinion that there are no impairment in the carrying amount of fixed assets.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTY**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Awal tahun	1,373	1,619	<i>Beginning of the year</i>
Selisih penilaian kembali properti investasi	-	(246)	<i>Investment property revaluation increment</i>
Pelepasan	<u>(1,373)</u>	-	<i>Disposal</i>
Akhir tahun	<u>-</u>	<u>1,373</u>	<i>End of the year</i>
Properti investasi terdiri atas sebidang tanah di Batam seluas 102.582 m <sup>2</sup> (tidak diaudit) yang diperoleh pada tahun 1990 dengan harga perolehan sebesar Rp 793 juta.			<i>Investment property consists of a plot of land in Batam area of 102,582 m<sup>2</sup> (unaudited) which acquired in 1990 with the acquisition cost of Rp 793 million.</i>
Nilai wajar properti investasi tersebut ditentukan oleh penilai independen.			<i>The fair value of the investment property is determined by an independent valuer.</i>
Pada tahun 2011, properti investasi ini dijual dengan harga Rp 3,6 miliar.			<i>In 2011, this investment property has been sold for Rp 3.6 billion.</i>

**12. GOODWILL**

**12. GOODWILL**

Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", yang berlaku 1 Januari 2011, amortisasi goodwill dihentikan dan akumulasi amortisasinya dieliminasi dengan harga perolehan goodwill.

*In accordance with PSAK No. 22, "Business Combinations", which was effective on 1 January 2011, the Company ceased amortisation of goodwill and accumulated amortisation are eliminated to the cost of goodwill.*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Harga perolehan - awal	20,720	20,720	<i>Cost- beginning</i>
Eliminasi harga perolehan dengan akumulasi amortisasi	<u>(2,417)</u>	-	<i>Elimination of cost by accumulated amortization</i>
Harga perolehan - akhir	<u>18,303</u>	<u>20,720</u>	<i>Cost - ending</i>
Akumulasi amortisasi - awal	(2,417)	(1,381)	<i>Accumulated amortization - beginning</i>
Beban amortisasi	-	(1,036)	<i>Amortization expense</i>
Eliminasi harga perolehan dengan akumulasi amortisasi	<u>2,417</u>	-	<i>Elimination of cost by accumulated amortization</i>
Akumulasi amortisasi - akhir	<u>-</u>	<u>(2,417)</u>	<i>Accumulated amortization - ending</i>
Nilai buku bersih	<u>18,303</u>	<u>18,303</u>	<i>Net book value</i>
Berdasarkan penilaian dari penilai independen, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat goodwill tersebut.			<i>Based on the assessment by an independent valuer, the management are of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of goodwill.</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TAK BERWUJUD**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Harga perolehan	11,479	11,479	Cost
Akumulasi amortisasi	(7,653)	(5,357)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	3,826	6,122	Net book value

Aset tidak berwujud ini timbul dan diakui pada saat Perusahaan mengakuisisi saham entitas anak, berupa nilai kontrak pelanggan dan tenaga kerja bersertifikat. Penilaian ini dilakukan oleh penilai independen.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tidak berwujud tersebut.

Nilai amortisasi dari aset tak berwujud dicatat di dalam akun beban lain-lain di laporan laba rugi.

**13. INTANGIBLE ASSETS**

*The intangible assets occurred and was recognised at the time the Company acquired its subsidiary, which represent the value of customer contracts and certified experts. The assessment was performed by an independent valuer.*

*Based on the assessment by an independent valuer, the management are of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of intangible assets.*

*Amortisation of intangible assets recorded in other expense in profit or loss.*

**14. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain terutama terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung.

**14. OTHER ASSETS**

*Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.*

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pihak ketiga :</b>			<b>Third parties:</b>
Rupiah	41,645	97,239	Rupiah
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	120,623	134,194	USD
JPY	78,638	44,366	JPY
Mata uang lainnya	113	228	Other currencies
	<u>241,019</u>	<u>276,027</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

*Trade payables arise from the purchase of goods and services.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

**Perusahaan**

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sejumlah Rp 200 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% per tahun di atas tingkat bunga *Jakarta Interbank Offerred rate (JIBOR)*. Fasilitas pinjaman berlaku selama 1 sampai 3 tahun, tanpa jaminan, dan akan berakhir pada tanggal 17 Nopember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

**Entitas anak**

Pada tanggal 1 Agustus 2005, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC Indonesia, sejumlah USD 2 juta yang dijamin oleh Singapore Computer System, Ltd dan Perusahaan, para pemegang saham.

Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali, perubahan terakhir dengan perjanjian hutang tertanggal 8 September 2010, dengan fasilitas sejumlah USD 1,6 juta dan dikenakan bunga sebesar 1% per tahun di atas *cost of fund*. Fasilitas ini dijamin dengan pengalihan fidusia kepemilikan piutang maksimum sebesar 125% dari jumlah saldo pinjaman. Fasilitas pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 Juli 2011 dan tidak diperpanjang.

**PT ANZ Panin Bank**

**Perusahaan**

Pada tanggal 9 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT ANZ Panin Bank sejumlah Rp 200 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% per tahun di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Fasilitas pinjaman berlaku selama 3 tahun, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2011 dan tidak diperpanjang.

**16. BANK LOANS**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

**The Company**

On 17 November 2011, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk totalling to Rp 200 billion with interest rate at Jakarta Interbank Offerred Rate (JIBOR) rate plus 1.75% per annum. The facility valid for 1 - 3 years, clean basis, and will be due on 17 November 2014. As at 31 December 2011, the Company has no outstanding loan under the facility.

**The subsidiary**

On 1 August 2005, the subsidiary obtained an advance facility from PT Bank OCBC Indonesia, amounting to USD 2 million and was secured by corporate guarantees from Singapore Computer System, Ltd and the Company, the shareholders.

This agreement has been amended for several times, most recently by loan agreement dated 8 September 2010, with the facility amounting to USD 1.6 million and bears interest at cost of fund plus 1% per annum. This loan is secured by fiduciary transfer to ownership (FTO) over receivables amounting to maximum of 125% from total outstanding loan balance. This facility was expired on 30 July 2011 and not extended.

**PT ANZ Panin Bank**

**The Company**

On 9 September 2008, the Company obtained a revolving loan facility from PT ANZ Panin Bank amounting to Rp 200 billion with interest rate at Bank Indonesia Certificate (SBI) rate plus 1.75% per annum. The facility valid for 3 years, clean basis, and expired on 9 September 2011 and not extended.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT ANZ Panin Bank (lanjutan)**

**Entitas anak**

Pada tanggal 25 Maret 2009, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving trade* dengan jumlah maksimum sebesar USD 3 juta, dengan tingkat suku bunga tahunan 2% per tahun diatas *cost of fund*. Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, perubahan terakhir dengan perjanjian hutang tertanggal 4 Februari 2011, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, entitas anak tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

**Entitas anak**

Fasilitas yang didapatkan pada tanggal 1 Juli 2005 dari Bank Standard Chartered, Jakarta adalah pinjaman perbankan umum (terdiri atas fasilitas impor, jaminan dan bank garansi) dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini dijamin oleh Singapore Computer System, Ltd dan Perusahaan, para pemegang saham.

Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, perubahan terakhir dengan perjanjian hutang tertanggal 20 September 2011, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 3.250.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% di atas *cost of fund*. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT ANZ Panin Bank (continued)**

**The subsidiary**

On 25 March 2009, the subsidiary obtained an uncommitted revolving trade loan facility with maximum amount of USD 3 million, with interest rate at cost of funds plus 2% per annum. This facility has been amended for several times, most recently by loan agreement dated 4 February 2011, with the maximum facilities amounting to USD 5 million. This facility will expire in 30 November 2012.

As at 31 December 2011 and 2010, the subsidiary has no outstanding loan under the facility.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

**The subsidiary**

The facility obtained on 1 July 2005 from Standard Chartered Bank, Jakarta, represented general banking facilities (consisting of import facilities, bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 2,000,000. The general banking facilities are secured by corporate guarantees from Singapore Computer Systems, Ltd and the Company, the shareholders.

This facility has been amended for several times, most recently by loan agreement dated 20 September 2011, with the maximum facilities amounting to USD 3,250,000 with interest rate of cost of fund plus 1.75% per annum. These facilities will expire on 30 June 2012.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

**Entitas anak**

Entitas anak menandatangani perjanjian *Corporate Facility* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar USD 1.000.000 pada tanggal 12 Juni 2008. Pada tanggal 12 Januari 2010, perjanjian tersebut diamandemen dengan menambah fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD 3.000.000, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% di bawah tingkat suku bunga pinjaman bank untuk USD dan 3% di bawah tingkat suku bunga pinjaman bank untuk Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan pengalihan piutang fidusia sejumlah USD 3.000.000. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2011. Pada tanggal laporan ini, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

**16. BANK LOANS (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

**The subsidiary**

*The subsidiary entered into Corporate Facility agreement with maximum revolving loan facility amounting to USD 1,000,000 on 12 June 2008. On 12 January 2010, the subsidiary amended the agreement by increasing the facility to USD 3,000,000, bears interest rate at 7% per annum below the bank's term lending rate for USD and 3% per annum below the bank's term lending rate for Rupiah. This loan is secured by fiduciary transfer of ownership over receivables amounting to USD 3,000,000. This agreement expired on 30 September 2011. As at the date of this report, the corporate facility agreement is being processed for renewal.*

**17. UTANG DERIVATIF**

**17. DERIVATIVE LIABILITIES**

	<b>2011</b>		<b>2010</b>		<b>Instruments:</b>
	<b>Nilai Nosional <i>Notional amount</i></b>	<b>Utang derivatif/ <i>Derivative liabilities</i></b>	<b>Nilai Nosional/ <i>Notional amount</i></b>	<b>Utang Derivatif/ <i>Derivative liabilities</i></b>	
<b>Instrument:</b>					
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					
- Swap tingkat bunga	—	—	30.000	539	Not designed as hedge: Interest rate swap -
	—	—	30.000	539	

Pada tanggal 31 Desember 2010, tingkat bunga tetap sehubungan dengan swap tingkat bunga adalah 10,5%. Pihak yang terlibat dalam kontrak swap ini adalah PT ANZ Panin Bank, yang jatuh tempo pada tanggal 9 September 2011. Atas swap tingkat bunga ini, Perusahaan mengakui liabilitas yang berasal dari selisih nilai wajar tingkat bunga pinjaman (*floating rate*) dengan tingkat bunga swap (*fixed rate*).

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi.

*On 31 December 2010, fixed interest rate swaps related to interest rate is 10.5%. Parties involved in the swap contract is PT ANZ Panin Bank, which was expired on 9 September 2011. Based on interest rate swaps, the Company recognizes liabilities arising from the difference between the fair value of interest rate (*floating rate*) with an interest rate swap (*fixed rate*).*

*The Company and its subsidiary do not have or issue derivative instruments for speculative purposes.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pajak yang dapat diterima kembali:			<i>Claim for tax refunds:</i>
Entitas anak			<i>The subsidiary</i>
- 2011	3,217	-	2011 -
- 2010	2,957	678	2010 -
- 2009	<u>—</u>	<u>5,249</u>	2009 -
	<u>6,174</u>	<u>5,927</u>	

**b. Utang pajak**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	10,595	9,625	Article 21
Pasal 23	298	182	Article 23
Pasal 26	12	1,292	Article 26
Entitas anak			<i>The Subsidiary</i>
Pasal 21	3,223	3,384	Article 21
Pasal 23	297	126	Article 23
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Perusahaan	9,342	9,663	The Company
Pajak Pertambahan Nilai - bersih:			<i>Value Added Tax - net</i>
Perusahaan	3,698	4,826	The Company
Entitas anak	<u>13,047</u>	<u>9,348</u>	The Subsidiary
	<u>40,512</u>	<u>38,446</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Kini	(41,255)	(32,814)	Current -
- Tangguhan	<u>443</u>	<u>(2,119)</u>	Deferred -
	<u>(40,812)</u>	<u>(34,933)</u>	
Entitas anak			<i>The Subsidiary</i>
- Kini	(3,666)	(5,771)	Current -
- Tangguhan	<u>1,285</u>	<u>(59)</u>	Deferred -
	<u>(2,381)</u>	<u>(5,830)</u>	
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>688</u>	<u>688</u>	<i>Adjusted with consolidation elimination entries</i>
	<u>(42,505)</u>	<u>(40,075)</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	181,978	158,490	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	10,225	11,108	<i>Consolidation eliminations Profit before tax from subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(12,606)</u>	<u>(16,938)</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
<b>Koreksi pajak: Perbedaan temporer</b>			<b>Fiscal corrections: Temporary differences</b>
Keuntungan pelepasan aset tetap	1,222	1,548	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
(Penghapusan)/penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(1,622)	1,046	<i>(Write off)/provision for obsolete and slow moving inventory</i>
Penghapusan penyisihan piutang ragu-ragu	(2,354)	(2,018)	<i>Write-off of provision for doubtful receivable</i>
Penyusutan aset tetap	(2,860)	(7,080)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja	1,265	(456)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	1,079	(1,518)	<i>Other provisions and temporary differences</i>
	<u>(3,270)</u>	<u>(8,478)</u>	
<b>Perbedaan permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan bunga	(4,173)	(1,702)	<i>Interest income</i>
Bagian laba entitas anak - bersih	(10,225)	(11,108)	<i>Share of subsidiary's profit - net</i>
Lain - lain	<u>3,090</u>	<u>(118)</u>	<i>Others</i>
	<u>(11,308)</u>	<u>(12,928)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>165,019</u>	<u>131,254</u>	<i>Taxable income</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban pajak penghasilan Perusahaan	41,255	32,814	<i>Income tax expense The Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan Perusahaan :			<i>Prepaid income taxes The Company:</i>
- Pasal 22	9,920	9,047	Article 22 -
- Pasal 23	7,838	6,745	Article 23 -
- Pasal 25	<u>14,155</u>	<u>7,359</u>	Article 25 -
	<u>31,913</u>	<u>23,151</u>	
Utang pajak	<u>(9,342)</u>	<u>(9,663)</u>	<i>Tax payable</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	181,978	158,490	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian Laba entitas anak	10,225	11,108	<i>Consolidation eliminations Profit before tax from subsidiary</i>
sebelum pajak penghasilan	<u>(12,606)</u>	<u>(16,938)</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>179,597</u>	<u>152,660</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>44,899</u>	<u>38,165</u>	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Pendapatan bunga	<u>(1,043)</u>	<u>(425)</u>	<i>Interest income</i>
Bagian laba entitas anak			<i>Share of subsidiary's profit - net</i>
- bersih	<u>(2,556)</u>	<u>(2,777)</u>	
Lain - lain	<u>(488)</u>	<u>(30)</u>	<i>Others</i>
	<u>(4,087)</u>	<u>(3,232)</u>	
Beban pajak penghasilan Perusahaan	40,812	34,933	<i>Income tax expense of The Company</i>
Entitas anak	2,381	5,830	<i>The Subsidiary</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(688)</u>	<u>(688)</u>	<i>Adjusted with consolidation elimination entries</i>
	<u>42,505</u>	<u>40,075</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak berdasarkan perhitungan sementara. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT).

*In these consolidated financial statements,  
the amount of taxable income is based on  
a preliminary calculation. Therefore, this  
amount may differ from taxable income to  
be reported in the tax return.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets/(liabilities)**

	1 Januari/ January 2011	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	31 Desember/ December 2011	
Penyisihan piutang ragu-ragu	950	(589)	361	Provision for doubtful receivable
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	2,375	(405)	1,970	Provision for obsolete and slow moving inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(8,767)	(409)	(9,176)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan atas imbalan kerja	3,095	316	3,411	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	<u>(1,961)</u>	<u>1,530</u>	<u>(431)</u>	Other provisions
	(4,308)	443	(3,865)	
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian :				Adjusted with consolidation elimination entries:
- Nilai wajar entitas anak	(3,577)	-	(3,577)	Fair value of subsidiary - Amortisation of subsidiary - fair value
- Amortisasi nilai wajar entitas anak	<u>1,742</u>	<u>688</u>	<u>2,430</u>	
Perusahaan	<u>(6,143)</u>	<u>1,131</u>	<u>(5,012)</u>	The Company
Entitas anak	<u>4,417</u>	<u>1,285</u>	<u>5,702</u>	The Subsidiary
	1 Januari/ January 2010	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	31 Desember/ December 2010	
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,455	(505)	950	Provision for doubtful receivable
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	2,114	261	2,375	Provision for obsolete and slow moving inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(7,384)	(1,383)	(8,767)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan atas imbalan kerja	3,209	(114)	3,095	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	<u>(1,583)</u>	<u>(378)</u>	<u>(1,961)</u>	Other provisions
	(2,189)	(2,119)	(4,308)	
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian:				Adjusted with consolidation elimination entries:
- Nilai wajar entitas anak	(3,577)	-	(3,577)	Fair value of subsidiary - Amortisation of subsidiary - fair value
- Amortisasi nilai wajar entitas anak	<u>1,054</u>	<u>688</u>	<u>1,742</u>	
Perusahaan	<u>(4,712)</u>	<u>(1,431)</u>	<u>(6,143)</u>	The Company
Entitas anak	<u>4,476</u>	<u>(59)</u>	<u>4,417</u>	The Subsidiary

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 15 Juli 2011, entitas anak menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2009 yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 4,9 miliar dibandingkan Rp 5,2 miliar yang telah dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan. Di samping itu, entitas anak juga menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2009 yang menyatakan kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah sebesar Rp 33 juta. Entitas anak setuju dengan surat ketetapan pajak dan telah membebankan perbedaan antara jumlah yang dilaporkan dengan surat ketetapan pajak dan kekurangan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai pada laporan laba rugi tahun berjalan. Entitas anak menerima restitusi pajak sebesar Rp 4,8 miliar pada bulan Agustus 2011.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**18. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessment Letters**

*On 15 July 2011, the subsidiary received a tax assessment for fiscal year 2009 confirming an overpayment of corporate income tax Rp 4.9 billion instead of Rp 5.2 billion as previously claimed in the annual corporate income tax return. At the same time, the subsidiary received tax assessment for the 2009 fiscal year confirming underpayment of various income taxes and value added tax totalling Rp 33 million. The subsidiary agreed with the tax assessment and charged the difference between the claim amount and the tax assessment and underpayment of income tax and value added tax to the current year profit or loss. The subsidiary received the refund amounting to Rp 4.8 billion in August 2011.*

**f. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. AKRUAL**

**19. ACCRUALS**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban pokok proyek	207,089	125,817	Project cost
Jasa manajemen	14,184	11,449	Management service fees
Beban kompensasi karyawan	4,422	4,797	Employee compensation costs
Iklan dan promosi	2,540	3,375	Advertising and promotion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	5,223	5,195	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>233,458</u>	<u>150,633</u>	

Beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan. Manajemen berpendapat bahwa akrual beban pokok proyek telah mencukupi untuk menutup kemungkinan pengeluaran yang akan dibebankan ke proyek.

*The accrued for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and maintenance warranty. The management are of the opinion that the accrual for project costs is adequate to cover the expenditures that will be charged to the project.*

**20. MODAL SAHAM**

**20. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2011 and 2010 is as follows:*

	<b>2011 dan/and 2010</b>		
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%	103,675
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>312,027,920</u>	<u>23.13%</u>	<u>31,203</u>
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2011 dan/and 2010</b>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	<i>Excess of proceeds over par value - net</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	<u>17,726</u>	<i>Expired employee share-based compensation</i>
	<u>57,313</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2011 yang diakta dengan akta PSA Tampubolon, S.H. No. 20 tanggal 28 April 2011, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp 35 per saham atau sebesar Rp 47 miliar termasuk dividen interim sebesar Rp 10 per saham atau sebesar Rp 13 miliar dari laba bersih tahun 2010 (2010: pembayaran dividen tunai sebesar Rp 20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 27 miliar termasuk dividen interim sebesar Rp 6 per saham atau sebesar Rp 8 miliar dari laba bersih tahun 2009).

Setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Direksi, berdasarkan rapat tertanggal 13 Oktober 2011, memutuskan untuk membagi dividen interim dari laba bersih tahun 2011 sebesar 12 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 16 miliar yang dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 15 November 2011.

**23. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1,5 miliar sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp 12,5 miliar (31 Desember 2010: Rp 11 miliar).

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

**22. DIVIDENDS**

*At the Annual Shareholders' General Meeting on 28 April 2011 which was notarised by Deed No. 20 of PSA Tampubolon, S.H. dated 28 April 2011, the shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp 35 per share or Rp 47 billion including an interim dividend of Rp 10 per share or Rp 13 billion of net income in 2010 (2010: paid a cash dividend amounting Rp 20 per share or Rp 27 billion including an interim dividend of Rp 6 per share or Rp 8 billion of net income in 2009).*

*After being approved by the Board of Commissioners, Board of Director Meeting on 13 October 2011, agreed to distribute an interim dividend from net income 2011 amounting to Rp 12 per share or Rp 16 billion which has been paid to the shareholders on 15 November 2011.*

**23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*At the Annual Shareholders' General Meeting on 28 April 2011, the Company was approved to appropriate, a statutory reserve amounting to Rp 1.5 billion so that the total balance of the appropriated retained earnings at 31 December 2011 is Rp 12.5 billion (31 December 2010: Rp 11 billion).*

*The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. CADANGAN LAIN-LAIN**

Akun ini berhubungan dengan penilaian kembali aset atas entitas anak.

**24. OTHER RESERVE**

*This account relates to asset revaluation from subsidiary.*

**25. PENDAPATAN BERSIH**

**25. NET REVENUES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Penjualan dan proyek berdasarkan konstruksi	829,664	905,987	<i>Sales on project based on construction</i>
Sewa	459,082	385,433	<i>Rental</i>
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	260,770	122,589	<i>Repair and maintenance service</i>
Bahan pakai dan jasa alih daya	171,559	146,029	<i>Supplies and outsourcing</i>
Lain-lain	<u>3,565</u>	<u>5,529</u>	<i>Others</i>
	<u><b>1,724,640</b></u>	<u><b>1,565,567</b></u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

*Total net revenues from third and related parties are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pihak ketiga	1,420,580	1,366,465	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>304,060</u>	<u>199,102</u>	<i>Related parties</i>
	<u><b>1,724,640</b></u>	<u><b>1,565,567</b></u>	

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*Refer to Note 35 for related party information.*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2011.

*No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue in 2011.*

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUES**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Penjualan dan proyek berdasarkan konstruksi	721,294	747,399	<i>Sales on project based on construction</i>
Sewa	193,199	177,042	<i>Rental</i>
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	182,086	68,728	<i>Repairs and maintenance service</i>
Bahan pakai dan jasa alih daya	<u>140,420</u>	<u>115,449</u>	<i>Supplies and outsourcing</i>
	<u><b>1,236,999</b></u>	<u><b>1,108,618</b></u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari pembelian bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	262,120	220,828	<i>Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>

**27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

**a. Beban penjualan**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	106,126	88,969	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	8,015	6,982	<i>Depreciation</i>
Pergudangan dan pengiriman	6,482	6,082	<i>Warehouse and shipping</i>
Sewa	6,460	5,013	<i>Rental</i>
Perjalanan	5,793	4,916	<i>Transportation</i>
Biaya Tenaga Ahli	5,327	3,852	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	5,243	3,793	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	4,371	3,275	<i>Insurance</i>
Minyak dan pelumas	2,284	2,100	<i>Fuel and lubrication</i>
Telekomunikasi	2,237	2,218	<i>Telecommunications</i>
Biaya kantor	1,908	1,707	<i>Office expenses</i>
Listrik dan air	1,747	1,394	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,570	1,128	<i>Repairs and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	1,149	1,177	<i>Education and training</i>
Lain-lain	2,242	2,004	<i>Others</i>
	<b>160,954</b>	<b>134,610</b>	

**b. Beban umum dan administrasi**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	78,195	83,798	<i>Employee costs</i>
Perjalanan	10,422	9,976	<i>Transportation</i>
Penyusutan	9,989	10,649	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8,691	7,907	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	7,398	7,116	<i>Insurance</i>
Biaya tenaga ahli	5,795	6,777	<i>Professional fees</i>
Telekomunikasi	4,935	5,709	<i>Telecommunications</i>
Sewa	4,337	4,585	<i>Rent</i>
Listrik dan air	3,678	3,865	<i>Electricity and water</i>
Gudang dan pengiriman	3,101	2,231	<i>Warehouse and shipping</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**b. Beban umum dan administrasi (lanjutan)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Biaya kantor dan perlengkapan	2,959	2,987	<i>Office expenses and supplies</i>
Penyisihan persediaan usang			<i>Provision for obsolescence and</i>
dan tidak lancar	2,490	5,268	<i>slow moving inventory</i>
Biaya keamanan	2,306	2,024	<i>Securities</i>
Iklan dan promosi	2,101	1,185	<i>Advertising and promotion</i>
Pajak dan perijinan	1,961	1,688	<i>Taxes and license</i>
Pendidikan dan pelatihan	1,815	2,176	<i>Education and training</i>
Minyak dan pelumas	1,808	1,848	<i>Fuel and lubrication</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,394		- <i>Allowance for doubtful receivable</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each below</i>
di bawah Rp 1 miliar)	4,407	4,217	<i>Rp 1 billion)</i>
	157,782	164,006	

**28. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Penghasilan lain-lain terutama terdiri atas penghasilan yang berasal dari keuntungan atas penjualan properti investasi, keuntungan pelepasan aset tetap dan lainnya, dikurangi kelebihan pengakuan lebih bayar dari surat keputusan pajak dan kurang bayar pajak.

**28. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET**

*Other income represents income arise from the gain on sale of investment property, gain on disposal of fixed assets and others, net off excess of recognition of overpayment from tax assessments and tax underpayment.*

**29. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

*The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>Economic assumptions:</b>
<b>Asumsi ekonomi :</b>			
Tingkat diskonto	7% dan/and 9% *)	8% dan/and 9% *)	<i>Discount rate</i>
Pengembalian yang diharapkan dari aset dana pensiun	10%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**  
(continued)

Asumsi lainnya :	2011	2010	Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI II 1999	TMI II 1999	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

\*) 7% (pada tahun 2011) - 9% (padatahun 2010) untuk imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya; 9% untuk imbalan pasca kerja lainnya.

\*) 7 % (in 2011) - 9% (in 2010) for pension benefits and other long-term employee benefits; 9% for other post-employment benefits

Berikut ini adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 10 Januari 2012 (2010: 10 Januari 2011) untuk menghitung imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Following are the key matters disclosed in actuarial report dated 10 January 2012 (2010: 10 January 2011) to calculate the employee benefits as at 31 December 2011 and 2010.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position is determined as follows:

	2011	2010	
Imbalan pensiun	13,071	11,812	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>12,704</u>	<u>12,155</u>	Other long-term employee benefits
	25,775	23,967	
Dikurangi :			
Bagian jangka pendek	<u>(4,865)</u>	<u>(5,253)</u>	Less: Current portion
	20,910	18,714	Non-current portion

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

**Imbalan pensiun**

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini dari kewajiban	120,197	106,639	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(107,244)</u>	<u>(104,130)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	12,953	2,509	
Kerugian aktuaria yang yang belum diakui	965	10,202	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(847)</u>	<u>(899)</u>	<i>Unrecognised past services cost</i>
	<u>13,071</u>	<u>11,812</u>	

Mutasi kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Awal tahun :			<i>Beginning of the year:</i>
Perusahaan	4,315	5,616	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>7,497</u>	<u>6,173</u>	<i>The Subsidiary</i>
	11,812	11,789	
Jumlah beban yang dibebankan di laporan laba rugi	244	5,138	<i>Total expense charged in the profit or loss</i>
Kontribusi yang dibayarkan	(58)	(3,552)	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(1,337)</u>	<u>(1,563)</u>	<i>Benefit paid</i>
Transfer dari pihak berelasi	<u>2,410</u>	-	<i>Transfer from related parties</i>
	<u>13,071</u>	<u>11,812</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Biaya jasa kini	4,882	3,946	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	8,369	10,147	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	<u>(10,223)</u>	<u>(8,669)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan aktuaria bersih yang diakui selama tahun berjalan	(177)	(4,224)	<i>Net actuarial gain recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	53	53	<i>Past service cost</i>
Biaya mutasi karyawan	<u>(2,660)</u>	<u>3,885</u>	<i>Cost of transferred employees</i>
	<u>244</u>	<u>5,138</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**  
(continued)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini dari kewajiban	12,704	12,155	<i>Present value of obligations</i>

Mutasi kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Awal tahun	12,155	10,857	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah beban yang dibebankan di laporan laba rugi	2,991	2,940	<i>Total expense charged in the profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2,442)	(1,642)	<i>Benefit paid</i>
	<b>12,704</b>	<b>12,155</b>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Biaya jasa kini	3,119	2,694	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	874	967	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuaria bersih yang diakui selama tahun berjalan	(890)	(869)	<i>Net actuarial gain recognised during the year</i>
Biaya mutasi karyawan	(112)	148	<i>Cost of transferred employees</i>
	<b>2,991</b>	<b>2,940</b>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>30. PENGAKUAN KONSTRUKSI</b>	<b>LABA</b>	<b>KONTRAK</b>	<b>30. CONSTRUCTION RECOGNITION</b>	<b>CONTRACT</b>	<b>PROFIT</b>
-------------------------------------	-------------	----------------	---	-----------------	---------------

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan selama satu tahun	95,508	99,819	<i>Construction contract revenue recognised during the year</i>
Biaya kontrak yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui saat ini)	74,598	95,934	<i>Construction contract costs incurred and recognised profits (less recognised losses) to date</i>
Uang muka yang diterima	151	461	<i>Contract advances received</i>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	1,970	8,868	<i>Gross amount due from clients for contract work</i>
Jumlah utang kotor kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	22,879	12,753	<i>Gross amount due to clients for contract work</i>
Retensi kontrak konstruksi	30	864	<i>Construction contract retention</i>

**31. LABA PER SAHAM**

**31. EARNINGS PER SHARE**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Laba tahun berjalan	<u>139,473</u>	<u>118,415</u>	<i>Profit for the year</i>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	<u>1,349</u>	<u>1,349</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>103.39</u>	<u>87.78</u>	<i>Earning per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kebijakan keuangan Perusahaan adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anak mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama.

Perusahaan diharuskan melakukan swap atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan cross currency swap, kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company and its subsidiary's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiary's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Company and its subsidiary's financial performance. It is the Company's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.*

**(i) Market risks**

**Foreign exchange risks**

*The Company and its subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Company's functional currency.*

*The Company and its subsidiary are aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Company and its subsidiary have established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount.*

*The Company is required to swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency. The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of income.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>32. MANAJEMEN</b>	<b>RISIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>32. FINANCIAL</b>	<b>RISK</b>	<b>MANAGEMENT</b>
<b>(lanjutan)</b>			<b>(continued)</b>		
<b>(i) Risiko pasar (lanjutan)</b>			<b>(i) Market risks (continued)</b>		
<b>Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)</b>			<b>Foreign exchange risks (continued)</b>		
Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.			Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.		
<b>Risiko tingkat bunga</b>			<b>Interest rate risks</b>		
Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko tingkat bunga yang dapat mempengaruhi arus kas yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dapat dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti <i>interest rate swaps</i> untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga agar 40% - 60% dari total pinjamannya, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul.			The Company and its subsidiary are exposed to interest rate risk that could affect the cash flows arising from long-term loans with floating interest rates. This risk can be managed using derivative financial instruments such as <i>interest rate swaps</i> to convert floating interest rate borrowings into fixed interest rate. The company's guideline is to maintain 40% - 60% of its gross borrowings in fixed rate instruments. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.		
Perusahaan melakukan transaksi derivatif keuangan untuk tujuan lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasarinya, jika diperlukan. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 17.			<i>The Company enter into transactions of financial derivatives for hedging purposes of the changes in underlying variables, if necessary. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 17.</i>		
<b>(ii) Risiko kredit</b>			<b>(ii) Credit risks</b>		
Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.			<i>The Company and its subsidiary are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Company and its subsidiary manage credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.</i>		

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Perusahaan dan entitas anak melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Perusahaan menetapkan kewajiban untuk menerima jaminan selain jaminan mesin itu sendiri.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**(ii) Credit risks (continued)**

*In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Company performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Company impose the obligation to obtain collaterals other than the collateral machines itself.*

*Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting an allowance on the consolidated statement of financial position.*

*There is no concentration of credit risk because the Company and its subsidiary have many customers without any significant individual customer.*

*Maximum exposure for credit risk are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Kas dan setara kas	194,945	211,075	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,959	1,233	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha dan piutang sewa	427,677	376,630	<i>Trade and lease receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>22,067</u>	<u>19,252</u>	<i>Other receivables</i>
	<u><b>647,648</b></u>	<u><b>608,190</b></u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>32. MANAJEMEN</b>	<b>RISIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>32. FINANCIAL</b>	<b>RISK</b>	<b>MANAGEMENT</b>
(lanjutan)			(continued)		

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kestabilan kecukupan saldo kas termasuk memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pinjaman yang handal. Pada tanggal 31 Desember 2011 perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo pinjaman.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**(iii) Liquidity risks**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company and its subsidiary's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders. As at 31 December 2011 the Company and its subsidiary has no outstanding loan.

**Capital management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's and its subsidiary's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat bruto untuk aset keuangan termasuk kas dan setara kas, piutang usaha serta piutang lainnya, termasuk piutang sewa pembiayaan dan nilai tercatat liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, dan utang lainnya, mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**Fair values of financial instruments**

*The gross carrying amount for financial assets including cash and cash equivalents and trade and other receivables, include finance lease receivable and the carrying values of financial liabilities which include trade and other payables approximate its fair values as the impact of discounting is not considered significant.*

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

**Aset tetap dan penyusutan**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Akrual beban proyek**

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgement used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.*

**Fixed assets and depreciation**

*Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's and its subsidiary's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**Accrued project costs**

*Management determines the estimated accrued project costs based on consideration of the historical project. Realisation amount of expenditure for the completion of these projects may differ from these estimation, largely due to changes in price, exchange rate and configuration adjustments.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

*As at 31 December 2011 and 2010, the Company and its subsidiary have assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

<b>Aset</b>	<b>2011</b>			<b>Assets</b>
	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Rp</b>		
Kas dan setara kas	USD EUR SGD	6,704,065 119,976 914	60,792 1,408 6	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaanya	USD	206,155	1,869	Restricted cash
Piutang usaha	USD EUR SGD	15,921,519 482,971 192,619	144,377 5,669 1,343	Trade receivables
Uang muka pemasok dan lainnya	USD	1,914,761	17,363	Advance payment to suppliers and others
Piutang lain-lain	USD	14,785	134	Other receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			232,961	Total monetary assets in foreign currency

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING**  
(lanjutan)

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**  
(continued)

2011 (lanjutan/continued)			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	USD JPY SGD EUR	13,305,514 674,221,762 4,091 7,165	120,654 78,751 29 84
Utang lain-lain	USD JPY SGD	186,090 796,486 467	1,687 93 3
Uang muka pelanggan	USD	106,238	963
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			202,264
<b>Aset moneter dalam mata uang asing - bersih</b>			<u>30,697</u>
			<b>Net monetary assets in foreign currency</b>

2010			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD EUR SGD	6,496,967 402,974 690	58,414 4,818 5
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	121,000	1,088
Piutang usaha	USD EUR SGD	21,026,486 217,755 299,621	189,049 2,603 2,092
Uang muka pemasok dan lainnya	USD	374,051	3,363
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			<u>261,432</u>
			<b>Total monetary assets in foreign currency</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	USD JPY EUR SGD GBP	14,925,381 402,380,868 11,077 13,650 13	134,194 44,377 132 95 -
Utang lain-lain	USD JPY SGD	113,634 1,159,742 800	1,022 128 6
Uang muka pelanggan	USD	433,248	3,895
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			<u>183,849</u>
<b>Aset moneter dalam mata uang asing - bersih</b>			<u>77,583</u>
			<b>Net monetary assets in foreign currency</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**35. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Company is controlled by PT Astra International Tbk.*

*Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak berelasi yang signifikan/ <i>Significant related parties</i></b>	<b>Sifat relasi/Nature of <i>relationship</i></b>	<b>Transaksi signifikan / <i>Significant transaction</i></b>
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/ <i>Direct Parent Company</i>	Penjualan barang, jasa dan pembelian aset tetap/ <i>Sale of goods, services and purchases of fixed asset</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Inti Pantja Press Industri, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT United Tractors Tbk, PT United Tractors Pandu Eng, PT Federal International Finance, PT Astra Honda Motor, PT Isuzu Astra Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Financial Service, PT Traktor Nusantara, PT Gaya Motor dan/and PT Andalan Multi Kencana	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under Common Control</i>	Penjualan barang dan jasa dan penyedia jasa asuransi / <i>Sale of goods and services and provider of insurance services</i>
PT Astra Graphia Information Technology	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan saham, pembelian dan penjualan barang dan jasa/ <i>Investment, purchase and sale of goods and services</i>
PT Bank Permata Tbk, PT PAM Lyonnaise Jaya dan/and PT Toyota Astra Motor	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/ <i>Associates of direct parent company</i>	Penjualan barang dan jasa dan penyedia jasa perbankan/ <i>Sale of goods and services and provider banking services</i>
PT AGIT Monitise Indonesia	Pengendalian bersama dari entitas anak/ <i>Joint Controlled of Subsidiary</i>	Penyertaan saham, pembelian dan penjualan barang dan jasa/ <i>Investment, purchase and sale of goods and services</i>
Dana Pensiun Astra 1 dan/ and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/ <i>Organiser of the post-employment benefit plan for the Group</i>	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/ <i>Services of post-employment benefit plan</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak atas transaksi tersebut adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pendapatan**

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. RELATED  
(continued)**

*It is the policy of the Company and subsidiary that the transactions be entered into on an arm's length basis.*

*Significant transactions with related parties are as follows:*

**Revenue**

*Details of revenue earned from related parties are as follows:*

	2011	2010	Revenues
<b>Pendapatan</b>			
PT United Tractors Tbk	76,523	24,495	PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	51,746	47,605	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	23,170	18,522	PT Astra Honda Motor
PT Bank Permata Tbk	22,217	18,649	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	19,660	6,959	PT Astra Otoparts Tbk
PT Asuransi Astra Buana	19,599	20,202	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya	17,992	17,048	PT Serasi Autoraya
PT Astra Sedaya Finance	11,825	5,233	PT Astra Sedaya Finance
PT Pamapersada Nusantara	11,113	7,386	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	5,642	4,085	PT Kalimantan Prima Persada
PT PAM Lyonnaise Jaya	5,081	5,402	PT PAM Lyonnaise Jaya
PT Federal International Finance	4,512	2,306	PT Federal International Finance
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3,402	3,522	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Andalan Multi Kencana	3,104	1,242	PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor	3,019	170	PT Toyota Astra Motor
PT Toyota Astra Finance	2,242	2,186	PT Toyota Astra Finance
PT United Tractors Pandu Eng.	2,133	1,475	PT United Tractors Pandu Eng.
PT Denso Indonesia Corporation	1,747	1,788	PT Denso Indonesia Corporation
PT Inti Pantja Press Industri	1,569	1,317	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astra Agro Lestari Tbk	1,469	3,385	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Traktor Nusantara	1,245	1,041	PT Traktor Nusantara
PT Gaya Motor	1,140	754	PT Gaya Motor
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>13,910</u>	<u>4,330</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>304,060</u>	<u>199,102</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>18%</u>	<u>13%</u>	Percentage of total revenues

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**35. RELATED  
(continued)**

**PARTY**

**INFORMATION**

**Pembelian barang dan jasa**

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Purchase of goods and services**

*Details of purchase of goods and services from related parties are as follows:*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>Purchases of fixed assets</b>
<b>Pembelian aset tetap</b>			<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra International Tbk	1,703	1,218	

Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap

2%                    1%

*Percentage of total purchases of fixed assets*

Ikhtisar saldo transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Summary of balances arising from transactions with related parties are as follows:*

<b>ASET</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
- Bank			<i>Bank -</i>
PT Bank Permata Tbk	4,691	3,414	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
- Deposito			<i>Deposit -</i>
PT Bank Permata Tbk	11,000	23,500	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>15,691</u>	<u>26,914</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**Piutang Usaha**

PT United Tractors Tbk	33,489	12,658	<b>Trade receivables</b>
PT Astra International Tbk	11,853	4,494	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	5,835	10,218	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Otoparts Tbk	5,045	3,541	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Bank Permata Tbk	3,451	2,963	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
PT Astra Sedaya Finance	3,447	1,157	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Kalimantan Prima Persada	2,899	109	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Asuransi Astra Buana	2,339	1,209	<i>PT Kalimantan Prima Persada</i>
PT Pama Persada Nusantara	1,645	1,113	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Serasi Autoraya	1,602	5,152	<i>PT Pama Persada Nusantara</i>
PT PAM Lyonnaise Jaya	1,273	2	<i>PT Serasi Autoraya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4,780	1,910	<i>PT PAM Lyonnaise Jaya</i>

Jumlah piutang usaha

77,658                    44,526

*Total trade receivables*

Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi

93,349                    71,440

*Total assets associated with related parties*

Persentase terhadap jumlah aset

8%                    7%

*Percentage of total assets*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**      **35. RELATED  
(continued)**      **PARTY**      **INFORMATION**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payable</b>
PT Asuransi Astra Buana	145	118	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	3	12	Others
	<u>148</u>	<u>130</u>	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
PT Astra International Tbk	8	11	PT Astra International Tbk
<b>Uang muka pelanggan</b>			<b>Customer advances</b>
PT Toyota Astra Finance	812	126	PT Toyota Astra Finance
PT Serasi Autoraya	151	-	PT Serasi Autoraya
PT Bank Permata Tbk	-	1,625	PT Bank Permata Tbk
	<u>963</u>	<u>1,751</u>	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	<u>1,119</u>	<u>1,892</u>	<i>Total liabilities associated with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0%</u>	<u>0%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

**Program imbalan pasca kerja**

Grup menyediakan program dana pension untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

**Post-employment benefits plan**

*The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.*

**Remunerasi Direksi dan Komisaris**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp 17,3 miliar (2010: Rp 17,29 miliar). Jumlah ini merepresentasikan 9,4% (2010: 8,2%) dari jumlah beban karyawan.

**Directors' and Commissioners'  
Remuneration**

*For the year ended 31 December 2011, the remuneration of Directors and the Commissioner of the Company is amounting to Rp 17.3 billion (2010: Rp 17.29 billion). This amount represents 9.4% (2010: 8.2%) of the total employee costs.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan dan entitas anak memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan teknologi informasi.

**36. SEGMENT INFORMATION**

*The Company and its subsidiary have two main business segments, which is document solution and information technology.*

	2011					
	Solusi Dokumen/ <i>Document Solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information Technology solution</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<b>Hasil Operasi</b>						<b>Operation results</b>
Pendapatan - bersih	989,813	757,988	1,747,801	(23,161)	1,724,640	<i>Net revenue</i>
Pendapatan bunga	4,471	937	5,408	(298)	5,110	<i>Interest income</i>
Laba/(rugi) kurs bersih	1,052	(745)	307	-	307	<i>Foreign exchange profit/(loss) - net</i>
Beban bunga	(423)	(417)	(840)	298	(542)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - bersih	7,212	888	8,100	-	8,100	<i>Others - net</i>
Bagian laba entitas anak dan pengendalian bersama entitas	10,225	98	10,323	(10,225)	98	<i>Share of results of subsidiary and joint controlled entities</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	179,597	12,606	192,203	(10,225)	181,978	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(40,124)	(2,381)	(42,505)	-	(42,505)	<i>Income tax expenses</i>
Laba komprehensif	139,473	10,225	149,698	(10,225)	139,473	<i>Comprehensive income</i>
<b>Aset</b>	824,614	474,198	1,298,812	(172,757)	1,126,055	<b>Assets</b>
<b>Liabilitas</b>	268,064	318,836	586,900	(17,398)	569,502	<b>Liabilities</b>
Belanja barang modal	84,838	3,665	88,503	-	88,503	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	73,924	5,791	79,715	-	79,715	<i>Depreciation</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	8,751	8,751	-	8,751	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
<b>Arus kas segment</b>						<b>Segment cash flow</b>
Arus kas bersih diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas operasi	80,348	(25,413)	54,935	-	54,935	<i>Net cash flows provided from/(used in) from operating activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(9,661)	(12,317)	(21,978)	-	(21,978)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(47,250)	(2,233)	(49,483)	-	(49,483)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2010					
	Solusi Dokumen/ <i>Document Solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information Technology solution</i>	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Hasil operasi</b>						
Pendapatan - bersih	1,004,223	648,160	1,652,383	(86,816)	1,565,567	<i>Net revenue</i>
Pendapatan bunga	1,840	1,693	3,533	(601)	2,932	<i>Interest income</i>
Laba/(rugi) kurs bersih	4,131	(3,013)	1,118	-	1,118	<i>Foreign exchange profit/(loss) - net</i>
Beban bunga	(3,141)	(840)	(3,981)	601	(3,380)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - bersih	4,092	(3,570)	522	(1,038)	(513)	<i>Others - net</i>
Bagian laba entitas anak	11,108	-	11,108	(11,108)	-	<i>Share of results of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	153,348	16,938	170,286	(11,796)	158,490	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(34,933)	(5,830)	(40,763)	688	(40,075)	<i>Income tax expenses</i>
Laba komprehensif	118,415	11,108	129,523	(11,108)	118,415	<i>Comprehensive income</i>
<b>Aset</b>	757,680	437,326	1,195,006	(208,108)	986,898	<b>Assets</b>
<b>Liabilitas</b>	290,697	289,956	580,653	(60,740)	519,913	<b>Liabilities</b>
Belanja barang modal	77,245	6,268	83,513	-	83,513	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	70,111	4,148	74,259	-	74,259	<i>Depreciation</i>
<b>Arus kas segmen</b>						<b>Segment cash flow</b>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	136,967	46,462	183,429	-	183,429	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(12,006)	(5,225)	(17,231)	-	(17,231)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(99,371)	(28,994)	(128,365)	-	(128,365)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian distributor**

**Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang (“Fuji Xerox”)**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk *Office Products* (*copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color*), *Production Service Products* (*high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction*) dan *Engineering Systems* (*large format*). Perjanjian ini menggantikan perjanjian sejenis yang dibuat pada tanggal 21 Oktober 1987.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Distributorship agreements**

***Fuji Xerox Co., Ltd., Japan (“Fuji Xerox”)***

*The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for Office Products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), Production Service Products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and Engineering Systems (large format). This agreement is substituting the previous agreement dated 21 October 1987.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian distributor (lanjutan)**

**Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang (“Fuji Xerox”)  
(lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2012.

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran dan material pelatihan dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak untuk kontrak sebelum 1 Oktober 2010 dan 3% dari nilai kontrak untuk kontrak setelah 30 September 2010. Perjanjian ini efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perjanjian berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura  
 (“FXAP”)**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk *office printer* dan *printer based multifunction (monochrome & color)*.

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2012.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Distributorship agreements (continued)**

**Fuji Xerox Co., Ltd., Japan (“Fuji Xerox”)  
(continued)**

*This agreement is remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2012.*

*The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, and etc. For this service will be charged fee 12% from contract value for contracts entered after 1 October 2010 and 3% for contracts entered before 30 September 2010. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years. The agreements terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.*

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,  
Singapore (“FXAP”)**

*The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and printer based multifunction (monochrome & color).*

*This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2012.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian distributor (lanjutan)**

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura  
("FXAP") (lanjutan)**

Perusahaan membayar jasa manajemen kepada Fuji Xerox dengan persentase tertentu dari jumlah pendapatan sewa dan penjualan produk-produk Xerographic, barang-barang keperluan copy dan suku cadang, pelayanan purna jual, operasi langsung atas mesin-mesin copy, penjualan dan pemeliharaan produk-produk tertentu.

Jasa manajemen yang dibebankan pada beban pokok penjualan berjumlah Rp 26,3 miliar pada tahun 2011 dan Rp 23,4 miliar pada tahun 2010.

Utang jasa manajemen sebesar Rp 14,2 miliar dan Rp 11,4 miliar masing masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "beban yang masih harus dibayar".

**38. IKATAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai ikatan untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 54 miliar (2010: Rp 41 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak memiliki ikatan bank garansi sebesar Rp 410 juta di PT ANZ Panin Bank, USD 503 ribu dan Rp 6,5 miliar di Standard Chartered Bank, USD 580 ribu dan Rp 41 miliar di The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., Jakarta, USD 94 ribu dan Rp 1 miliar di PT Bank Mandiri Tbk, USD 112 ribu di PT Bank Syariah Mandiri dan Rp 87 miliar di PT Bank OCBC NISP Tbk.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Distributorship agreements (continued)**

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,  
Singapore ("FXAP") (continued)**

*The Company pays Fuji Xerox a management service fee computed at a certain percentage of the total revenues from the rental and sales of Xerographic products, output copy materials and parts, after-sales service, direct operations of copying machines, sales and services on qualified products.*

*Management service fees charged to the cost of revenues amounted to Rp 26.3 billion in 2011 and Rp 23.4 billion in 2010.*

*Management service fees payables amounting to Rp 14.2 billion and Rp 11.4 billion as at 31 December 2011 and 2010, respectively, are presented as "accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.*

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

*As at 31 December 2011, the Company had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 54 billion (2010: Rp 41 billion).*

*As at 31 December 2011, the Company and its subsidiary have bank guarantee commitment amounting to Rp 410 million in PT ANZ Panin Bank, USD 503 thousand and Rp 6.5 billion in Standard Chartered Bank, USD 580 thousand and Rp 41 billion in The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., Jakarta, USD 94 thousand and Rp 1 billion in the PT Bank Mandiri Tbk, USD 112 thousand in the PT Syariah Mandiri and Rp 87 billion in the PT Bank OCBC NISP Tbk.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**      **38. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

**Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan Perusahaan sebagai penyewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayarkan di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
1 tahun	2,838	7,376	1 year
1 - 5 tahun	<u>10,835</u>	<u>14,021</u>	1 - 5 year
	<u><u>13,673</u></u>	<u><u>21,397</u></u>	

**Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan Perusahaan sebagai pihak yang menyewakan**

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
1 tahun	173,776	127,878	1 year
1 - 5 tahun	<u>59,369</u>	<u>39,197</u>	1 - 5 year
	<u><u>233,145</u></u>	<u><u>167,075</u></u>	

**Liabilitas kontinjensi**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**Operating lease commitments - the Company is the lessee**

The future aggregate minimum lease payments payable under non-cancellable operating leases are as follows:

**Operating lease commitments - the Company is the lessor**

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

**Contingent liabilities**

The Company and its subsidiary did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2011.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut pada lampiran 6/1 sampai lampiran 9/2, adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Dampak penerapan metode ini pada laporan induk mengakibatkan seluruh bagian laba bersih entitas anak sebelum 1 Januari 2010 sejumlah Rp 35.440 juta direklasifikasi dari laba yang ditahan pada tahun berlakunya metode ini.

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The following financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent company only) on schedule 6/1 to 9/2, presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.*

*The implementation impact of this method on parent company report resulted in the entire equity net income of subsidiary before 1 January 2010 amounting to Rp 35,440 million have been reclassified from related earnings in the enactment of this method.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	128,998	105,233	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaanya	1,291	226	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.447 pada tahun 2011 dan Rp 3.801 pada tahun 2010)			<i>Trade receivables</i> <i>(net of provision for doubtful receivable of Rp 1,447 in 2011 and Rp 3,801 in 2010)</i>
- Pihak ketiga	126,222	135,151	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	25,853	50,929	<i>Related parties -</i>
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	8,845	9,843	<i>Current portion of finance lease receivables</i>
Piutang lain-lain	6,759	4,727	<i>Other receivables</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar sebesar Rp 7.878 pada tahun 2011 dan Rp 9.500 pada tahun 2010)			<i>Inventories</i> <i>(net of provision for obsolete and slow moving of Rp 7,878 in 2011 and Rp 9,500 in 2010)</i>
Uang muka pemasok dan lainnya	9,716	2,694	<i>Advance payments to suppliers and others</i>
Beban dibayar dimuka	<u>2,149</u>	<u>1,750</u>	<i>Prepaid expenses</i>
	<u>466,924</u>	<u>405,413</u>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	2,493	10,550	<i>Finance lease receivables</i> <i>net of current portion</i>
Piutang lain-lain	9,723	9,916	<i>Other receivables</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 505.495 pada tahun 2011 dan Rp 500.627 pada tahun 2010)			<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation of Rp 505,495 in 2011 and Rp 500,627 in 2010)</i>
Properti investasi	164,350	157,806	<i>Investment property</i>
Investasi pada entitas anak	127,728	127,728	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset lain-lain	<u>2,874</u>	<u>1,446</u>	<i>Other assets</i>
	<u>307,168</u>	<u>308,819</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>774,092</u>	<u>714,232</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	147,509	173,326	Third parties -
- Pihak berelasi	15,204	13,736	Related parties -
Liabilitas lain-lain	20,325	22,168	Other payables
Utang pajak	23,945	25,589	Taxes payable
Akrual	40,827	37,786	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	1,598	867	Third parties -
Utang derivatif	-	539	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	2,638	3,040	Current portion of employee benefits obligation
	<u>252,046</u>	<u>277,051</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	3,865	4,308	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	<u>11,006</u>	<u>9,338</u>	Employee benefits obligation
	<u>14,871</u>	<u>13,646</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>266,917</u>	<u>290,697</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh)			with par value per share of Rp 100 (full Rupiah)
per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham			authorised capital 2,500,000,000
biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500			ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	57,313	57,313	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	12,500	11,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>302,484</u>	<u>220,344</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>507,175</u>	<u>423,535</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>774,092</u>	<u>714,232</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 7 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE  
PROFIT AND LOSS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	989,815	1,004,223	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(599,389)</u>	<u>(647,720)</u>	<b>Cost of revenues</b>
<b>Laba bruto</b>	<u>390,426</u>	<u>356,503</u>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(100,558)	(84,417)	<i>Selling expense</i>
Beban umum administrasi	(130,056)	(134,016)	<i>General and administrative expense</i>
Penghasilan bunga	4,471	1,840	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(423)	(3,141)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>10,497</u>	<u>8,571</u>	<i>Other income - net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	174,357	145,340	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(40,812)</u>	<u>(34,933)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	133,545	110,407	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>	—	—	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<u>133,545</u>	<u>110,407</u>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba per saham dasar  dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>99</u>	<u>82</u>	<b>Basic and diluted earnings  per share (full Rupiah)</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 8 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid up capital</i></b>	<b>Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i></b>	<b>Saldo laba/Retained earning Belum dicadangkan/ <i>Appiriated Unappropriated</i></b>	<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	
134,878	57,313	9,500	179,248	380,939
				<i>Balance at 1 January 2010</i>
				<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009)</i>
				<i>Balance after adjustment</i>
134,878	57,313	9,500	143,808	345,499
			(1,500)	<i>Appropriated retained earnings</i>
			(18,883)	<i>Dividend - final 2009</i>
			(13,488)	<i>Dividend - interim 2010</i>
			110,407	<i>Comprehensive income</i>
134,878	57,313	11,000	220,344	<i>Balance at 31 December 2010</i>
		1,500	(1,500)	<i>Appropriated retained earnings</i>
		-	(33,720)	<i>Dividend - final 2010</i>
		-	(16,185)	<i>Dividend - interim 2011</i>
		-	133,545	<i>Comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>	<b>57,313</b>	<b>12,500</b>	<b>302,484</b>	<b>507,175</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 9/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,137,482	1,008,047	<i>Received from customers</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments:</i>
Pemasok	(766,189)	(595,459)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(175,894)	(163,374)	<i>Employees</i>
Aktivitas operasi lainnya	<u>(80,425)</u>	<u>(70,310)</u>	<i>Other operating activities</i>
<b>Kas yang dihasilkan dari operasi</b>	<u>114,974</u>	<u>178,904</u>	<b>Cash generated from operations</b>
Penerimaan dari pendapatan bunga	4,471	1,840	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38,673)	(40,636)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Pembayaran beban bunga	<u>(423)</u>	<u>(3,141)</u>	<i>Payments of interest expense</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>80,349</u>	<u>136,967</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows investing activities</b>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(85,928)	-	<i>Loans provided to related party</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	85,928	-	<i>Repayment of loans from related party</i>
Pembelian aset tetap	(13,544)	(12,006)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penjualan properti investasi	3,027	-	<i>Sale of investment property</i>
Penjualan aset tetap	<u>856</u>	<u>-</u>	<i>Sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(9,661)</u>	<u>(12,006)</u>	<b>Net cash flows used in investing activites</b>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**Lampiran 9/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penarikan pinjaman jangka pendek	60,000	-	<i>Withdrawal of short term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(60,000)	(67,000)	<i>Payments of short term loans</i>
Pembayaran dividen	(49,483)	(32,371)	<i>Dividend payments</i>
Penerimaan dividen	<u>2,233</u>	<u>-</u>	<i>Dividend receipts</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(47,250)</u>	<u>(99,371)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	23,438	25,590	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>105,233</u>	<u>81,394</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>327</u>	<u>(1,751)</u>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>128,998</u>	<u>105,233</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b> Pembelian aset tetap dengan utang lain-lain	<u>(4,641)</u>	<u>(4,483)</u>	<b>Activities not affecting cash flows:</b> <i>Acquisitions of fixed assets through other payables</i>



# Data Perusahaan

## Corporate Data

# Struktur Organisasi (per Desember 2011)

## Organizational Structure (as of December 2011)



Note:  
 CE : Chief Executive  
 C : Chief  
 H : Head of Department



# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

## Angky Tisnادisastra

**Presiden Komisaris** President Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia sejak tahun 2008. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung di Astra Group pada tahun 1982, dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis infrastruktur dan jasa keuangan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, di antaranya di PT Astratel Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Marga Mandala Sakti serta anggota Pembina dari beberapa yayasan di Astra Group.

Indonesian citizen, appointed as President Commissioner of Astragraphia since 2008. He completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He joined the Astra Group in 1982, and serving in a various services at a number of infrastructure and financial service business units. At present he also serves as a Director of PT Astra International Tbk in 2008, President Director of PT Sedaya Multi Investama, a member of the Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, including PT Astratel Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Marga Mandala Sakti, and a Trustee member of several foundations in the Astra Group.



## Gunawan Geniusahardja

**Komisaris** Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Astragraphia sejak tahun 2008. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia. Mulai bergabung di Astra Group pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dan PT Sedaya Multi Investama, serta sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, di antaranya PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Astra Mitra Ventura, serta anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra.

Indonesian citizen, appointed as a Commissioner of Astragraphia since 2008. He completed his education at the Christian University of Indonesia. He joined the Astra Group in 1981 and serving in various services at a number of financial services and banking business units. At present he also serves as a Director of PT Astra International Tbk and PT Sedaya Multi Investama, as a member of the Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, including PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, and PT Astra Mitra Ventura, and as a Supervisory Board Member of Dana Pensiun Astra.



## Buyung Syamsudin

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia sejak tahun 2008. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2008. Mulai berkarir di Citibank N.A. dan Bank Multicor sebelum bergabung di Astra Group pada tahun 1988 dan memegang jabatan di unit bisnis jasa keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, terakhir sebagai anggota Direksi di PT Astratel Nusantara. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Serasi Autoraya.

Indonesian citizen, appointed as an Independent Commissioner of Astragraphia as well as Chairman of the Company's Audit Committee since 2008. Completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He was appointed as the Company's Independent Commissioner in May 2008. He began his career at Citibank N.A. and Bank Multicor before joining the Astra Group in 1988 and held positions in financial services business units. He was also appointed as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, the latest of which was as a member of the Board of Directors at PT Astratel Nusantara. Currently he also serves as Chairman of the Audit Committee at PT Serasi Autoraya.



# Profil Direksi

Board of Directors' Profile

## Lukito Dewandaya

Presiden Direktur President Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Institut Bisnis dan Manajemen Indonesia, Master of Business Administration. Karirnya dimulai sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan sejak tahun 1977 bergabung di Grup Astra dengan memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1999. Beliau bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi kegiatan Audit Internal, Corporate Secretary & Legal, serta Management & Organization Development. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), anak perusahaan Astragraphia; Presiden Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia, suatu perusahaan patungan dari AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong dan sebagai Chairman dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia.

Indonesian citizen. He completed his Master of Business Administration from the Indonesian Institute of Business and Management. He began his career as an auditor at the Public Accountant Firm SGV Utomo, and since 1977 joined the Astra Group serving in various positions at a number of business units, including Heavy Equipment, Financial Services and Banking. He joined Astragraphia in 1994 and was appointed as President Director in 1999. He is fully responsible to the whole activities of the Company, and particularly in supervising the Internal Audit, Corporate Secretary & Legal, and Management & Organization Development activities. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary of Astragraphia; President Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture company of AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong and as Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia Foundation.



## Michael Alexander Roring

**Direktur** Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Bergabung dengan Astrapraphia sejak tahun 1983 sebagai Sales Representative, kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manager Cabang di berbagai kantor cabang, Project Manager di Business Process Reengineering, General Manager yang membawahi berbagai divisi, antara lain divisi Business Planning, Major Account dan Printer Channel Business, dan terakhir menjabat sebagai Direktur di PT Astra Graphia Information Technology sebelum diangkat sebagai Direktur Astrapraphia pada April 2011 yang membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis Document Solution. Beliau juga menjabat sebagai Vice Chairman dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia; Ketua ADMINKOM (Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotocopy Berwarna dan Multifungsi Berwarna) (2006 – sekarang); serta Komisaris di BPK Gunung Mulia (2010 – sekarang).

Indonesian citizen. He graduated from Faculty of Economy, Trisakti University. He joined Astrapraphia in 1983 as Sales Representative, then was subsequently promoted as Branch Manager in a various banches, Project Manager in Business Process Reengineering, General Manager supervising a various division, among others Business Planning, Major Account and Printer Channel Business, and the lates position as Director at PT Astra Graphia Information Technology prior appointed as Director of Astrapraphia in April 2011 in charge in the operational of Document Solution business unit. He also serves as Vice Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia Foundation; Chairman of ADMINKOM (Authorized Distributor Association for Color Photocopy and Multifunction) (Since 2006 until now) and Commissioner of BPK Gunung Mulia (Since 2010 until now).



## Lim Eng Poh

**Direktur** Director

Warga Negara Malaysia, menyelesaikan pendidikan di Warwick University dengan meraih BSc (Hons) di bidang Akuntansi & Analisis Keuangan pada tahun 1991. Memulai karirnya di PriceWaterhouse di Malaysia dan memperoleh kualifikasi Certified Public Accountant (CPA). Pada tahun 1995 mulai bergabung dengan Jardine Matheson di Hong Kong sebagai Senior Consultant, kemudian mengalami beberapa kali promosi dan dipercaya di berbagai jabatan di grup Jardine, yaitu Jardine Securicor dan Jardine Shipping Group di Hong Kong, Jardine Shipping di Singapura, PT Tunas Ridean Tbk dan terakhir ditugaskan di PT Astra International Tbk sebagai Chief Finance Officer – Automotive Sales Operations. Bergabung dengan Astrapraphia sejak April 2011 sebagai Direktur yang membawahi Finance & Accounting, Investor Relation, Supply Chain Management serta Risk Management. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), anak perusahaan Astrapraphia, serta Direktur PT AGIT Monitise Indonesia, suatu perusahaan patungan dari AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong.

Malaysian citizen. Graduated from Warwick University with BSc (Hons) in Accountancy & Finance in 1991. He began his career as auditor at PriceWaterhouse in Malaysia where he then obtained his Certified Public Accountant qualification. Joined Jardine Matheson since 1995 as Senior Consultant, then was promoted several times in a various positions within Jardine group, namely Jardine Securicor and Jardine Shipping Group in Hong Kong, Jardine Shipping in Singapore, PT Tunas Ridean Tbk and the last position in PT Astra International Tbk as Chief Finance Officer – Automotive Sales Operations. He joined Astrapraphia in April 2011 as Director in charge in supervising Finance & Accounting, Investor Relations, Supply Chain Management, and Risk Management. He also serves as Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary of Astrapraphia, and Director of AGIT Monitise Indonesia, a joint venture company of AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong.



## Herrijadi Halim

**Direktur** Director

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Fakultas Ekonomi. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai Sales Executive dan kemudian dipromosikan sebagai Manajer Cabang, dan terakhir sebagai General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services sebelum menjabat diangkat menjadi Direktur Astragraphia pada tahun 2010. Saat ini membawahi HRD dan Information Management. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), anak perusahaan Astragraphia; Komisaris dari PT AGIT Monitise Indonesia, suatu perusahaan patungan dari AGIT dan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong; dan sebagai Sekretaris dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia.

Indonesian citizen. Graduated from Atmajaya Catholic University, Jakarta, Faculty of Economy. Joining the Company since 1983 as Sales Executive and then being promoted subsequently as Branch Manager, HRD Manager and the latest as General Manager Human Resources, Quality & Management Services before appointed as Director of the Company in 2010. Currently he is in charge in supervising HRD and Information Management. He also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary of Astragraphia; Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture company of AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kon; and Secretary of Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia Foundation.



## Yusuf Darwin Salim

**Direktur** Director

Warga negara Indonesia. Meraih IT Bachelor di bidang telekomunikasi dan MBA. Memulai karir di Astra Group pada tahun 1974 di Xerox Division yang menjadi cikal bakal berdirinya Astragraphia sebagai Xerox Engineer, kemudian dipromosikan sebagai manager Customer Service di divisi komputer. Pada tahun 1991 ditempatkan sebagai Regional Technical Manager di Fuji Xerox Asia Pacific, Singapura. Sejak itu karirnya dilanjutnya di Fuji Xerox Group, antara lain di FX Australia, FX Asia Pacific, Xerox Corporation USA dan sejak tahun 2001 di FX Asia Pacific di Singapura sebagai GM Information Management (CIO) sebelum diangkat sebagai Direktur Astragraphia pada tahun 2007. Saat ini menjabat sebagai Direktur yang membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis Information Technology Solution melalui PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), anak perusahaan Astragraphia, di mana beliau menjabat sebagai Presiden Direkturnya. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT AGIT Monitise Indonesia, suatu perusahaan patungan dari AGIT dengen Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong.

Indonesian citizen, completed his education with Bachelor of Telecommunication and MBA. He began his career in Astra Group in 1974 in Xerox Division which then became the Company as Xerox Engineer then promoted as manager of Customer Service in computer division. In 1991 he was assigned as Regional Technical Manager in Fuji Xerox Asia Pacific, Singapore. Thereafter his career was continued in Fuji Xerox Group, among others in FX Australia, FX Asia Pacific, Xerox Corporation USA and since 2001 was assigned in FX Asia Pacific in Singapore as GM Information Management (CIO) before appointed as Director of the Company in 2007. Currently he is in charge as Director in supervising Information Technology Solution business unit through PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary of Astragraphia, in which he serves as the President Director. He also serves as President Director of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture company of AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong.

# Profil Komite Audit

## Audit Committee's Profile



### Buyung Syamsudin

**Ketua** Chairman

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia sejak tahun 2008. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Mulai berkarir di Citibank N.A. dan Bank Multicor sebelum bergabung di Astra Group pada tahun 1988 dan memegang jabatan di unit bisnis jasa keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam Astra Group, terakhir sebagai anggota Direksi di PT Astratel Nusantara. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Serasi Autoraya.

Indonesian citizen, appointed as an Independent Commissioner of Astragraphia as well as Chairman of the Company's Audit Committee since 2008. Completed his education at the Faculty of Economics at the University of Indonesia. He began his career at Citibank N.A. and Bank Multicor before joining the Astra Group in 1988 and held positions in financial services business units. He was also appointed as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at several companies in the Astra Group, the latest of which was as a member of the Board of Directors at PT Astratel Nusantara. Currently he also serves as Chairman of the Audit Committee at PT Serasi Autoraya.



## Sidharta Utama

### **Anggota** Member

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit Astragraphia sejak tahun 2008. Menyelesaikan pendidikan sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (tahun 1987), MBA bidang Keuangan dan Sistem Informasi dari Indiana University (tahun 1990), dan Doktor di bidang Akuntansi dari Texas A&M University (tahun 1996). Memperoleh sertifikasi CFA dari Chartered Financial Analyst Institute pada tahun 1999. Saat ini beliau juga menjabat sebagai guru besar tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship, anggota Komite Pengawas Perpajakan, dan anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia.

Indonesian citizen, appointed as a Member of the Audit Committee of Astragraphia since 2008. He completed his education with a bachelor's degree in Accountancy at the Faculty of Economics at the University of Indonesia (1987), an MBA in Financial and Systems Information from Indiana University, USA (1990), and a Doctorate in Accountancy from Texas A&M University, USA (1996). He obtained his CFA certification from the Chartered Financial Analysts Institute in 1999. At this time he is also appointed as a full professor at the Faculty of Economics at the University of Indonesia, chairman of Board of Management at the Indonesian Institute for Corporate Directorship, member of Tax Oversight Committee and member of National Management Board of the Indonesian Institute of Accountant.



## Lindawati Gani

### **Anggota** Member

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit Astragraphia sejak tahun 2008. Menyelesaikan pendidikan Doctor of Philosophy dalam bidang Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI). Karirnya dimulai sejak tahun 1987 sebagai auditor dan konsultan manajemen. Di samping itu beliau juga dosen FEUI dan sejak tahun 2003 menjabat sebagai Wakil Ketua Program Studi Magister Akuntansi FEUI. Beliau pernah menjabat sebagai staf ahli di Pusat Data Bisnis Indonesia pada tahun 1996 - 1998. Pada tahun 2006, diangkat sebagai anggota Dewan Penguji Certified Professional Management Accountant (CPMA) Indonesia. Sejak tahun 2008 diangkat menjadi Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi FEUI. Pada Juni 2011 diangkat menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, appointed as a Member of the Audit Committee of Astragraphia since 2008. She completed her Doctor of Philosophy in Management Accounting at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia in 2002. She began her career in 1987 as an auditor and management consultant. She is also a lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEUI) and since 2003 she was appointed as Deputy Director of Master of Accounting Program FEUI. She was appointed as an expert staff at the Indonesian Business Data Center from 1996 to 1998. In 2006, she was appointed as a member of the Board of Examiners for the Indonesian Certified Professional Management Accountants (CPMA). In 2008, she was elected as the Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education FEUI. On June 2011, she is appointed as a full professor at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.

# Kantor Cabang dan Titik Layan

## Branch Offices and Service Points

### HEAD OFFICE

Jl. Kramat Raya, No. 43  
 Jakarta Pusat 10450  
 Tel. : (021) 390 9444; 390 9190;  
     314 5925; 230 2429; 230 2460  
 Fax. : (021) 390 9181; 390 9388

### BRANCH OFFICES AND SERVICE POINTS

#### JAKARTA MAJOR ACCOUNT

(ISO-1, ISO-2, GSO-1, GSO2)  
 Jl. Kramat Raya, No. 43  
 Jakarta Pusat 10450  
 Tel. : (021) 392 5966  
 Fax. : (021) 3192 7646

#### ASTRA FOCUS OPERATIONS

(AFO-1, AFO-2, AFO-2)  
 Jl. Kramat Raya, No. 43  
 Jakarta Pusat 10450  
 Tel. : (021) 390 9444; 390 9190

#### JAKARTA 1

KEM Tower Lt. 11 Jl. Landas Pacu Barat,  
 Blok B10 Kav No. 2 Jakarta - 10610  
 Tel. : (021) 6570 4071  
 Fax. : (021) 6570 4074

#### JAKARTA 2

KEM Tower Lt. 11 Jl. Landas Pacu Barat,  
 Blok B10 Kav No. 2 Jakarta - 10610  
 Tel. : (021) 6570 4072  
 Fax. : (021) 6570 4074

#### JAKARTA 3

KEM Tower Lt. 11 Jl. Landas Pacu Barat,  
 Blok B10 Kav No. 2 Jakarta - 10610  
 Tel. : (021) 6570 4073  
 Fax. : (021) 6570 4086

#### JAKARTA 4

Graha Simatupang Tower 1D, 1st & 10th  
 Jl. Letjend TB Simatupang Kav. 38  
 Jakarta 12540  
 Tel. : (021) 7829182, 7829177-82  
 Fax. : (021) 7829181

#### Bogor

Jl. Vila Citra Bantarjati F-1 No. 3  
 RT.001/RW.013  
 Kel. Tegalgundil - Bogor  
 Tel. : (0251) 837 2708  
 Fax. : (0251) 835 3503

#### JAKARTA 5

Gedung Twink Lt.4  
 Jl. Kapten Tendejan No. 82  
 Mampang Prapatan - Jakarta 12110  
 Tel. : (021) 7918 2410 - 13  
 Fax. : (021) 7918 2414

#### JAKARTA 6

Menara MTH 10th Floor Suite 1006-1007  
 Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 23  
 Jakarta Selatan 12820  
 Tel. : (021) 8378 2399  
 Fax. : (021) 8378 2393

#### TANGERANG

Jl. Siswa, No. 23 - Sukarasa  
 Tangerang 15111  
 Tel. : (021) 552 6818 (Hunting)  
 Fax. : (021) 552 6491

#### Cilegon

Perumahan Pondok Cilegon Indah  
 Blok B.12 No. 10 RT.08 RW.06  
 Kel. Kedaleman,  
 Kec. Cibeber Cilegon - Banten  
 Tel. : 0254-393335, 0254-383106  
 Fax. : (0254) 383107  
 ag-cilegon@gmail.com

#### KARAWANG

Ruko Grand Wisata Blok AA 10 / No. 7 – 8  
 Jl. Celebration Boulevard  
 Bekasi Timur 17510  
 Bekasi 17141  
 Tel. : (021) 82616042  
 Fax. : (021) 82616041

#### Depo Karawang

Ruko Sedana No. 21 Jl. Sedana Golf  
 Pintu Toll Karawang Barat Desa Wadas  
 Teluk Jambe - Karawang 41361  
 Tel. : (0267) 644 441; 643 093  
 Fax. : (0267) 643 191

#### Serpo Cikarang

Jl. Puspa IV No. 9 Perum Mekar Indah  
 Cikarang Baru - Bekasi  
 Tel. : (021) 8983 0627  
 Fax. : (021) 884 1445

#### BANDUNG

Jl. Wastukencana, No. 25  
 Bandung 40117  
 Tel. : (022) 420 1032; 420 4564  
     420 1033 (direct)  
 Fax. : (022) 423 7501

#### Cirebon

Jl. Satria Ujung No. 194 B  
 Cirebon 45141  
 Tel. : (0231) 239 760

#### Tasikmalaya

JL Moch. Hatta No 181  
 Tasikmalaya  
 Tel. : (0265) 336 706

#### SEMARANG

Jl. S. Parman No. 53  
 Semarang 50232  
 Tel. : (024) 844 8880; 844 8881  
 Fax. : (024) 831 6066

#### Solo

Jl. Sriwulan IV No. 7  
 Gremet, Manahan SURAKARTA  
 Tel. : (0271) 724 814  
 Fax. : (0271) 721 685  
 agsolo@telkom.net

#### Yogyakarta

Jl. Balirejo No. I/16 Timoho  
 Yogyakarta  
 Tel. : (0274) 582 016  
 Fax. : (0274) 523 141  
 agyogya@indo.net.id

#### Purwokerto

Jl Jatiwinangan Gg Pergiwati No 38  
 Purwokerto  
 Tel. : (0281) 625270  
 Hp : 081.325.725.999  
 Fax. : (0281) 625270  
 agpwt@telkom.net

#### Tegal

Jl. Cendrawasih No. 88  
 Randugunting, Tegal Selatan  
 Tel. : (0283) 343362

#### SURABAYA 1

Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No. 22  
 Surabaya 60262  
 Tel. : (031) 534 0175 (Hunting);  
     (031) 548 2682 (direct)  
 Fax. : (031) 534 1210

#### SURABAYA 2

Jl. Kombes Pol. M. Duryat, No. 22  
 Surabaya 60262  
 Tel. : (031) 534 0175 (Hunting);  
     (031) 548 2682 (direct)  
 Fax. : (031) 534 1210

#### Kediri

Perum Majuroto Indah Blok O No. 15  
 Kediri 64112  
 Tel. : (0354) - 770523  
 Fax. : (0354) - 770523  
 agkediri@yahoo.com.sg

#### Malang

Jln.Candi Mendut Barat VI Blok C No 15  
 Malang  
 Tel. : (0341) 480167  
 Hp. 081 331 663 250  
 sugeng.triyono@astragraphia.co.id

**Jember**

Perum Gunung Batu Permai Blok GG - 41  
Sumberasari - Jember 68121  
Tel. : (0331) 333 941  
Hp. : 0812 323 8189  
Fax. : (0331) 333 941  
ag-jember@telkom.net

**Pasuruan**

Perum Batu Mas Candra Asri  
Blok D4/No. 8, Kasri, Padaan - Pasuruan  
Tel. : (0343) 630 678  
Hp. : 0813 3292 9099  
widarto@astragraphia.co.id

**Gresik**

Jl. Martapura 36 Gresik Kota Baru  
Gresik  
Tel. : (031) 393 0073  
Hp. : 0816 1570 1900  
suwarso@astragraphia.co.id

**DENPASAR**

Jl. Gatot Subroto Barat, No. 18  
Kerobokan, Denpasar 80361  
Tel. : (0361) 410 277  
(0361) 433 709; 432 734  
Fax. : (0361) 436.072

**Mataram / Lombok**

Jl. Danau Batur I No. 4  
Bumi Pagutan Permai MATARAM - NTB  
Tel. : (0370) 645582  
agdpbk@telkom.net

**Kupang**

Jl. Hati Mulia Gang II No. 9  
Oeboeo Kupang - NTT  
Tel. : (0380) 833726  
akupang@telkom.net

**Benete**

d/a PT Newmont Nusa Tenggara  
IS Dept. Ex Larisa, Town Site  
Sumbawa - NTB  
Tel. : 0812 382 6351  
dewa.gede.winarta@Newmont.com

**Dili**

PT Astragraphia Dili  
Mataodauro - Vila Verde - Cai Coli  
Dili - Timor Leste  
Tel. : 670-7234726  
670-7339221  
depo\_dili@yahoo.com  
kadekdwikaruniastra@astragraphia.co.id

**MEDAN**

Jl. Sisingamangaraja KM 6.5 No. 4  
Medan  
Tel. : (061) 787 1000  
Fax. : (061) 788 2033

**Pematang Siantar**

JL. Penyabungan No. 13 D  
Pematang Siantar  
Tel. : (0622) 27425  
nasril.ag@telkom.net

**Rantau Prapat**

Jl. WR Supratman No. 122  
Rantauprapat  
Tel. : (0624) 23760  
riadi\_rantau@yahoo.com

**BATAM**

Bintang Industrial Park, No. 23-B  
Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar  
Batam 29432  
Tel. : (0778) 412 173; 412 363  
Fax. : (0778) 412 183

**Tanjung Pinang**

Jl.Lembah Sari, RT.12/RW 02  
Tanjung Uban  
Tel. : (0771) 733 0266  
agtpi@yahoo.co.id

**PEKANBARU**

Jl. Sisingamangaraja, No. 149  
Pekanbaru 28142  
Tel. : (0761) 33519; 47756  
Fax. : (0761) 23575

**Pangkalan Kerinci**

Jl. Melur, No. 5  
Pangkalan Kerinci  
Tel. : (0761) 43969  
Hp. 0812 7541699  
sumartoyo@astragraphia.co.id

**Duri**

Jl. Nusantara II  
Duri  
Hp. 0813 98802162  
ferry.aldi@astragraphia.co.id

**Padang**

Jl. Beringin No. 53  
Ulak Karang - Padang Utara  
Tel. : (0751) 787 8551  
Fax. : (0751) 445 488  
ferry.aldi@astragraphia.co.id

**Perawang**

KPR I Jl. Dua Blok E/2 No. 80  
Perawang  
Hp. : 0812 7648509  
zulfikar.koto@astragraphia.co.id

**Muara Bungo**

Jl. Sutan Thaha, Lorong Pajak No 2  
Muara Bungo - Jambi 37253  
Tel. : (0747) 322564  
HP: 081367729908  
ag\_bungo@yahoo.co.id

**Dumai**

Jl. Baru No 1, Jayamukti -Dumai  
Hp : 08126709683  
mul yono [mulyonoray@yahoo.com]

**Jambi**

Jl. Halmahera No. 24 RT. 20  
Kel. Kebun Handil Kec. Jelutung  
Jambi 36137  
Tel. : (0741) 445382  
Fax. : (0741) 445382  
ag-jambi@telkom.net

**PALEMBANG**

Jl. Demang Lebar Daun No. 176  
Palembang 30137  
Tel. : (0711) 355 100  
Fax. : (0711) 359077

**Bangka Belitung**

Jl. Menara No. 69 RT.4 RW.3  
Kel. Bukit Baru  
Pangkal Pinang  
Tel. : (0717) - 431855  
ag-bangka@telkom.net

**Tanjung Enim**

Jl. Sidoharjo No. 924  
Gereja Tengah - Talang Jawa  
Tanjung Enim 31716  
Tel. : (0734) 451 552  
Fax. : (0734) 451 552  
ag-tjenim@telkom.net

**Lampung**

Jl. Nusa Indah No. 22  
Samping Kantor Lurah Kel.Enggal  
Bandar Lampung  
Tel. : (0721) 250 866

**Lubuk Linggau**

Jl. Yos Sudarso No. 09 RT. 05  
Kel. Watervank  
Lubuk Linggau – Sumatera Selatan  
Tel. : 0812 72178222, atau  
0821 78154822 ,PIC Hipni  
(Customer Engineer)

**BALIKPAPAN**

Jl. Jend. Sudirman, No. 89  
Balikpapan 76114  
Tel. : (0542) 733 307; 7410 698  
Fax. : (0542) 731125

**Samarinda**

Jl. A.W. Syahrani Perum Pondok Alam Indah  
Blok B/03 Samarinda Utara  
Kel Sempaja Samainda  
Tel. : (0541) 7919138  
Fax. : (0541) 7770645  
astragraphia.samarinda@gmail.com

**Tarakan**

JL.Kenanga Rt.19 No. 17  
Kelurahan Karang Anyar  
Tarakan  
Tel. : (0551) 22108  
Fax. : (0551) 22108  
astragraphia.tarakan@gmail.com

**Berau**

Jl. Durian 3 RT 09 Blok C6 No 8  
Komplek Berau Indah  
Tanjung Redeb-Berau  
Tanjung Redeb - Berau 77311  
Tel. : (0554) 25763  
Fax. : (0554) 202 7460  
astragraphia.berau@gmail.com

**Bontang**

Jl.MH.Thamrin No. 13 Rt.17  
Bontang Utara  
Kalimantan Timur  
Tel. : (0548) 24841  
Fax. : (0548) 24841  
astragraphia.bontang@gmail.com

**Sangatta**

JL.Baiturahim Rt.02 No. 16  
Dusun Teluk Lingga  
Sangatta  
Tel. : (0549) 22456  
Fax. : (0549) 22456  
astragraphia.sangatta@gmail.com

**Pontianak**

Jl.Karya Baru No. 7B Rw.01 Rt.03  
Kel.Parit Tokaya, Kec.Pontianak Selatan  
Kalimantan Barat 78121  
Tel. : (0561) 707 7140  
Fax. : (0561) 763 295  
astragraphia.pontianak@gmail.com

**BANJARMASIN**

Jl.Kapt. P.Tendean Rt.17 No. 132  
Banjarmasin 70231  
Tel. : (0511) 3252590  
Fax. : (0511) 3256317  
astragraphia.bjm@gmail.com

**Palangkaraya**

Jln. Pilau No. 22 RT.03 RW.11  
Kel. Panarung Kec. Pahandut  
Palangkaraya  
Tel. : (0536) 323 5834  
Fax. : (0536) 323 5834  
astragraphia.palangkaraya@gmail.com

**Batu Licin**

JL.Gema Citra Rt.29 No. 24  
Desa Kampung Baru  
Batu Licin  
Tel. : (0518) 71302  
Fax. : (0518) 71302  
astragraphia.batulicin@gmail.com

**Tanjung**

Jln. Mabuun Indah RT.04 No. 33  
Mabuun Murung Pudak  
Tanjung Kal-sel  
Tel. : (0526) 2027175  
Fax. : (0526) 2027175  
astragraphia.tanjung@gmail.com

**MAKASSAR**

Jl. Dr. Sam Ratulangi, No. 32  
Makassar 90125  
Tel. : (0411) 8111 811; 854 868;  
858 901  
Fax. : (0411) 852.252

**Kendari**

Jl. Sao Sao Komp. BTN I Blok G No. 19  
Kendari  
Tel. : (0401) 324582  
Fax. : (0401) 324582

**Sorowako**

Jl. G. Pangrango Blok F No. 166  
Sorowako  
Hp : 0811 440076

**Palu**

Jl.Sis Aljufri No 4B Palu Komp Palu Plaza  
Tel. : (0451) 457767  
Hp : 0813 4137 8352

**Manado**

Jl. Diponegoro No. 61  
Manado 95117  
Tel. : (0431) 851 819  
Fax. : (0431) 870 351

**Ambon**

Jl. Dr. Malaiholo No. 65  
Benteng - Ambon  
Tel. : (0911) 311 554

**Sorong**

Jl. St. Hasanudin No. 7C  
Sorong 95414  
Tel. : (0951) 331 569  
Fax. : (0951) 331 569

**Biak**

Jalan Suci No. 7  
Biak 98111  
Tel. : (0981) 23416  
Fax. : (0981) 23416

**Jayapura**

JL.Ardipura III No. 39  
Polimak - Jayapura  
Tel. : 0967-523349  
Fax. : (0967) 531575

**Timika**

Jl. Megantara No. 9 (Depan SD YAPIS)  
Timika 99900  
Tel. : (0901) 323511

**Manokwari**

Jalan Trikora Wosi No. 75C  
Depan Kampung Makassar  
Manokwari 98312  
Tel. : (0986) 213264

**WAREHOUSE & DISTRIBUTION**

Jl. Pulo Buaran II / Blok N, No. 1-3-4  
Kawasan Industri Pologadung  
Jakarta 13260  
Tel. : (021) 460 4056; 460 4055,  
461 2312, 460 0268; 460 3118  
Fax. : (021) 460 0416

**RECYCLE OPERATION CENTER (ROC)**

Jl. Pulo Buaran III / Blok E, No. 5  
Kawasan Industri Pologadung  
Jakarta 13260  
Tel. : (021) 460 0269; 460 0243  
Fax. : (021) 461 9939

**XPRINS**

Graha Atrium Lt. Dasar  
Jl. Senen raya No. 135  
Jakarta Pusat  
Tel. : (021) 385 55 66 (Hunting)  
(021) 230 2305 (Biz services)  
(021) 310 3107 (Direct)  
Fax. : (021) 391 4914  
(021) 230 2308 (Biz. Services)

**LAYAN GERAK OPERATIONS**

Kawasan Industri Pologadung  
Jl. Pulo Buaran II Blok N2  
Jakarta 10640  
Tel. : (021) 468 24343;  
468 20940-42  
Fax. : (021) 468 21093

**SUBSIDIARY**

**PT Astra Graphia Information Technology**  
ANZ Tower, Lt. 22  
Jl. Jend. Sudirman Kav.33A  
Jakarta 10220  
Tel. : (021) 572 1177 (Hunting)  
Fax. : (021) 572 1170/78  
www.ag-it.com

**PT Agit Monitise Indonesia**

Menara FIF 10th Floor  
Jl. TB. Simatupang Kav 15 Cilandak  
Jakarta 12440, Indonesia  
Tel. : (021) 2924 1100  
Fax. : (021) 2924 1178  
www.agitmonitise.com

# Data Perseroan

## Corporate Data

**Nama Perusahaan**  
PT Astra Graphia Tbk

**Situs Resmi**  
[www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)

**Hubungan Investor**  
Jl. Kramat Raya No. 43  
Jakarta 10450 - INDONESIA

**Modal Saham**  
Modal Dasar: Rp 250.000.000.000  
terdiri dari 2.500.000.000 saham per Rp 100

**Simbol Saham**  
ASGR

**Pencatatan Saham**  
Bursa Efek Indonesia

**Biro Administrasi Efek**  
Blue Chip Mulia  
Gedung Biru Mulia I, Lantai 4  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1  
Jakarta 12590 - INDONESIA  
Tel. (021) 520 1928/1983  
Fax. (021) 520 1924  
bcmjkt@pacific.net.id

**Kantor Akuntan Publik**  
Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940 - INDONESIA  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Tel. (021) 521 2901  
Fax. (021) 5290 5555/ 5290 5050

**Tanggal Pendirian**  
31 Oktober 1975

**Keterangan RUPST**  
25 April 2012  
Mandarin Oriental Hotel - Ruang Thamrin dan  
Imam Bonjol Lantai 3  
Jl. M.H. Thamrin  
Jakarta 10310 - INDONESIA

**Company Name**  
PT Astra Graphia Tbk

**Official Website**  
[www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)

**Investor Relations**  
Jl. Kramat Raya No. 43  
Jakarta 10450 - INDONESIA

**Share Capital**  
Authorized Capital: Rp 250,000,000,000  
consist of 2,500,000,000 shares @ Rp 100

**Ticker Symbol**  
ASGR

**Share Listing**  
Indonesia Stock Exchange

**Biro Administrasi Efek**  
Blue Chip Mulia  
Gedung Biru Mulia I, 4th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1  
Jakarta 12590 - INDONESIA  
Tel. (021) 520 1928/1983  
Fax. (021) 520 1924  
bcmjkt@pacific.net.id

**Public Accountant**  
Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940 - INDONESIA  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Tel. (021) 521 2901  
Fax. (021) 5290 5555/ 5290 5050

**Establishment Date**  
31 October 1975

**AGMS Information**  
25 April 2012  
Mandarin Oriental Hotel - Ruang Thamrin dan  
Imam Bonjol 3rd Floor  
Jl. M.H. Thamrin  
Jakarta 10310 - INDONESIA

Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani pada bulan April 2012.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hereby declare to take full responsibility of the truth of the contents of this Annual Report signed on April 2012.

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Angky Tisnadiastra**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Gunawan Geniusahardja**

Komisaris  
Commissioner



**Buyung Syamsudin**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors



**Lukito Dewandaya**

Presiden Direktur  
President Director



**Yusuf Darwin Salim**

Direktur  
Director



**Michael A. Roring**

Direktur  
Director



**Lim Eng Poh**

Direktur  
Director



**Herrijadi Halim**

Direktur  
Director

**astragraphia**

Document and Information  
Technology Solution

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**

Jl. Kramat Raya No. 43  
Jakarta Pusat 10450, Indonesia  
Tel. (021) 390 9444, 230 2460  
Fax. (021) 390 9388, 390 9181

[www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)

